

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Overview on Sustainability Performance

Dampak Ekonomi tidak langsung terhadap Pengembangan Masyarakat

Indirect Economic Impact to the Community Development



Penjualan Batu bara
Coal Sales

	2020	2019	2018
	80,6 <small>juta ton million ton</small>	87,7 <small>juta ton million ton</small>	81,6 <small>juta ton million ton</small>



Produksi Batu bara
Coal Production

	2020	2019	2018
Kaltim Prima Coal	59,7 <small>juta ton million ton</small>	61,8 <small>juta ton million ton</small>	55,8 <small>juta ton million ton</small>
Arutmin	21,4 <small>juta ton million ton</small>	25,5 <small>juta ton million ton</small>	25,9 <small>juta ton million ton</small>



Pendapatan
Revenues

	2020	2019	2018
	US\$ 790,4 <small>juta million</small>	US\$ 1.112,5 <small>juta million</small>	US\$ 1.111,8 <small>juta million</small>



Laba (Rugi) Bersih
Net Income

	2020	2019	2018
	(US\$ 337,3) <small>juta million</small>	US\$ 9,47 <small>juta million</small>	US\$ 158,22 <small>juta million</small>



Pengeluaran untuk Pemerintah
Payments to Government

	2020	2019	2018
	US\$ 176,3 <small>juta million</small>	US\$ 232,7 <small>juta million</small>	US\$ 263,5 <small>juta million</small>



Pembayaran untuk Program Sosial Kemasyarakatan
Payment of Community Development Program

	2020	2019	2018
	US\$ 6,38 <small>juta million</small>	US\$ 6,97 <small>juta million</small>	US\$ 6,33 <small>juta million</small>

Pengelolaan Lingkungan

Environmental Management



Konsumsi Energi
Energy Consumption

	2020	2019	2018
Kaltim Prima Coal	32.663.155 GJ	34.003.268 GJ	31.681.611 GJ
Arutmin	5.389.922 GJ	6.451.913 GJ	7.878.041 GJ



Efisiensi ENergi
Energy Efficiency

	2020	2019	2018
Kaltim Prima Coal	3.458.520 GJ	2.404.440 GJ	2.837.880 GJ
Arutmin	195.979 GJ	227.028 GJ	230.731 GJ



Pengurangan Emisi GRK
Pengurangan Emisi GRK

	2020	2019	2018
Kaltim Prima Coal	176.381,30 Ton Equivalent Co2	125,944.58 Ton Equivalent Co2	150,132.83 Ton Equivalent Co2
Arutmin	14.306,53 Ton Equivalent Co2	14.077,00 Ton Equivalent Co2	14.306,53 Ton Equivalent Co2



Pemanfaatan Pelumas Bekas sebagai substitusi bahan baku solar pada pembuatan bahan peledak

Utilization used oil as substitution for diesel fuel in making ANFO-Emulsion explosives

	2020	2019	2018
	5.036,22 Ton	5.206,75 Ton	4.588,91 Ton



Pemanfaatan untuk diblending dengan reject coal menjadi batubara low grade dan sebagai bahan baku lapisan penudung material asam Utilization for blending rejected coal to be low grade coal and as raw material for potential acid forming (PAF)

	2020	2019	2018
	14.209 Ton	45.513,48 Ton	4.966 Ton



Biaya Lingkungan
Environmental Costs

	2020	2019	2018
Kaltim Prima Coal	US\$ 64.758.840	US\$ 63.453.421	US\$ 53.892.332
Arutmin	US\$ 18.371.320	US\$ 23.173.865	US\$ 17.039.995



TAUTAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs) Linkage

TPB SDGs	Target TPB SDGs Target	Pengukuran GRI Standards GRI Standards Disclosure
<p>Tanpa Kemiskinan Mengatas segala bentuk kemiskinan di seluruh tempat. End poverty in all its forms everywhere</p>	<p>Target 1.2: Pada tahun 2030, mengurangi setidaknya setengah proporsi laki-laki, perempuan dan anak-anak dari semua usia, yang hidup dalam kemiskinan di semua dimensi, sesuai dengan definisi nasional. By 2030, reduce at least by half the proportion of men, women and children of all ages living in poverty in all its dimensions according to national definitions</p>	<p>GRI 202-1: Rasio upah entry level standar berdasarkan jenis kelamin dibandingkan dengan upah minimum lokal Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage</p> <p>GRI 203-2: Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts</p>
<p>Tanpa kelaparan Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan perbaikan nutrisi, serta menggalakkan pertanian yang berkelanjutan. End hunger, achieve food security and improved nutrition and promote sustainable agriculture</p>	<p>Target 1.4: Pada tahun 2030, menjamin bahwa semua laki-laki dan perempuan, khususnya masyarakat miskin dan rentan, memiliki hak yang sama terhadap sumber daya ekonomi, serta akses terhadap pelayanan dasar, kepemilikan dan kontrol atas tanah dan bentuk kepemilikan lain, warisan, sumber daya alam, teknologi baru, dan jasa keuangan yang tepat, termasuk keuangan mikro. By 2030, ensure that all men and women, in particular the poor and the vulnerable, have equal rights to economic resources, as well as access to basic services, ownership and control over land and other forms of property, inheritance, natural resources, appropriate new technology and financial services, including microfinance.</p>	<p>GRI 203-2: Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts</p>
<p>Kehidupan sehat dan sejahtera Menggalakkan hidup sehat dan mendukung kesejahteraan untuk semua usia. Ensure healthy lives and promote wellbeing for all at all ages</p>	<p>Target 2.3: Pada tahun 2030, menggandakan produktivitas pertanian dan pendapatan produsen makanan skala kecil, khususnya perempuan, masyarakat penduduk asli, keluarga petani, penggembala dan nelayan, termasuk melalui akses yang aman dan sama terhadap lahan, sumber daya produktif, dan input lainnya, pengetahuan, jasa keuangan, pasar, dan peluang nilai tambah, dan pekerjaan nonpertanian. By 2030, double the agricultural productivity and incomes of small-scale food producers, in particular women, indigenous peoples, family farmers, pastoralists and fishers, including through secure and equal access to land, other productive resources and inputs, knowledge, financial services, markets and opportunities for value addition and non-farm employment.</p>	<p>GRI 411-1: Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat Incidents of violations involving rights of indigenous peoples</p>
	<p>Target 3.2: Pada tahun 2030, mengakhiri kematian bayi baru lahir dan balita yang dapat dicegah, dengan seluruh negara berusaha menurunkan Angka Kematian Neonatal setidaknya hingga 12 per 1000 KH (Kehiliran Hidup) dan Angka Kematian Balita 25 per 1000. By 2030, end preventable deaths of newborns and children under 5 years of age, with all countries aiming to reduce neonatal mortality to at least as low as 12 per 1,000 live births and under-5 mortality to at least as low as 25 per 1,000 live births.</p>	<p>GRI 401-2: Pengembangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees</p>

TPB SDGs	Target TPB SDGs Target	Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure
	<p>Target 3.8 Mencapai cakupan kesehatan universal, termasuk perlindungan risiko keuangan, akses terhadap pelayanan kesehatan dasar yang baik, dan akses terhadap obat-obatan dan vaksin dasar yang aman, efektif, berkualitas, dan terjangkau bagi semua orang. Achieve universal health coverage, including financial risk protection, access to quality essential health-care services and access to safe, effective, quality and affordable essential medicines and vaccines for all.</p>	<p>GRI 203-2: Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts</p>
	<p>Target 3.9 Pada tahun 2030, secara signifikan mengurangi jumlah kematian dan kesakitan akibat bahan kimia berbahaya, serta polusi dan kontaminasi udara, air, dan tanah.. By 2030, substantially reduce the number of deaths and illnesses from hazardous chemicals and air, water and soil pollution and contamination.</p>	<p>GRI 305-1: Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct GHG Emissions (Scope1)</p> <p>GRI 305-2: Emisi GRK (Cakupan 2) energi tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions</p>
		<p>GRI 306-1: Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan Water discharge by quality and destination</p> <p>GRI 306-2: Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan Waste by type and disposal method</p> <p>GRI 306-3: Tumpahan yang signifikan Significant spills</p> <p>GRI 306-4: Pengangkutan limbah berbahaya Transport of hazardous waste</p>
 Pendidikan berkualitas Menjamin Kualitas Pendidikan yang Inklusif dan Merata serta Meningkatkan Kesempatan Belajar Sepanjang Hayat untuk Semua Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all	<p>Target 4.3 Pada tahun 2030, menjamin akses yang sama bagi semua perempuan dan laki-laki, terhadap pendidikan teknik, kejuruan dan pendidikan tinggi, termasuk universitas, yang terjangkau dan berkualitas. By 2030, ensure equal access for all women and men to affordable and quality technical, vocational and tertiary education, including university.</p> <p>Target 4.4 Pada tahun 2030, meningkatkan secara signifikan jumlah pemuda dan orang dewasa yang memiliki keterampilan yang relevan, termasuk keterampilan teknik dan kejuruan, untuk pekerjaan, pekerjaan yang layak dan kewirausahaan.</p> <p>Target 4.5 Pada tahun 2030, menghilangkan disparitas gender dalam pendidikan, dan menjamin akses yang sama untuk semua tingkat pendidikan dan pelatihan kejuruan, bagi masyarakat rentan termasuk penyandang cacat, masyarakat penduduk asli, dan anak-anak dalam kondisi rentan.</p>	<p>GRI 404-1: Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee</p>

TPB SDGs	Target TPB SDGs Target	Pengukuran GRI Standards GRI Standards Disclosure
 <p>Kesetaraan gender Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan perempuan. Achieve gender equality and empower all women and girls</p>	<p>Target 5.1 Mengakhiri segala bentuk diskriminasi terhadap kaum perempuan dimanapun. End all forms of discrimination against all women and girls everywhere.</p>	<p>GRI 202-1: Rasio upah entry level standar berdasarkan jenis kelamin dibandingkan dengan upah minimum lokal Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage</p> <p>GRI 401-1: Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover</p> <p>GRI 404-1: Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee</p> <p>GRI 404-3: Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews</p> <p>GRI 406-1: Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken</p>
	<p>Target 5.2 Menghapuskan segala bentuk kekerasan terhadap kaum perempuan di ruang publik dan pribadi, termasuk perdagangan orang dan eksloitasi seksual, serta berbagai jenis eksloitasi lainnya. Eliminate all forms of violence against all women and girls in the public and private spheres, including trafficking and sexual and other types of exploitation.</p>	<p>GRI 414-1: Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial New suppliers that were screened using social criteria</p>
	<p>Target 5.4 Mengenali dan menghargai pekerjaan mengasuh dan pekerjaan rumah tangga yang tidak dibayar melalui penyediaan pelayanan publik, infrastruktur dan kebijakan perlindungan sosial, dan peningkatan tanggung jawab bersama dalam rumah tangga dan keluarga yang tepat secara nasional. Recognize and value unpaid care and domestic work through the provision of public services, infrastructure and social protection policies and the promotion of shared responsibility within the household and the family as nationally appropriate</p>	<p>GRI 203-1: Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa-jasa yang diberikan Infrastructure investments and services supported</p> <p>GRI 401-2: Pengembangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees</p>

TPB SDGs	Target TPB SDGs Target	Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure
 <p>Air Bersih dan Sanitasi Layak Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan untuk Semua Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all</p>	<p>Target 6.3 Pada tahun 2030, meningkatkan kualitas air dengan mengurangi polusi, menghilangkan pembuangan, dan meminimalkan pelepasan material dan bahan kimia berbahaya, mengurangi setengah proporsi air limbah yang tidak diolah, dan secara signifikan meningkatkan daur ulang, serta penggunaan kembali barang daur ulang yang aman secara global. By 2030, improve water quality by reducing pollution, eliminating dumping and minimizing release of hazardous chemicals and materials, halving the proportion of untreated wastewater and substantially increasing recycling and safe reuse globally.</p>	<p>GRI 303-1: Pengambilan air berdasarkan sumber Water withdrawal by source</p> <p>GRI 306-1: Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan Water discharge by quality and destination</p> <p>GRI 306-2: Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan Waste by type and disposal method</p> <p>GRI 306-3: Tumpahan yang signifikan Significant spills</p>
	<p>Target 6.4 Pada tahun 2030, secara signifikan meningkatkan efisiensi penggunaan air di semua sektor, dan menjamin penggunaan dan pasokan air tawar yang berkelanjutan untuk mengatasi kelangkaan air, dan secara signifikan mengurangi jumlah orang yang menderita akibat kelangkaan air. By 2030, substantially increase water-use efficiency across all sectors and ensure sustainable withdrawals and supply of freshwater to address water scarcity and substantially reduce the number of people suffering from water scarcity.</p>	<p>GRI 303-1: Pengambilan air berdasarkan sumber Water withdrawal by source</p> <p>GRI 303-3: Daur ulang dan penggunaan air kembali Water recycled and reused</p> <p>GRI 306-1: Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan Water discharge by quality and destination</p>
	<p>Target 6.6 Pada tahun 2020, melindungi dan merestorasi ekosistem terkait sumber daya air, termasuk pegunungan, hutan, lahan basah, sungai, air tanah, dan danau. By 2020, protect and restore water-related ecosystems, including mountains, forests, wetlands, rivers, aquifers and lakes.</p>	<p>GRI 304-1: Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas</p> <p>GRI 304-3: Habitat yang dilindungi atau dipulihkan Habitats protected or restored</p> <p>GRI 304-4: Spesies Daftar Merah Iucn Dan Spesies Daftar Konservasi Nasional Dengan Habitat Dalam Wilayah Yang Terkena Efek Operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations</p>

TPB SDGs	Target TPB SDGs Target	Pengukuran GRI Standards GRI Standards Disclosure
	<p>Target 6.a Pada tahun 2030, memperluas kerjasama dan dukungan internasional dalam hal pembangunan kapasitas bagi negara-negara berkembang, dalam program dan kegiatan terkait air dan sanitasi, termasuk pemanenan air, desalinasi, efisiensi air, pengolahan air limbah, daur ulang dan teknologi daur ulang. By 2030, expand international cooperation and capacity-building support to developing countries in water- and sanitation-related activities and programmes, including water harvesting, desalination, water efficiency, wastewater treatment, recycling and reuse technologies.</p>	GRI 303-1: Pengambilan air berdasarkan sumber Water withdrawal by source
	<p>Target 6.b Mendukung dan memperkuat partisipasi masyarakat lokal dalam meningkatkan pengelolaan air dan sanitasi. Support and strengthen the participation of local communities in improving water and sanitation management.</p>	GRI 303-1: Pengambilan air berdasarkan sumber Water withdrawal by source
 Energi Bersih dan Terjangkau Menjamin Akses Energi yang Terjangkau, Andal, Berkelanjutan dan Modern untuk Semua Ensure access to affordable, reliable, sustainable and	<p>Target 7.2 Pada tahun 2030, meningkat secara substansial pangsa energi terbarukan dalam bauran energi global. By 2030, increase substantially the share of renewable energy in the global energy mix.</p> <p>Target 7.3 Pada tahun 2030, melakukan perbaikan efisiensi energi di tingkat global sebanyak dua kali lipat. By 2030, double the global rate of improvement in energy efficiency.</p>	GRI 302-1: Konsumsi Energi Energy consumption within the organization
 Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi Mempromosikan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan inklusif, lapangan pekerjaan yang layak untuk semua. Promote inclusive and sustainable economic growth, employment and decent work for all	<p>Target 8.1 Mempertahankan pertumbuhan ekonomi per kapita sesuai dengan kondisi nasional dan, khususnya, setidaknya 7 persen pertumbuhan produk domestik bruto per tahun di negara kurang berkembang. Sustain per capita economic growth in accordance with national circumstances and, in particular, at least 7 per cent gross domestic product growth per annum in the least developed countries.</p> <p>Target 8.2 Mencapai tingkat produktivitas ekonomi yang lebih tinggi, melalui diversifikasi, peningkatan dan inovasi teknologi, termasuk melalui fokus pada sektor yang memberi nilai tambah tinggi dan padat karya. Achieve higher levels of economic productivity through diversification, technological upgrading and innovation, including through a focus on high-value added and labour-intensive sectors.</p>	GRI 302-1: Konsumsi Energi Energy consumption within the organization GRI 302-3: Intensitas Energi Energy Intensity GRI 302-4: Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption
		GRI 201-1: Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed
		GRI 201-1: Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed
		GRI 203-2: Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts

TPB SDGs	Target TPB SDGs Target	Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure
		<p>GRI 404-1: Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee</p> <p>GRI 404-2: Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs</p>
	<p>Target 8.3 Menggalakkan kebijakan pembangunan yang mendukung kegiatan produktif, penciptaan lapangan kerja layak, kewirausahaan, kreativitas dan inovasi, dan mendorong formalisasi dan pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah, termasuk melalui akses terhadap jasa keuangan. Promote development-oriented policies that support productive activities, decent job creation, entrepreneurship, creativity and innovation, and encourage the formalization and growth of micro-, small- and medium-sized enterprises, including through access to financial services.</p>	<p>GRI 203-2: Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts</p>
	<p>Target 8.4 Meningkatkan secara progresif, hingga 2030, efisiensi sumber daya global dalam konsumsi dan produksi, serta usaha melepas kaitan pertumbuhan ekonomi dari degradasi lingkungan, sesuai dengan the 10-Year Framework of Programs on Sustainable Consumption and Production, dengan negara-negara maju sebagai pengarah. Improve progressively, through 2030, global resource efficiency in consumption and production and endeavour to decouple economic growth from environmental degradation, in accordance with the 10-year framework of programmes on sustainable consumption and production, with developed countries taking the lead.</p>	<p>GRI 301-1: Penggunaan bahan berdasarkan berat atau volumenya Materials used by weight or volume</p> <p>GRI 302-1: Konsumsi Energi Energy consumption within the organization</p> <p>GRI 302-3: Intensitas Energi Energy Intensity</p> <p>GRI 302-4: Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption</p>
	<p>Target 8.5 Pada tahun 2030, mencapai pekerjaan tetap dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua perempuan dan laki-laki, termasuk bagi pemuda dan penyandang difabilitas, dan upah yang sama untuk pekerjaan yang sama nilainya. By 2030, achieve full and productive employment and decent work for all women and men, including for young people and persons with disabilities, and equal pay for work of equal value.</p>	<p>GRI 203-2: Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts</p> <p>GRI 202-1: Rasio upah entry level standar berdasarkan jenis kelamin dibandingkan dengan upah minimum lokal Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage</p> <p>GRI 401-1: Perekruitmen karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover</p>

TPB SDGs	Target TPB SDGs Target	Pengukuran GRI Standards GRI Standards Disclosure
		<p>GRI 401-2: Pengembangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees</p> <p>GRI 404-3: Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews</p> <p>GRI 404-1: Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee</p> <p>GRI 404-2: Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs</p>
	<p>Target 8.6 Pada tahun 2020, secara substansial mengurangi proporsi usia muda yang tidak bekerja, tidak menempuh pendidikan atau pelatihan. By 2020, substantially reduce the proportion of youth not in employment, education or training.</p>	<p>GRI 401-1: Perekruit karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover</p>
	<p>Target 8.8 Melindungi hak-hak tenaga kerja dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan terjamin bagi semua pekerja, termasuk pekerja migran, khususnya pekerja migran perempuan, dan mereka yang bekerja dalam pekerjaan berbahaya. Protect labour rights and promote safe and secure working environments for all workers, including migrant workers, in particular women migrants, and those in precarious employment.</p>	<p>GRI 402-1: Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional Minimum notice periods regarding operational changes</p> <p>GRI 403-1: Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen-pekerja untuk kesehatan dan keselamatan kerja Workers representation in formal joint management-worker health and safety committees</p> <p>GRI 403-3: Para pekerja dengan risiko kerja atau penyakit berbahaya tinggi terkait dengan pekerjaan mereka Types of injury and rates of injury, occupational diseases, lost days, and absenteeism, and number of work-related fatalities</p>

TPB SDGs	Target TPB SDGs Target	Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure
		<p>GRI 403-4: Topik kesehatan dan keselamatan tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat buruh Health and safety topics covered in formal agreements with trade unions</p> <p>GRI 406-1: Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken</p> <p>GRI 414-1: Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial New suppliers that were screened using social criteria</p>
 <p>Industri, inovasi dan infrastruktur Membangun infrastruktur kuat, mempromosikan industrialisasi berkelanjutan, dan mendorong inovasi. Build resilient infrastructure, promote sustainable industrialization and foster innovation</p>	<p>Target 9.1 Mengembangkan infrastruktur yang berkualitas, andal, berkelanjutan dan tangguh, termasuk infrastruktur regional dan lintas batas, untuk mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan manusia, dengan fokus pada akses yang terjangkau dan merata bagi semua. Develop quality, reliable, sustainable and resilient infrastructure, including regional and transborder infrastructure, to support economic development and human well-being, with a focus on affordable and equitable access for all.</p> <p>Target 9.4 Pada tahun 2030, meningkatkan infrastruktur dan retrofit industri agar dapat berkelanjutan, dengan peningkatan efisiensi penggunaan sumberdaya dan adopsi yang lebih baik dari teknologi dan proses industri bersih dan ramah lingkungan, yang dilaksanakan semua negara sesuai kemampuan masing-masing. By 2030, upgrade infrastructure and retrofit industries to make them sustainable, with increased resource-use efficiency and greater adoption of clean and environmentally sound technologies and industrial processes, with all countries taking action in accordance with their respective capabilities.</p>	<p>GRI 201-1: Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed</p> <p>GRI 203-1: Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa-jasa yang diberikan Infrastructure investments and services supported</p>
	<p>Target 9.5 Memperkuat riset ilmiah, meningkatkan kapabilitas teknologi sektor industri di semua negara, terutama negara-negara berkembang, termasuk pada tahun 2030, mendorong inovasi dan secara substansial meningkatkan jumlah pekerja penelitian dan pengembangan per 1 juta orang dan meningkatkan pembelanjaan publik dan swasta untuk penelitian dan pengembangan. Enhance scientific research, upgrade the technological capabilities of industrial sectors in all countries, in particular developing countries, including, by 2030, encouraging innovation and substantially increasing the number of research and development workers per 1 million people and public and private research and development spending.</p>	<p>GRI 201-1: Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed</p>

TPB SDGs	Target TPB SDGs Target	Pengukuran GRI Standards GRI Standards Disclosure
 <p>Berkurangnya Kesenjangan Mengurangi Kesenjangan Intra dan Antar Negara Reduce inequality within and among countries</p>	<p>Target 10.3 Menjamin kesempatan yang sama dan mengurangi kesenjangan hasil, termasuk dengan menghapus hukum, kebijakan dan praktik yang diskriminatif, dan mempromosikan legislasi, kebijakan dan tindakan yang tepat terkait legislasi dan kebijakan tersebut. Ensure equal opportunity and reduce inequalities of outcome, including by eliminating discriminatory laws, policies and practices and promoting appropriate legislation, policies and action in this regard.</p>	<p>GRI 401-1: Perekuturan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover</p> <p>GRI 404-1: Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee</p> <p>GRI 404-3: Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews</p>
 <p>Kota dan komunitas berkelanjutan Membuat perkotaan menjadi inklusif, aman, kuat, dan berkelanjutan. Make cities inclusive, safe, resilient and sustainable.</p>	<p>Target 11.2 Pada tahun 2030, menyediakan akses terhadap sistem transportasi yang aman, terjangkau, mudah diakses dan berkelanjutan untuk semua, meningkatkan keselamatan lalu lintas, terutama dengan memperluas jangkauan transportasi umum, dengan memberi perhatian khusus pada kebutuhan mereka yang berada dalam situasi rentan, perempuan, anak, penyandang difabilitas dan orang tua. By 2030, provide access to safe, affordable, accessible and sustainable transport systems for all, improving road safety, notably by expanding public transport, with special attention to the needs of those in vulnerable situations, women, children, persons with disabilities and older persons.</p>	<p>GRI 203-1: Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa-jasa yang diberikan Infrastructure investments and services supported</p>
 <p>Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab Memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan. Ensure sustainable consumption and production patterns</p>	<p>Target 12.2 Pada tahun 2030, mencapai pengelolaan berkelanjutan dan pemanfaatan sumber daya alam secara efisien. By 2030, achieve the sustainable management and efficient use of natural resources.</p>	<p>GRI 301-1: Penggunaan bahan berdasarkan berat atau volumenya Materials used by weight or volume</p> <p>GRI 302-1: Konsumsi Energi Energy consumption within the organization</p> <p>GRI 302-3: Intensitas Energi Energy Intensity</p> <p>GRI 302-4: Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption</p>
	<p>Target 12.4 Pada tahun 2020 mencapai pengelolaan bahan kimia dan semua jenis limbah yang ramah lingkungan, di sepanjang siklus hidupnya, sesuai kerangka kerja internasional yang disepakati dan secara signifikan mengurangi pencemaran bahan kimia dan limbah tersebut ke udara, air, dan tanah untuk meminimalkan dampak buruk terhadap kesehatan manusia dan lingkungan.</p>	<p>GRI 303-1: Pengambilan air berdasarkan sumber Water withdrawal by source</p> <p>GRI 305-1: Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct GHG Emissions (Scope1)</p>

TPB SDGs	Target TPB SDGs Target	Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure
	<p>By 2020, achieve the environmentally sound management of chemicals and all wastes throughout their life cycle, in accordance with agreed international frameworks, and significantly reduce their release to air, water and soil in order to minimize their adverse impacts on human health and the environment.</p>	<p>GRI 305-2: Emisi GRK (Cakupan 2) energi tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions</p> <p>GRI 305-7: Nitrogen Oksida (Nox), Sulfur Oksida (Sox), dan Emisi Udara Signifikan Lainnya Nitrogen Oxides (Nox), Sulfur Oxides (Sox), and other Significant Air Emissions</p> <p>GRI 306-1: Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan Water discharge by quality and destination</p> <p>GRI 306-2: Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan Waste by type and disposal method</p> <p>GRI 306-3: Tumpahan yang signifikan Significant spills</p> <p>GRI 306-4: Pengangkutan limbah berbahaya Transport of hazardous waste</p>
	<p>Target 12.5 Pada tahun 2030, secara substansial mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali. By 2030, substantially reduce waste generation through prevention, reduction, recycling and reuse.</p>	<p>GRI 306-2: Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan Waste by type and disposal method</p>
 <p>Penanganan perubahan iklim Mengambil langkah penting untuk melawan perubahan iklim dan dampaknya. Take urgent action to combat climate change and its impacts</p>	<p>Target 13.1 Memperkuat kapasitas ketahanan dan adaptasi terhadap bahaya terkait iklim dan bencana alam di semua negara. Strengthen resilience and adaptive capacity to climate-related hazards and natural disasters in all countries.</p>	<p>GRI 302-1: Konsumsi Energi Energy consumption within the organization</p> <p>GRI 302-3: Intensitas Energi Energy Intensity</p> <p>GRI 302-4: Pengurangan konsumsi energy Reduction of energy consumption</p> <p>GRI 305-1: Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct GHG Emissions (Scope1)</p> <p>GRI 305-2: Emisi GRK (Cakupan 2) energi tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions</p>

TPB SDGs	Target TPB SDGs Target	Pengukuran GRI Standards GRI Standards Disclosure
		<p>GRI 305-1: Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct GHG Emissions (Scope1)</p> <p>GRI 305-2: Emisi GRK (Cakupan 2) energi tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions</p> <p>GRI 305-4: Intensitas Emisi GRK GHG Emissions Intensity</p> <p>GRI 305-5: Pengurangan Emisi GRK Reduction of GHG Emissions</p>
 <p>Ekosistem laut Melestarikan dan Memanfaatkan Secara Berkelanjutan Sumber Daya Kelautan dan Samudera untuk Pembangunan Berkelanjutan. Conserve and sustainably use the oceans, seas and marine resources</p>	<p>Target 14.1 Pada tahun 2025, mencegah dan secara signifikan mengurangi semua jenis pencemaran laut, khususnya dari kegiatan berbasis lahan, termasuk sampah laut dan polusi nutrisi. By 2025, prevent and significantly reduce marine pollution of all kinds, in particular from land-based activities, including marine debris and nutrient pollution.</p> <p>Target 14.2 Pada tahun 2020, mengelola dan melindungi ekosistem laut dan pesisir secara berkelanjutan untuk menghindari dampak buruk yang signifikan, termasuk dengan memperkuat ketahanannya, dan melakukan restorasi untuk mewujudkan lautan yang sehat dan produktif. By 2020, sustainably manage and protect marine and coastal ecosystems to avoid significant adverse impacts, including by strengthening their resilience, and take action for their restoration in order to achieve healthy and productive oceans.</p> <p>Target 14.3 Meminimalisasi dan mengatasi dampak pengasaman laut, termasuk melalui kerjasama ilmiah yang lebih baik di semua tingkatan. Minimize and address the impacts of ocean acidification, including through enhanced scientific cooperation at all levels.</p>	<p>GRI 306-1: Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan Water discharge by quality and destination</p> <p>GRI 306-3: Tumpahan yang signifikan Significant spills</p> <p>GRI 304-1: Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas</p> <p>GRI 304-3: Habitat yang dilindungi atau dipulihkan Habitats protected or restored</p> <p>GRI 304-4: Spesies Daftar Merah Iucn Dan Spesies Daftar Konservasi Nasional Dengan Habitat Dalam Wilayah Yang Terkena Efek Operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations</p> <p>GRI 305-1: Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct GHG Emissions (Scope1)</p> <p>GRI 305-2: Emisi GRK (Cakupan 2) energi tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions</p>

TPB SDGs	Target TPB SDGs Target	Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure
		<p>GRI 305-4: Intensitas Emisi GRK GHG Emissions Intensity</p> <p>GRI 305-5: Pengurangan Emisi GRK Reduction of GHG Emissions</p> <p>GRI 305-7: Nitrogen Oksida (Nox), Sulfur Oksida (Sox), dan Emisi Udara Signifikan Lainnya Nitrogen Oxides (Nox), Sulfur Oxides (Sox), and other Significant Air Emission</p>
 <p>Ekosistem Daratan Melindungi, Merestorasi dan Meningkatkan Pemanfaatan Berkelanjutan Ekosistem Daratan, Mengelola Hutan Secara Lestari, Menghentikan Penggurunan, Memulihkan Degradasi lahan, serta Menghentikan Kehilangan Keanelekragaman Hayati Protect, restore and promote sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, combat desertification, and halt and reverse land degradation and halt biodiversity loss</p>	<p>Target 15.1 Pada tahun 2020, menjamin pelestarian, restorasi dan pemanfaatan berkelanjutan dari ekosistem daratan dan perairan darat serta jasa lingkungannya, khususnya ekosistem hutan, lahan basah, pegunungan dan lahan kering, sejalan dengan kewajiban berdasarkan perjanjian internasional. By 2020, ensure the conservation, restoration and sustainable use of terrestrial and inland freshwater ecosystems and their services, in particular forests, wetlands, mountains and drylands, in line with obligations under international agreements.</p>	<p>GRI 304-1: Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas</p> <p>GRI 304-3: Habitat yang dilindungi atau dipulihkan Habitats protected or restored</p> <p>GRI 304-4: Spesies Daftar Merah Iucn Dan Spesies Daftar Konservasi Nasional Dengan Habitat Dalam Wilayah Yang Terkena Efek Operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations</p> <p>GRI 306-3: Tumpahan yang signifikan Significant spills</p>
	<p>Target 15.2 Pada tahun 2020, meningkatkan pelaksanaan pengelolaan semua jenis hutan secara berkelanjutan, menghentikan deforestasi, merestorasi hutan yang terdegradasi dan meningkatkan secara signifikan forestasi dan reforestasi secara global. By 2020, promote the implementation of sustainable management of all types of forests, halt deforestation, restore degraded forests and substantially increase afforestation and reforestation globally.</p>	<p>GRI 305-1: Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct GHG Emissions (Scope1)</p> <p>GRI 305-2: Emisi GRK (Cakupan 2) energi tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions</p> <p>GRI 305-4: Intensitas Emisi GRK GHG Emissions Intensity</p> <p>GRI 305-5: Pengurangan Emisi GRK Reduction of GHG Emissions</p>

TPB SDGs	Target TPB SDGs Target	Pengukuran GRI Standards GRI Standards Disclosure
		GRI 305-7: Nitrogen Oksida (Nox), Sulfur Oksida (Sox), dan Emisi Udara Signifikan Lainnya Nitrogen Oxides (Nox), Sulfur Oxides (Sox), and other Significant Air Emissions
	Target 15.5 Melakukan tindakan cepat dan signifikan untuk mengurangi degradasi habitat alami, menghentikan kehilangan keanekaragaman hayati, dan, pada tahun 2020, melindungi dan mencegah lenyapnya spesies yang terancam punah. Take urgent and significant action to reduce the degradation of natural habitats, halt the loss of biodiversity and, by 2020, protect and prevent the extinction of threatened species.	GRI 304-1: Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas
 Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh Menguatkan Masyarakat yang Inklusif dan Damai untuk Pembangunan Berkelanjutan, Menyediakan Akses Keadilan untuk Semua, dan Membangun Kelembagaan yang Efektif, Akuntabel, dan Inklusif di Semua Tingkatan Promote peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels	Target 16.1 Secara signifikan mengurangi segala bentuk kekerasan dan terkait angka kematian dimanapun. Significantly reduce all forms of violence and related death rates everywhere.	GRI 414-1: Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial New suppliers that were screened using social criteria
	Target 16.3 Menggalakkan negara berdasarkan hukum di tingkat nasional dan internasional dan menjamin akses yang sama terhadap keadilan bagi semua. Promote the rule of law at the national and international levels and ensure equal access to justice for all.	GRI 307-1: Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup Non-Compliance with Environmental Laws and Regulations
		GRI 416-2: Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services
		GRI 419-1: Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi Non-compliance with laws and regulations in the social and economic area
		GRI 418-1: Privasi Pelanggan Customer Privacy
	Target 16.7 Menjamin pengambilan keputusan yang responsif, inklusif, partisipatif dan representatif di setiap tingkatan. Ensure responsive, inclusive, participatory and representative decision-making at all levels.	GRI 403-4: Topik kesehatan dan keselamatan tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat buruh Health and safety topics covered in formal agreements with trade unions
	Target 16.10 Menjamin akses publik terhadap informasi dan melindungi kebebasan mendasar, sesuai dengan peraturan nasional dan kesepakatan internasional. Ensure public access to information and protect fundamental freedoms, in accordance with national legislation and international agreements.	GRI 418-1: Privasi Pelanggan Customer Privacy

02

PELAPORAN KEBERLANJUTAN MENJADI BUKTI KETANGGUHAN BUMI

Sustainability Reporting Becomes Evidence of BUMI's Resilience

Laporan keberlanjutan tahun 2020 disusun sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi BUMI dalam mengembangkan strategi dan program kerja pada aspek lingkungan hidup, sosial dan tata kelola. Laporan keberlanjutan edisi kelima ini mengangkat tema 'Membangun Ketahanan Bisnis di Tengah Ketidakpastian Global Dengan Mengedepankan Pilar Keberlanjutan'. Melalui tema ini Kami ingin mengomunikasikan kepada para pemangku kepentingan tentang peluang dan tantangan yang dihadapi BUMI dalam upayanya untuk mempertahankan keberlanjutan bisnis.

The 2020 sustainability report was prepared as a form of accountability and transparency of BUMI in developing strategies and programs on environmental, social and governance aspects. This fifth edition of the sustainability report has the theme 'Building Resilience Amid Uncertainty by Prioritizing the Pillars of Sustainability'. Through this theme, we want to communicate to stakeholders about BUMI's opportunities and challenges faced in its efforts to maintain the sustainability of business.

Dalam penyusunan laporan keberlanjutan kami senantiasa mengedepankan asas independensi, keseimbangan dan transparansi. Kami senantiasa melibatkan pemangku kepentingan dalam setiap pengambilan keputusan termasuk dalam penentuan topik material dalam laporan keberlanjutan BUMI tahun 2020. Dalam menjalankan bisnis, kami selalu berupaya untuk memenuhi harapan dan keinginan dari para pemangku kepentingan demi kemajuan kinerja keberlanjutan perusahaan. Untuk kemudahan penyajian, kami menggunakan istilah "BUMI", "Korporasi", "Perseroan", "Perusahaan" dan "Kami" untuk mewakili PT Bumi Resources Tbk. Untuk unit usaha kami memakai istilah "Arutmin" mewakili PT Arutmin Indonesia dan "KPC" untuk istilah PT Kaltim Prima Coal.

In compiling our report, we always prioritize the principles of independence, balance and transparency. We always involve stakeholders in every decision-making including in determining material topics in the 2020 BUMI sustainability report. In running our business, we always strive to meet the expectations and desires of stakeholders for the advancement of the company's sustainability performance. For convenience of presentation, we use the terms "BUMI", "Corporation", "Company" and "We" to represent PT Bumi Resources Tbk. For our business units, we use the term "Arutmin" to represent PT Arutmin Indonesia and "KPC" to represent PT Kaltim Prima Coal.

Di tahun 2020, BUMI menetapkan beberapa strategi keberlanjutan, yakni:

In 2020, BUMI establishes several sustainability strategies, namely:



Menetapkan target penurunan emisi.

Setting emission reduction targets.



Melakukan studi kelayakan investasi pada sektor energi terbarukan.

Conducting investment feasibility studies in the renewable energy sector.



Mengembangkan dan memperbaiki tata Kelola keberlanjutan

Develop and improve sustainability governance



Memperkuat citra aspek lingkungan hidup, sosial dan tata Kelola.

Strengthen the image of environmental, social and governance aspects.



Mengadopsi standar global pelaksanaan dan penilaian lingkungan hidup, sosial dan tata kelola.

Adopt global standards of environmental, social and governance implementation and assessment.



Meningkatkan kualitas, intensitas dan jangkauan penyebarluasan informasi kinerja keberlanjutan.

Improve the quality, intensity and scope of dissemination of information on sustainability performance.



Mengadopsi teknologi industri 4.0/ digitalisasi.

Adopt industrial technology 4.0 / digitization.



Mitigasi COVID-19

Mitigation of COVID-19

KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN

BUMI sebagai salah satu perusahaan penyedia energi dan batubara yang terkemuka di Indonesia menyadari bahwa kontribusi terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan merupakan tanggung jawab tiap perusahaan. Sebagai perwujudannya BUMI senantiasa berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup, menjamin keselamatan kerja karyawan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memastikan kelangsungan hidup untuk generasi masa kini dan generasi masa depan.

Kami berkomitmen untuk menerapkan kinerja yang berkelanjutan, mencakup

Lingkungan Hidup

BUMI berkomitmen untuk:

1. Mematuhi semua peraturan negara dan daerah yang mengatur tentang lingkungan hidup dimana unit usaha beroperasi.
2. Mengalokasikan anggaran dalam pengelolaan lingkungan hidup.
3. Meminimalkan dampak terhadap lingkungan hidup, di mana pun kami beroperasi.
4. Mendorong unit usaha untuk mengembalikan semua areal pasca tambang ke dalam kondisi yang aman, stabil, produktif, dan dengan ekosistem yang baik, sejalan dengan rencana penutupan tambang.
5. Mendorong unit usaha untuk melakukan pemantauan dan pemeliharaan terhadap keanekaragaman hayati.
6. Mendorong unit usaha untuk melaksanakan upaya konservasi air dan program penghematan energi.
7. Mendorong unit usaha untuk melakukan pemanfaatan sumber energi baru terbarukan.
8. Berkontribusi dalam upaya untuk melaksanakan mitigasi terhadap perubahan iklim.
9. Mendorong unit usaha untuk melakukan pengelolaan limbah sesuai standar ketentuan yang berlaku.
10. Mendorong unit usaha untuk melakukan program pengurangan emisi (GHG).
11. Mendorong unit usaha untuk melakukan upaya transparansi dalam pengungkapan data emisi.
12. Mendorong unit usaha dan kontraktor untuk mengadopsi standar sukarela internasional terkait dengan pengelolaan lingkungan hidup.

KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN

PT Bumi Resources Tbk. (BUMI) as one of the leading energy and coal supply companies in Indonesia believes that contribution to the achievement of sustainable development goals is the responsibility of every company. BUMI always committed to preserving the environment, ensuring the safety of employees, improving the community welfare and ensuring sustainability for present and future generations.

Our commitment to implementing sustainable performance includes

Environment

We are committed to:

1. Comply with all state and regional regulations in the environment of business unit operation.
2. Allocating budget in environmental management
3. Minimize the impact on the environment anywhere
4. Encouraging business units to return all post-mining areas to safe, stable, productive conditions, and with good ecosystems, in line with mine closure plans
5. Encouraging business units to monitor and maintain biodiversity
6. Encouraging business units to implement water conservation and energy saving programs
7. Encouraging business units to utilize new renewable energy sources
8. Contributing in efforts to implement climate change mitigation
9. Encouraging business units to manage waste according to the standards of applicable regulations
10. Encouraging business units to carry out emission reduction programs.
11. Encourage business units to seek transparency in disclosure of emissions data.
12. Encourage business units and contractors to adopt international voluntary standards related to environmental management.

Karyawan dan Kesehatan dan Keselamatan Kerja

BUMI berkomitmen untuk:

1. Menekankan pentingnya setiap individu, karyawan atau kontraktor untuk bertanggung jawab atas keselamatan mereka sendiri, dan untuk rekan mereka.
2. Mendorong karyawan untuk membagikan pengetahuan tentang keselamatan kerja ketika mereka berada di rumah dan di komunitas mereka.
3. Mematuhi semua peraturan negara dan daerah yang mengatur tentang kesehatan dan keselamatan kerja dimana unit usaha beroperasi.
4. Mengalokasikan anggaran dalam pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja.
5. Menyusun dan mengelola sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja serta melaksanakan perawatan sarana, prasarana, instalasi dan peralatan tambang.
6. Memastikan kelayakan sarana, prasarana, instalasi dan peralatan pertambangan.
7. Melaksanakan peningkatan kinerja keselamatan operasi pertambangan dalam upaya mencegah kerusakan aset dan terhentinya operasi.
8. Menciptakan kegiatan operasional tambang yang aman, efisien dan produktif.
9. Mendorong unit usaha dan kontraktor untuk mengadopsi standar sukarela internasional terkait dengan kesehatan dan keselamatan kerja.

Employee Health and Safety

We are committed to:

1. Emphasize the importance of every individual - employee or contractor - to be responsible for their own safety, and that of colleagues
2. Encourage employees to share their workplace safety knowledge, both at home and within their community.
3. Comply with all state and regional regulations in respect of occupational health and safety at the place where the business unit operates
4. Allocating budgets in managing occupational health and safety
5. Organize and manage health and safety management systems as well as carry out maintenance of facilities, infrastructure, installations and mining equipment
6. Ensure the feasibility of facilities, infrastructure, installation and mining equipment
7. Improving the safety performance of mining operations in a sustainable manner in an effort asset damage and termination of operations
8. Developing safe, efficient and productive mining operations
9. Encouraging business units and contractors to adopt international voluntary standards related to occupational health and safety.



Ekonomi

BUMI berkomitmen untuk:

1. Mematuhi dan menghormati semua hukum, peraturan, perjanjian, dan konvensi, termasuk tata kelola, kebijakan dan Pedoman Perilaku BUMI.
2. Mencapai pengembalian investor dan menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham BUMI.
3. Memenuhi permintaan pelanggan.

Economy

We are committed to:

1. Comply with and respect all laws, regulations, agreements and conventions, including our governance, policies and Code of Conduct
2. Achieve investor returns and create long-term value for shareholders
3. Meet customer needs.

Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat

BUMI berkomitmen untuk:

1. Berkontribusi positif terhadap kesejahteraan masyarakat dan memberikan dampak sosial ekonomi yang positif.
2. Terlibat dengan masyarakat dalam proses yang terbuka dan transparan melalui konsultasi dan prosedur pengaduan yang efektif untuk menyelesaikan konflik secara adil.
3. Bersinergi dengan masyarakat dalam penyusunan dan pengembangan program pemberdayaan masyarakat.

Community Development and Empowerment

We are committed to:

1. Contribute positively to people's welfare and socio-economic life Berkontribusi positif terhadap kesejahteraan masyarakat dan memberikan dampak sosial ekonomi yang positif.
2. Engage in the community in an open and transparent process through effective consultation and complaints procedures to resolve conflicts fairly
3. Synergize with the community in the preparation and development of community empowerment programs

Beberapa poin penting strategi keberlanjutan yang di *highlight* dalam laporan ini, diantaranya adalah:

Some key points of the sustainability strategy highlighted in this report are:

Adopsi teknologi industry 4.0/ digitalisasi.

Sejak era industri, kebutuhan manusia terhadap bahan tambang semakin meningkat seiring dengan peningkatan populasi manusia di dunia. Di satu sisi perusahaan tambang akan menghadapi situasi yang semakin menantang. Meningkatnya tuntutan terhadap produktivitas untuk mengatasi keterbatasan sumber daya seperti penurunan nilai kalori, *front* penambangan yang lebih dalam, peralatan yang semakin tua, dan sifat batuan yang lebih bervariasi, dikombinasikan dengan kesadaran lingkungan hidup dan sosial yang semakin meningkat, telah mendorong perusahaan untuk terus bekerja untuk meningkatkan efisiensi di sepanjang rantai nilai.

BUMI melalui anak usahanya KPC terus menyesuaikan diri dan mengubah cara kerja dengan berbasis pada penggunaan teknologi transformasi digital. Untuk melakukan transformasi digital, perusahaan dituntut

Adoption of industry 4.0 technology/ digitalization.

Since the industrial era, the human need for mining materials has increased along with increasing world's human population. On the one hand, mining companies will face challenging situations. Increasing productivity demands to address resource constraints such as decreasing calorific value, deeper mining fronts, aging equipment, and more varied rock properties, combined with increasing environmental and social awareness, have driven the company to continuously work to improve efficiency along the value chain.

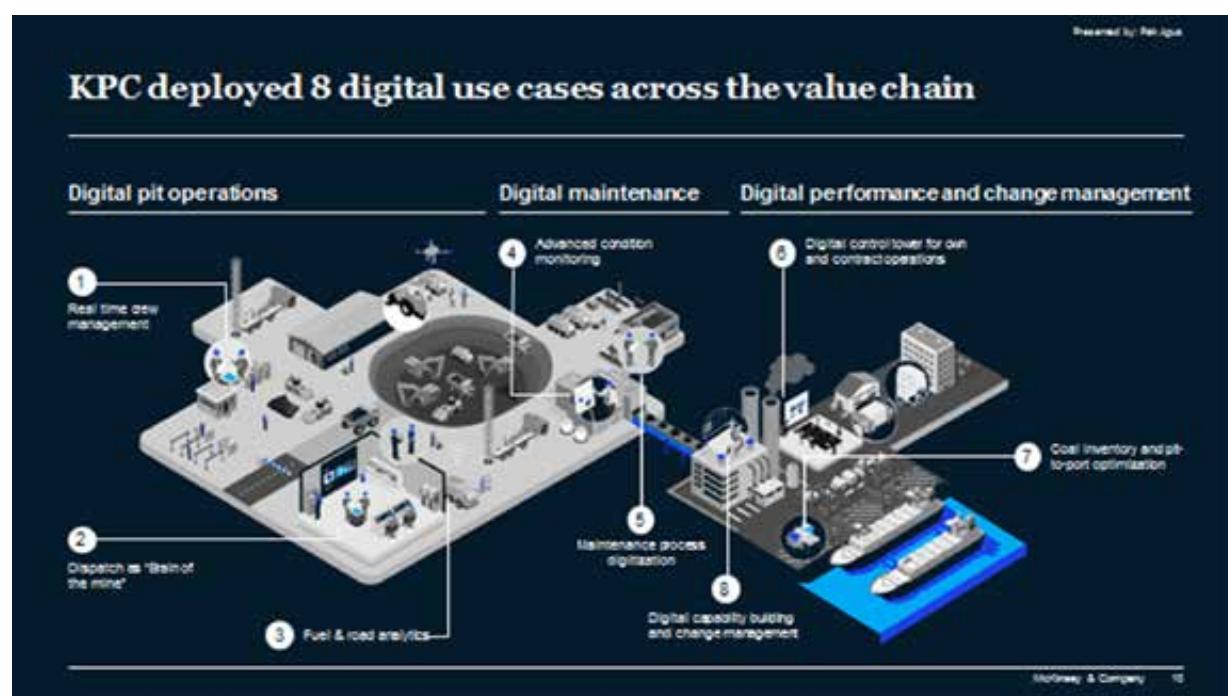
BUMI through its subsidiary KPC continues to adapt and change the way it works with digital transformation technology. To carry out digital transformation, companies are required to be able to change their business models

mampu mengubah model bisnisnya dan menyusun strategi efektif yang mampu menghadirkan nilai teknologi yang tepat. Transformasi dunia digital di dunia pertambangan memainkan peran penting dengan memberikan solusi yang sesuai untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut di masa yang akan datang.

Transformasi digital di KPC secara umum dibagi 2 tahap yaitu *Pilot Project* dan *Roll Out*. Skala pilot project dilakukan di departemen BIG MOD untuk kemudian *roll-out* departemen Pit MOD lainnya. Secara paralel diikuti oleh divisi MSD dan CMD. Ada 8 buah produk digital yang telah dikembangkan tentunya menyesuaikan dengan karakteristik masing-masing departemen, dan bisa dijelaskan sebagai berikut:

and develop effective strategies that are able to deliver the right technology value. Digital Transformation in the mining industry plays an important role by providing suitable solutions to overcome these challenges in the future.

Digital transformation at KPC is generally divided into 2 stages, namely the Pilot Project and Roll Out. The pilot project scale was carried out in the BIG MOD Department for later roll-out of other Pit MOD departments. In parallel followed by the MSD and CMD divisions. There are 8 digital products that have been developed according to the characteristics of each division as follows:



1. Manajemen Kru Waktu Nyata- melengkapi supervisor lapangan MOD dengan software bernama Minners Apps dan seperangkat TV layar lebar (*dashboard*) yang real time untuk mendorong pengambilan keputusan berdasarkan fakta dan manajemen kinerja serta untuk meningkatkan produktivitas.

2. Dispatch sebagai “otak utama”- Mengoptimalkan truck menggunakan sistem FMS Modular untuk meningkatkan produktivitas peralatan. Juga dapat memantau dan mengelola semua KPI kinerja secara real time dengan cepat mengidentifikasi dan menyelesaikan penyimpangan dari target/treshold.

1. Real Time Crew Management - equips MOD field supervisors with software called Minners Apps and a real time set of dashboards (widescreen TV) to drive fact-based decision making and performance management and to increase productivity.

2. Dispatch as “a brain of main” - Optimizing trucks using the Modular FMS system to increase equipment productivity. This also can monitor and manage all KPIs in real time to quickly identify and resolve deviations from targets/thresholds.

3. Analitik Bahan Bakar dan Jalan- bertujuan untuk mengurangi konsumsi bahan bakar, pada langkah pertama kami menerapkan analitik canggih untuk mengidentifikasi pengemudi dengan rasio bahan bakar tinggi yang dilacak dan ditangani secara real time. Konsumsi bahan bakar dilacak oleh berbagai faktor:

- Konsumsi bahan bakar berdasarkan segmen jalan raya
- Identifikasi operator yang ditargetkan
- Pelacakan kondisi peralatan

4. Penggunaan Pemantauan Kondisi Lanjutan - yang melibatkan penggabungan aturan perawatan berbasis kondisi lanjutan untuk memicu deteksi dini dan perbaikan untuk mencegah kegagalan dini dan meningkatkan ketersediaan fisik secara keseluruhan; juga menggunakan data *real time* MineCare untuk mengidentifikasi deteksi dini kegagalan peralatan.

5. Manajemen Proses Pemeliharaan Digitalisasi (MainPro) - mendigitalkan aliran proses pemeliharaan ujung ke ujung mulai dari identifikasi pekerjaan, perencanaan kerja, penjadwalan kerja, pelaksanaan pekerjaan hingga penutupan pekerjaan dalam alat digital terintegrasi yang terstruktur untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pelaksanaan pemeliharaan.

6. Menara kontrol digital untuk operasi MOD dan CMD - memberikan transparansi kinerja dan memungkinkan manajemen kinerja yang efisien. Dengan menyediakan akses “satu klik” ke semua data kinerja yang diperlukan akan memungkinkan pemecahan masalah akar masalah berbasis driver nilai masuk dan keluar dari rapat

7. Inventarisasi Batubara dan optimalisasi pit to port akan memungkinkan pengurangan nilai *demurrage* dan *penalty*, dengan cara:

- Mengoptimalkan pencampuran dalam pencampuran *real time* dengan menggunakan penganalisis online yang ditempatkan secara strategis yang terhubung dengan data kinerja waktu nyata.
- Mengoptimalkan inventaris batu bara di sepanjang rantai nilai untuk menyangga volume dan variasi kualitas
- Maksimalkan tingkat pemuat kapal dengan meminimalkan tidak ada batu bara di crusher

3. Fuel and Road Analytics - aims to reduce fuel consumption, in the first step we implemented advanced analytics to identify drivers with high fuel ratios which are tracked and handled in real time. Fuel consumption is tracked by various factors:

- Fuel consumption by road segment
- Identify targeted operators operator
- Equipment condition tracking

4. Advance Condition Monitoring - which involves incorporating advanced condition based maintenance rules to trigger early detection and repair to prevent early failure and improve overall physical availability; It also uses MineCare's real time data to identify early detection of equipment failures.

5. Maintenance Process Digitalization (MainPro) management - digitizing the end-to-end maintenance process flow from job identification, work planning, work scheduling, job execution to job closure in a structured integrated digital tool to improve efficiency and quality of maintenance implementation.

6. Digital control tower MOD and CMD - provides performance transparency and enables efficient performance management. Providing “one click” access to all required performance data will enable value driver based root troubleshooting in and out of meetings

7. Coal Inventory and Pit to Port Optimization - will allow the reduction of demurrage and penalty values, by:

- Optimize blending in real time mixing by using strategically placed online analyzers linked to real time performance data.
- Optimizing coal inventory along the value chain to buffer volume and quality variations
- Maximize ship loader rates by minimizing no coal in the crusher

8. Digital Capability Building dan Change

Management - Gamifikasi digunakan untuk mendorong pengembangan kapabilitas serta kepatuhan SOP dan peningkatan kinerja Supervisor. Alat yang digunakan untuk gamifikasi adalah hand phone yang sudah diinstall aplikasi gamifikasi yang bernama *Excellence Apps* dan *Champions Apps*.

Dengan adanya kedelapan produk digital tersebut diharapkan agar seluruh karyawan KPC yang terlibat agar bisa memahami dan menggunakan produk digital yang ada dalam rangka mendorong peningkatan produktivitas di masing-masing areanya.

Poin penting strategi keberlanjutan lainnya yang di-highlight dalam laporan ini adalah:

Mitigasi COVID-19.

Kami menganggap bahwa aktivitas operasional yang dilakukan oleh unit usaha memiliki risiko keselamatan dan Kesehatan yang tinggi bagi para pekerja. Selama tahun 2020, menurut identifikasi risiko yang telah dilakukan, kami menempatkan Covid-19 sebagai salah satu prioritas risiko yang harus segera ditindaklanjuti. Kami berupaya untuk senantiasa mendukung setiap kebijakan ditetapkan oleh pemerintah. Pada tahun 2020, pemerintah telah membuat berbagai kebijakan dan melaksanakan berbagai upaya untuk mencegah serta menanggulangi penyebaran Covid-19.

Untuk menanggulangi Covid-19, kami melakukan dengan dua pendekatan yaitu mitigasi kepada karyawan yang terpapar Covid-19 dan tindakan pencegahan bagi karyawan yang tidak terpapar melalui 3T (*tracing, testing, dan treatment*). Kami melakukan langkah maju untuk memastikan kesehatan dan keselamatan karyawan berserta dengan keluarga melalui screening (PCR / *rapid test antigen* / *rapid test antibody*) yang dilakukan secara berkala. Selain itu, untuk unit saha kami juga melakukan *random test* (*rapid test antibody*) di tempat kerja sesuai prioritas, serta melakukan screening (PCR / *rapid test antigen* / *rapid test antibody*) dan karantina bagi karyawan yang akan berangkat atau pulang dari dinas luar kota.

8. Digital Capability Building and Change

Management - Gamification is used to encourage capability development as well as SOP compliance and Supervisor performance improvement. The tool used for gamification is a mobile phone that has installed a gamification application called Excellence Apps and Champions Apps.

With the eight digital products, it is expected that all KPC employees involved will be able to understand and use existing digital products in order to encourage increased productivity in their respective areas.

Other key sustainability strategy points highlighted in this report are:

COVID-19 Mitigation.

We consider that operational activities carried out by business units pose a high health and safety risk for workers. During 2020, according to the risk identification that has been carried out, we put Covid-19 as one of the priority risks that must be followed up immediately. We always strive to support every policy set by the government. In 2020, the government has made various policies and carried out various efforts to prevent and control the spread of Covid-19.

To control the spread of Covid-19, we take two approaches, namely mitigation for employees who are exposed to Covid-19 and preventive measures for employees who are not exposed through 3T (tracing, testing, and treatment). We are taking steps forward to ensure the health and safety of employees and their families through regular screening (PCR / *rapid test antigen* / *rapid test antibody*). In addition, for business units, we also conduct random tests (*rapid antibody tests*) in the workplace. according to priority, as well as conducting screening (PCR / *rapid test antigen* / *rapid test antibody*) and quarantine for employees who will depart or return out of town duty.

Selama tahun 2020, program kerja penanggulangan paparan Covid-19 yang berhasil kami laksanakan yaitu:
 During 2020, our successful work programs for overcoming Covid-19 exposure include:



Sosialisasi tentang COVID-19 kepada karyawan dan manajemen BUMI termasuk unit usaha serta mendorong untuk menjaga kebersihan diri dan lingkungan kerja.

Disseminating COVID-19 to employees and management of BUMI, including business units, and encouraging personal hygiene and the work environment.



Penyediaan masker dan hand sanitizer di area kerja. Mendorong karyawan dan manajemen menjaga kebersihan diri dan lingkungan kerja.

Provision of masks and hand sanitizers in the work area. Encourage employees and management to maintain personal hygiene and work environment.



Aturan penundaan penjalanan dinas. Karyawan diwajibkan untuk menunda perjalanan domestik dan luar negeri untuk menghindari terpapar COVID-19, kecuali karyawan mendapat persetujuan dari Pimpinan.

Rules for postponement of official travel. Employees are required to postpone domestic and overseas travel to avoid being exposed to COVID-19, unless employees receive approval from the Management.



Aturan Screening bagi karyawan. Karyawan yang memiliki suhu tubuh di atas 37°C saat pengecekan suhu di lingkungan kantor, disarankan untuk melakukan pemeriksaan lebih lanjut oleh dokter dan beristirahat di rumah jika perlu.

Screening rules for employees. Employees who have a body temperature above 37 °C when checking the temperature in the office environment, are advised to carry out further checks by a doctor and rest at home if necessary.



Aturan istirahat dan bekerja di rumah bagi karyawan. Jika ada keluarga karyawan yang menunjukkan tanda-tanda terjangkit COVID-19, karyawan tersebut wajib bekerja dari rumah dan melaporkan kondisi perkembangan dan diagnosis dokter kepada pimpinan departemen masing-masing.

Rest and work at home rules for employees. If an employee's family shows signs of contracting COVID-19, the employee is required to work from home and report the doctor's progress and diagnosis to the head of their respective department.



Aturan work from home (WFH). Hal ini sejalan dengan himbauan dari pemerintah terkait upaya pencegahan penyebaran virus corona. WFH diberlakukan untuk divisi tertentu saja dengan mempertimbangkan urgensi dari masing-masing pekerjaan.

Work from home (WFH) rules. This is in line with the government's advice regarding efforts to prevent the spread of the corona virus. WFH is applied to certain divisions only by considering the urgency of each job.

05

KETANGGUHAN BUMI DALAM MELAKSANAKAN PENGHORMATAN HAK ASASI MANUSIA

BUMI's Resilience In Implementing Respect
for Human Rights

"Sepanjang tahun 2020, kami telah berhasil menyusun sebuah peta jalan dalam rangka pelaksanaan uji tuntas HAM yang sejalan dengan Prinsip-Prinsip Panduan Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk Bisnis dan HAM (UN Guiding Principles on Business and Human Rights)."

"Throughout 2020, we had succeeded in developing a roadmap for the implementation of human rights due diligence in accordance with UN Guiding Principles on Business and Human Rights."

KEBIJAKAN HAK ASASI MANUSIA

Pandemi COVID-19 ini menjadi sebuah tantangan bagi kami dalam pelaksanaan sosialisasi kebijakan dan prosedur HAM versi 1.0. Namun pandemi tersebut tidak menghalangi langkah kami untuk melakukan sosialisasi tersebut. Kami menggunakan media virtual dalam pelaksanaan sosialisasi kebijakan dan prosedur tersebut. Selama tahun 2020, kami berhasil menyosialisasikan kebijakan prosedur tersebut kepada 4 kontraktor di KPC dan 3 kontraktor di Arutmin.

Komitmen HAM BUMI VERSI 1.0

1. Melarang segala bentuk praktik kerja paksa, perbudakan modern, dan segala bentuk jual beli manusia.
2. Mengidentifikasi setiap bentuk pekerja anak dalam operasi perusahaan, unit usaha dan rantai pasokan. Kami juga berkomitmen dengan bertindak tegas melawan praktik-praktik yang melibatkan pekerja di bawah usia 18 tahun dalam operasionalnya.
3. Melindungi dan menjaga keselamatan pekerja dan pengunjung yang bekerja atau mengunjungi wilayah operasi kami.
4. Memberikan hak kepada karyawan untuk mendirikan, bergabung atau tidak bergabung dalam serikat kerja tanpa kekhawatiran akan mengalami pembalasan, intimidasi, atau pelecehan.
5. Meningkatkan kesadaran hak asasi manusia bagi personil keamanan untuk tidak menggunakan segala bentuk ancaman atau kekerasan dalam kegiatan pengamanan tempat kerja.
6. Melarang segala bentuk diskriminasi dalam hal pembayaran upah, perekrutan, promosi, pelatihan dan pemberian fasilitas berdasarkan suku, agama, ras maupun gender.
7. Memberikan dan mendorong unit usaha serta rantai pasokan untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, terbebas dari segala bentuk pelecehan.
8. Melarang segala bentuk indikasi yang mengarah pada tindakan korupsi dan penyuapan.
9. Memasukkan aspek HAM dalam setiap perjanjian kerja sama kepada konsultan, kontraktor dan pemasok kami serta mendorong mereka untuk mematuhi komitmen hak asasi manusia.
10. Melakukan penghormatan terhadap hak-hak masyarakat adat yang terdampak oleh kegiatan bisnis kami, salah satunya dengan menerapkan prinsip persetujuan bebas, didahului dan diinformasikan

HUMAN RIGHTS POLICY

The COVID-19 pandemic has become a challenge for us in implementing the dissemination of human rights policies and procedures version 1.0. Nevertheless, the pandemic does not hinder our efforts to carry out the dissemination. Virtual media enables us to disseminate these policies and procedures. Therefore, throughout 2020, we succeeded in disseminating these procedural policies to 4 contractors at KPC and 3 contractors at Arutmin.

BUMI's Human Rights Commitment Version 1.0

1. Prohibit all forms of forced labor practices, modern slavery, and all forms of human trafficking.
2. Identify any form of child labor in the company's operations, business units and supply chains. We are also committed to act decisively against practices involving workers under the age of 18 in our operations.
3. Protect and maintain the safety of workers and visitors who work or visit our areas of operation.
4. Grant employees the right to establish, join or not join a labor union without fear of retaliation, intimidation, or harassment.
5. Increase awareness of human rights for security personnel so that no form of threat or violence is used in workplace security activities.
6. Prohibit all forms of discrimination in terms of payment of wages, recruitment, promotion, training and provision of facilities based on ethnicity, religion, race or gender.
7. Provide and encourage business units and supply chains to provide a safe and comfortable work environment, free from all forms of harassment.
8. Prohibit all forms of indications that lead to acts of corruption and bribery.
9. Incorporate human rights aspects into every cooperation agreement with our consultants, contractors and suppliers as well as encourage them to adhere to human rights commitments.
10. Respect the rights of indigenous peoples affected by our business activities, one of which is by applying the principle of free, prior, and informed consent (FPIC) in the process of using indigenous peoples' land.

- (Free, Prior, Inform, Consent) dalam proses penggunaan lahan masyarakat adat.
11. Mengidentifikasi segala tindakan yang berpotensi akan memberikan dampak kerugian terutama bagi masyarakat sekitar demi komitmen untuk menciptakan masyarakat yang sehat, aman dan sejahtera.

PETA JALAN UJI TUNTAS HAM

Sesuai dengan kebijakan dan prosedur HAM versi 1.0, kami telah menyusun peta jalan untuk melaksanakan uji tuntas HAM. Sesuai dengan peta jalan penghormatan HAM BUMI, kami menargetkan pelaksanaan identifikasi dan penilaian dampak HAM yang rencananya akan dilakukan pada kuartal ketiga tahun 2021. Pada tahun 2020, selain peta jalan uji tuntas HAM, kami juga telah menyelesaikan negosiasi dengan pihak eksternal yang memiliki kompetensi dalam penghormatan HAM sesuai dengan Prinsip-Prinsip Panduan Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk Bisnis dan HAM. Selain untuk mendampingi pelaksanaan uji tuntas HAM tersebut, kami juga berharap dengan menggandeng pihak eksternal tersebut BUMI mempunyai lebih banyak kesempatan untuk berperan serta mendorong penghormatan HAM di Indonesia.

KOORDINATOR HAM

Melalui Keputusan Dewan Direksi No. 478/BR-BOD/XII/18, selama periode tahun 2020 tim koordinator HAM telah berhasil menyusun sebuah peta jalan untuk melaksanakan uji tuntas HAM. Diawali dengan pertemuan lintas depatemen di BUMI dan selanjutnya dilanjutkan pertemuan dengan unit usaha, tim koordinator HAM melakukan pertemuan untuk membahas mekanisme rencana pelaksanaan uji tuntas HAM. Tidak hanya sampai pada peta jalan, selama periode 2020, tim koordinator HAM juga telah melaksanakan sosialisasi terkait dengan rencana uji tuntas HAM yang akan dilaksanakan pada kuartal ketiga tahun 2021 ke unit usaha dan kontraktornya.

PENGHORMATAN HAM DALAM PERJANJIAN KERJA SAMA (412-3)

Kami menyadari bahwa erat kaitannya kelancaran kinerja mitra bisnis dengan keberlanjutan bisnis BUMI. Untuk itu, Kami ingin memastikan dan memberikan panduan penghormatan HAM kepada seluruh mitra bisnis. Pada tahun 2020, Kami secara konsisten memasukkan aspek dan ketentuan HAM dalam setiap perjanjian kerja sama den-

11. Identify all actions that have any potential detrimental impact, especially on the surrounding community, for the commitment to create a healthy, safe and prosperous society.

HUMAN RIGHTS DUE DILIGENCE ROADMAP

In accordance with the human rights policy and procedures version 1.0, we have developed a roadmap to carry out human rights due diligence. In accordance with the roadmap for respecting BUMI's human rights, we are targeting the implementation of the identification and assessment of the impact of human rights which is planned to be carried out in the third quarter of 2021. In 2020, in addition to the roadmap for human rights due diligence, we have also completed negotiations with external parties who have competence in respecting human rights. Human rights are in accordance with the United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights. In addition to assisting the implementation of the human rights due diligence, we also hope that by cooperating with external parties, BUMI will have more opportunities to participate and encourage respect for human rights in Indonesia.

HUMAN RIGHTS COORDINATOR

Through the Decree of the Board of Directors No. 478/BR-BOD/XII/18, the human rights coordinator team succeeded in compiling a roadmap to carry out human rights due diligence in 2020. Started with a cross-departmental meeting at BUMI and then a meeting with business units, the human rights coordinator team then held a meeting to discuss the mechanism to implement the human rights due diligence plan. Not only the roadmap, in 2020, the human rights coordinator team also disseminated the human rights due diligence plan that would be carried out in the third quarter of 2021 to business units and their contractors.

RESPECT FOR HUMAN RIGHTS IN COOPERATION AGREEMENTS

We realize that the swift performance of business partners is closely related to BUMI's business sustainability. Therefore, we want to ensure and provide guidance on respecting human rights to all business partners. In 2020, we consistently included human rights aspects and provisions in every cooperation agreement with business partners. We

gan mitra bisnis. Kami bangga, karena sepanjang tahun 2020, kami telah berhasil memasukkan aspek penghormatan HAM pada seluruh perjanjian kerja sama dengan nilai kontrak mencapai 5,288 Miliar Rupiah

MEKANISME KELUHAN (406-1) (411-1)

Dalam menyusun dan menetapkan mekanisme keluhan, Kami mendasarkan pada kriteria mekanisme pengaduan yang efektif sesuai dengan Prinsip Panduan PBB untuk Bisnis dan Hak Asasi Manusia yang meliputi aspek keabsahan, dapat diakses oleh pihak yang mengadukan, waktu penanganan yang konkret, adil, transparan, dan berorientasi pada pemecahan masalah. Kami mengharapkan pemangku kepentingan untuk dapat memberikan komentar maupun saran positif untuk kemajuan BUMI melalui email ke speakup@BUMIresources.com atau melalui telepon/ sms ke 0812 128 BUMI (0812 128 2864)

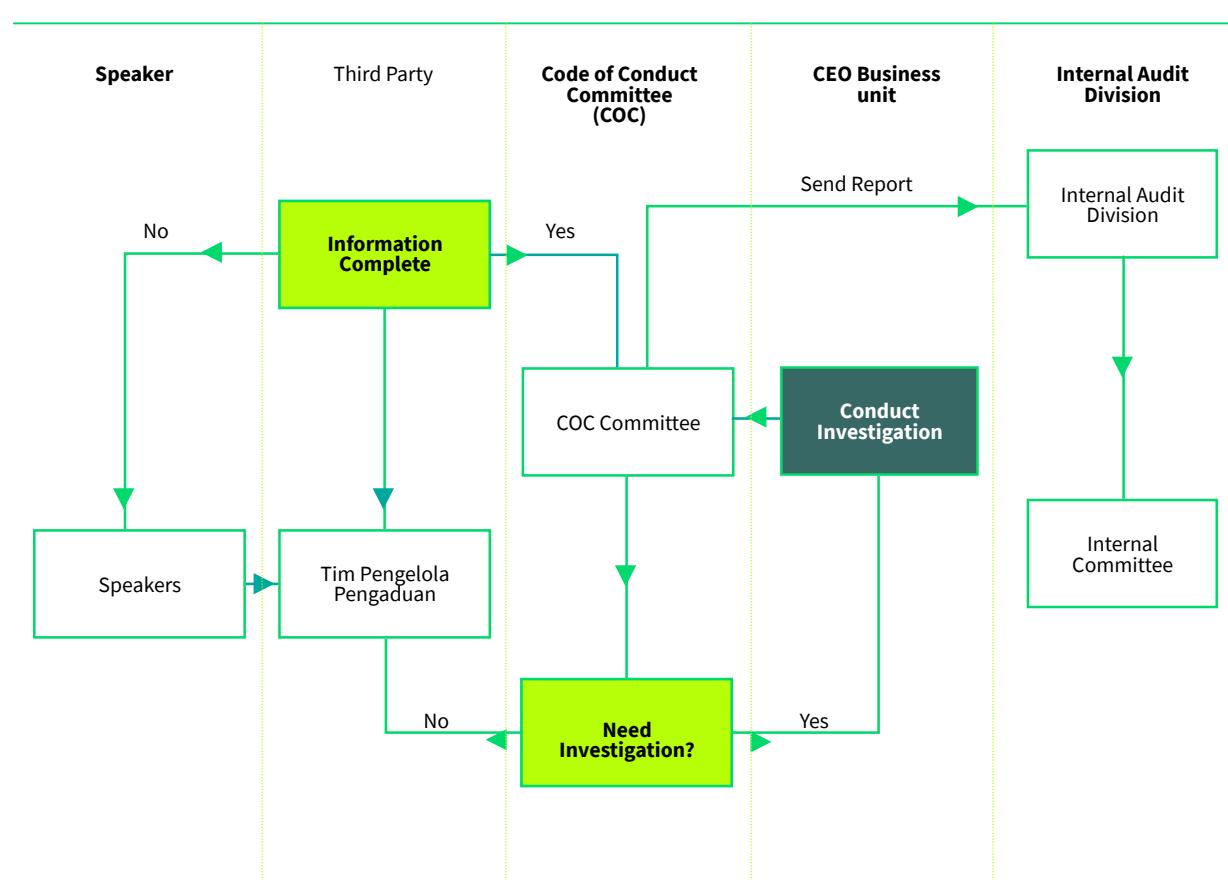
Melalui mekanisme tersebut, kami memastikan bahwa sepanjang tahun 2020 tidak ada pengaduan yang Kami terima terkait dengan diskriminasi, kebebasan berserikat dan berkumpul, mempekerjakan anak dibawah umur, kerja paksa dan pelanggaran terhadap hak adat masyarakat sekitar.

are proud, because throughout 2020, we had succeeded in including aspects of respecting human rights in all cooperation agreements with a contract value of 5,288 billion Rupiah.

GRIEVANCE MECHANISM

In developing and establishing a complaint mechanism, the criteria of an effective complaint mechanism is in accordance with the United Nations Guiding Principles for Business and Human Rights which includes aspects of legitimacy, accessible for complainant, concise handling time, fair, transparent, and solution oriented. We welcome stakeholders to provide positive comments and suggestions on the progress of BUMI by email to speakup@BUMIresources.com or by phone/sms to 0812 128 BUMI (0812 128 2864)

With that mechanism provided, we received no complaint related to discrimination, freedom of association and assembly, the employment of minors, forced labor and violations of the surrounding community's indigenous rights.







06

KETANGGUHAN BUMI DALAM MENCiptakan NILAI BAGI NEGERI

BUMI's Resilience in Creating Value for the Nation

Wabah Covid-19 yang dialami oleh berbagai negara didunia menekan tingkat pertumbuhan ekonomi pada hampir seluruh negara-negara di dunia. Banyak negara mengambil kebijakan ekstra ketat dalam rangka mencegah penyebaran wabah Covid-19, salah satunya dengan penerapan karantina wilayah ataupun pembatasan sosial yang mengakibatkan terbatasnya arus manusia maupun barang yang berdampak signifikan terhadap kegiatan bisnis, termasuk kegiatan eksport. Hal ini tentu secara langsung mempengaruhi penjualan BUMI dimana terlihat dari menurunnya penjualan BUMI dari 87,7 juta ton pada tahun sebelumnya menjadi 81,6 juta ton pada tahun ini. Namun demikian, di tengah kondisi sulit tersebut, kami tetap konsisten memberikan nilai tambah bagi masyarakat sekitar melalui program-program CSR dengan total realisasi dana mencapai US\$ 6,3 juta

The Covid-19 outbreak experienced by various countries in the world suppressed the level of economic growth in almost all countries in the world. Many countries have taken stricter policies in order to prevent the spread of the Covid-19 outbreak, one of which is the implementation of regional quarantine or social restriction that results in limited flows of people and goods that have a significant impact on business activities, including export activities. This, of course, directly affects BUMI's sales which can be seen from the decline in BUMI's sales from 87.7 million tons in the previous year to 81.6 million tons this year. However, amid these difficult conditions, we remain consistent in providing added value to the surrounding community through CSR programs with a total realized fund of US\$ 6.3 million

Kegiatan operasional tambang batubara kami dikelola oleh dua unit usaha kami yaitu Kaltim Prima Coal (KPC) dan Arutmin Indonesia. Kaltim Prima Coal (KPC) yang merupakan tambang terbesar di Indonesia dan salah satu tambang terbesar di dunia, memiliki dua tambang di Sangatta dan Bengalon. Tambang Sangatta terletak dekat dengan fasilitas-fasilitas pelabuhan di Tanjung Bara, yang terhubung dengan lokasi tambang melalui *overland conveyor* (OLC) sejauh 13 kilometer. Sementara tambang Bengalon berlokasi dekat dengan pantai dan dihubungkan dengan fasilitas pelabuhan melalui jalan sepanjang kurang lebih 25 km. Kondisi ini tentu memberikan keuntungan bagi KPC yaitu biaya transportasi yang efisien dari lokasi tambang ke lokasi pelabuhan.

KPC memproduksi 4 (empat) jenis batubara:

1. **Prima**, batubara berkualitas unggul, dengan kalori tinggi, kandungan abu sangat rendah, kandungan sulfur menengah dengan kelembaban rendah.
2. **Pinang**, memiliki kalori yang lebih rendah dari Prima dengan tingkat kelembaban yang lebih tinggi.
3. **Melawan**, batubara sub-bituminous dengan kandungan sulfur dan abu rendah, serta tingkat kelembaban yang tinggi.
4. **KPC 4200**, batubara sub-bituminous dengan kalori lebih rendah dari Melawan, kandungan sulfur dan abu rendah, serta tingkat kelembaban yang tinggi.

Our coal mining operations are managed by our two business units, namely Kaltim Prima Coal (KPC) and Arutmin Indonesia. Kaltim Prima Coal (KPC), which is the largest mine in Indonesia and one of the largest mines in the world, has two mines in Sangatta and Bengalon. The Sangatta mine is located close to port facilities in Tanjung Bara, which is connected to the mine site via an overland conveyor (OLC) for a distance of 13 kilometers. Meanwhile, the Bengalon mine is located close to the coast and is connected to port facilities by a road of approximately 25 km. This condition certainly provides an advantage for KPC, specifically efficient transportation costs from the mine site to the port location.

KPC produces 4 (four) types of coal:

1. **Prima**, superior quality coal, with high calorie, very low ash content, medium sulfur content with low humidity.
2. **Pinang** has lower calories than Prima with a higher humidity level.
3. **Melawan**, sub-bituminous coal with low sulfur and ash content, and high moisture level.
4. **KPC 4200**, a sub-bituminous coal with lower calories than Melawan, low sulfur and ash content, and high moisture levels.



Sepanjang tahun 2020, total batubara yang ditambang KPC dari tambang Sangatta dan Bengalon mencapai 59,7 juta ton, menurun 2% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sementara itu, fasilitas pemrosesan dan pengiriman batubara yang dioperasikan KPC memiliki kapasitas sebesar 61,6 juta ton per 2020.

Throughout 2020, the total coal mined by KPC from the Sangatta and Bengalon mines reached 59.7 million tons, a decrease of 2% compared to the previous year. Meanwhile, the coal processing and delivery facility operated by KPC had a capacity of 61.6 million tons as of 2020.

Keterangan Description	Sangatta		Bengalon		Total	
	2020	2019	2020	2019	2020	2019
Overburden (juta BCM – <i>in million BCM</i>)	435.2	452.9	87.9	78.3	523.2	531.2
Stripping Ratio (ton BCM in tons BCM)	8.8	8.8	8.5	8.3	8.8	8.7
Batubara Ditambang (juta ton) Mined Coal (in million tons)	49.3	51.3	10.4	9.5	59.7	60.8
Batubara Siap Jual (juta ton) Ready to Sell Coal (in million tons)	49.3	52.7	10.8	9.2	60.1	61.8

Sumber Daya dan Cadangan Batubara KPC – per 31 Desember 2020
Coal Resources and Reserve of KPC – as of end of December 2020

Lokasi Location	Sumber Daya Batubara (juta ton) Coal Resources (million ton)	Cadangan Batubara (juta ton) Coal Reserve (million ton)
Sangatta	5,484	810
Bengalon	1,406	205
Total	6,890	1,015

Sementara itu, Arutmin yang saat ini beroperasi dengan izin IUPK yang berlaku selama 10 tahun hingga 2 November 2030 mengelola 6 tambang batubara terbuka yaitu Senakin, Satui, Mulia/ Jumbang, Sarongga, Asam-asam, dan Kintap. Seluruh tambang memiliki lokasi strategis tidak jauh dari fasilitas pelabuhan milik Arutmin yaitu North Pulau Laut Coal Terminal (NPLCT) yang terletak di pesisir utara Pulau Laut.

Tambang Senakin memproduksi batubara *bituminous*. Batubara tersebut dipecah, dipisahkan dan kemudian dicuci untuk mengurangi kandungan abunya guna meningkatkan harga jualnya. Tambang Satui memproduksi batubara *bituminous* yang harus dipecah namun tidak perlu dicuci karena memiliki kandungan abu yang rendah.

Tambang Mulia/Jumbang, Asam-Asam dan Kintap memproduksi batubara eco-coal (*sub-bituminous*) yang banyak digunakan untuk pembangkit listrik tenaga uap di dalam dan luar negeri. Batubara tersebut memiliki

Meanwhile, Arutmin, which is currently operating with an IUPK permit valid for 10 years until 2 November 2030, manages 6 open-pit coal mines namely Senakin, Satui, Mulia/Jumbang, Sarongga, Asam-asam, and Kintap. All mines are strategically located not far from Arutmin's port facilities, namely the North Pulau Laut Coal Terminal (NPLCT) which is located on the north coast of Pulau Laut.

The Senakin mine produces bituminous coal. The coal is broken down, separated and then washed to reduce its ash content to increase its selling price. The Satui mine produces bituminous coal which must be broken down but does not need to be washed because it has a low ash content.

The Mulia/Jumbang, Asam-Asam and Kintap mines produce eco-coal (*sub-bituminous*) which is widely used for steam power plants at home and abroad. The coal has very low sulfur and ash content, so it is categorized as

kandungan belerang dan abu yang sangat rendah sehingga dikategorikan sebagai batubara ramah lingkungan.

Tambang Sarongga memproduksi batubara kalori rendah (low sub-bituminous), yaitu batubara yang memiliki kandungan abu, belerang dan CV yang rendah. Batubara tambang Sarongga dipecah dan banyak digunakan untuk pembangkit listrik tenaga uap.

Pada 2020, total batubara yang ditambang Arutmin mencapai 21,4 juta ton, menurun 16% dari 25,5 juta ton di tahun sebelumnya.

environmentally friendly coal.

The Sarongga mine produces low sub-bituminous coal, which is coal with low ash, sulfur and CV contents. Sarongga mine coal is broken down and widely used for steam power plants.

In 2020, the total coal mined by Arutmin reached 21.4 million tons, a decrease of 16% from 25.5 million tons in the previous year.

Keterangan Description	Senakin		Satui		Sarongga		Mulia/ Jumbang		Asam-Asam		Kintap		Total	
	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019
Stripping Overburden (juta BCM) Stripping Overburden (in million BCM)	13.0	12.1	34.6	25.2	6.1	14.1	11.3	10.8	26.2	40.3	12.0	21.3	103.1	125.1
Stripping Ratio (ton/ BCM) Stripping Ratio (in tons/BCM)	7.5	6.7	12.0	9.3	2.0	9.3	5.6	5.0	3.0	4.9	4.1	5.8	4.82	4.90
Batubara Ditambang (juta ton) Mined Coal (in million tons)	1.7	1.8	2.9	2.7	3.0	2.7	2.0	2.1	8.8	8.3	2.9	26.3	21.4	25.5
Produksi Batubara (juta ton) Coal Produced (in million tons)	1.4	1.5	2.6	2.8	2.9	2.8	2.0	2.1	8.9	8.3	3.0	25.9	20.8	25.5
Penjualan Batubara (juta ton) Coal sold (in million tons)	1.6	1.7	2.6	3.0	2.9	3.0	2.0	2.1	9.0	8.2	3.2	25.5	21.3	25.9



PENJUALAN BATUBARA (102-6) (102-7)

Sepanjang tahun 2020 yang sulit ini, perusahaan membukukan penjualan batubara sebesar 81,6 juta ton atau mengalami penurunan 7% dibanding tahun sebelumnya. Berikut adalah klasifikasi pencapaian penjualan batubara berdasarkan negara tujuan penjualan dan sektor yang dilayani (dalam juta ton):

COAL SALES

Throughout this difficult year of 2020, the company recorded coal sales of 81.6 million tons or decreased by 7% compared to the previous year. The following is the classification of coal sales achievement by country of sale destination and sector served (in million tons):

Penjualan Batubara Berdasarkan Negara Tujuan | Coal Sales Based on Destination Countries

Negara Tujuan Destination Country	2020	2019	Pertumbuhan Growth
Indonesia	23.364.655	29.942.647	-22,0%
India	17.311.339	18.195.720	-4,9%
China	17.906.617	16.355.191	9,5%
Japan	7.329.393	6.745.768	8,7%
Philippines	4.520.165	5.724.297	-21,0%
Taiwan	3.793.327	2.825.172	34,3%
Malaysia	2.663.808	3.930.681	-32,2%
Thailand	1.639.290	1.177.497	39,2%
Korea	1.130.164	1.229.112	-8,1%
Brunei Darussalam	899.991	545.479	65,0%
Vietnam	191.166	982.081	-80,5%
Hong Kong	398.957	0	100,0%
Pakistan	114.598	272.988	-58,0%
United Arab Emirates	227.396	0	100,0%
Italy	67.093	0	100,0%
Bangladesh	53.901	0	100,0%
Cambodia	31.125	0	100,0%
Total	81.642.985	87.926.633	-7,1%

Penjualan Batubara Berdasarkan Tipe Pembeli | Coal Sales Based on Type of Buyer

Tipe Pembeli Type of Buyer	2020	2019	Pertumbuhan Growth
Pembangkit Listrik Power Plant	47	49	-4,1%
Pedagang Trader	30	36,5	-17,8%
Industri Umum General Industry	3,2	1,1	190,9%
Pabrik Baja Steel Mill	1,4	1,3	7,7%

NILAI EKONOMI BAGI PARA PEMANGKU KEPENTINGAN (201-1) (201-4) (419-1)

BUMI berkomitmen untuk memberikan manfaat ekonomi baik secara langsung maupun tidak langsung kepada seluruh pemangku kepentingan. Kami juga memastikan kinerja keuangan yang baik akan sebanding dengan kontribusi yang Kami berikan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Sebagian dari pendapatan yang kami peroleh akan didistribusikan kepada masing-masing pemangku kepentingan, di antaranya dalam bentuk pajak dan pemberdayaan masyarakat sekitar yang disajikan pada tabel berikut (dalam USD):

ECONOMIC VALUE TO STAKEHOLDERS

BUMI is committed to providing direct and indirect economic benefits to all stakeholders. We also ensure that our good financial performance will be proportionate with the contribution we make to all stakeholders.

A portion of the revenue we earn will be distributed to each stakeholder, including in the form of taxes and empowerment of local communities which is presented in the following table (in USD):

Keterangan / Description	2020	2019	2018
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan / Economic Value Generated			
Pendapatan Usaha / Revenue	790,436,397	1,112,566,618	1,111,820,412
Bagian atas Laba Neto Entitas/ Share in Net Income Asosiasi dan Ventura Bersama – Bersih/ Associates and Joint Ventures - Net	46,854,971	100,574,738	230,299,145
Penghasilan Bunga/ Interest Income	4,265,253	3,517,231	3,472,523
Lain-lain – Bersih/ Others – Net	(184,159,044)	(4,723,407)	142,802,396
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Total Economic Value Generated	657,397,577	1,211,935,180	1,488,394,476
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan / Economic Value Distributed			
Biaya Operasional/ Operating Expenses	49,913,099	55,912,246	58,285,156
Gaji Karyawan dan Benefit Lainnya/ Salaries and Wages	13,528,908	16,818,490	13,754,198
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan/ Payments of Interests and Finance Charges	24,875,144	34,558,567	76,452,274
Pengeluaran untuk Pemerintah/ Payments to Government			
Pembayaran Pajak Penghasilan/ Payments of Taxes	73,963,593	92,381,446	125,778,645
Pembayaran kepada Pemerintah/ Payments to Government	102,359,566	140,377,847	137,719,629
Pembayaran untuk Program Sosial Kemasyarakatan/ Payment of Community Development Program	6,387,156	6,968,466	6,330,440
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	271,027,466	347,017,062	418,320,342
Nilai Ekonomi yang Ditahan / Economic Value Retained	386,370,111	864,918,118	1,070,074,134

Sebagai salah satu perusahaan pertambangan batubara dan penyumbang pajak terbesar di Indonesia, Kami senantiasa berkomitmen untuk memberikan manfaat yang nyata bagi kemajuan bangsa dan Negara. Secara umum, praktik operasional Kami telah berjalan dengan baik sesuai peraturan dari pemerintah.

Hal tersebut dibuktikan bahwa tidak terdapat produk yang melanggar peraturan dan larang edar oleh Pemerintah. Pada tahun 2020, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan apa pun terhadap undang-undang dan/atau peraturan pemerintah, ditunjukkan dengan berbagai penghargaan yang Kami terima atas kontribusi dan ketaatan perusahaan dalam pembayaran kepada pemerintah.

Selain itu, menurut catatan Kami perusahaan tidak pernah menerima bantuan finansial dari pemerintah dalam bentuk keringanan pajak, subsidi serta insentif lain.

As one of the largest coal mining companies and tax contributors in Indonesia, we are always committed to providing tangible benefits for the progress of the nation and state. In general, our operational practices have been running well according to government regulations.

This is proven as no products violate the regulations and are prohibited from circulation by the Government. In 2020, there were no incidents of non-compliance with laws and/or government regulations, as indicated by the various awards we received for the company's contributions and compliance in payments to the government.

In addition, according to our records, the company has never received financial assistance from the government in the form of tax breaks, subsidies and other incentives.

PENERAPAN KONSEP KEBERLANJUTAN PADA PEMASOK (414-1)

BUMI sebagai perusahaan pertambangan berkelas internasional, senantiasa berupaya untuk menjaga relasi yang baik dengan pemasok barang dan jasa. Kami percaya, pemasok merupakan salah satu pemangku kepentingan yang penting dalam mewujudkan keberlanjutan perusahaan. Untuk itu, melalui pengembangan sistem seleksi dan evaluasi prosedur merupakan bukti nyata komitmen BUMI terhadap keberlanjutan pengadaan.

Sejak tahun 2018, Kami menambahkan aspek penghormatan hak asasi manusia dalam prosedur pengadaan barang dan jasa. Dalam upaya mendorong penghormatan hak asasi manusia terhadap pemasok, Kami mendorong pemasok untuk menggunakan persyaratan yang diatur dalam Prinsip-Prinsip Panduan Hak Asasi Manusia dan Bisnis (United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights/UNGPs).

Di samping itu, kriteria lainnya yang digunakan oleh perusahaan adalah prinsip-prinsip terkait aspek lingkungan serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Kami menggunakan standar pengelolaan lingkungan dan K3 yang diterapkan mulai dari perencanaan dan proses pengadaan, pembuatan dan finalisasi kontrak sampai dengan penyelesaian akhir sesuai dengan peraturan yang berlaku. Standar tersebut mencantumkan klausul

APPLICATION OF THE SUSTAINABILITY CONCEPT TO SUPPLIERS

BUMI, as an international-class mining company, always strives to maintain good relations with suppliers of goods and services. We believe that suppliers are one of the important stakeholders in realizing the company's sustainability. To that end, through the development of a selection system and evaluation of procedures, BUMI demonstrates its commitment to the sustainability of procurement.

Since 2018, we have added the aspect of respecting human rights in the procedure for the procurement of goods and services. In an effort to encourage respect for the human rights of suppliers, we encourage suppliers to use the requirements set out in the United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights (UNGPs).

Additionally, other criteria used by the company are the principles related to environmental aspects and Occupational Health and Safety (OHS). We apply environmental management and OHS standards from the planning and procurement process, making and finalizing contracts, to final completion in accordance with applicable regulations. The standard includes clauses in

di dalam kontrak terkait aspek kewajiban pengelolaan lingkungan dan K3 sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2020, Kami telah menerapkan kriteria-kriteria tersebut dalam proses seleksi terhadap seluruh (100%) pemasok barang dan jasa bagi perusahaan. Kami juga menerapkan hal ini dalam rangka melakukan evaluasi periodik terhadap para penyedia barang dan jasanya. Untuk memastikan bahwa para pemasok akan mematuhi segala persyaratan yang diminta oleh perusahaan, para pemasok diwajibkan menandatangani kontrak kerja yang disepakati bersama.

PENANGANAN PENGADUAN PELANGGAN

(416-2) (418-1)

BUMI dan anak usaha merealisasikan kegiatan penyelesaian keluhan pelanggan sebagai bentuk komitmen hubungan bisnis jangka panjang dan komitmen terhadap kualitas layanan terhadap pelanggan. Dalam pelaksanaan kegiatan, objek keluhan akan ditindaklanjuti sebagai masukan bagi lini produksi atau pihak terkait agar kejadian serupa tidak terulang.

Selain menggunakan metode survei kepuasan pelanggan, Kami juga menggunakan mekanisme pengaduan pelanggan sebagai wadah untuk menilai kepuasan pelanggan terhadap produk dan jasa perusahaan. Selain dari pihak internal perusahaan seperti karyawan, pelaporan pelanggaran dapat juga berasal dari pihak eksternal perusahaan seperti pelanggan, pemasok dan masyarakat. Perusahaan memiliki mekanisme pengaduan dari pihak eksternal.

Mekanisme ini membutuhkan informasi dan bukti yang jelas atas terjadinya pelanggaran agar dapat ditelusuri dan ditindaklanjuti. Pihak-pihak yang berpartisipasi dalam pelaporan pelanggaran berhak mendapatkan perlindungan hukum dari Perusahaan.

the contract related to the environmental management and OHS obligations in accordance with the applicable regulations.

Throughout 2020, we implemented these criteria in the selection process for all (100%) suppliers of goods and services for the company. We also applied this in order to conduct periodic evaluations of the providers of goods and services. To ensure that the suppliers comply with all the requirements requested by the company, the suppliers were required to sign a mutually agreed employment contract.

CUSTOMER COMPLAINT HANDLING

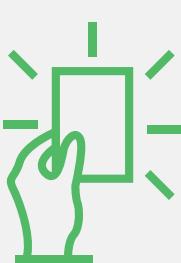
BUMI and its subsidiaries realize customer complaint resolution activity as a form of commitment to long-term business relationships and service quality to customers. In implementing this activity, the object of the complaint is followed up as input for the production line or related parties so that similar incidents do not reoccur.

In addition to using the customer satisfaction survey method, we also use the customer complaint mechanism as a forum to assess customer satisfaction with the company's products and services. Apart from internal parties such as employees, reporting violations can also come from external parties such as customers, suppliers and the public. The company has a complaint mechanism from external parties.

This mechanism requires clear information and evidence of violations so that they can be traced and followed up. Parties participating in reporting violations are entitled to legal protection from the Company.

Sepanjang tahun 2020 tidak ada sanksi sebagai konsekuensi dari ketidakpatuhan terhadap peraturan yang terkait dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk yang Kami jual.

Throughout 2020 there were no sanction from non-compliance with regulations related to the health and safety impacts of the products we sold.



Merupakan kebanggaan tersendiri bagi Kami, karena sepanjang tahun 2020 tidak ada sanksi sebagai konsekuensi dari ketidakpatuhan terhadap peraturan yang terkait dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk yang Kami jual. Faktor yang lebih membuat kepuasan tersendiri bagi Kami yaitu sepanjang tahun 2020 perusahaan tidak pernah mendapat peringatan, denda ataupun penalti karena menjual produk yang bermasalah.

Sebagai perusahaan yang telah mempunyai kebijakan hak asasi manusia, Kami sangat menghormati dan mematuhi nilai dan peraturan nasional maupun internasional. Hal tersebut terbukti dari tidak adanya kasus yang menyebabkan Kami menerima sanksi atas pelanggaran privasi pelanggan sepanjang tahun 2020.

Produk yang Kami hasilkan adalah batubara merupakan produk bahan mentah, sehingga Kami tidak melakukan pelabelan atas produk yang Kami hasilkan.

It is a matter of pride for us, because throughout 2020 there were no sanction from non-compliance with regulations related to the health and safety impacts of the products we sold. Another factor that made us even more satisfied was that throughout 2020 the company never received warnings, fines or penalties for selling problematic products.

As a company that has a human rights policy, we highly respect and comply with national and international values and regulations. This was evident from the absence of cases that caused us to receive sanctions for violations of customer privacy throughout 2020.

The product we produce is coal, which is a raw material product, so we do not label the products we produce.





07

KETANGGUHAN BUMI DALAM UPAYANYA MELESTARIKAN LINGKUNGAN HIDUP

Bumi's Resilience In Its Efforts To Preserve The Environment

"Harus diakui, perusahaan pertambangan memang membawa dampak terhadap lingkungan hidup dimana perusahaan tersebut beroperasi. Namun, BUMI dan anak usahanya senantiasa berkomitmen melibatkan pemangku kepentingan dalam setiap proses pengambilan keputusan yang dimulai dari tahap perencanaan pertambangan hingga pascatambang. Kami percaya, sepanjang 2020, perubahan lingkungan hidup dan perbaikan kesejahteraan masyarakat melalui program-program yang diinisiasi KPC dan Arutmin sangat dirasakan dampaknya oleh masyarakat, serta memberikan nilai tambah bagi kehidupan sosial dan ekonomi yang lebih baik."

"It is undeniable that mining companies do have an impact on the environment in which they operate. However, BUMI and its subsidiaries are always committed to involving stakeholders in every decision-making process starting from the mining planning to the post-mining stage. We believe, throughout 2020, improvement of environmental and community welfare through programs initiated by KPC and Arutmin will have an impact to the community, as well as provide added-value for better social and economic life."

TANTANGAN DAN STRATEGI

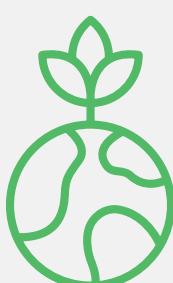
Kami menyadari bahwa operasional pertambangan akan menimbulkan dampak pada perubahan lingkungan hidup yang signifikan. Untuk itu, kami senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam setiap tahapan operasional pertambangan. Kami secara berkesinambungan melakukan pemetaan dan identifikasi terhadap dampak dan risiko bagi lingkungan hidup dimanapun unit usaha BUMI beroperasi. Kami berkomitmen untuk terus berupaya mengembangkan sistem kerja dengan berbasis pada teknologi informasi/digitalisasi dan standar global guna meminimalisir dampak negatif BUMI terhadap lingkungan hidup.

Kami menugaskan tim audit internal dan eksternal untuk memastikan unit usaha melakukan pengelolaan lingkungan sesuai dengan tujuan, target dan program yang telah mereka buat. Kami juga terus berupaya dan mendorong unit usaha untuk senantiasa berkomitmen dalam mencegah pencemaran dan melakukan pemulihan lingkungan yang efektif dan transparan berdasarkan kaidah *Good Mining Practice*. (103-3)

CHALLENGE AND STRATEGY

We are aware that mining operations will create significant environmental changes. Given that, we always prioritize the precautionary principle in every stage of the mining operation. We continuously map and identify the impacts and risks to the environment wherever BUMI's business units operate. We are committed to developing work systems that are based on information technology/digitalization and global standards in order to minimize BUMI's negative impact on the environment.

We assign internal and external audit teams to business units to ensure that these entities carry out environmental management according to established goals, targets and programs. We also continue to encourage business units to remain committed to preventing pollution and carrying out effective and transparent environmental restoration based on the principles of Good Mining Practice.



Pada praktiknya, sepanjang tahun 2020, KPC dan Arutmin secara konsisten senantiasa melakukan tahapan identifikasi dan penilaian dampak lingkungan dalam proses pembukaan lahan tambang baru atau apabila terjadi pemutakhiran peralatan atau teknologi.

In practice, KPC and Arutmin consistently identified and assessed environmental impacts when clearing new mining areas or upgrading equipment or technology.

Identifikasi dan penilaian dilakukan oleh KPC dan Arutmin mulai tahap eksplorasi, pengembangan, produksi sampai dengan tahap pascatambang. Dalam identifikasi potensi dampak lingkungan, KPC dan Arutmin senantiasa melibatkan pemangku kepentingan agar harapan masyarakat lokal menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

In practice, KPC and Arutmin consistently identified and assessed environmental impacts when clearing new mining areas or upgrading equipment or technology. The companies also engaged in identification and assessment throughout the exploration, development, production and post-mining stages. When identifying potential environmental impacts, KPC and Arutmin garnered input from all stakeholders to ensure that the insights of local communities were reflected in the decision-making process.

KEBIJAKAN LINGKUNGAN HIDUP

Kami ingin seluruh rantai pasokan sejalan dengan harapan pengelolaan lingkungan yang menjadi komitmen pimpinan BUMI. Untuk itu, kami menyebarkan komitmen manajemen tersebut melalui kebijakan dan prosedur keberlanjutan versi 1.0 yang memuat komitmen BUMI untuk: (103-2)

1. Mematuhi semua peraturan Negara dan daerah yang mengatur tentang lingkungan dimana unit usaha beroperasi.
2. Mengalokasikan anggaran dalam pengelolaan lingkungan.
3. Meminimalkan dampak terhadap lingkungan, di mana pun kami beroperasi.
4. Mendorong unit usaha untuk mengembalikan semua areal bekastambang ke dalam kondisi yang aman, stabil, produktif, dan dengan ekosistem yang baik, sejalan dengan rencana pascatambang.
5. Mendorong unit usaha untuk melakukan pemantauan dan pemeliharaan terhadap keanekaragaman hayati.
6. Mendorong unit usaha untuk melaksanakan upaya konservasi air dan program penghematan energi.
7. Mendorong unit usaha untuk melakukan pemanfaatan sumber energi baru terbarukan.
8. Berkontribusi dalam upaya untuk melaksanakan mitigasi terhadap perubahan iklim.
9. Mendorong unit usaha untuk melakukan pengelolaan limbah sesuai standar ketentuan yang berlaku.
10. Mendorong unit usaha untuk melakukan program pengurangan emisi (GHG).
11. Mendorong unit usaha untuk melakukan upaya transparansi dalam pengungkapan data emisi.
12. Mendorong unit usaha dan kontraktor untuk mengadopsi standar sukarela internasional terkait dengan lingkungan hidup.

KOMITMEN LINGKUNGAN DALAM RANTAI PASOKAN (308-1)

Kontraktor dan pemasok peralatan pertambangan merupakan mitra utama KPC dan Arutmin dalam menjalankan operasionalnya, seperti halnya

ENVIRONMENTAL POLICY

We want the entire supply chain to operate according to the expectations of environmental management which are also the commitments of BUMI's leadership. Therefore, we disseminate this management commitment through sustainability policies and procedures version 1.0 which contains BUMI's commitment to:

1. Ensure that all business units comply with national and local regulations governing the environment.
2. Allocate an annual budget and other resources toward environmental management.
3. Minimize our impact on the environment in all our operations.
4. Encourage business units to return all mining stock areas to a safe, stable, productive, and good ecosystem condition, in line with the post-mining plan.
5. Encourage business units to monitor and maintain biodiversity.
6. Encourage business units to implement water conservation and energy-saving programs.
7. Encourage business units to utilize new and renewable energy sources.
8. Contribute to efforts in mitigating climate change.
9. Encourage business units to carry out waste management in accordance with applicable regulatory standards.
10. Encourage business units to implement emission reduction (GHG) programs.
11. Encourage business units to be transparent in disclosing emission data.
12. Encourage business units and contractors to adopt international voluntary standards related to the environment.

ENVIRONMENTAL COMMITMENTS IN THE SUPPLY CHAIN

Contractors and mining equipment suppliers are KPC and Arutmin's main partners in carrying out their operations, along with consultants for BUMI's business.

konsultan bagi bisnis BUMI. Kami percaya bahwa kinerja keberlanjutan kontraktor, pemasok peralatan pertambangan dan konsultan memiliki arti penting dalam mewujudkan keberlanjutan bisnis BUMI. Untuk itu, kami terus berupaya untuk mendorong dan memandu mereka dalam setiap tahapan dalam pengelolaan lingkungan hidup yang mereka lakukan. Kami menerapkan penilaian dan evaluasi aspek pemenuhan terhadap kepatuhan pengelolaan lingkungan secara periodik kepada kontraktor, pemasok peralatan pertambangan dan konsultan. Melalui identifikasi dokumentasi dan audit lingkungan yang dilakukan oleh BUMI, KPC dan Arutmin sepanjang tahun 2020, aspek dan ketentuan perlindungan lingkungan hidup telah dimasukkan pada seluruh (100%) perjanjian kerja sama dengan kontraktor, pemasok peralatan pertambangan dan konsultan.

IDENTIFIKASI DAMPAK LINGKUNGAN HIDUP

(102-11)

Sampai dengan tahun 2020, KPC dan Arutmin senantiasa konsisten melaksanakan komitmen dalam menjalankan amanat yang telah dituangkan di dalam AMDAL masing-masing perusahaan. Hal ini sesuai dengan kewajiban perusahaan untuk mematuhi ketentuan Pemerintah yang tertuang dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 5 Tahun 2012 dan No. 17 Tahun 2012 tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan. Sebagai perusahaan batubara terkemuka, KPC dan Arutmin juga mengimplementasikan ISO 14001:2015 mengenai aspek lingkungan dan dampak lingkungan yang terkait.

Melalui audit internal dan eksternal serta tinjauan manajemen, kami secara periodik melakukan monitoring pelaksanaan identifikasi dampak dan penilaian risiko terhadap lingkungan yang dilaksanakan KPC dan Arutmin. Sepanjang tahun 2020, hasil monitoring yang kami lakukan menggambarkan bahwa KPC dan Arutmin melakukan identifikasi dan penilaian risiko terhadap lingkungan pada setiap tahapan penambangan. KPC dan Arutmin melakukan identifikasi dan penilaian mulai dari tahapan eksplorasi dan perencanaan, produksi, transportasi, sampai pada tahapan pascatambang.

Berdasarkan identifikasi dan penilaian dampak dan risiko, maka pada tahun 2020 KPC dan Arutmin memprioritaskan beberapa program kerja pengelolaan lingkungan meliputi, pengendalian pencemaran, efisiensi sumber energi,

We believe that the sustainability performance of contractors, mining equipment suppliers and consultants have an important meaning in realizing BUMI's business sustainability. Therefore, we continue to encourage and guide them at every stage in their environmental management. We conduct periodic assessment and evaluation of compliance aspects of environmental management with contractors, mining equipment suppliers and consultants. Through identification of environmental documentation and audits conducted by BUMI, KPC and Arutmin had included environmental protection aspects and provisions in all (100%) cooperation agreements with contractors, mining equipment suppliers and consultants throughout 2020.

ENVIRONMENTAL IMPACT IDENTIFICATION

KPC and Arutmin have consistently carried out their commitments in performing the mandate stated in the AMDAL of each company. This is in accordance with the company's obligation to comply with the Government's provisions contained in the Minister of Environment Regulation No. 5 of 2012 and No. 17 of 2012 on Environmental Impact Analysis. As leading coal companies, KPC and Arutmin also implement ISO 14001:2015 regarding environmental aspects and related environmental impacts.

Through internal and external audits as well as management reviews, we periodically monitor the implementation of impact identification and risk assessment on the environment carried out by KPC and Arutmin. Throughout 2020, the results of our monitoring determined that KPC and Arutmin had identified and assessed risks to the environment at each stage of mining. KPC and Arutmin carried out identification and assessment starting from the exploration and planning stages, production, transportation, to the post-mining stage.

Based on the identification and assessment of impacts and risks, in 2020 KPC and Arutmin prioritized several environmental management work programs including pollution control, energy source efficiency,

pencegahan dampak perubahan iklim, konservasi air dan pelestarian keanekaragaman hayati.

Pengendalian Pencemaran Melalui Pengelolaan dan Pemanfaatan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan non B3

(306-2) (306-4) (POJK51 - 6.e.5.a) (POJK51 - 6.e.5.b)

Pengelolaan Limbah B3 yang dihasilkan dari operasional KPC, meliputi kegiatan penyimpanan sementara di tempat penyimpanan sementara (TPS limbah B3), pemanfaatan, pengolahan secara insinerasi dan bioremediasi, sampai pengiriman ke pihak ketiga yang memiliki izin untuk mengelola limbah B3. Sementara itu, seluruh Limbah B3 yang dihasilkan Arutmin, dikelola dengan cara disimpan terlebih dulu di TPS limbah B3 dalam batas waktu sesuai ketentuan peraturan perundungan yang berlaku sebelum diserahkan kepada pihak pengangkut dan pengelola yang telah memiliki izin dari Kementerian/ Badan Lingkungan Hidup.

KPC melakukan kegiatan penyimpanan limbah B3 pada 9 lokasi TPS limbah B3 yang telah mendapatkan izin dari Bupati Kutai Timur. Sedangkan Arutmin Indonesia melakukan kegiatan penyimpanan limbah B3 pada 10 lokasi TPS limbah B3 yang telah mendapatkan izin. Pengelolaan limbah B3 dilaporkan secara rutin setiap triwulan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Dinas Lingkungan Hidup Daerah.

Sepanjang 2020, jumlah limbah B3 yang dihasilkan dari seluruh lokasi operasional Arutmin meliputi 1.034 ton oli bekas, 127 ton aki bekas, 54 ton filter bekas, 107,13 ton majun bekas dan sampah terkontaminasi, grease kontaminasi dan lainnya sekitar 12,27 ton

prevention of climate change impacts, water conservation and biodiversity preservation.

Pollution Control through the Management and Utilization of Hazardous and Toxic Waste (B3) as well as Non-Hazardous Waste

Hazardous waste management generated from KPC operations includes temporary storage activities (TPS Hazardous Waste), utilization, incineration and bioremediation processing, and delivery to third parties who have permits to manage the hazardous waste. Meanwhile, all hazardous waste material produced by Arutmin is stored at the TPS hazardous within the time frame allotted under prevailing laws and regulations before being handed over to the transporter and manager approved by the Ministry / Environmental Agency.

KPC conducts hazardous waste storage activities at 9 TPS hazardous waste locations which were approved by the East Kutai Regent. Meanwhile, Arutmin Indonesia carries out hazardous waste storage activities at 10 TPS hazardous waste locations that have obtained permits. Hazardous waste management is reported regularly every quarter to the Ministry of Environment and the Regional Environmental Service.

Throughout 2020, the amount of hazardous waste generated from all Arutmin operational locations included 1,034 tonnes of used oil, 127 tonnes of used batteries, 54 tonnes of used filters, 107.13 tonnes of used rags and contaminated waste, and 12.27 tonnes of contaminated grease and other material.



Sementara itu, sepanjang tahun 2020 jumlah limbah B3 yang dihasilkan oleh KPC berjumlah 33.568,77 ton. Dari jumlah tersebut, sebagian limbah B3 yang dihasilkan adalah *fly ash and bottom ash (FABA)* dan pelumas bekas. Maka dari itu, KPC memanfaatkan pelumas bekas tersebut sebagai pengganti solar pada pembuatan bahan peledak ANFO-Emulsi untuk proses peledakan dengan komposisi pelumas bekas yang dimanfaatkan hingga mencapai 100% pelumas bekas. Selama tahun 2020, pelumas bekas yang dimanfaatkan untuk proses peledakan sebesar 5.036,22 ton atau sekitar 57% dari jumlah pelumas bekas yang ditimbulkan, yakni 8.887,83 ton.

Dari operasional PLTU 2x5 MW dan 3x18 MW, KPC menghasilkan limbah B3 berupa abu batubara yang terdiri dari abu terbang dan abu tinggal (*fly ash and bottom ash*), atau dikenal dengan istilah FABA. KPC sejak 2017 telah menjadi pionir dalam pelaksanaan uji coba pemanfaatan FABA sebagai bahan baku lapisan penudung material berpotensi asam (*Potential Acid Forming/PAF*). Dari hasil uji coba tersebut, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) kemudian memberikan izin pemanfaatan FABA sebagai penudung material berpotensi asam di lahan reklamasi kepada KPC yang diterbitkan pada tanggal 30 Agustus 2019 dan berlaku selama 5 tahun.

Konstruksi lapisan penudung material berpotensi asam dengan memanfaatkan abu batubara terdiri dari 3 lapisan yaitu:

1. Lapisan abu batubara (FABA), dihamparkan di atas material berpotensi asam (PAF) dengan ketebalan rata-rata 180 cm
2. Lapisan material tidak berpotensi asam (*Non Acid Forming/NAF*), dihamparkan di atas lapisan FABA dengan ketebalan rata-rata 3 meter
3. Lapisan *soil* dihamparkan pada bagian paling atas dengan ketebalan rata-rata 1 meter.

Meanwhile, throughout 2020 the amount of hazardous waste produced by KPC was 33,568.77 tonnes. Of this amount, some of the hazardous waste produced was fly ash and bottom ash (FABA) and used lubricants. Therefore, KPC utilized the used lubricant as a substitute for diesel in the manufacture of ANFO-Emulsion explosives for the blasting process with a used lubricant composition that was used up to 100%. During 2020, the used lubricant for the blasting process amounted to 5,036.22 tons or about 57% of the total used lubricant generated, that is 8,887.83 tons.

From the operations of the 2x5 MW and 3x18 MW PLTUs, KPC produced hazardous waste in the form of coal ash consisting of fly ash and bottom ash, otherwise known as FABA. Since 2017, KPC has been a pioneer in conducting trials on the use of FABA as a raw material for the potential acid coating (PAF). From the results of this trial, the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) gave KPC a permit to use FABA as a cover for acid-potential material in reclamation land. The permit was issued on 30 August 2019 and is valid for 5 years.

The cover layer for potentially acidic material is constructed by using three layers of coal ash, namely:

1. A coal ash layer (FABA). This layer covers the potentially acidic material (PAF) and is about 180 centimetres thick
2. A non-acidic (*Non-Acid Forming/NAF*) layer. This layer covers the FABA layer and is on average 3 meters thick.
3. A soil layer. This layer covers both the FABA and NAF layers. This layer is approximately 1 meter thick.



Gambar Proses Konstruksi Lapisan Penudung
Cover Layer Construction Process

Volume material penudung yang digunakan pada implementasi pemanfaatan FABA sebagai penudung material PAF di area *Galaxy Dump* adalah sebagai berikut: material abu batubara (FABA) sebanyak 40.487,48 ton, material NAF sebanyak 250.000 bcm dan material soil sebanyak 83.000 bcm.

The volume of the cover material used in the implementation of the use of FABA as a cover for PAF material in the Galaxy Dump area was as follows: 40,487.48 tonnes of coal ash (FABA), 250,000 bcm of NAF material and 83,000 bcm of soil material.



Gambar Lapisan Penudung Pasca Konstruksi
Post-Construction Cover Layers



Gambar Pengeboran Lapisan Penudung
Cover Layer Drilling

Alat pantau berupa 4 buah sensor oksigen dan 4 buah sensor kelembaban tanah telah dipasang pada masing-masing lapisan dengan kedalaman yang berbeda-beda yaitu: lapisan PAF, lapisan abu batubara (FABA) dan lapisan material NAF (*Non Acid Forming* / tidak berpotensi asam). Alat pantau ini digunakan untuk mengukur dan mencatat secara otomatis efektifitas masing-masing lapisan penudung dalam menghalangi difusi oksigen sehingga mencegah pembentukan air asam tambang. Data ini akan dipantau selama 1 tahun untuk mengetahui efektifitas lapisan penudung pada musim penghujan dan kemarau.



Gambar Pemasangan Sensor Oksigen
Oxygen Sensor Installation

Proses konstruksi lapisan penudung material PAF di lokasi *Galaxy Dump* telah diselesaikan pada Triwulan III 2020. Selanjutnya pada Triwulan IV 2020, KPC melakukan pengeboran guna pemasangan alat pantau oksigen pada tiap lapisan penudung.

The construction process for the PAF material cover layer at the Galaxy Dump location was completed in the third quarter of 2020. Furthermore, in the fourth quarter of 2020, KPC conducted drilling to install oxygen monitoring devices on each layer of the cover.

Monitoring tools in the form of 4 oxygen sensors and 4 soil moisture sensors have been installed at each layer with different depths, namely: the PAF layer, the coal ash layer (FABA) and the NAF (*Non Acid Forming*) layer of material. This monitoring tool is used to automatically measure and record the effectiveness of each layer of cover in blocking oxygendiffusion, thereby preventing the formation of acid mine drainage. This data will be monitored for 1 year to determine the effectiveness of the covering layer in the rainy and dry seasons.



Gambar Pemasangan Sensor Kelembaban Tanah
Soil Moisture Sensor Installation



Monitoring Kadar Oksigen Pada Lapisan Penudung Melalui Datalogger
Oxygen Levels Monitoring in the Cover Layer Through a Datalogger



Monitoring Kelembaban dan Curah Hujan Melalui Datalogger
Humidity and Rainfall Monitoring Using a Datalogger

Hingga akhir tahun 2020, jumlah kumulatif FABA yang berhasil dimanfaatkan KPC adalah sebanyak 239.132,56 Ton atau sekitar 356.914 m³. Semua opsi pemanfaatan tersebut telah berhasil menyerap keseluruhan timbulan limbah FABA yang dihasilkan di internal KPC.

Berikut Tabel neraca Limbah B3 KPC tahun 2020:

Until the end of 2020, the cumulative amount of FABA that KPC had successfully utilized was 239,132.56 tons or around 356,914 m³. All of these utilization options had succeeded in absorbing the entire FABA waste generation generated internally by KPC.

KPC hazardous waste balance table for 2020:

Jenis Limbah B3 Hazardous Waste	Masuk/ Input (ton)		Keluar / Output (ton)			Saldo Akhir Ending Balance (ton)
	Saldo Awal Beginning	Timbulan Generated	Pemanfaatan Utilization	Pengolahan Processed	Pengiriman Transported	
Majun Beroli	14,38	345,66	-	-	352,28	7,77
Filter Beroli	34,99	586,47	-	27,91*	572,48	21,07
Hose Beroli	6,47	326,28	-	-	321,76	10,99
Limbah Medis*	0,01	5,25	-	5,26 *	-	0,01
Limbah Sysmex & Cobas	-	0,46	-	-	0,46	-
Limbah H2O2	0,96	9,67	-	-	9,15	1,48
Grease Bekas	3,50	76,32	-	-	74,06	5,76
Aki Bekas	8,42	264,95	-	-	249,64	23,74
Toner Bekas	0,01	0,46	-	-	0,46	0,00
Limbah Kimia	14,88	90,61	-	-	102,37	3,11
Sludge Waste	-	60,29	-	-	54,29	6,00
Abu Insinerator	0,15	2,99	-	-	2,87	0,28
Baterai Bekas	0,00	1,22	-	-	1,19	0,04
Lampu TL Bekas	0,11	1,38	-	-	1,45	0,04
Wadah Terkontaminasi	0,91	20,70	-	-	21,24	0,38
Limbah Elektronik	-	0,99	-	-	0,95	0,04
Pelumas Bekas	58,32	8.887,83	5.036,22 **	-	3.843,90	66,04
Abu Terbang	9.469,11	21.381,46	13.981,00 ***	-	-	16.869,57
Abu Tinggal	39,00	1.019,00	228,00 ***	-	-	830,00
Sludge IPAL	31,62	486,78	-	512,40****	-	6,00
Total	9.682,85	33.568,77	19.245,22	545,57	5.608,52	17.852,30

*Pengolahan dilakukan secara insinerasi | Processed through incineration

**Pemanfaatan sebagai substitusi bahan bakar solar pada pembuatan bahan ANFO- Emulsi, yang digunakan untuk kegiatan peledakan | Utilization as substitute of diesel fuel in making ANFO-Emulsion explosives, used in blasting

***Pemanfaatan untuk di-blending dengan reject coal menjadi batubara low grade, Pemanfaatan sebagai bahan baku lapisan penudung material asam (Potential Acid Forming/ PAF) | Utilization for blending rejected coal to be low grade coal, Utilization as raw material for potential acid forming (PAF) |

****Pengolahan dilakukan secara bioremediasi | Processed through bioremediation

Sementara itu, Arutmin mengelola hidrokarbon dan limbah Bahan Beracun dan Berbahaya, dengan melakukan serangkaian program yakni membuat tempat penyimpanan sementara limbah B3 dan menerapkan SOP di lingkungan kerja yang berkaitan dengan pengelolaan bengkel, pembuatan sarana *oil trap*, *sediment pond*, saluran penirisan di sekeliling bengkel, tempat penyimpanan sementara serta menyediakan bahan penyerap dan alat penanggulangan jika terdapat tumpahan seperti adsorbent, *oil boom* dan lainnya.

Tabel Neraca Limbah B3 Arutmin

Meanwhile, Arutmin managed hydrocarbons and waste of Toxic and Hazardous Materials, by carrying out a series of programs. They include making temporary storage for hazardous waste and implementing SOPs in the work environment related to workshop management, making oil traps, sediment ponds, drainage channels around the workshop, temporary storage area and provide absorbent material and countermeasures in the event of a spill such as adsorbent, oil boom and others.

Arutmin hazardous waste balance

Jenis Limbah B3 Hazardous Waste	Masuk/ Input (ton)		Keluar / Output (ton)			Saldo Akhir Bandinge (ton)
	Saldo Awal Beginning	Timbulan Generated	Pemanfaatan Utilization	Pengolahan Processed	Pengiriman Transported	
Aki/baterai bekas Used Accu/Battery	0,11	11,50	-	-	11,61	-
Baterai bekas Used Battery		15,99	-	-	15,99	-
Filter bekas dari fasilitas pengendalian pencemaran udara Used filters from air pollution control facilities	1,76	54,66	-	-	56,42	-
Kain majun bekas dan yang sejenis Used rags and its kind	0,03	87,46	-	-	87,49	-
Limbah terkontaminasi B3 Hazardous contaminated waste		19,67	-	-	19,67	-
Minyak pelumas bekas antara lain minyak pelumas bekas hidrolik, mesin, gear, lubrikasi, insulasi, heat transmission, grit chambers, separator dan/atau campurannya Used lubricants include used lubricants for hydraulics, engines, gear, lubricants, insulation, heat transmissions, grit chambers, separators and/or mixtures thereof	4,32	1.034,07	-	-	1.024,39	14,00
Sludge dari oil treatment atau fasilitas penyimpanan Sludge from oil treatment or storage facilities		12,27	-	-	12,27	-
Total	6,22	1.235,63	-	-	1.213,84	14,00

Program Reduce, Reuse, Recycle dan Recovery (4R) Limbah Non B3

Upaya 4R dilakukan oleh KPC untuk mengelola limbah non B3, yaitu dengan memanfaatkan limbah organik dan anorganik, meliputi:

- **Komposting**

KPC memiliki fasilitas komposting terpusat di area Nursery. Hasil komposting dimanfaatkan untuk pembibitan tanaman. Pada tahun 2020, KPC berhasil memanfaatkan limbah dapur dari jasa *catering* rekanan KPC serta limbah kertas dari kantor KPC sebanyak masing-masing 40,93 ton dan 7,71 ton.

- **Pemanfaatan Palet Kayu Bekas**

Selain komposting, KPC juga melakukan pemanfaatan palet kayu bekas untuk digunakan dalam pengiriman limbah dengan kemasan drum. Sebanyak 695 palet kayu bekas telah dimanfaatkan selama periode Januari hingga Desember 2020.

- **Pemanfaatan Ban Bekas**

KPC memanfaatkan ban bekas sebagai *drop structure* di area reklamasi. Selama tahun 2020, jumlah total ban bekas yang dimanfaatkan sebanyak 2.915 buah ban bekas.

Pemanfaatan Sampah Umum Tahun 2020

Jenis Sampah Umum Types of General Waste	Satuan Unit	Jumlah Amount	Pemanfaatan Utilization
Kertas Bekas/ Scrap paper	Ton	7,71	Pembuatan Kompos/ Compost Making
Sampah Dapur/ Kitchen Trash	Ton	40,93	Pembuatan kompos/ Composting
Palet Kayu/ Wooden Pallets	Pcs	695	Pengemasan Limbah B3/ Hazardous Waste Packaging
Ban Bekas/ Used tires	Pcs	2.915	Tire Drop Structure
Cutting Edge Bekas/ Used Cutting Edge	Pcs	30,00	Rejoin & Reuse

Pengendalian Pencemaran Melalui Pengelolaan Air Limbah Tambang dan Air Limbah Domestik (306-1)

Sampai akhir tahun 2020, KPC secara aktif dan rutin terus melakukan upaya pengelolaan kualitas air limbah. Salah satu upaya yang jelas terlihat secara kuantitas dan kualitas adalah pengaplikasian sistem kolam pengendap bertingkat, dimana kolam pengendap dibagi menjadi

Reduce, Reuse, Recycle and Recovery (4R) Non-Hazardous Waste Program

The 4R efforts were made by KPC to manage non-hazardous waste, precisely by utilizing organic and inorganic waste, including:

- **Composting**

KPC has a centralized composting facility in the Nursery area. The results of composting are used for plant nurseries. In 2020, KPC succeeded in utilizing kitchen waste from KPC partner catering services as well as paper waste from the KPC office as much as 40.93 tons and 7.71 tons, respectively.

- **Utilization of Used Wood Pallets**

Apart from composting, KPC also ships waste in drum packaging utilizing used wooden pallets. A total of 695 used wood pallets were used between January to December 2020.

- **Utilization of Used Tires**

KPC uses used tires as a drop structure in the reclamation area. In 2020, the total number of tires employed was 2,915.

Utilization of General Waste in 2020

Pollution Control through Management of Mine Wastewater and Domestic Wastewater

By the end of 2020, KPC had actively and routinely made efforts to manage the quality of wastewater. One effort that was clearly visible in terms of quantity and quality was the application of a multilevel settling pool system, where the settling pool was divided into 2 parts, a discharge

2 bagian, yaitu kolam kontrol debit untuk mengelola kuantitas air (debit) dan kolam labirin untuk mengelola kualitas air keluaran. Dengan luas catchment 29.090,24 hektar, KPC mampu mengelola debit air sejumlah 348.105.808,49 m³ dengan pemberian kapur sebanyak 16.272,81 ton dan tawas sebanyak 2.295,90 ton.

Sementara itu, Arutmin telah membuka lahan seluas kurang lebih 0,6 hektar untuk digunakan sebagai kolam pengendap di tambang Asam Asam. Semua kolam pengolahan yang dioperasikan oleh Arutmin telah memiliki izin pembuangan limbah cair (titik penaatan) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) dan Badan Lingkungan Hidup Daerah (BLHD) terkait. Selama tahun 2020, Arutmin melepas air sebanyak 39,1 juta m³ dengan pemberian kapur dan tawas masing-masing sebanyak 1.595 ton dan 210 ton.

Pengukuran rutin dan pengelolaan terhadap parameter-parameter kualitas air sesuai peraturan perundungan yang berlaku sehingga kualitas air yang dilepas ke badan air dipastikan telah 100% memenuhi baku mutu sesuai peraturan yang berlaku. Pada akhir tahun 2020, KPC memiliki 34 titik penaatan air limbah tambang, 7 titik penaatan air limbah ke laut dan 11 titik penaatan air limbah domestik.

Dalam hal pengukuran kualitas air, hal yang sama dilakukan Arutmin, dimana sebanyak 2.108 sampel air telah dikirimkan ke laboratorium terakreditasi untuk dianalisis kualitasnya. Hasil pengukuran kualitas air di seluruh lokasi pemantauan selama 2020 menunjukkan hasil yang memuaskan. Secara umum air yang keluar dari lokasi operasional Arutmin telah memenuhi baku mutu yang dipersyaratkan baik dalam Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 113/ 2003 maupun Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan No. 36/ 2008.

control pool to manage water quantity (discharge) and a labyrinth pool to manage the quality of the output water. With a catchment area of 29,090.24 hectares, KPC was able to manage 348,105,808.49 m³ of water discharge by providing 16,272.81 tons of lime and 2,295.90 tons of alum.

Meanwhile, Arutmin had cleared an area of approximately 0.6 hectares to be used as a settling pond in the Asam Asam mine. All processing ponds operated by Arutmin already have liquid waste disposal permits (compliance points) from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) and the relevant Regional Environmental Agency (BLHD). In 2020, Arutmin released 39.1 million m³ of water by providing lime and alum amounting to 1,595 ton and 210 ton respectively.

Routine measurement and management of water quality parameters revealed that the quality of the water released into water bodies met 100% of the quality standards set by applicable laws and regulations. At the end of 2020, KPC had 34 mine wastewater compliance points, 7 wastewater to the sea management points and 11 domestic wastewater compliance points.

Arutmin also measured water quality. 2,108 water samples were sent to accredited laboratories for quality analysis. Results indicated that the water quality at all monitoring locations was satisfactory during 2020.. In general, the water that came out of Arutmin's operational locations had met the quality standards required both in the Decree of the Minister of Environment No. 113/2003 as well as the Regulation of the Governor of South Kalimantan No. 36/2008.



Konservasi Sumber Air (303-1) (303-3)

KPC menggunakan beberapa sumber air untuk memenuhi kebutuhan operasional dan keperluan pendukung lainnya. Kebutuhan air untuk operasional kegiatan di KPC dibagi menjadi dua bagian besar, yaitu untuk proses produksi atau proses penambangan termasuk untuk proses pencucian batu bara dan air untuk keperluan perkantoran. Untuk keperluan perkantoran, KPC menggunakan air permukaan yang berasal dari Sungai Sangatta dan Telaga Kenyamukan serta air tanah yang berasal dari sumur bor Tanjung Bara.

Sepanjang tahun 2020, Berdasarkan pengukuran flow meter, KPC tercatat menggunakan air sungai, air permukaan dan air tanah sebesar juta 3,9 juta m³. Di sisi lain, Arutmin tercatat menggunakan air permukaan dan air tanah masing-masing sebesar 1.653.182 m³ dan 29.438 m³. Total konsumsi air KPC secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Pengambilan Air Permukaan & Air Tanah (Air Baku) Surface Water & Groundwater Extraction (Raw Water)	Volume (m ³)		
	2018	2019	2020
Air Permukaan Surface Water			
Sungai Sangatta Sangatta River	986.600	1.132.687	42.604
Telaga Kenyamukan Kenyamukan Lake	-	2.048.799	3.003.391
Air Tanah (Sumur Bor Tanjung Bara) Ground Water (Tanjung Bara Drilling Well)	659.709	852.737	911.043
Total Pengambilan Air Baku Total Raw Water Withdrawal	1.646.309	4.034.223	3.957.038

Dalam hal konservasi air, Arutmin telah mengimplementasikan program pemanfaatan kembali air tambang pada fasilitas peremukan batubara (*coal processing plant*) dan area *washpad* untuk mencuci alat berat dan kendaraan operasional tambang. Pada tahun 2020, Arutmin mencatat konservasi air melalui program *reused* sebanyak 1.510.689 m³ atau sebesar 90% dari total penggunaan air pada tahun yang sama.

Di samping itu, program konservasi air juga dilakukan KPC melalui pemanfaatan air tambang dalam rangka mendukung penyediaan air untuk pengolahan air minum. Pada tahun 2020, KPC mencatat total produksi air minum melalui fasilitas *water treatment plant* sebesar 2 juta m³ atau setara dengan 51% dari total pengambilan air baku pada tahun 2020.

Conservation of Water Resources

KPC uses several water sources to meet operational needs and other supporting needs. The water needs for operational activities at KPC are divided into two major parts, the production process or mining process including for the coal washing process and water for office purposes. For office purposes, KPC uses surface water from the Sangatta river and Kenyamukan lake as well as groundwater from the Tanjung Bara borehole.

Throughout 2020, based on flow meter measurements, KPC used river water, surface water and ground water in the amount of 3.9 million m³. Meanwhile, Arutmin used surface water and groundwater of 1,653,182 m³ and 29,438 m³, respectively. The total KPC water consumption in more detail can be seen in the following table:

In terms of water conservation, Arutmin has implemented a mining water recovery program at a coal processing plant and wash pad area for washing heavy equipment and mining operational vehicles. In 2020, Arutmin conserved approximately 1,510,689 m³ or 90% of the total water used through the reused program.

In addition, KPC has implemented a water conservation program through the use of mine water to support water supply for drinking water treatment. The company processed 2 million m³ or 51% of the total raw water through water treatment plant facilities in 2020.

Pengelolaan air melalui fasilitas *water treatment plant* KPC dapat dilihat pada tabel berikut:

Pengolahan Air Minum <i>Drinking Water Treatment Plant (WTP)</i>	Volume (m³)		
	2018	2019	2020
WTP Swarga Bara	1.429.127	786.666	1.562.502
WTP Tanjung Bara	438.805	201.041	439.128
Total Produksi Air Minum Total Drinking Water Production	1.867.932	987.707	2.001.630
Total Konsumsi Air Minum Total Drinking Water Consumption	2.036.432	1.977.888	2.031.783

EFISIENSI SUMBER ENERGI DAN PENGGUNAAN ENERGI ALTERNATIF (302-1) (302-3) (302-4) (POJK51 - 6.d.3.a) (POJK51 - 6.d.3.b)

BUMI berkomitmen penuh untuk mendorong inisiatif dan upaya global dalam rangka meningkatkan penggunaan sumber energi alternatif yang lebih ramah lingkungan dan dapat diperbaharui. Biodiesel dalam hal ini, merupakan sumber energi terbarukan yang dapat menggantikan bahan bakar fosil sebagai sumber energi pada kendaraan. Pada level operasional, guna mengoptimalkan pemanfaatan biodiesel ini, KPC dan Arutmin telah melakukan serangkaian percobaan dan penyesuaian terhadap alat berat yang dimiliki dan meningkatkan kualitas biodieselnnya.

Penerapan Biodiesel dengan skala besar sebagaimana dilakukan KPC, merupakan pembeda dari perusahaan lain dan menjadi bukti komitmen tinggi dalam penerapan energi terbarukan dalam operasi tambang. Penerapan biodiesel di KPC dimulai sejak Oktober 2013 dan dilakukan secara bertahap disertai dengan uji coba yang dipantau secara cermat serta diikuti langkah-langkah untuk mengantisipasi dampak negatif dari biodiesel.

Awalnya uji coba biodiesel diterapkan pada kendaraan ringan dengan komposisi 2% - 5%, kemudian dilakukan uji coba pada alat berat dengan komposisi 5% di salah satu pit di KPC. Pada akhir 2014 komposisi biodiesel 10% mulai diterapkan pada alat berat dan sejak awal September 2018 komposisi biodiesel 20% (B20) telah digunakan pada semua kendaraan dan alat berat di KPC.

Pada tahun 2020, jumlah konsumsi biodiesel KPC adalah 243.202,9 kilo liter, dengan konsumsi solar mencapai 567.473,5 kilo liter, dan bensin pertamax sebesar 940,3 kilo liter. Hal ini menggambarkan bahwa komposisi biodiesel 30% (B30) telah digunakan secara menyeluruh pada operasi KPC.

Water management through the KPC water treatment plant facility can be seen in the following table.

EFFICIENCY OF ENERGY SOURCES AND USE OF ALTERNATIVE ENERGY

BUMI is fully committed to encouraging global initiatives in order to increase the use of alternative energy sources that are more environmentally friendly and renewable. Biodiesel, in this case, is a renewable energy source that can replace fossil fuels as an energy source in vehicles. At the operational level, to optimize the use of biodiesel, KPC and Arutmin have carried out a series of experiments and adjustments to their heavy equipment and improve the quality of their biodiesel.

The application of large-scale biodiesel, as done by KPC, is a differentiator from other companies and is proof of its high commitment to the application of renewable energy in mining operations. The application of biodiesel at KPC began in October 2013 and was carried out in stages accompanied by carefully monitored trials followed by steps to anticipate the negative impact of biodiesel.

Initially the biodiesel trial was applied to light vehicles with a composition of 2%-5%, then trials were carried out on heavy equipment with a composition of 5% in one of the pits at KPC. At the end of 2014 the composition of 10% biodiesel began to be applied to heavy equipment and since early September 2018 the composition of 20% biodiesel (B20) has been used in all vehicles and heavy equipment at KPC.

In 2020, the total consumption of KPC biodiesel was 243,202.9 kiloliters, with diesel consumption reaching 567,473.5 kiloliters, and Pertamax gasoline of 940.3 kiloliters. This illustrates that the composition of 30% biodiesel (B30) has been used extensively in KPC operations.

Jumlah besaran konsumsi energi KPC, dapat dilihat pada tabel berikut:

The amount of energy consumption for KPC can be seen in the following table:

Jenis Bahan Bakar Fuel	Satuan Unit	2018		2019		2020	
		Jumlah Total	GJ	Jumlah Total	GJ	Jumlah Total	GJ
Solar* Diesel Fuel	Liter	697.050.822	25.093.830	686.862.765	24.727.060	567.473.472	20.429.045
Bensin Pertamax* Gasoline	Liter	1.062.995	35.079	1.029.867	33.986	940.276	31.029
Batu bara untuk PLTU* Coal for Power Plant	Ton	139.594	2.638.327	161.929	3.060.458	182.422	3.447.776
Biodiesel**	Liter	108.732.660	3.914.376	171.715.692	6.181.765	243.202.915	8.755.305
Total (Gigajoule)		31.681.611		34.003.268		32.663.155	

Di sisi lain, sepanjang 2020 Arutmin menggunakan energi berupa biodiesel sebanyak 36.848 kilo liter dan 112.064 kilo liter solar. Penggunaan biodiesel sekitar 32,8% dari total penggunaan energi. Jumlah besaran konsumsi energi Arutmin, disajikan pada tabel berikut:

On the other hand, throughout 2020 Arutmin used energy in the form of biodiesel as much as 36,848 kiloliters and 112,064 kiloliters of diesel. Biodiesel usage is about 32.8% of the total energy usage. The amount of Arutmin energy consumption is presented in the following table:

Jenis Bahan Bakar Fuel	2018		2019		2020	
	Kiloliter	GJ	Kiloliter	GJ	Kiloliter	GJ
Solar* Diesel Fuel*	186.279	6.706.054	145.863	5.251.090	112.064	4.034.335
Batubara*/ listrik yang dibeli dari PLTU Electricity purchased from PLTU. Conversion of GJ to Biosolar (B-30)	1.192	30.365	1.445	39.684	1.721	49.868
Biodiesel**	32.217	1.141.622	32.768	1.161.138	36.848	1.305.718
Total	219.689	7.878.041	180.077	6.451.913	150.634	5.389.922

*Bahan Bakar tidak terbarukan/ non-renewable fuels

Bahan Bakar terbarukan/ renewable fuels *Faktor konversi menggunakan:

2006 IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories; Kementerian Lingkungan Hidup (2012) Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional, Buku II Volume 1.

1 Liter High-Speed Diesel = 0,036 GJ | 1 Ton Coal = 18,9 GJ | 1 Liter Biodiesel B-30 = 0,037 GJ

Dalam hal intensitas energi, pada tahun 2020 Arutmin mencatat intensitas energi sebesar 0,26 GJ/Ton batubara. Sementara KPC pada tahun 2020 mencatat intensitas energi sebesar 0,55 GJ/Ton. Perhitungan intensitas energi KPC dan Arutmin disajikan sebagai berikut:

In terms of energy intensity, in 2020 Arutmin recorded an energy intensity of 0.26 GJ/Ton of coal. Meanwhile, KPC recorded an energy intensity of 0.55 GJ / Ton. The energy intensity calculations for KPC and Arutmin are presented as follows:

Perhitungan Intensitas Energi KPC

KPC Energy Intensity Calculation

Uraian Description	Satuan Unit	Tahun		
		2018	2019	2020
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption	GJ	31.681.611	34.003.268	32.663.155
Volume Produksi Batubara Coal Production Volume	Juta Ton Million tons	55,8	60,8	59,7
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ / Ton	0,57	0,56	0,55

Perhitungan Intensitas Energi Arutmin

Arutmin Energy Intensity Calculation

Uraian Description	Satuan Unit	Tahun		
		2018	2019	2020
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption	GJ	7.878.041	6.451.913	5.389.922
Volume Produksi Batubara Coal Production Volume	Ton	26.318.038	25.522.158	21.405.860
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ / Ton	0,31	0,26	0,26

Selain optimasi penggunaan sumber energi alternatif, KPC juga berupaya meningkatkan efisiensi konsumsi energi dan memantau implementasinya dengan menghitung secara berkala efisiensi energi berdasarkan equivalen volume konsumsi solar. Performa efisiensi energi dalam proses produksi KPC dapat dilihat pada tabel berikut:

In addition to optimizing the use of alternative energy sources, KPC also seeks to improve energy consumption efficiency and monitor its implementation by periodically calculating energy efficiency based on the equivalent volume of solar consumption. The energy efficiency performance in the KPC production process can be seen in the following table:

Jenis Penghematan Energi Efficiency Energy	2018		2019		2020	
	Total (Juta Liter) (Million Liter)	GJ	Total (Juta Liter) (Million Liter)	GJ	Total (Juta Liter) (Million Liter)	GJ
Fuel Efisiensi*	28,18	1.014.480	15,68	564.480	44,97	1.618.920
Pemanfaatan Oli Bekas Sebagai Pengganti Solar Pada Proses Peledakan* Utilization of Used Oil as a Substitute for Diesel in the Blasting Process	5,10	183.600	5,65	203.400	5,37	193.320
Penggunaan Solar Cell* Use of Solar Cell	0,04	1.440	0,04	1.440	0,04	1.440
Penggunaan Overland Conveyor 2 Menggantikan Coal Trucking* Use of Overland Conveyor 2 to Replace Coal Trucking	44,18	1.590.480	44,18	1.590.480	44,18	1.590.480
Penghematan Listrik di Kantor yang Bisa Mengurangi Pemakaian Genset* Electricity Savings in Offices that Can Reduce Generator Set Usage	1,33	47.880	1,24	44.640	1,51	54.360
Total		2.837.880		2.404.440		3.458.520

*Faktor konversi menggunakan:

2006 IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories;

Kementerian Lingkungan Hidup (2012) Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional, Buku II Volume 1.

1 Liter High Speed Diesel = 0,036 GJ 1 Liter Biodiesel = 0,036 GJ

Sedangkan sepanjang 2020, Arutmin berhasil melakukan efisiensi energi, seperti disajikan pada tabel di bawah ini:

Efisiensi Energi Arutmin

Meanwhile, throughout 2020, Arutmin succeeded in carrying out energy efficiency, as shown below:

Arutmin Energy Efficiency

Program	2018		2019		2020	
	Efisiensi Energy (liter)	Efisiensi energy (GJ)	Efisiensi Energy (liter)	Efisiensi energy (GJ)	Efisiensi Energy (liter)	Efisiensi energy (GJ)
Penggunaan Biodiesel (B-30) Use of Biodiesel (B-30)	5.329.186	196.647	4.356.871	160.769	3.632.028	134.022
Penggunaan Mega tower lamp Mega tower lamp usage	0	0	397.440	14.666	596.160	21.998
pergantian ke lampu LED LED Lamp Replacement	10.516	388	27.323	1.008	23.610	871
Penggunaan panel surya pada slope stability radar Use of solar panels on slope stability radar	0	0	1.200	44	1.200	44
Penggunaan overland conveyor menggantikan coal trucking Use of an overland conveyor to replace coal trucking	913.160	33.696	1.369.712	50.542	1.058.090	39.044
Total	6.252.862	230.731	6.152.546	227.028,9	5.311.087	195.979,1

Material dalam proses penambangan dan pengelolaan air asam tambang (301-1)

Kegiatan operasional KPC dan Arutmin secara garis besar dibagi kedalam proses penambangan dan pencucian batu bara untuk meningkatkan kualitas batubara sehingga nilai panas bertambah dan kandungan debu serta media pengotor lainnya berkurang. Dalam proses pencucian batu bara kotor, material utama yang digunakan adalah magnetite, flocculants, dan lime. Sementara itu, untuk mengelola air asam tambang, material yang digunakan adalah lime dan alumunium sulfat.

Konsumsi Material untuk operasional pertambangan KPC dan Arutmin disajikan pada tabel berikut:

Materials in the mining process and acid mine drainage management

The operational activities of KPC and Arutmin are broadly divided into coal mining and washing processes to improve the quality of the coal so that the heat value increases, and the dust content and other impurity media are reduced. In the process of washing dirty coal, the main materials used are magnetite, flocculants, and lime. To manage acid mine drainage, the materials used are lime and aluminum sulfate.

Material consumption for KPC and Arutmin mining operations is presented in the following table:

KPC						
Jenis Material Types of Material	Penggunaan Utilization	Satuan Unit	2018	2019	2020	
Amonium	Bahan peledak Explosives	Ton	82.025	85.265	81.645	
Magnetite	Pencucian batubara Coal washing	Ton	816	375	550	
Flocculant	Pencucian batubara Coal washing	Ton	19	12	10	
Lime	Pencucian batubara Coal washing	Ton	98	90	53	
Lime	Pengelolaan air asam tambang Managing acid mine drainage	Ton	25.032	13.041	16.273	
Tawas (Alumunium Sulfat)	Pengelolaan air asam tambang Managing acid mine drainage	Ton	4.314	1.817	2.296	
Lubricating Oil	Pelumas Lubricant	Kilo Liter	7.673	7.350	6.386	

Arutmin					
Jenis Material Types of Material	Penggunaan Utilization	Satuan Unit	2018	2019	2020
Flocculant	Pencucian batubara <i>Coal washing</i>	Ton	4	5	5
Lime	Pencucian batubara <i>Coal washing</i>	Ton	27	33	32
Lime	Pengelolaan air asam tambang <i>Managing acid mine drainage</i>	Ton	2.331	2.027	1.595
Tawas (Alumunium Sulfate)	Pengelolaan air asam tambang <i>Managing acid mine drainage</i>	Ton	206	75	210

UPAYA MITIGASI DAMPAK PERUBAHAN IKLIM

(305-1) (305-2) (305-4) (305-5) (305-7) (POJK51 - 6.e.4.a)
(POJK51 - 6.e.4.b)

Sebagaimana diketahui pemerintah telah meratifikasi Paris Agreement melalui UU No 16 Tahun 2016 tentang Pengesahan Paris Agreement To The United Nations Framework Convention on Climate Change (Persetujuan Paris Atas Konvensi Kerangka Kerja Perserikatan Bangsa-Bangsa Mengenai Perubahan Iklim) yang didalamnya memuat kewajiban Pemerintah dalam kontribusi pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK) untuk membatasi kenaikan suhu rata-rata global di bawah 2°C hingga 1,5°C dari tingkat suhu pra industrialisasi.

Untuk mengukur kinerja upaya pengendalian perubahan iklim yang direfleksikan dalam *Nationally Determined Contribution* (NDC) maka Indonesia sebagai salah satu negara yang telah meratifikasi Perjanjian Paris tersebut berkewajiban mengatur upaya konkret kontribusi pengurangan emisi GRK. Sejalan dengan itu, Kementerian ESDM telah menargetkan penurunan emisi GRK sebesar 314 juta ton CO₂ pada tahun 2030. Pengurangan emisi ditargetkan mencapai 29% dengan usaha sendiri dan 41% dengan dukungan internasional.

Sebagai perusahaan tambang batubara yang bertanggung jawab dan memiliki kesadaran lingkungan yang tinggi, BUMI mendukung target penurunan emisi GRK yang telah dicanangkan oleh Kementerian ESDM tersebut. Kegiatan operasional yang dilakukan KPC dan Arutmin menghasilkan berbagai jenis emisi termasuk emisi CO₂ yang dapat menimbulkan dampak negatif efek rumah kaca, pemanasan global dan perubahan iklim. Dalam rangka upaya menghambat dan mereduksi dampak tersebut, Kami berkomitmen untuk menjalankan operasi

CLIMATE CHANGE MITIGATION EFFORTS

Given that the government has ratified the Paris Agreement through Law No. 16 of 2016 on Ratification of the Paris Agreement to the United Nations Framework Convention on Climate Change, the Government, therefore, must help reduce greenhouse gases (GHG) and lower the global average temperature rise to below 2°C - 1.5 ° C from pre-industrialized temperature levels.

To measure the performance of climate change control efforts as reflected in the Nationally Determined Contribution (NDC), Indonesia as one of the countries that have ratified the Paris Agreement, must regulate concrete efforts to reduce GHG emissions. Consequently, the Ministry of Energy and Mineral Resources has targeted a reduction in GHG emissions of 314 million tons of CO₂ by 2030. The reduction is expected to reach 29% with own efforts and 41% with international support.

As a coal mining company that has high environmental awareness, BUMI supports the GHG emission reduction target that has been announced by the Ministry of Energy and Mineral Resources. The operational activities carried out by KPC and Arutmin produce various types of emissions including CO₂ emissions which can cause negative impacts on the greenhouse effect, global warming and climate change. To inhibit and reduce these impacts, we are committed to running a more efficient business operation and reducing carbon emissions in all

bisnis yang lebih efisien dan mengurangi emisi karbon dalam setiap aktivitas usaha kami.

Melalui Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia No 12 Tahun 2012 tentang Pedoman Penghitungan Beban Emisi Kegiatan Industri Minyak Dan Gas Bumi, Kami mencatat pada tahun 2020, emisi karbon yang dihasilkan secara langsung (Scope 1) pada lingkungan usaha KPC adalah sebesar 1.997.695,6 ton CO₂eq, atau menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat 2.272.053,56 ton CO₂eq. Sementara Arutmin mencatat emisi karbon yang dihasilkan secara langsung (Scope 1) pada tahun 2020 sebesar 379.524,9 ton CO₂eq atau menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat 460.606,8 ton CO₂eq.

Selain emisi secara langsung, Arutmin menghasilkan emisi tidak langsung yang berasal dari pembelian listrik dari PLN, sementara KPC tidak menghasilkan emisi karbon tidak langsung (Scope 2) karena KPC memiliki Power Plant sendiri untuk mencukupi kebutuhan listrik dalam operasional pertambangan batubara. Pada tahun 2020, Arutmin mencatat emisi karbon yang dihasilkan secara tidak langsung (Scope 2) sebesar 15.653 ton CO₂eq.

Produksi gas rumah kaca KPC secara detail disajikan pada tabel berikut:

Emisi GRK langsung (Scope 1) | Direct GHG emissions (Scope 1)

Kegiatan Activity	2018		2019		2020	
	Juta Liter Million Liter	Ton Equivalent CO ₂	Juta Liter Million Liter	Ton Equivalent CO ₂	Juta Liter Million Liter	Ton Equivalent CO ₂
Penggunaan Solar Solar Usage	697,05	1.902.101,45	686,86	1.874.300,44	567,47	1.548.512,79
Penggunaan BioDiesel Biodiesel Usage	108,73	3.514,47	171,72	5.550,22	243,20	7.860,84
Penggunaan Pertamax Gasoline Usage	1,06	2.496,52	1,03	2.418,72	0,94	2.208,30
Penggunaan Batubara Coal Usage (Tons)	139.593,74	336.020,67	161.928,83	389.784,19	182.421,87	439.113,67
Total	2.244.133,11		2.272.053,56		1.997.695,60	

Perhitungan Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca KPC | KPC Greenhouse Gas Emission Intensity Calculation

Keterangan Remarks	Unit	2018	2019	2020
Total Emisi Karbon <i>Total Carbon Emission</i>	Ton eq. CO ₂	2.244.133,11	2.272.053,56	1.997.695,60
Volume Produksi Batubara <i>Coal Production</i>	Juta Ton <i>Million Ton</i>	55,8	60,8	59,7
Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca <i>GHG Emission Intensity</i>	Ton eq. CO ₂ / ton	0,04	0,03	0,03

of our business activities.

Through the Environment and Forestry Ministerial Regulation of the Republic of Indonesia No. 12 of 2012 concerning Guidelines for Calculating Emission Loads for Oil and Gas Industry Activities, we note that in 2020, the carbon emissions produced directly (Scope 1) in the KPC business environment amounted to 1,997,695,6 tons CO₂eq, a decrease in emissions compared to the previous year which was 2,272,053.56 tons CO₂eq. Meanwhile, Arutmin noted that direct carbon emissions (Scope 1) in 2020 amounted to 379,524.9 tons CO₂eq, also a decline in emissions compared to the previous year which was 460,606.8 tons CO₂eq.

Apart from direct emissions, Arutmin produces indirect emissions from the purchase of electricity from PLN, while KPC does not produce indirect carbon emissions (Scope 2) because the company owns the power plant that supplies the electricity in its coal mining operations. In 2020, Arutmin recorded indirect carbon emissions (Scope 2) of 15,653 tonnes CO₂eq.

KPC's greenhouse gas production is presented in detail in the following table:

Produksi gas rumah kaca Arutmin secara detail disajikan pada tabel berikut:

Emisi GRK langsung (Scope 1) Arutmin | Direct GHG emissions (Scope 1) Arutmin

Kegiatan Activity	2018		2019		2020	
	Juta Liter Million Liter	Ton Equivalent Co2	Juta Liter Million Liter	Ton Equivalent Co2	Juta Liter Million Liter	Ton Equivalent Co2
Penggunaan Solar Solar Usage	186,27	496.285,6	145,86	388.610,1	112,06	298.563,4
Penggunaan BioDiesel Biodiesel Usage	32,22	70.786,6	32,76	71.996,7	36,84	80.961,5
Total	218,49	567.072,2	178,63	460.606,8	148,91	379.524,9

Emisi GRK tidak langsung (Scope 2) Arutmin (ton CO2) Indirect GHG Emissions (Scope 2) Arutmin (tonnes CO2)

Kegiatan Activity	2018		2019		2020	
	Pembelian Listrik <i>Purchased electricity</i>	9.531	12.457	15.653		
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (2018) Faktor Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Sistem Interkoneksi Ketenagalistrikan. Faktor Emisi Listrik/ Electricity Emission Factor Grid Barito = 1,13 ton CO2/MWh						

Perhitungan Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Arutmin | Arutmin Greenhouse Gas Emission Intensity Calculation

Keterangan Remarks	Unit	2018	2019	2020
Total Emisi Karbon Total Carbon Emission	Ton eq. CO2	576.603,4	473.063,3	395.177,9
Volume Produksi Batubara Coal Production	Juta Ton Million Ton	26.318.038	25.522.158	21.405.860
Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca GHG Emission Intensity	Ton eq. CO2/ ton	0,022	0,019	0,018

Dalam rangka pengurangan terhadap dampak yang ditimbulkan dari emisi gas pada peralatan operasional maupun kendaraan operasional, KPC selalu melakukan perawatan berkala untuk menjaga efektifitas proses pembakaran. Dalam pengadaan peralatan baru seperti truk dan alat berat lainnya, KPC dan Arutmin mengacu pada standar emisi Environmental Protection Agency (EPA) Tier1, Tier 2, dan Tier-3. Sehingga dapat dipastikan bahwa setiap kendaraan dan peralatan yang beroperasi di area KPC sesuai dan layak pakai.

Pada proses perbaikan lingkungan serta pengurangan jumlah emisi gas karbondioksida di area tambang, kami melakukan reklamasi yang dilanjutkan dengan revegetasi. Vegetasi yang terpelihara dapat menghasilkan terciptanya kondisi yang stabil, pencegahan erosi, dan tentunya perbaikan kondisi lahan bekas tambang secara menyeluruh serta menyerap gas karbondioksida dalam proses photosintesis tanaman.

Arutmin's greenhouse gas production is presented in detail in the following table:

To reduce the impact of gas emissions on operational equipment and operational vehicles, KPC always carries out periodic maintenance to maintain the effectiveness of the combustion process. In the procurement of new equipment such as trucks and other heavy equipment, KPC and Arutmin refer to Tier-1, Tier-2, and Tier-3 Environmental Protection Agency (EPA) emission standards. So that it can be ensured that every vehicle and equipment operating in the KPC area is suitable and fit for use.

In the process of improving the environment and reducing the amount of carbon dioxide emissions in the mining area, we carry out reclamation followed by revegetation. Well-maintained vegetation can create stable conditions, prevent erosion, and of course improve the overall condition of ex-mining areas and absorb carbon dioxide gas through photosynthesis.

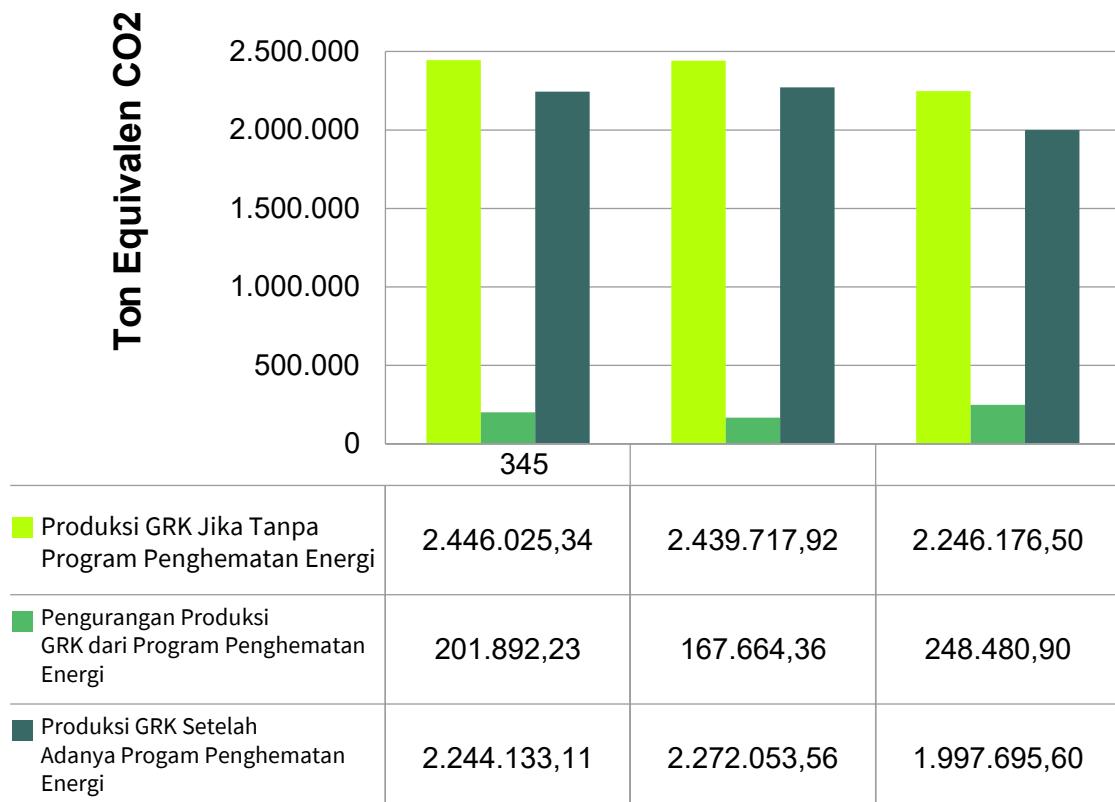
Perhitungan Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca KPC berdasarkan total penggunaan bahan bakar minyak dan fosil yang berkontribusi langsung pada GRK disajikan sebagai berikut:

The calculation of KPC's Greenhouse Gas Emission Reduction based on the total use of oil and fossil fuels that directly contribute to GHG is presented as follows:

Kegiatan Activity	Tahun					
	2018		2019		2020	
	Juta Liter Million Liter	Ton Equivalent Co2	Juta Liter Million Liter	Ton Equivalent Co2	Juta Liter Million Liter	Ton Equivalent Co2
Program Penghematan Energi Energy Saving Program	73,73	201.180,59	61,14	166.830,76	90,69	247.484,88
Total	201.892,23		167.664,36		248.480,90	

PRODUKSI GAS RUMAH KACA KPC

KPC Greenhouse Gas Production



Selain itu, upaya lain yang dilakukan KPC dalam rangka mengurangi emisi gas antara lain, penggantian truk dengan *overland conveyor* untuk mengangkut batubara baik ke pelabuhan maupun di dalam fasilitas pemrosesan batubara, penggunaan *timer* pada AC dan lampu di area workshop dan kantor, dan penggunaan bangunan hemat energi pada fasilitas-fasilitas perusahaan.

In addition, other efforts made by KPC to reduce gas emissions include replacing trucks with overland conveyors to transport coal both to the port and in coal processing facilities, the use of timers on air conditioners and lights in the workshop and office areas, and the use of energy-efficient buildings.

Program-program pengurangan emisi KPC dan Arutmin secara detail disajikan sebagai berikut:

The detailed KPC and Arutmin emission reduction programs are presented as follows:

Perhitungan Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca KPC

Calculation of KPC's GHG Emission Reduction

Greenhouse Gas Emission Program	Rationale / Objective	2018		2019		2020	
		Target	Actual	Target	Actual	Target	Actual
		(Ton CO2 eq/year)					
Meminimalkan Engine Uprate dan Fuel Burn Rate untuk Penghematan Bahan Bakar dalam transportasi Batubara dan Overburden Minimizing Engine Uprate and Fuel Burn Rate for Fuel Savings in Coal and Overburden transport	Mengurangi beban polutan setara CO2 dengan mengurangi konsumsi energi dalam proses pengangkutan Batubara dan Overburden Reduce CO2 equivalent pollutant load by reducing energy consumption in the process of transporting Coal and Overburden	152,345.17	91,163.01	131,951.12	63,700.99	114,888.59	119,699.57
Mengganti Truk dengan Overland Conveyor 2 untuk Angkutan Batubara Replace Truck with Overland Conveyor 2 for Coal Transport	Mengurangi beban polutan setara CO2 dengan mengurangi konsumsi bahan bakar dari truk yang beroperasi Reduce CO2 equivalent pollutant load by reduces fuel consumption from operating trucks	33,724.82	34,015.05	33,821.56	36,329.68	34,448.59	32,761.59
Penggunaan In Pit Conveyor untuk pengangkutan batubara dari Pit ke Fasilitas Pengolahan Use of In Pit Conveyor for coal transport from Pit to Processing Facility	Mengurangi polutan setara CO2 beban dengan Mengurangi konsumsi energi Reduce CO2 equivalent pollutant load by Reducing energy consumption	21,620.60	20,070.50	21,103.90	20,897.41	21,052.28	18,431.48
Pemasangan Lampu dan Timer AC di Area Bengkel dan Perkantoran Installation of Light and AC Timers in Workshop Areas and Offices	Mengurangi beban polutan setara CO2 dengan mengurangi konsumsi energi di area bangunan, kantor, bengkel Reduce CO2 equivalent pollutant load by reducing energy consumption in the area of buildings, offices, workshops	825.34	1,227.91	959.53	1,143.32	1,005.48	1,392.15
Penggantian AN Prill dengan ANSOL Replacement of AN Prill with ANSOL	Mengurangi beban polutan setara CO2 dengan mengurangi konsumsi energi untuk peleburan AN prill Reduce CO2 equivalent pollutant load by reduces energy consumption for AN prill melting	1,991.67	2,090.72	2,024.68	2,198.84	2,068.22	1,618.31
Pemanfaatan Bangunan Hemat Energi pada Sarana Penghematan Energi untuk Peternakan Sapi dan Sarana Pelatihan Bagi Masyarakat Use of Energy Efficient Buildings in Energy Saving Facilities for Cattle Farming and Training Facilities for the Community	Mengurangi beban polutan setara CO2 dengan mengurangi konsumsi energi Reduce CO2 equivalent pollutant load by reducing energy consumption	5.97	5.97	5.97	5.97	5.97	5.97
Penggantian Genset dengan PTO dari Engine Booster Pump Replacement of Genset with PTO from Engine Booster Pump	Mengurangi beban polutan setara CO2 dengan mengurangi konsumsi energi Reduce CO2 equivalent pollutant load by reducing energy consumption	96.71	96.71	96.71	96.71	96.71	96.71
Revegetasi untuk penyerapan CO2 Revegetation for CO2 absorption	Penyerapan CO2 CO2 absorption	1,696.98	1,462.96	1,371.36	1,571.66	2,530.34	2,375.52
		212,307.26	150,132.83	191,334.83	125,944.58	176,096.18	176,381.30

**Perhitungan Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca
Arutmin**

Arutmin Greenhouse Gas Emission Reduction Calculation

Program Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca Program of Greenhouse Gas Emission Reduction	Ton Equivalent Co2		
	2018	2019	2020
Penggunaan mega tower lamp The use of mega tower lamp replacing standar tower lamp	0	909,34	1.363,91
Penggunaan panel surya pada slope stability radar The use of solar cell for operational mobile repeater of slope stability radar	0	2,74	2,74
Penggantian truk dengan overland conveyor untuk mengangkut batubara ke pelabuhan Replacing trucking with overland conveyor for coal transporting to port	2.089,31	3.133,89	2.420,91
Penggantian lampu LED pada Pelabuhan NPLCT Replacement of LED lamps at NPLCT port	24,06	62,51	54,02
Penggunaan biodiesel Biodiesel usage	12.193,16	9.968,51	8.310,07
Total	14.306,53	14.077,00	12.151,65

Penghematan Energi Arutmin | Arutmin Energy Saving

Kegiatan <i>Activity</i>	2018		2019		2020	
	Liter	Ton Equivalent Co2	Liter	Ton Equivalent Co2	Liter	Ton Equivalent Co2
Program Penghematan Energi <i>Energi Saving Program</i>	6.252.862	230.731	6.152.546	227.029	5.311.087	195.979

Program penyerapan carbon dioksida Arutmin | Arutmin carbon dioxide absorption program

Kegiatan	Tahun					
	2018		2019		2020	
	Cumulative reclamation (ha)	Carbon absorption (ton)	Cumulative reclamation (ha)	Carbon absorption (ton)	Cumulative reclamation (ha)	Carbon absorption (ton)
Penanaman I <i>Planting</i>	6.201,2	8.982	6.822,1	9.881	7.934,9	11.493

KPC dan Arutmin juga telah menetapkan target jangka pendek terkait pengurangan emisi. Pada tahun 2021, KPC telah menetapkan target pengurangan emisi sebesar 151.626,9 Ton CO2 eq. Sementara Arutmin menetapkan target pengurangan emisi sebesar 114.461 Ton CO2 eq.

Untuk mengendalikan kebisingan dan emisi gas buang, dilakukan pengukuran dan pemeliharaan genset dan unit-unit kendaraan operasional secara teratur. Selain itu juga diupayakan untuk menggunakan genset dengan tingkat kebisingan yang rendah serta menempatkan genset dalam ruangan yang dilengkapi dengan peredam kebisingan.

KPC and Arutmin have also set short-term targets related to emission reductions. In 2021, KPC has set an emission reduction target of 151,626.9 tons of CO2 eq. Meanwhile, Arutmin set an emission reduction target of 114,461 tons CO2 eq.

To control noise and exhaust gas emissions, measurement and maintenance of generators and operational vehicle units are carried regularly. Additionally, generators with low noise levels and place them in the room equipped with noise dampers.

Hasil pemantauan emisi genset KPC pada tahun 2020 disajikan sebagai berikut:

The results of monitoring the KPC generator emissions in 2020 are presented as follows:

Lokasi Location	Kode Code	Tanggal Date	NO _x (mg/Nm ³)	CO (mg/Nm ³)	Keterangan Remark
		Baku Mutu* Quality Standard	1.000	600	
Darma Henwa	HGS1198	02-Feb-20	468,36	99,69	
Darma Henwa	GS1157	02-Feb-20	382,82	17,30	
THIESS	EG1950	02-Feb-20	197,81	183,72	
AEL	CG03	02-Feb-20	943,10	139,33	
AEL	CG02	02-Feb-20	428,33	328,03	
MTN	RGE5008	02-Feb-20	348,90	8,68	
MTN	RGE5028	02-Feb-20	469,29	51,00	
Liebherr	Liebherr 05	02-Feb-20	753,70	338,00	Semester I - 2020
MEWS	V134	02-Feb-20	764,70	339,30	
MEWS	V140	02-Feb-20	430,30	417,30	
Trakindo	G-02	02-Feb-20	752,00	302,00	
Trakindo	G-01	02-Feb-20	755,30	306,70	
Hexindo	HXGC02	02-Feb-20	471,30	389,70	
PAMA	GS341	02-Feb-20	421,30	408,70	
PAMA	GS298	02-Feb-20	385,70	396,00	
THIESS	EG3088	14-Aug-20	794,69	410,64	
MEWS	V141	14-Aug-20	398,41	302,38	
MEWS	V187	14-Aug-20	322,77	293,43	
MTN	GE-5001	21-Aug-20	545,74	359,53	
PEN	HGS-1209	21-Aug-20	936,71	237,56	Semester II - 2020
Darma Henwa	GS1080	25-Aug-20	357,42	536,89	
MEWS	V142	25-Aug-20	225,48	593,32	
Dire Pratama	Genset 01B	28-Aug-20	346,05	83,04	
Dire Pratama	Genset 02A	29-Aug-20	138,34	551,26	
Dire Pratama	Genset 03B	30-Aug-20	134,02	486,40	

**Baku Mutu (Standar) berdasarkan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 04/2014 tentang Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak Bagi Usaha dan/atau Kegiatan Pertambangan Lampiran VI. Baku Mutu Emisi Kegiatan Pertambangan Sumber Emisi Kegiatan Penunjang”

“* Quality Standards (Standards) based on the Minister of Environment Regulation No. 04/2014 concerning Quality Standards of Immovable Source Emissions for Mining Businesses and /or Activities Annex VI. Emission Quality Standards for Mining Activities Emission Sources for Supporting Activities “

Hasil pemantauan emisi genset Arutmin pada tahun 2020 disajikan sebagai berikut:

The results of monitoring Arutmin generator set emissions in 2020 are presented as follows:

Lokasi Location	Semester 1 - 2020		Semester 2 - 2020	
	NO _x (mg/Nm ³)	CO (mg/Nm ³)	NO _x (mg/Nm ³)	CO (mg/Nm ³)
	1.000	600	1.000	600
Snk- Genset sembilang EG 3028	234,0	71,0	398,0	72,0
Snk- Genset sembilang EG 1922	228,0	121,0	396,0	87,0
Snk-Genset sembilang EG 3175	240,0	130,0	500,0	137,0
Genset Dugan EG 1703	88,0	45,0	522,0	107,0
Snk - Genset Dugan EG 1706	82,0	21,0	585,0	128,0
Snk-Genset Jig Plant EG 1654	187,0	70,0	783,0	41,0
Snk - Genset Jig Plant EG 3123	148,0	54,0	404,0	174,0
Snk- Genset Jig Plant EG 3937	99,0	55,0	855,0	31,0
Btlc- Denyo 45ES kantor Arutmin	107,0	65,0	86,0	172,0
Btlc- EGS 300 Pit trembesi	142,0	32,0	234,0	141,0
Ktp - GZ 05 CPP	224,0	198,0	649,0	565,0
Ktp - GZ 06 CPP	416,0	184,0	497,0	462,0
Asm - GS CPP 02	215,0	34,0	289,0	174,0
Asm-WS DH -01	222,0	80,0	39,0	131,0
NPL-GN02	312,0	76,0	708,0	553,0
NPL-GN23	295,0	85,0	615,0	107,0
NPL-GN06	265,0	107,0	928,0	97,0
NPL-GN24	328,0	120,0	535,0	120,0
NPL-GN04	210,0	80,0	690,0	567,0
NPL-GN05	210,0	80,0	704,0	546,0
NPL-GN03	312,0	76,0	780,0	550,0
STI-HGS 1206	468,0	178,0	252,0	52,0
STI-HGS 1208	440,0	152,0	218,0	56,0
STI-EG 3740	400,0	167,0	335,0	24,0
STI-EG 3739	430,0	48,0	345,0	19,0
STI-EG 3741	439,0	32,0	406,0	11,0

**Baku Mutu (Standar) berdasarkan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 04/2014 tentang Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak Bagi Usaha dan/atau Kegiatan Pertambangan Lampiran VI. Baku Mutu Emisi Kegiatan Pertambangan Sumber Emisi Kegiatan Penunjang”

“* Quality Standards (Standards) based on the Minister of Environment Regulation No. 04/2014 concerning Quality Standards of Immovable Source Emissions for Mining Businesses and / or Activities Annex VI. Emission Quality Standards for Mining Activities Emission Sources for Supporting Activities “

Sepanjang 2020, emisi gas metana yang dihasilkan Arutmin sebesar 15,6 ton CO₂ equivalent dan emisi gas NO₂ sebesar 3,1 ton CO₂ equivalent.

Selain itu, pemantauan emisi udara dari cerobong PLTU KPC, boiler untuk memasak ANFO dan genset di areal tambang Sangatta dan Bengalon dilakukan oleh laboratorium eksternal sesuai jadwal.

Kegiatan pemantauan emisi mengacu pada:

- Per Men LH No. 07 Tahun 2007 tentang “Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak Bagi Ketel Uap”
- Per Men LHK No. P.15/MENLHK/SETJEN/KUM.1/4/2019 tentang “Baku Mutu Emisi Pembangkit Listrik Tenaga Termal”
- Per Men LH No. 04 Tahun 2014 tentang “Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak Bagi Usaha dan/atau Kegiatan Pertambangan”

Data Pemantauan Emisi Udara KPC pada Cerobong PLTU Tahun 2020 disajikan sebagai berikut :

Lokasi Location	Kode Code	Tanggal Date	Total Partikulat (mg/Nm³)	SO₂ (mg/Nm³)	NO₂ (mg/Nm³)	Hg (mg/Nm³)**	Keterangan Remark
		Baku Mutu* Quality Stan-dard	100	550	550	0,03	
Boiler (Power Station)	Boiler T/A 101	15-Feb-20	19,50	202,47	120,69	0,00097	Semester I 2020
Boiler (Power Station)	Boiler T/A 102	17-Feb-20	27,24	181,01	119,34	0,00020	
Boiler (Power Station)	Boiler T/A 103	18-Feb-20	19,72	194,41	237,62	0,00020	
Boiler (Power Station)	Boiler T/A 104	19-Feb-20	52,74	422,53	358,34	0,00020	
Boiler (Power Station)	Boiler T/A 105	20-Feb-20	37,92	145,52	208,08	0,00020	
Boiler (Power Station)	Boiler T/A 101	13-Aug-20	38,10	252,11	283,78	0,00020	Semester II 2020
Boiler (Power Station)	Boiler T/A 102	19-Aug-20	72,42	405,89	298,58	0,00020	
Boiler (Power Station)	Boiler T/A 103	18-Aug-20	92,81	168,87	204,06	0,00020	
Boiler (Power Station)	Boiler T/A 104	22-Aug-20	28,90	148,57	140,79	0,00020	
Boiler (Power Station)	Boiler T/A 105	24-Aug-20	16,52	266,80	233,71	0,00020	

*Standar baku mutu merujuk pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. P.15/Menlhk/Setjen/Kum.1/4/2019 tentang Baku Mutu Emisi Pembangkit Listrik Tenaga Termal - Lampiran IA. Baku Mutu Emisi Pembangkit Tenaga Listrik Tenaga Uap (PLTU) yang Dibangun atau Beroperasi Sebelum Peraturan Menteri ini Berlaku.

Throughout 2020, Arutmin's methane gas emissions were 15.6 tonnes CO₂ equivalent and NO₂ gas emissions 3.1 tonnes CO₂ equivalent.

Moreover, air emissions monitoring from the KPC PLTU chimney, boilers for cooking ANFO and generators in the Sangatta and Bengalon mine areas was carried out by an external laboratory on schedule.

Emission monitoring activities refer to:

- Regulation of the Minister of Environment No. 07 of 2007 on “Quality Standards of Immovable Source Emissions for Steam Boilers”
- Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. P.15/MENLHK/SETJEN/KUM.1/4/2019 on ‘`Emission Standards for Thermal Power Plants”
- Regulation of the Minister of Environment No. 04, 2014 on “Materials of Emission Sources Not Engaged For Business and/or Mining Activities”

KPC Air Emission Monitoring Data from the Chimney Power Plant Year 2020 is presented as follows:

* Quality standards refer to the Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. P.15 / Menlhk / Setjen / Kum.1 / 4/2019 concerning Emission Standards for Thermal Power Plants - Attachment IA. Emission Standards for Steam Power Plants (PLTU) that were Built or Operated Before this Ministerial Regulation came into effect.

**MINIMALISIR DAMPAK LINGKUNGAN
DENGAN REKLAMASI DAN REVEGETASI
LAHAN PASCATAMBANG SERTA PELESTARIAN
KEANEKARAGAMAN HAYATI**

(POJK51 - 6.e.2) (POJK51 - 6.e.3.a)

Wilayah PKP2B Kaltim Prima Coal (KPC) tercatat seluas ± 849.38 km², meliputi tambang Sangatta dan Bengalon, dengan batas geografis antara 117°27'7,40" – 117°40'43,40" BT dan 0°31'20,52" – 0°52'4,60". Wilayah PKP2B KPC berada di Kecamatan Sangatta Utara, Bengalon dan Kaubun disisi utara, sedangkan di bagian Selatan berada pada Kecamatan Sangatta Selatan dan Rantau pulung. Dilalui dua jalan arteri primer Provinsi Kalimantan Timur di sisi Utara dan Selatan, serta tiga sungai, yakni Sungai Sangatta pada sisi Selatan, Sungai Bengalon dan Sungai Rapak pada sisi Utara. Diapit dua kawasan konservasi bernilai Keanekaragaman Hayati Tinggi, yakni Taman Nasional Kutai dan Kawasan Mangrove sepanjang pesisir Pantai Selat Makassar. Menjadikan Wilayah pertambangan KPC tidak hanya penting, namun juga strategis dalam mendukung kelestarian keanekaragaman Hayati, mendorong peningkatan pertumbuhan Ekonomi dan Sosial budaya masyarakat sekitar. (304-1)

Sementara, Arutmin beroperasi di area konsesi seluas 57.107 hektar di Blok 6 Kalimantan, yang mencakup sejumlah area di sebelah tenggara Kalimantan dan ujung utara Pulau Laut. Arutmin mengelola 6 (enam) tambang batubara terbuka (open cut) yaitu Senakin, Satui, Mulia/Jumbang, Sarongga, Asam-Asam, dan Kintap. Seluruh tambang memiliki lokasi yang strategis dan tidak jauh dari fasilitas pelabuhan milik Arutmin - NPLCT yang terletak di pesisir utara Pulau Laut.

**MINIMIZE ENVIRONMENTAL IMPACT WITH
RECLAMATION AND REVEGETATION OF
LAND IN POST-MINING AND BIODIVERSITY
CONSERVATION**

Kaltim Prima Coal (KPC) PKP2B area covers ± 849.38 km², covering the Sangatta and Bengalon mines, with geographic boundaries between 117°27'7.40"- 117°40'43.40" east longitude and 0°31'20.52"- 0°52'4, 60". The PKP2B KPC areas are in the North Sangatta, Bengalon and Kaubun Districts on the north side, while in the southern part they are in the Kecamatan Sangatta Selatan and Rantau Pulung. It is traversed by two primary arterial roads in East Kalimantan Province on the north and south sides, as well as three rivers, namely the Sangatta River on the south, the Bengalon River and the Rapak River on the North. Flanked by two conservation areas with High Biodiversity values, namely the Kutai National Park and the Mangrove Area along the coast of the Makassar Strait. Making the KPC mining area not only important, but also strategic in supporting the preservation of biodiversity, encouraging increased economic and socio-cultural growth of the surrounding community.

Meanwhile, Arutmin operates in a concession area of 57,107 hectares in Block 6 Kalimantan, which covers several areas in the southeast of Kalimantan and the northern tip of Pulau Laut. Arutmin manages 6 (six) open cut coal mines namely Senakin, Satui, Mulia/Jumbang, Sarongga, Asam-Asam, and Kintap. All mines have a strategic location and are not far from Arutmin's port facilities - NPLCT which is located on the north coast of Pulau Laut.



Pada setiap tahapan kegiatan dilakukan tindakan pengelolaan dampak yang bertujuan untuk mengelola dampak, sehingga aman dan sesuai dengan aturan. Salah satu pengelolaan dampak adalah kegiatan reklamasi dan revegetasi. Spesies tanaman yang ditanam di area reklamasi dipilih berdasarkan fungsi tutupan lahan yang sesuai dengan peruntukannya. Merujuk pada ketentuan di dalam Kepmen ESDM No.1827/K/30/MEM/2018, penanaman area reklamasi KPC dibagi dalam 4 kategori, yakni: tanaman penutup (cover crop), tanaman cepat tumbuh (pionir), tanaman lokal dan tanaman buah.

Pada tahun 2020, luas lahan yg dibuka KPC adalah 2.107,75 hektar dengan luas kumulatif 30.641,29 hektar, sedangkan untuk luas reklamasi adalah 1.697,48 hektar meningkat dari tahun sebelumnya yakni 1.085,40 hektar dengan luas kumulatif di tahun 2020 mencapai 11.817,27 hektar. Jumlah pohon yang berhasil ditanam adalah 1.167.254 pohon meningkat dari tahun sebelumnya 909.908 pohon. Jadi sampai akhir tahun 2020, persentase area reklamasi terhadap area bukaan lahan adalah 38,57%, naik 2,13% dibandingkan akhir tahun 2019. (304-3)

At each stage of the activity, impact management actions are carried to manage the impact so that it is safe and in accordance with the rules. One of the impact management activities is reclamation and revegetation activities. The plant species planted in the reclamation area are selected based on the land cover function which is in accordance with their designation. Referring to the provisions from the Minister of Energy and Mineral Resources No.1827/K/30/MEM/2018, the planting of the KPC reclamation area is divided into 4 categories, namely: cover crops, fast-growing plants (pioneers), local plants and fruit plants.

In 2020, the area of land cleared by KPC was 2,107.75 hectares with a cumulative area of 30,641.29 hectares, while the reclamation area was 1,697.48 hectares, an increase from the previous year which was 1,085.40 hectares with a cumulative area in 2020 reaching 11,817.27 hectares. The number of trees planted was 1,167,254, an increase from 909,908 in the previous year. Thus, until the end of 2020, the percentage of the reclamation area to the land cleared area was 38.57%, an increase of 2.13% compared to the end of 2019.



Jumlah pohon yang berhasil ditanam adalah 1.167.254 pohon meningkat dari tahun sebelumnya 909.908 pohon Jadi sampai akhir tahun 2020, persentase area reklamasi terhadap area bukaan lahan adalah 38,57%, naik 2,13%

The number of trees planted was 1,167,254, an increase from 909,908 in the previous year. Thus, until the end of 2020, the percentage of the reclamation area to the land cleared area was 38.57%, an increase of 2.13%

Di sisi lain, sampai dengan akhir tahun 2020 total luas lahan yang telah dibuka Arutmin untuk kegiatan penambangan dan fasilitas pendukungnya mencapai kurang lebih 15.928 hektar. Dari total luas lahan terganggu tersebut, hingga akhir 2020 seluas 1.111,2 hektar lahan telah direhabilitasi, meningkat dari tahun sebelumnya 620,9 hektar dengan kumulatif 8.415 hektar lahan telah ditata kembali dan kurang lebih 7.645 hektar telah ditanami. Rasio lahan yang telah ditata terhadap luas bukaan lahan secara kumulatif mencapai 52,8% sedangkan rasio lahan yang telah di revegetasi terhadap total luas bukaan adalah 48%. Sebanyak 897.719 pohon telah berhasil ditanam sepanjang 2020, mengalami kenaikan dari periode sebelumnya, yakni 581.727 pohon. Arutmin pun melakukan rehabilitasi

On the other hand, by the end of 2020 the total area of land that Arutmin had cleared for mining activities and its supporting facilities reached approximately 15,928 hectares. Of the total disturbed land area, until the end of 2020 an area of 1,111.2 hectares had been rehabilitated, an increase from the previous year's 620.9 hectares with a cumulative 8,415 hectares of land had been reorganized and approximately 7,645 hectares had been planted. The cumulative ratio of land that has been laid out to clear was 52.8%, while the ratio of revegetated land to the total open area was 48%. A total of 897,719 trees were planted throughout 2020, an increase from the previous period, namely 581,727 trees.



lahan Daerah Aliran Sungai (DAS), dimana pada program ini, Arutmin melakukan penanaman di areal-areal kritis kawasan hutan dalam rangka rehabilitasi DAS dan diluar areal operasional penambangan. Selama tahun 2020, telah dilakukan penanaman pada areal aliran sungai seluas kurang lebih 568,3 hektar dengan 473.971 pohon dan kumulatif s/d 2020 seluas 1.225,9 hektar dengan jumlah pohon 1.502.904 pohon. Areal rehabilitasi DAS tersebut terletak di Kabupaten Banjar, Tanah Laut dan Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan.

Kawasan reklamasi pascatambang KPC setidaknya memiliki ± 80 jenis pohon dan 64 jenis tanaman bawah antara lain herba, liana epifit dan palem. Jumlah jenis pohon alami maupun hasil revegetasi di 16 lokasi kawasan reklamasi cukup bervariasi. Hadirnya jenis tanaman bawah di kawasan reklamasi pascatambang sangat penting, karena dapat mengundang satwa liar mencari makan, dan mencari tempat perlindungan. Nilai keanekaragaman hayati pohon tergolong sedang, yakni 1-3.

Pengelolaan keanekaragaman hayati tidak dapat dilakukan sendiri, untuk itu KPC melakukan kerjasama dalam bentuk Memorandum of Understanding (*MoU*), dengan unsur masyarakat (Lembaga Adat Hutan Lindung Wehea), Institusi Pendidikan (STIPER Kutai Timur) dan Pemerintah (Balai Taman Nasional Kutai). Sejak tanggal 30 April 1994 KPC telah menjadi Mitra Balai Taman Nasional Kutai, dengan ditandatangannya *MoU* antara KPC dengan Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Pelestarian Alam. (304-3)

Arutmin also carried out rehabilitation of watershed, where in this program, Arutmin planted in critical areas of forest in the context of watershed rehabilitation and outside mining operational areas. During 2020, planting was carried out in a river basin area of approximately 568.3 hectares with 473,971 trees and a cumulative area up to 2020 covering 1,225.9 hectares with a total of 1,502,904 trees. The watershed rehabilitation area is located in Banjar District, Tanah Laut and Tanah Bumbu, South Kalimantan Province.

KPC's post-mining reclamation area has at least ± 80 species of trees and 64 types of understoreys, including herbs, epiphytic lianas and palms. The number of natural tree species and revegetation that results in the 16 reclamation areas varied considerably. The presence of understorey species in the post-mining reclamation area is very important, because it can invite wild animals to find food and seek shelter. The value of tree biodiversity is moderate, that is 1-3.

Biodiversity management cannot be done alone, for this reason KPC collaborates, in the form of a Memorandum of Understanding (*MoU*), with elements of the community (Wehea Forest Protection Indigenous Institution), Educational Institutions (East Kutai STIPER) and the Government (Kutai National Park). Since April 30, 1994, KPC has become a Partner of the Kutai National Park Office, with the signing of the *MoU* between KPC and the Directorate General of Forest Protection and Nature Conservation.

PERLINDUNGAN SPESIES FLORA DAN FAUNA

(304-4) (POJK 51 - 6.e.3.b)

Dari 16 kawasan reklamasi di KPC, telah dihuni oleh 24 jenis mamalia, jumlah ini mengalami peningkatan sebanyak 3 jenis selama rentang waktu 3 tahun pengamatan. Dari 24 jenis tersebut, 11 diantaranya dilindungi dan merupakan satwa buruan yang bernilai ekonomi relatif tinggi sehingga perlindungan satwa dan konservasinya sangat penting dilakukan.

Nama Spesies	Kategori
Rusa Sambar (<i>Rusa Unicolor</i>)	VU
Kijang Muncak (<i>Muntiacus Muntjak</i>)	LC
Kucing Kuwuk (<i>Prionailurus Bengalensis</i>)	LC
Kucing Batu (<i>Pardofelis Marmorata</i>)	NT
Owa Kalawat (<i>Hylobates Muelleri</i>)	EN
Landak Raya (<i>Hystrix Brachyura</i>)	LC
Trenggiling Peusing (<i>Manis Javanica</i>)	CR
Orangutan (<i>Pongo Pygmaeus</i>)	CR
Pelanduk Napu (<i>Tragulus Napu</i>)	LC
Beruang Madu (<i>Hilarctos Malayanus</i>)	VU

PROTECTION OF FLORA AND FAUNA SPECIES

From the 16 reclamation areas in KPC, 24 species of mammals have been inhabited. This number has increased by 3 species during the span of 3 years of observation. Of the 24 species, 11 of them are protected and considered to have relatively high economic value, so the protection of animals and their conservation is very important.



Jenis mamalia yang dilindungi pada kawasan reklamasi KPC dapat dilihat pada tabel berikut:

The protected mammal species in the KPC reclamation area can be seen in the following table:

Keterangan/ Description:

CR = Critically Dangered | Kritis atau sangat terancam punah

EN = Endangered | Terancam punah

VU = Vulnerable | Rentan

NT = Near Threatened | Hampir terancam

LC = Least Concern | Risiko rendah



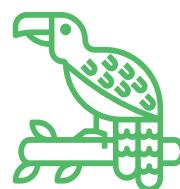
Selain itu, terdapat 54 jenis burung pada area reklamasi pascatambang KPC, jumlah ini lebih banyak dari area natural. Dengan nilai indeks sebesar 3.14 satuan, yang bermakna nilai keanekaragaman hayati tinggi ($H' > 3$). Berdasarkan daftar Mackinnon (lembar pengamatan), dengan grafik menanjak sampai daftar ke-17, hal ini menunjukkan adanya kemungkinan ditemukan jenis burung lainnya yang belum teramat pada kawasan reklamasi pascatambang KPC.

Additionally, there are 54 species of birds in the KPC post-mining reclamation area, this number is more than the natural area. With an index value of 3.14 units, which means a high biodiversity value ($H' > 3$). Based on the Mackinnon list (observation sheet), with the graph going up to the 17th list, this indicates the possibility of finding other bird species that have not been observed in the KPC post-mining reclamation area.

Nama Spesies	Kategori
Elang Bondol (<i>Haliastur Indus</i>)	LC
Elang Hitam (<i>Ictinaetus Malayensis</i>)	LC
Elang Berontok (<i>Spizaetus Cirrhatus</i>)	LC
Raja-Udang Meninting (<i>Alcedo Meninting</i>)	LC
Pecuk-Ular Asia (<i>Anhinga Melanogaster</i>)	NT
Burung-Madu Sepah-Raja (<i>Aethopyga Siparaja</i>)	LC
Burung-Madu Belukar (<i>Anthreptes Singalensis</i>)	LC
Burung-Madu Kelapa (<i>Chalcoparia Malaccensis</i>)	LC
Burung-Madu Sriganti (<i>Cinnyris Jugularis</i>)	LC
Tiung Emas (<i>Gracula Religiosa</i>)	LC
Kipasan Belang (<i>Rhipidura Javanica</i>)	LC

Berdasarkan pengamatan selama 36 jam di tiga lokasi reklamasi pascatambang Taman Payau, Prima Square, dan Arboretum Murung, terdapat 19 jenis dari 10 famili herpetofauna yang dijumpai. Herpetofauna merupakan salah satu komponen penyusun ekosistem yang memiliki peranan yang sangat penting, baik secara ekonomis maupun ekologis. Beberapa jenis herpetofauna yang hanya dijumpai pada tipe habitat spesifik tertentu dapat digunakan sebagai bio-indikator kondisi lingkungan karena herpetofauna memiliki respon tinggi terhadap perubahan lingkungan. Berdasarkan tren grafik jumlah jenis, besar kemungkinan jumlah jenis herpetofauna akan terus bertambah, bila lokasi dan waktu survey ditambah. Dengan indeks keanekaragaman hayati sebesar 1.987 ($H' = 1-3$, keanekaragaman hayati tergolong sedang).

Lebih lanjut, tercatat pula 31 jenis kupu-kupu yang termasuk dalam 6 famili dan 28 jenis capung yang termasuk dalam 5 famili pada kawasan reklamasi pascatambang. Status konservasi kupu-kupu tersebut berdasarkan IUCN adalah *Least Concern* (LC) dan *Not yet*



Jenis burung yang dilindungi pada kawasan reklamasi KPC dapat dilihat pada tabel berikut:

The protected bird species in the KPC reclamation area can be seen in the following table:

Deskripsi:

NT = Near Threatened | Hampir terancam

LC = Least Concern | Risiko rendah

Based on 36 hours of observations in three post-mining reclamation locations, Taman Payau, Prima Square, and Arboretum Murung, 19 species from 10 herpetofauna families were found. Herpetofauna is one of the vital components of the ecosystem which has a very important role, both economically and ecologically. Several types of herpetofauna, which are only found in certain specific habitat types, can be used as bio-indicators of environmental conditions because herpetofauna has a high response to environmental changes. Based on the trend of the number of species graph, it is likely that the number of herpetofauna species will continue to increase, if the location and time of the survey are added. With a biodiversity index of 1.987 ($H' = 1-3$, biodiversity is classified as moderate).

Furthermore, there are also 31 species of butterflies belonging to 6 families and 28 species of dragonflies included in 5 families in the post-mining reclamation area. The butterfly conservation status based on IUCN is *Least Concern* (LC) and *Not yet been Assessed* (NA). Meanwhile,

been Assessed (NA). Sementara status konservasi capung bedasarkan IUCN terdiri dari *Least Concern (LC)*, *Data Devicien (DD)*, dan *Not yet been Assessed (NA)*.

Di sisi lain, program-program unggulan perlindungan spesies flora dan fauna di Arutmin meliputi:



Pollination of Meratus Orchids.

Pollination of orchids naturally takes a very long time, and the risk of failure is greater due to wind and weather factors. Using human-assisted or mechanical pollination, orchid conservation can be accelerated so that the number of orchid species can increase every year. The program, which was started in 2012, has conserved 35 species of orchids. In addition, 1,444 orchids have been returned to the Batulicin site reclamation area.

Senakin Mine is collaborating with the South Kalimantan

the status of dragonfly conservation based on IUCN consists of Least Concern (LC), Deviential Data (DD), and Not yet been Assessed (NA).

Furthermore, the featured programs for the protection of flora and fauna species in Arutmin include:

Penyerbukan bantuan Anggrek Meratus.

Penyerbukan anggrek secara alami terjadi sangat lama dan resiko gagal lebih besar karena faktor angin dan cuaca. Penyerbukan bantuan manusia atau secara mekanis, konservasi anggrek dapat dipercepat jika dibandingkan sebelumnya sehingga jumlah spesies anggrek semakin bertambah setiap tahunnya. Program yang telah dimulai sejak tahun 2012 ini, memiliki 35 spesies anggrek yang dikonservasi. Selain itu, 1.444 tanaman anggrek telah dikembalikan ke area reklamasi site Batulicin.



Budidaya Anggrek Meratus dengan Kultur Jaringan.

Cultivation of Meratus Orchids with Jaringa Culture

Penyerbukan Anggrek Meratus dengan metode kultur jaringan menggunakan bahan eksplan baik biji, batang, tunas maupun daun. Program ini dapat mempercepat perbanyakang anggrek meratus dibanding penyerbukan bantuan konvensional.

Pollination of Meratus orchids using plant tissue isolation method explants either seeds, stems, shoots or leaves. This program can increase the number of meratus orchids compared to conventional assisted pollination.

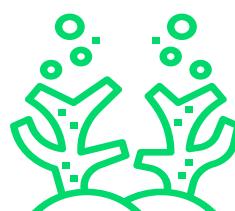
Konservasi habitat Lutung Dahi Putih (*Presbytis Frontata*), Lutung Merah (*Presbytis Ribucunda*), dan Penangkaran Rusa Sambar (*Cervus Unicolor*).

Habitat conservation of White Forehead Lutung (*Presbytis Frontata*), Red Lutung (*Presbytis Ribucunda*), and Sambar Deer (*Cervus Unicolor*).

Tambang Senakin melaksanakan Kolaborasi dengan Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Kalimantan Selatan dalam upaya perlindungan keanekaragaman hayati di kawasan Cagar Alam Teluk Kelumpang (CATK). Kawasan CATK berupa ekosistem mangrove terletak di Kec. Kelumpang Tengah Kab. Kotabaru dimana terdapat fauna khas dan endemik Kalimantan Selatan yaitu Lutung Dahi Putih (*Presbytis frontata*). Perjanjian Kerja Sama (PKS) No. PKD.3035/BKSDAKALSEL-1.5/2017 antara Tambang Senakin dengan BKSDA Kalimantan Selatan melingkupi kegiatan perlindungan dan pengembangan kawasan konservasi yang berada diluar kawasan operasional pertambangan.



Natural Resources Conservation Agency (BKSDA) to protect biodiversity in the Kelumpang Bay Nature Reserve (CATK). The CATK area, in the form of a mangrove ecosystem, is located in the district Kelumpang Tengah Kotabaru regency where there is a local and endemic fauna of South Kalimantan, namely the White Forehead Lutung (*Presbytis frontata*). Cooperation Agreement No. PKD.3035 / BKSDAKALSEL-1.5 / 2017 between the Senakin Mine and the South Kalimantan BKSDA covers the protection and development of conservation areas that are outside the mining operational area.



Konservasi Terumbu Karang

Conservation of Coral Reefs

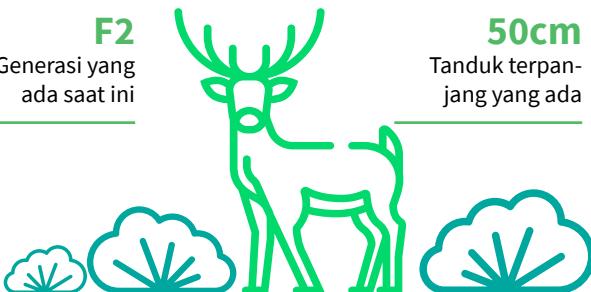
Kawasan konservasi terumbu karang Arutmin berada di area sekitar operasi pelabuhan bongkar muat batubara, pelabuhan NPLCT (north pulau laut coal terminal). Kawasan ini memiliki 5 spesies terumbu karang yang perkembangannya dapat dilihat sebagai berikut:



The Arutmin coral reef conservation area is located in the area around the coal loading and unloading port operation, in the NPLCT port (north island of the sea-coal terminal). This area has 5 species of coral reefs whose development can be seen as follows:



2011 awal penangkaran rusa sambar	2.500m² luas area penangkaran	3 Ekor induk awal dari BKSDA
13 Ekor jumlah rusa yang ada saat ini	4 Ekor jumlah rusa jantan saat ini	9 Ekor jumlah rusa betina saat ini
F2 Generasi yang ada saat ini	50cm Tanduk terpanjang yang ada	



Penangkaran Rusa Sambar (*Cervus Unicolor*)

Rusa merupakan salah satu sumberdaya hutan yang memiliki potensi untuk dimanfaatkan bagi kehidupan manusia. Adapun usaha yang dilakukan agar populasi rusa di alam tetap lestari diantaranya melalui konservasi ex-situ atau penangkaran. Pada umumnya penangkaran rusa di Indonesia dilakukan secara ekstensif atau tanpa ada campur tangan manusia, misalnya dalam bentuk ranch. Dan semi intensif dengan campur tangan manusia hanya sebagian misal, apabila rusa kekurangan pakan.

Semenjak tahun 2011, Arutmin bekerja sama dengan Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) telah melakukan penangkaran rusa sambar pada areal seluas 2.500 m² di sekitar operasi pelabuhan bongkar muat batubara NPLCT. Hingga saat ini, jumlah rusa sambar di area penangkaran terdiri atas 9 ekor rusa betina dan 4 ekor rusa jantan dengan tanduk terpanjang 50 cm.

Habitat yang Dilindungi

Demi menjaga kelestarian dan keanekaragaman hayati, KPC juga mengelola beberapa kawasan yang merupakan habitat dilindungi antara lain Kawasan Konservasi Taman Payau, Kawasan Konservasi Pinang Dome, Kawasan Konservasi Arboretum Murung dan Swarga Bara serta Kawasan Konservasi Mangrove Tanjung Bara. Sementara Arutmin mengelola Kawasan Konservasi Arboretum Tanjung Pemancingan dan Kawasan Konservasi Terpadu Asam Asam.

Captivity of Sambar Deer (*Cervus Unicolor*)

Deer are one of the forest resources that have the potential to be used for human life. Efforts are being made to ensure that the deer population in nature remains sustainable, including through ex-situ conservation or captivity. In general, deer breeding in Indonesia is carried out extensively or without human intervention, for example in the form of ranches. And semi-intensive with human intervention is only partially, for example, when the deer are short of feed.

Since 2011, Arutmin, in collaboration with the Natural Resources Conservation Agency, has bred sambar deer in an area of 2,500 m² around the NPLCT coal loading and unloading port operation. Until now, the number of sambar deer in captivity consists of 9 female deer and 4 male deer with the longest horns of 50 cm.

Protected Habitat

For the sake of preservation and biodiversity, KPC also manages several protected areas including the Payau Park Conservation Area, the Pinang Dome Conservation Area, the Murung and Swarga Bara Arboretum Conservation Area and the Tanjung Bara Mangrove Conservation Area. Meanwhile, Arutmin manages the Tanjung Pemancingan Arboretum Conservation Area and the Asam Asam Integrated Conservation Area.

Kawasan Konservasi Taman Payau

Kawasan seluas \pm 1.63 km² ini merupakan lahan bekas tambang sejak tahun 1998 dengan berbagai pengembangan yang dilakukan agar dapat menjadi ekosistem penyangga kehidupan, dan habitat Orangutan. Pada bulan November 2013 s/d Agustus 2014 dilakukan penelitian keberadaan Orangutan. Hasilnya, dijumpai 13 individu berbeda, terdiri dari 4 jantan dewasa, 4 betina dewasa, 2 remaja dan 3 bayi. Masing-masing individu dikenali melalui wajahnya, dan diberi nama, seperti Cassia (betina dewasa, induk Sura), Sura (bayi jantan, bayi Cassia), Clotaria (betina dewasa, induk Croton dan Usara), Usara (bayi jantan), Croton (remaja), Sri (betina dewasa, induk Falca), Falca (bayi, anak Sri), Ujang (betina dewasa), Meremia (betina remaja), Chiko (jantan dewasa), Bruno (jantan dewasa), Botak (jantan dewasa), TP-1 (jantan dewasa).

Beragamnya usia dan jenis kelamin, seperti dewasa, remaja, anak, bayi, jantan dan betina, bahkan ada yang sedang mengandung, adalah ciri-ciri struktur demografi yang sehat. Pada pengamatan langsung selama \pm 1 tahun, secara umum Orangutan terlihat cukup gemuk dan tidak menunjukkan kekurangan gizi. Tingkat kegemukan adalah salah satu cara sederhana untuk menilai kondisi populasi satwa. Tahun 2019 pemantauan kembali dilakukan, ditemukan individu Meremia (pada tahun 2013/2014 masih remaja) telah memiliki bayi, sebagai penanda keberhasilan konservasi Orangutan KPC dalam meyediakan habitat yang dapat mendukung kehidupan Orangutan.

Payau Park Conservation Area

This area (\pm 1.63 km²) has been an ex-mining area since 1998 with various developments being carried out so that it can become a life-support ecosystem and habitat for orangutans. From November 2013 to August 2014, research was conducted on the presence of orangutans. Research discovered 13 different individuals, 4 adult males, 4 adult females, 2 adolescents and 3 babies. Each individual is identified by his face, and given names, such as Cassia (adult female, Sura's mother), Sura (male baby, baby Cassia), Clotaria (adult female, mother Croton and Usara), Usara (male baby), Croton (adolescent), Sri (adult female, Falca mother), Falca (baby, Sri child), Ujang (adult female), Meremia (juvenile female), Chiko (adult male), Bruno (adult male), Botak (adult male), TP-1 (adult male).

A variety of ages and sexes, such as adults, adolescents, children, babies, males and females, some even pregnant, is a characteristic of a healthy demographic structure. On direct observation for \pm 1 year, orangutans generally look quite fat and do not show malnutrition. The obesity rate is a simple way to assess the condition of animal populations. In 2019, monitoring was carried out again, it was found that Meremia individuals (in 2013/2014 were still teenagers) had babies, as a sign of the success of KPC's Orangutan conservation in providing habitat that could support the life of orangutans.





Kawasan Konservasi Pinang Dome

Sebagian besar kawasan konservasi ini merupakan hutan sekunder muda, dengan luasan ± 9.69 km². Beberapa upaya KPC yang dilakukan pada kawasan ini antara lain, pengukuran area menjadi kawasan konservasi secara internal, pengamanan wilayah, pembuatan jalur pengamatan, restorasi dan pengayaan, penelitian dan kerjasama.

Kini kawasan tersebut telah memiliki beragam fauna, diantaranya Beruk (*Macaca nemestrina*), kijang muncak (*Muntiacus muntjak*), landak raya (*Hystrix brachyura*), bajing kelapa (*Callosciurus notatus*), pelanduk napu (*Tragulus napu*), tupai tercat (*Tupaia picta*), Orangutan (*Pongo pygmaeus morio*).

Kawasan Konservasi Arboretum Murung dan Swarga Bara

Arboretum Murung merupakan areal pascatambang, seluas ± 0,24 km². Pada kawasan ini ditemukan banyak terdapat sarang orangutan. KPC selanjutnya memperkaya berbagai jenis pakan dan kini Arboretum telah dihuni berbagai jenis fauna, seperti kijang muncak (*Muntiacus muntjak*), orangutan (*Pongo pygmaeus morio*), bajing kelapa (*Callosciurus notatus*), pelanduk napu (*Tragulus napu*), beruang madu (*Helarctos malayanus*). Beberapa jenis flora juga terdapat di kawasan ini meliputi puluhan jenis *Shorea* sp dan beberapa jenis endemik Kalimantan.

Pinang Dome Conservation Area

Most of this conservation area is young secondary forest, with an area of ± 9.69 km². Some of KPC's efforts in this area include internal recognition of the area as conservation areas, securing the area, making observation paths, restoring and enriching it, research and collaboration.

Now the area has a variety of fauna, including beruk (*Macaca nemestrina*), muncak deer (*Muntiacus muntjak*), hedgehogs (*Hystrix brachyura*), coconut squirrels (*Callosciurus notatus*), horned napu (*Tragulus napu*), tercat squirrel (*Tupaia picta*), Orangutan (*Pongo pygmaeus morio*).

Murung and Swarga Bara Arboretum Conservation Areas

Murung Arboretum is a post-mining area, covering an area of ± 0.24 km². In this area, there are many orangutan nests. KPC then enriches the area with various types of food and now the Arboretum has been inhabited by various types of fauna, such as the muncak deer (*Muntiacus muntjak*), orangutans (*Pongo pygmaeus morio*), coconut squirrels (*Callosciurus notatus*), horn napu (*Tragulus napu*), honey bear (*Helarctos malayanus*). Several types of flora are also found in this area including dozens of *Shorea* sp species and several endemic species in Kalimantan.

Kawasan Konservasi Mangrove Tanjung Bara

Kawasan ini memiliki luasan ± 3,83 km². Membentang sejauh ± 9.571,94 m di sepanjang garis pantai Aquatik dan Tanjung Bara. Eksplorasi mangrove yang masif, menjadikan kawasan ini sebagai benteng keanekaragaman hayati mangrove yang vital. Didominasi jenis bakau (*Rhizophora spp*), dan pedada (*Sonneratia alba*), menjadikan areal ini sebagai habitat yang cocok untuk berbagai fauna.

Daya dukung kawasan konservasi mangrove Tanjung Bara sebagai habitat Bekantan (*Nasalis larvatus*) tergolong baik. Kawasan mampu menyangga kehidupan, menyediakan ruang untuk tempat tinggal, tempat mencari makan dan memberikan tempat perlindungan bagi 2 kelompok Bekantan yang berjumlah ± 50 ekor. Setidaknya terdapat 19 ekor burung Kangkareng perut putih, dengan berbagai tingkatan umur.

Kawasan Konservasi Arboretum Tanjung Pemancingan

Arboretum Tanjung Pemancingan berlokasi di pelabuhan batubara NPLCT seluas 5,05 hektar. Tanaman pada area konservasi ini meliputi tanaman endemic Kalimantan yang dilindungi yaitu tanaman Ulin. Selain itu ada juga tanaman lain seperti Gaharu, Halaban, Nangka, Akasia, Sungkai, Waru gunung dan Pelantang.

Tanjung Bara Mangrove Conservation Area

This area covers ± 3.83 km². It stretches for ± 9,571.94 m along the Aquatic and Tanjung Bara coastlines. Massive exploitation of mangroves has made this area a fortress for vital mangrove biodiversity. Dominated by mangroves (*Rhizophora spp*) and pedada (*Sonneratia alba*), this area becomes a suitable habitat for various fauna.

The carrying capacity of the Tanjung Bara mangrove conservation area as a proboscis monkey (*Nasalis larvatus*) habitat is quite good. The area can support life, provide space for shelter and food. Overall, it provides shelter for 2 groups of proboscis monkeys totaling ± 50 individuals. There is at least 19 Oriental pied hornbill of various ages.

Tanjung Pemancingan Arboretum Conservation Area

The Tanjung Pemancingan Arboretum is located in the NPLCT coal port, covering an area of 5.05 hectares. Plants in this conservation area include protected endemic Kalimantan plants, namely the Ulin plant. Moreover, there are also other plants such as agarwood, Halaban, jackfruit, acacia, Sungkai, Waru gunung and Pelantang.



Kawasan Konservasi Terpadu Asam Asam

Kawasan konservasi seluas 1,5 hektar ini terletak di Tambang Asamasam. Kawasan ini merupakan areal konservasi penangkaran Rusa, arboretum dan budidaya lebah madu kelulut.

BIAYA LINGKUNGAN TAHUN 2020 (POJK51 - 6.d.1)

	Uraian Biaya	Tahun		
		2018	2019	2020
KPC	Biaya Pengelolaan Lingkungan <i>Environmental Management Cost</i>	52.523.917	62.103.283	63.475.756
	Biaya Pemantauan Lingkungan <i>Environmental Monitoring Cost</i>	1.368.414	1.350.138	1.283.084
Total		53.892.331	63.453.421	64.758.840
Arutmin	Biaya Pengelolaan Lingkungan <i>Environmental Management Cost</i>	16.633.714	22.656.146	17.842.761
	Biaya Pemantauan Lingkungan <i>Environmental Monitoring Cost</i>	406.281	517.719	528.559
Total		17.039.995	23.173.865	18.371.320

MEKANISME PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN

(306-3) (307-1) (POJK51 - 6.e.5.c) (POJK51 – 6.e.6)

Masalah lingkungan yang dirasakan oleh masyarakat sekitarnya dikomunikasikan secara langsung kepada bagian masyarakat (External Relation). Selain itu keluhan dapat juga disampaikan melalui surat langsung ke kantor di lokasi Tambang. Bagian external relation menyampaikan keluhan kepada bagian lingkungan untuk ditindaklanjuti.

Kami bangga, karena sepanjang tahun 2020, KPC dan Arutmin senantiasa mematuhi semua peraturan lingkungan yang berlaku. Selain itu, kegiatan unit usaha kami tidak menyebabkan tumpahan limbah sehingga kinerja BUMI dapat semakin efisien dan efektif karena tidak adanya sanksi administratif maupun denda yang terkait dengan pelanggaran pengelolaan lingkungan.

Asam Asam Integrated Conservation Area

This 1.5 hectare conservation area is located in the Asamasam Mine. This is a conservation area for deer breeding, arboretum and kelulut honeybee cultivation

ENVIRONMENTAL COSTS IN 2020

GRIEVANCE MECHANISM FOR ENVIRONMENTAL PROBLEMS

Environmental problems affecting the surrounding community are communicated directly to the External Relations. Furthermore, complaints can also be submitted by mail to the office at the mine site. The external relations section then submits complaints to the environmental department for further action.

We are proud, because throughout 2020, KPC and Arutmin always complied with all relevant environmental regulations. In addition, our business unit activities did not cause waste spills. Hence, BUMI's performance has become efficient and effective as there were no administrative sanctions or fines related to environmental management violations.



08

KETAHANAN BUMI DALAM MENGEMBANGKAN DAN MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT

BUMI's Resilience in Developing and Empowering Communities

“Ditengah tantangan Pademi Covid-19, BUMI terus berupaya untuk bertahan untuk merealisasikan berbagai program dalam rangka pengembangan dan pemberdayaan masyarakat lokal. Sebagai perusahaan pertambangan batubara kelas dunia, BUMI berkomitmen untuk mendukung dan berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan”.

“Amid the Covid-19 pandemic, BUMI continues to strive in realizing various programs in developing and empowering local communities. As a world-class coal mining company, BUMI is committed to supporting and contributing to the achievement of the Sustainable Development Goals”.

SEKILAS TENTANG TATA KELOLA PEMBERDAYAAN DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT

BUMI menyadari bahwa kegiatan operasional pertambangan batubara akan membawa dampak pada aspek sosial. Oleh karena itu, BUMI terus mendorong KPC dan Arutmin untuk secara berkesinambungan melakukan pelibatan pemangku kepentingan lokal dalam setiap pengambilan kebijakan. BUMI menugaskan divisi CSR dan sustainability untuk melakukan pengawasan terhadap proses analisis dampak sosial yang dilakukan oleh KPC dan Arutmin.

Perpektif BUMI menganggap bahwa analisis dampak sosial merupakan salah satu langkah untuk menuju tujuan perusahaan yaitu keberlanjutan bisnis pertambangan batubara. Sebagai salah satu perintis dalam industri pertambangan batubara BUMI telah memiliki banyak pengalaman khususnya dalam aspek sosial. BUMI sudah merasakan dampak kerugian finansial perusahaan yang ditimbulkan oleh pelanggaran aspek sosial yang dilakukan oleh unit usaha. BUMI menganggap bahwa setiap pelanggaran dan ketidaksesuaian yang terjadi merupakan suatu pelajaran berharga yang harus ditindaklanjuti untuk mempertahankan keberlanjutan perusahaan.

Selain dengan dengan masyarakat lokal, BUMI juga berupaya mengembangkan strategi dalam membina hubungan baik yang bersifat timbal balik (*reciprocal*) dengan pemerintah, swasta, masyarakat sipil, universitas dan media. Hubungan baik ini dapat dibentuk dari adanya

OVERVIEW OF COMMUNITY EMPOWERMENT AND DEVELOPMENT GOVERNANCE

BUMI realizes that coal mining operations have an impact on social aspects. Therefore, BUMI continues to encourage KPC and Arutmin to continuously involve local stakeholders in every policy making. BUMI assigns the CSR and sustainability division to supervise the social impact analysis process carried out by KPC and Arutmin.

BUMI, in its perspective, considers that social impact analysis is a step towards the company's goal, namely the sustainability of the coal mining business. As one of the pioneers in the coal mining industry, BUMI has had a lot of experience, especially in the social aspect. BUMI has felt the impact of the company's financial losses caused by violations of social aspects committed by business units. BUMI considers that every violation and non-conformity that occurs is a valuable lesson that must be followed up to maintain the company's sustainability.

In addition to working with local communities, BUMI also seeks to develop strategies for fostering good mutual relationships with the government, private sector, civil society, universities and the media. This good relationship can be formed from the interaction between stakeholders



interaksi antar pemangku kepentingan dalam kaitannya dengan penyelenggaraan program pemberdayaan dan pengembangan masyarakat (PPM) yang dikembangkan oleh BUMI dan unit usahanya.

Berdasarkan berbagai pengalaman tersebut, BUMI dapat mengambil banyak pelajaran diantaranya bahwa tata kelola sosial yang baik, analisis dampak sosial dan tindaklanjut perbaikan atas pelanggaran yang terjadi merupakan kunci untuk mempertahankan keberlanjutan perusahaan.

Ditengah ketidakpastian bisnis, pada periode tahun 2020 ini BUMI dan unit usaha terus berupaya untuk mempertahankan dan melanjutkan program prioritas pengembangan dan pemberdayaan sosial untuk mewujudkan kemandirian ekonomi bagi kehidupan masyarakat lokal.

KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PEMERINTAH

Kami dan unit usaha berupaya untuk menjadikan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 59 Tahun 2017 Tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan sebagai landasan dalam penyusunan program kerja pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Untuk masa yang akan datang, kami berharap dapat menjadi salah satu sebagai salah satu panutan bagi perusahaan pertambangan batubara khususnya di Indonesia dalam berkontribusi dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Lebih lanjut, sebagai perusahaan public BUMI mempunyai kewajiban untuk selalu mematuhi Peraturan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kebijakan dan Prosedur Tanggungjawab Sosial versi 1.0 merupakan bukti nyata kepatuhan kami terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, pasal 1 ayat 12, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan atau CSR adalah komitmen untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

in relation to the implementation of the community empowerment and development program developed by BUMI and its business units.

Based on these experiences, BUMI can take many lessons, including good social governance, analysis of social impacts, and follow-up actions to correct violations that occur. They are the keys to maintaining the company's sustainability.

In the midst of business uncertainty, in the 2020 period, BUMI and its business units continue to maintain priority programs for social development and empowerment to realize economic independence for the lives of local communities.

COMPLIANCE WITH GOVERNMENT REGULATIONS

We and our business units are trying to make Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 59 of 2017 on the Implementation of the Achievement of Sustainable Development Goals as the basis for the preparation of work programs for community development and empowerment. For the future, we hope to be one of the role models for coal mining companies, especially in Indonesia, in contributing to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

Furthermore, as a public company, BUMI has an obligation to always comply with the regulations issued by the Financial Services Authority (OJK). The Social Responsibility Policy and Procedure version 1.0 is a clear proof of our compliance with the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies, article 1 paragraph 12. That social and Environmental Responsibility or CSR is a commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and a healthy environment, benefitting both for the Company itself, the local community, and society in general.

Pelaksanaan program CSR BUMI, selain berlandaskan dua peraturan tersebut, juga mengacu pada peraturan-peraturan lainnya yang mengatur tentang penerapan program CSR, yaitu:

1. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
3. UU No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal; dan
4. UU No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara

Dengan berpegang pada aspek Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, kami memadukan seluruh rencana kerja dan program CSR dengan berpegang pada aspek People (manusia), Planet (lingkungan), Prosperity (Kesejahteraan), Partnership (Kerjasama) dan Peace (Kedamaian). Perwujudan aspek-aspek ini tertuang dalam 7 (tujuh) subjek inti program CSR yang berkelanjutan dan diimplementasikan oleh Perseroan dengan mengacu pada ISO 26000 Panduan Implementasi CSR.

Kami percaya bahwa meningkatnya kepercayaan dan kesejahteraan masyarakat merupakan titik pencapaian tertinggi Kami. Maka, sebagai bukti dari keseriusan kami dalam menjalankan komitmen Perusahaan agar kinerja tanggungjawab sosial berjalan secara berkesinambungan, Kami menyusun dan mengembangkan sistem manajemen tanggungjawab sosial. Kami menggunakan ISO 26000 sebagai panduan pelaksanaan tanggung jawab sosial.

BUKTI KEPATUHAN KAMI TERHADAP ISO 26000

Secara periodik, BUMI dan unit usaha berupaya untuk melaksanakan *gap assessment* menggunakan standar kepatuhan berkelas internasional ISO 26000. Kami menggunakan hasil *Gap Assessment* untuk mengukur tingkat kinerja dan kepatuhan sistem tanggungjawab sosial BUMI dan unit usaha sesuai dengan persyaratan ISO 26000. Kami menggunakan sistem perbaikan Secara berkelanjutan terhadap terjadinya ketidaksesuaian dengan persyaratan ISO 26000. Kami berharap untuk dapat memberikan respon yang cepat terhadap saran dan masukan dari pemangku kepentingan. Kami mengundang saudara untuk mengunjungi hasil *Gap Assessment* di website Kami (www.bumiresources.com).

The implementation of BUMI's CSR program, apart from being based on these two regulations, also refers to other regulations governing the implementation of CSR programs, namely:

1. Law no. 40 of 2007 on Limited Liability Companies
2. Government Regulation Number 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies
3. Law no. 25 of 2007 on Investment; and
4. Law no. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining

By following to the aspects of the Sustainable Development Goals, we integrate all work plans and CSR programs by adhering to the aspects of People, Planet, Prosperity, Partnership, and Peace. The realization of these aspects is contained in 7 (seven) core subjects of sustainable CSR programs and implemented by the Company with reference to ISO 26000 CSR Implementation Guidelines.

We believe that increasing public trust and welfare is our highest point of achievement. Therefore, as evidence of our seriousness in carrying out the Company's commitment to sustainable social responsibility performance, we have compiled and developed a social responsibility management system. We use ISO 26000 as a guide for implementing social responsibility.

PROOF OF OUR COMPLIANCE WITH ISO 26000

Periodically, BUMI and business units carry out gap assessments using the international-class compliance standard ISO 26000. We use the Gap Assessment results to measure the level of performance and compliance of BUMI's social responsibility system and its business units in accordance with ISO 26000 requirements. We use a continuous improvement system against non-compliance with ISO 26000 requirements. We hope to be able to provide a quick response to suggestions and input from stakeholders. We invite you to visit the results of the Gap Assessment on our website (www.bumiresources.com).

KETAHANAN BUMI DALAM PENDEKATAN PEMBERDAYAAN DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT

BUMI memiliki prioritas yang semata-mata tidak hanya ingin menghasilkan nilai ekonomi, tetapi juga menciptakan nilai sosial bagi masyarakat yang dapat memberikan pengaruh signifikan pada kinerja jangka panjang. Untuk dapat melangkah maju, Kami mencitakan kesuksesan perusahaan dapat berkaitan erat dengan keberhasilan masyarakat.

Karena itulah aktualisasi program CSR Kami bukan hanya semata-mata fokus kepada implementasi yang bersifat filantropik, tetapi juga mengedepankan pendekatan pengembangan masyarakat (*community development*) dan nilai bersama (*shared value*). BUMI senantiasa berupaya untuk menjawab tantangan yang ada di tengah masyarakat dengan mengintegrasikannya ke dalam rantai bisnis Perusahaan dan menjadikannya sebagai peluang bisnis, serta disaat bersamaan berkontribusi langsung pada pembangunan masyarakat.

Kami menyadari, pendekatan ini merupakan sarana aktualisasi pemberdayaan dan pengembangan masyarakat yang paling efektif dan berkelanjutan. Karena itu, dalam pelaksanaan program PPM, BUMI menganut prinsip-prinsip kolaborasi kepentingan bersama antara perusahaan dengan komunitas.

KETAHANAN BUMI DALAM BERKONTRIBUSI TERHADAP TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (103-2)

Tahun 2020, Kami menyusun kembali strategi pendekatan Kami dalam kontribusi pemenuhan TPB. Perubahan strategi ini dilakukan untuk memenuhi ekspektasi para pemangku kepentingan dan memastikan upaya BUMI dalam pemenuhan TPB dapat lebih optimal. Di tahun-tahun sebelumnya, upaya pemenuhan TPB oleh Perusahaan berbasis pada analisis implementasi program CSR Perusahaan yang kemudian dihubungkan dengan tujuan-tujuan dalam TPB.

Kami mengubah pendekatan tersebut dengan mengkaji tujuan-tujuan pada TPB yang paling relevan dengan visi dan misi Perusahaan, yang dimana Perusahaan dapat memberikan kontribusi maksimal dan lebih luas

BUMI'S RESILIENCE IN A COMMUNITY EMPOWERMENT AND DEVELOPMENT APPROACH

BUMI has a priority not only to generate economic value, but also to create social value for the community that can have a significant impact on long-term performance. To be able to move forward, we aspire that the success of the company can be closely related to the success of the community.

That's why the actualization of our CSR program is not only focused on philanthropic implementation, but also puts forward a community development approach and shared values. BUMI always strives to answer the challenges that exist in the community by integrating it into the company's business chain and making it a business opportunity, while at the same time contributing directly to community development.

We realize that this approach is the most effective and sustainable in actualizing community empowerment and development. Therefore, in implementing the program, BUMI holds to the principles of collaboration of common interests between the company and the community.

BUMI'S RESILIENCE BY CONTRIBUTING TO THE SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

In 2020, we restructured our approach strategy in contributing to the fulfillment of the SDGs. This strategy change was carried out to meet the expectations of stakeholders and ensure that BUMI's efforts in fulfilling the SDGs can be more optimal. In previous years, the Company's efforts to fulfill the SDGs were based on an analysis of the implementation of the Company's CSR program which was then linked to the objectives in the SDGs.

We changed this approach by reviewing the goals in SDGs that were most relevant to the Company's vision and mission, in which the Company could make a bigger contribution to society and the environment. In the end,



pada masyarakat dan lingkungan. Pada akhirnya, Kami memutuskan untuk memberikan zonasi garis besar TPB yang menjadi fokus utama Perusahaan, yaitu Tujuan 3 (memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan), Tujuan 4 (memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas) dan Tujuan 8 (pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi).

Membagi fokus pemenuhan TPB menjadi tiga garis besar tidak lantas menanggalkan upaya BUMI untuk berkontribusi pada tujuan-tujuan pada TPB lainnya. Fokus kepada tiga tujuan tersebut mampu membuat Kami bekerja lebih baik untuk lebih memahami bagaimana kegiatan Kami dapat memenuhi visi dan misi BUMI dalam meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dari waktu ke waktu, yang pada akhirnya dapat berkontribusi pada TPB lainnya.

Menyelaraskan tujuan bisnis kami dengan kepentingan jangka panjang para pemangku kepentingan dan masyarakat yang lebih luas sangat penting bagi keberhasilan masa depan BUMI. Bisnis Kami dapat memainkan peran penting dalam mengatalisasi, diantaranya, pembangunan ekonomi dan kesejahteraan sosial, penciptaan lapangan kerja, penyediaan barang dan jasa lokal untuk menciptakan masyarakat yang mandiri.

Kami yakindapatberkontribusipadaTujuanPembangunan Berkelanjutan PBB dengan menjadi pemimpin di bidang-bidang di mana Kami dapat memiliki dampak terbesar. Upaya ini Kami lakukan sebagai bagian dari keinginan untuk melangkah maju dalam mengoptimalkan kontribusi Perusahaan pada pemberdayaan dan pengembangan masyarakat dan lingkungan.

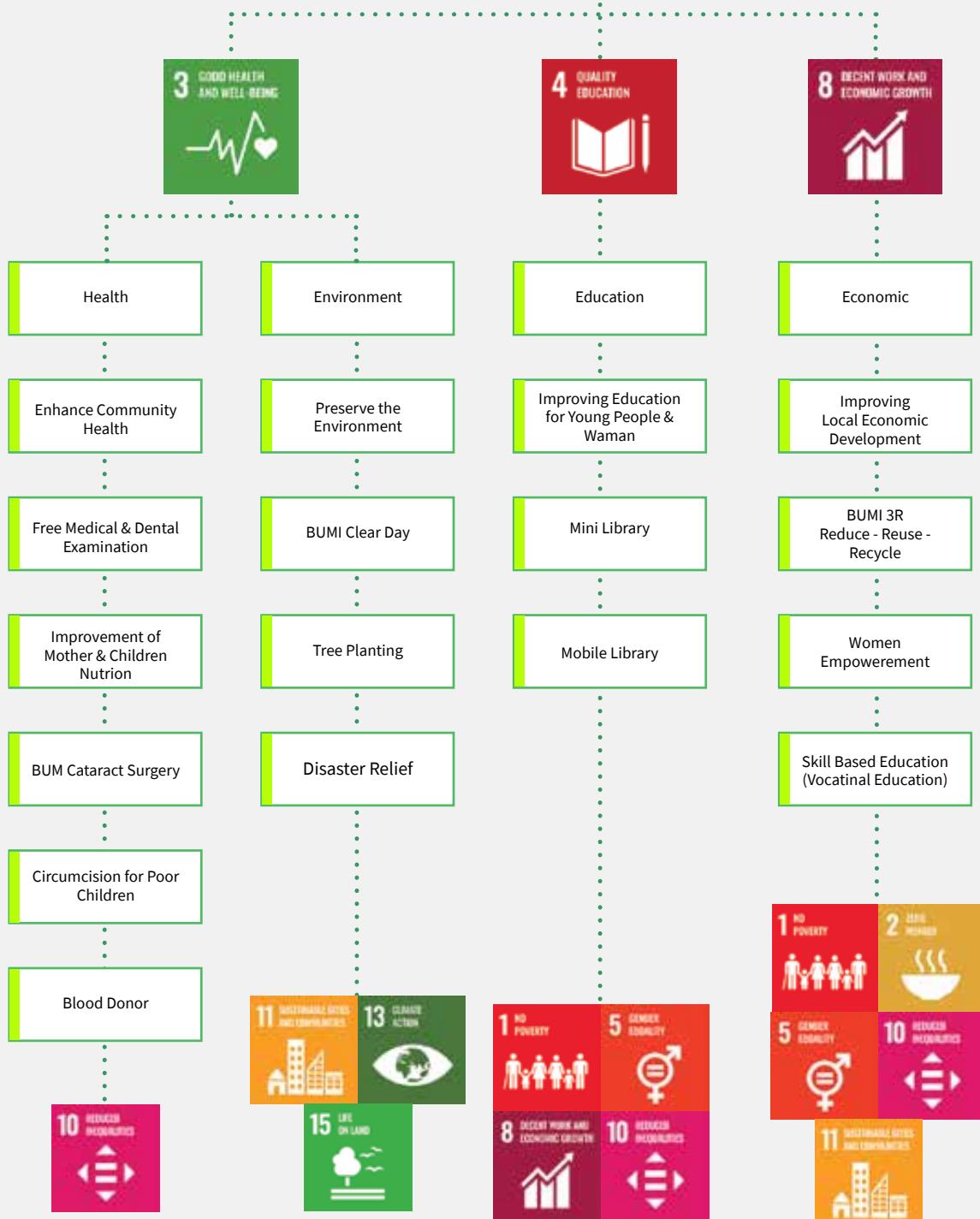
we decided to prioritize SDGs that became the main focus of the Company, namely Goal 3 (good health and well-being), Goal 4 (ensure inclusivity and quality education) and Goal 8 (decent work and economic growth).

Dividing the focus of SDGs fulfillment into three goals does not necessarily negate BUMI's efforts to contribute to other SDGs goals. Focusing on these three goals enables us to work and understand better how our activities can fulfill BUMI's vision and mission in improving people's lives from time to time, which in turn can contribute to other SDGs.

Aligning our business objectives with the long-term interests of our stakeholders and the wider community is critical to BUMI's future success. Our business can play an important role in catalyzing, among other things, economic development and social welfare, job creation, provision of local goods and services to create self-reliant communities.

We believe we can contribute to the United Nations Sustainable Development Goals by being a leader in the areas where we can create the greatest impact. We make this effort as part of our commitment to move forward in optimizing the Company's contribution to community and environment.

SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS



KEBIJAKAN PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT PERUSAHAAN (103-2)

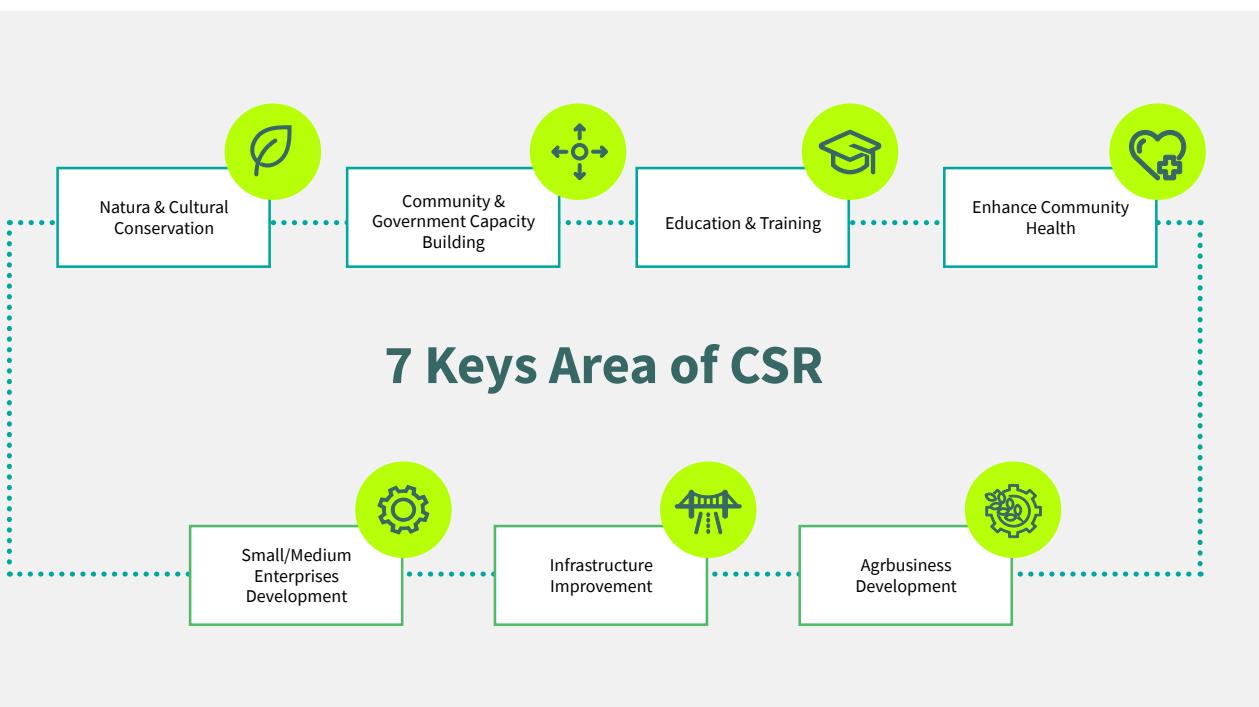
Pilar Program Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat

Salah satu fokus utama BUMI dalam mengembangkan program pemberdayaan dan pengembangan masyarakat adalah kontribusi terhadap pemenuhan TPB, karena itu dalam pelaksanaannya, Kami melandaskan pilar-pilar TPB dalam setiap kegiatan program CSR. Program CSR Kami memayungi 7 (tujuh) bidang berkelanjutan, yaitu pengembangan agribisnis, pengembangan usaha kecil dan menengah, peningkatan kapasitas kelembagaan pemerintah dan masyarakat, kesehatan, pendidikan dan pelatihan, infrastruktur serta pelestarian alam dan budaya. Ketujuh program tersebut bertujuan untuk membangun masyarakat mandiri yang berkelanjutan (*Developing Self-Sustained Society*).

COMPANY COMMUNITY EMPOWERMENT AND DEVELOPMENT PROGRAM POLICY

Pillars of Community Empowerment and Development Program

One of BUMI's main focuses in community empowerment and development programs is the contribution to the fulfillment of SDGs. Therefore, in its implementation, we base the pillars of SDGs in every CSR program activity. Our CSR program covers 7 (seven) sustainable areas. They are agribusiness development, small and medium business development, capacity building for government and community institutions, health, education and training, infrastructure and nature, and cultural preservation. The seven programs aim to build a self-sustained society.



Untuk mencapai tujuan penerapan CSR yang efektif dan berlandaskan pada aspek TPB, BUMI memiliki 3 (tiga) langkah strategis, yaitu:

1. Visi BUMI dalam Pelaksanaan CSR (BUMI CSR Flagship)
2. Kerangka kerja CSR BUMI
3. Sistem tanggung jawab sosial BUMI

To achieve the goal of implementing effective CSR based on the SDGs aspect, BUMI has 3 (three) strategic steps, as follows:

1. BUMI Vision in implementing CSR (BUMI CSR Flagship)
2. BUMI CSR Strategic Framework
3. BUMI CSR Management System

Visi BUMI dalam Pelaksanaan CSR (BUMI CSR Flagship)

Upaya BUMI dalam mengembangkan dan memberdayakan masyarakat berbasis pada visi “Untuk mengembangkan masyarakat yang mandiri melalui keunikan Indonesia, berguna untuk masyarakat dan kebersamaan yang didukung dengan strategi komunikasi yang terintegrasi untuk komunitas lokal, nasional dan internasional.” Visi atau *flagship* tersebut bertujuan untuk memastikan keunggulan kompetitif di antara penanam modal dan pelanggan, mengurangi risiko usaha dan memastikan adanya pengembangan berkelanjutan dari pertumbuhan dan keuntungan.

Kerangka Kerja CSR BUMI

Kerangka strategis akan membuat CSR BUMI dan unit usahanya lebih terorganisir dengan tema utama dan yang sama akan lebih terlihat dalam menciptakan keberlanjutan dan nilai-nilai bagi pemangku kepentingan Perusahaan. Kerangka Kerja CSR BUMI adalah sebagai berikut:

BUMI Vision in implementing CSR (BUMI CSR Flagship)

BUMI's efforts in developing and empowering communities are based on the vision “To develop an independent society using the uniqueness of Indonesia, useful for society, and supported by an integrated communication strategy for local, national and international communities.” The flagship aims to ensure competitive advantage among investors and customers, reduce business risk, and ensure sustainable development of growth and profit.

BUMI CSR Strategic Framework

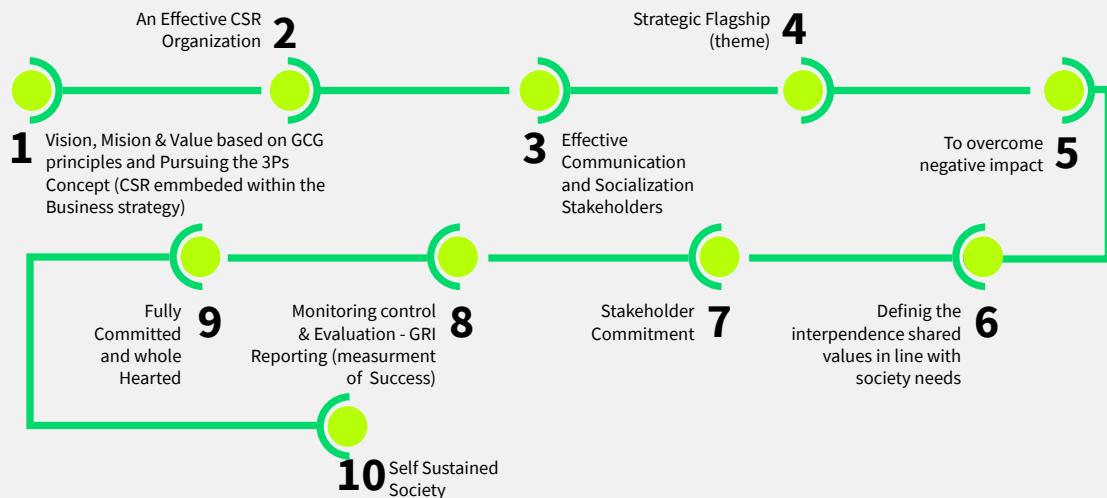
The strategic framework will make CSR BUMI and its business units more organized with the same main theme and will be more visible in creating sustainability and values for the Company's stakeholders. BUMI CSR framework is described as follows:



Divisi Risk Management, GCG & Sustainability BUMI pada Mei 2020 mengikuti CSR Knowledge Sharing; Community Based Disaster Risk Management, yang digelar oleh Habitat for Humanity Indonesia.

BUMI's Risk Management, GCG & Sustainability Division in May 2020 participated in CSR Knowledge Sharing; Community Based Disaster Risk Management, organized by Habitat for Humanity Indonesia.

Tahapan penerapan kerangka strategis Perseroan adalah sebagai berikut:
The stages of implementing the Company's strategic framework are as follows:

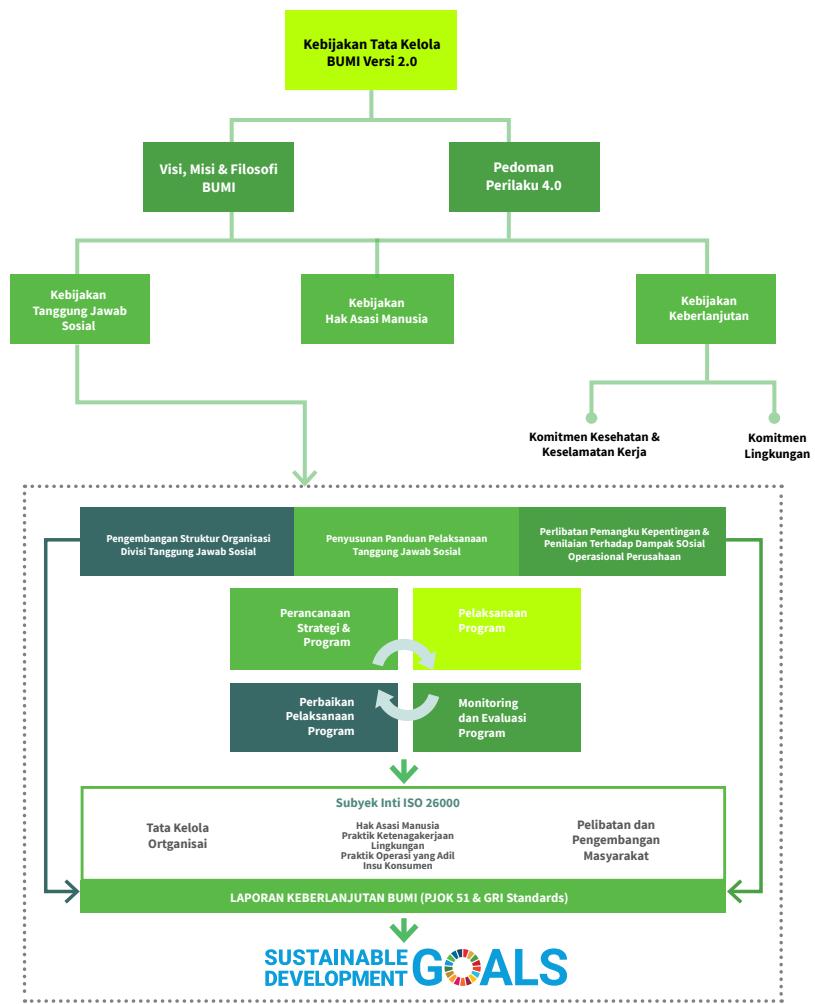


Gambaran sistem tanggung jawab sosial BUMI adalah sebagai berikut:
The description of BUMI's social responsibility system is as follows:

Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial BUMI (103-3)

Kami memiliki sistem tanggung jawab sosial berdasarkan serangkaian kebijakan, visi dan misi, serta pedoman perilaku. Sistem tersebut menjamin pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan mengacu pada Tujuh Subyek Inti ISO 26000 dengan tujuan akhir yakni turut berkontribusi optimal pada pemenuhan Tujuan-Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

We have a social responsibility system based on a set of policies, vision and mission, and code of conduct. The system ensures that the implementation of corporate social responsibility refers to the Seven Core Subjects of ISO 26000 with the ultimate goal of contributing optimally to the fulfillment of the Sustainable Development Goals (SDGs).



PENGHARGAAN PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT DI TAHUN 2020

BUMI

- TOP CSR Award - ‘4 Stars’ (Corporate CSR Policy, Governance System, and alignment with ISO26000 is at the “VERY GOOD” level) from National Committee on Governance Policy and TOP Business Magazine – August 2020.
- TOP Leader on CSR Commitment 2020 for Bapak Ari S. Hudaya. (President Director / Top Leader in companies, who are considered have a proven record and high commitment in supporting the CSR policy system, governance, and the success of CSR implementation in the company) from National Committee on Governance Policy and TOP Business Magazine – August 2020.
- Winner of ESG Award 2020:
 1. Champion for Mining Issuers in the overall ESG category.
 2. Champion for Mining Issuers in the Environmental category.
 3. Champion for Mining Issuers in the Governance category.
 4. Second position for Mining Issuers in the Social category.
 5. The third position nationally from the entire Issuer sector for the ESG category.
 6. The third position nationally from all listed companies for the Environmental category.

Kaltim Prima Coal

Pada 2020, KPC mendapatkan Sertifikat Penghargaan Nasional Indonesia CSR Award (ICA-2020) Kategori Platinum bidang Inti Hak Asasi Manusia dengan Program KPC Wellness Program (Program Kebugaran KPC) dari CFCD (Corporate Forum for Community Development). Selain itu, penghargaan lainnya di bidang sosial dan kemasyarakatan yang diterima KPC adalah sebagai berikut:

- Perusahaan Taat Pajak 2019 dari Gubernur Kalimantan Timur
- Wajib Pajak Pembayar Pajak Terbesar tahun 2019 dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bontang
- Wajib Pajak dengan Bagi Hasil PBB Terbesar tahun 2019 dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bontang

COMMUNITY EMPOWERMENT AND DEVELOPMENT PROGRAM AWARDS IN 2020

BUMI

- TOP CSR Award - ‘4 Stars’ (Corporate CSR Policy, Governance System, and alignment with ISO26000 is at the “VERY GOOD” level) from National Committee on Governance Policy and TOP Business Magazine – August 2020.
- TOP Leader on CSR Commitment 2020 for Mr. Ari S. Hudaya. (President Director/Top Leader in companies, who are considered to have a proven record and high commitment in supporting the CSR policy system, governance, and implementation in the company) from National Committee on Governance Policy and TOP Business Magazine – August 2020.
- Winner of ESG Award 2020:
 1. Champion for Mining Issuers in the overall ESG category.
 2. Champion for Mining Issuers in the Environmental category.
 3. Champion for Mining Issuers in the Governance category.
 4. Second position for Mining Issuers in the Social category.
 5. The third position nationally from the entire Issuer sector for the ESG category.
 6. The third position nationally from all listed companies for the Environmental category.

Kaltim Prima Coal

In 2020, KPC received a National Award Certificate for Indonesia CSR Award (ICA-2020) Platinum Category in the Core field of Human Rights with the KPC Wellness Program (KPC Fitness Program) from the CFCD (Corporate Forum for Community Development). In addition, other awards in the social and community fields received by KPC were as follows:

- 2019 Tax Compliance Company from the Governor of East Kalimantan
- The Largest Tax Paying Taxpayer in 2019 from the Bontang Pratama Tax Service Office
- The Taxpayer with the Largest Land and Building Tax Profit Sharing in 2019 from the Bontang Pratama Tax Service Office

- Penghargaan atas Dukungan dan Partisipasi dalam Pembangunan Kabupaten Kutai Timur Melalui Program CSR dari Persatuan Wartawan Indonesia Kabupaten Kutai Timur 2020
- Populer Mining Company for Inform Activity Strategy in Indonesia Public Relation Award (IPRA) 2020
- Penghargaan atas Kontribusi dalam Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) 2019 untuk Pengembangan Sumberdaya Manusia sub sector Geologi, Mineral, dan Batubara dari Pusat Pengembangan Sumberdaya Manusia Geologi, Mineral, dan Batubara Kementerian Energi dan Sumberdaya Mineral
- Penghargaan Platinum Program P2-HIV dan AIDS di Tempat Kerja dari Gubernur Kalimantan Timur

- Award for Support and Participation in the Development of East Kutai Regency through the CSR Program of the Indonesian Journalists Association of East Kutai Regency 2020
- Popular Mining Company for Inform Activity Strategy in Indonesia Public Relations Award (IPRA) 2020
- Award for Contribution in Non-Tax State Revenue (PNBP) 2019 for Human Resource Development of the Geology, Mineral, and Coal sub-sector from the Geological, Mineral and Coal Human Resources Development Center, Ministry of Energy and Mineral Resources
- Platinum Award for P2-HIV and AIDS in the Workplace Program from the Governor of East Kalimantan



Penghargaan dalam Indonesian CSR Award 2020:

- Grand Silver
- Platinum untuk Program Pemanfaatan Sampah Organik Menjadi Kompos di Area Perkantoran KPC
- Platinum untuk Program Perlindungan Keanekaragaman Hayati PT KPC
- Platinum untuk Program Penanggulangan Anak Balita Gizi Buruk dan Kurang Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Melalui Edukasi dan Rehabilitasi

Achievements in Indonesian CSR Award 2020:

- Grand Silver
- Platinum for Organic Waste Utilization Program into Compost in KPC Office Area
- Platinum for PT KPC's Biodiversity Protection Program
- Platinum for the Program of Handling Malnourished and Less-Based Children Under Five Empowerment through Education and Rehabilitation

- Platinum untuk Program Berdaya Budaya Menuju Kesetaraan: Pengembangan Sekolah Berbasis Budaya di SDN 013 Desa Keraitan
 - Platinum untuk Program Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat Melalui Peningkatan Jalan Lingkungan
 - Platinum untuk Program Peningkatan Kapasitas Lulusan SMK
 - Platinum untuk Program Peternakan Sapi Terpadu (PESAT) Bersama Masyarakat
 - Platinum untuk Program Menjadi Tangguh di UKM Tangguh
 - Platinum untuk Program KPC Wellness
 - Terbaik 1 Kategori Perorangan Pelaku Mitra Perusahaan
 - Gold untuk Program Setitik Cahaya Melukis Harapan
 - Gold untuk Program Peningkatan Aset Rumah Tangga dari Ternak Ayam Petelur

- Platinum for Culturally Empowered Program Towards Equality: Culture-Based School Development at SDN 013 Keraitan Village
 - Platinum for Community Life Quality Improvement Program through Environmental Road Improvement
 - Platinum for Vocational Graduates Capacity Building Program
 - Platinum for the Integrated Cattle Farming Program (PESAT) with the Community
 - Platinum for Menjadi Tangguh di UKM Tangguh Program
 - Platinum for KPC Wellness Program
 - Best 1 Category Individual Actors Company Partners
 - Gold for the Setitik Cahaya Melukis Harapan Program
 - Gold for Household Asset Improvement Program from Layer Livestock



Arutmin

Pada tahun 2020, Arutmin mendapatkan 13 penghargaan dari ajang Indonesia CSR Award, dengan rincian sebagai berikut:

- Platinum untuk Pemberdayaan dan perlindungan terhadap tenaga kerja - Zero accident, program HIV/ AIDS dilingkungan kerja. Kec. Simpang Empat. Kab. Tanah Bumbu. Kalsel.Kerja sehat dan selamat dengan "SIAP"
- Platinum untuk Operasi katarak untuk komonitas marginal
- Platinum untuk Pelestarian Angrek spesies Meratus di area reklamasi Tambang Batulicin. Kec. Mantewe dan Simpang Empat . Kab. Tanah Bumbu. Kalsel.
- Platinum untuk Tingkal pelaksana (Lapangan) CDO (perorangan)
- Gold untuk Program Air bersih Kec. Simpang Empat. Kab. Tanbu. Kalsel.
- Gold untuk Pembangunan jembatan KM 39 "Jembatan 39 penyambung asa"
- Platinum untuk Pelestarian Lutung Dati Putih berbasis kemitraan dengan BKSDA Kalsel. Desa Sembilang, Tamiang Bakung, Kec. Kalumpang Tengah. Kab. Kotabaru. Kalsel.
- Platinum untuk Investasi sosial berbasis "Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT Agro Banua". Desa Makmur Mulia. Kec. Satui. Kab. Tanbu. Kalsel.
- Gold untuk Beasiswa Satui Peduli (Kec. Satui Kabupaten Tanbu. Kalsel.)
- Platinum untuk Investasi sosial berbasis "HPMT (Himpunan Pemberdayaan Masyarakat Tambang)" secara berkelanjutan dan mandiri. (8 Desa di Kec. Jorong dan Kintap, Kab. Tanah Laut. Kalsel.
- Platinum untuk Pemberdayaan kelompok pemuda sahabat laut dan pemangku kepentingan lainnya dalam program transplantasi terumbu karang. Desa Sarang Tiung dan wilayah operasional Arutmin NPLCT. Kec. Pulau Laut Sigam. Kab. Kotabaru. Kalsel.

Arutmin

In 2020, Arutmin received 13 awards from the Indonesia CSR Award, consisting of:

- Platinum for Empowerment and protection of workers - Zero accident, HIV/AIDS program in the work environment. Simpang empat district, Tanah Bumbu, South Kalimantan. Work healthy and safe with "SIAP"
- Platinum for cataract surgery for marginal communities
- Platinum for Meratus Orchid Conservation in the Batulicin reclamation area district Mantewe and Simpang Empat, Tanah Bumbu Regency South Kalimantan.
- Platinum for Executive Level (Field) CDO (individual)
- Gold for Clean Water Program in simpang empat district Tanbu Regency South Kalimantan.
- Gold for the construction of the KM 39 bridge "The 39 bridge of hope"
- Platinum for the Preservation of Lutung Dati Putih based on a partnership with the South Kalimantan BKSDA. Sembilang Village, Tamiang Bakung, district Kalumpang tengah Kotabaru Regency South Kalimantan.
- Platinum for social investment based on "Islamic Financial Services Cooperative BMT Agro Banua". Makmur Mulia Village, Satui district, Tanbu, South Kalimantan.
- Gold for the Satui Peduli Scholarship (Satui district, Tanbu Regency South Kalimantan)
- Platinum for "HPMT (Mining Community Empowerment)" - based social investment in a sustainable and independent manner. (8 Villages in Jorong and Kintap Sub-districts, Tanah Laut District, South Kalimantan.
- Platinum for Empowerment of marine friendly youth groups and other stakeholders in coral reef transplant programs. Sarang Tiung Village and Arutmin NPLCT operational area. Pulau laut Sigam district Kotabaru Regency, South Kalimantan.

- Platinum untuk Kampung Hijau Madani berbasis pemberdayaan perempuan. 21 Desa Kec. Pulau laut sigam dan Kec. Pulau Laut Utara. Kab. Kotabaru. Kalsel.
- Platinum untuk Kampung CSR ‘Pemberdayaan dan Peningkatan Pendapatan Komunitas Rumah Tangga miskin secara mandiri dan berkelanjutan berbasis kelompok “. Desa Bukit Mulia. Kec. Kintap. Kab. Tanah Laut. Kalsel.

CSR BUMI DAN UNIT USAHA DALAM RANGKA PENANGGULANGAN COVID-19

Sebagai bentuk kepedulian BUMI dan unit usahanya terhadap situasi pandemi yang terjadi saat ini, BUMI dan unit usaha turut berkontribusi pada upaya penanganan dan pencegahan penularan Covid-19 melalui bantuan kesehatan dan program-program sebagai berikut:

BUMI

Program yang dijalankan oleh BUMI dalam membantu penanggulangan COVID 19 adalah dengan melaksanakan Donasi alat kesehatan dan APD Covid-19 dimana kegiatan yang telah dilakukan antara lain :

- Pada Mei 2020, BUMI melalui PT Gorontalo Minerals, unit usaha PT Bumi Resources Minerals Tbk. (BRMS) menyerahkan bantuan berupa APD kepada Rumah Sakit Toto di Bone Bolango - Provinsi Gorontalo. Kegiatan ini merupakan bentuk kepedulian BUMI dan dukungan kepada para tenaga medis sebagai garda depan dalam penanganan Covid-19. Diharapkan dengan adanya bantuan ini dapat meningkatkan kinerja tenaga medis, dan mewujudkan masyarakat yang sehat.
- Donasi meliputi alat perlindungan diri (APD) yang terdiri dari 500 box masker bedah, 100 box masker KN95, 200 pcs baju APD coverall, 500 box handscoot glove, 100 pcs kacamata google, 100 pasang sepatu boots, 25 pcs thermoscan, 100 botol handsanitizer dan 100 botol handwash cair.
- Penyerahan bantuan oleh perwakilan perusahaan kepada Gubernur Rusli Habibie selaku Ketua Gugus Tugas Covid 19 di rumah jabatan Gubernur. Total bantuan senilai Rp650.000.000.

- Platinum for Kampung Hijau Madani based on women's empowerment. 21 Village District. Pulau Laut Sigam and Pulau Laut Utara district, Kotabaru, South Kalimantan.
- Platinum for CSR Village ‘Empowerment and Income Improvement of Poor Household Communities independently and sustainably on a group basis’. Bukit Mulia Village, Kintap, Tanah Laut South Kalimantan.

BUMI AND ITS BUSINESS UNITS’ CSR IN THE CONTEXT OF DEALING WITH COVID-19

As a form of concern from BUMI and its business units to the current pandemic situation, BUMI and its business units contributes to the efforts of handling and preventing the transmission of Covid-19 through health assistance and the following programs:

BUMI

The program implemented by BUMI in helping to overcome COVID 19 is to carry out Donation of medical devices and Covid-19 PPE which include:

- In May 2020, BUMI through PT Gorontalo Minerals, a business unit of PT Bumi Resources Minerals Tbk. (BRMS) handed over assistance in the form of PPE to Toto Hospital in Bone Bolango - Gorontalo Province. This activity is a form of BUMI's concern and support for medical personnel as the front line in handling Covid-19. It is hoped that this assistance can improve the performance of medical personnel and create a healthy society.
- Donations included personal protective equipment (PPE) consisting of 500 boxes of surgical masks, 100 boxes of KN95 masks, 200 pcs of PPE coveralls, 500 boxes of handscoot gloves, 100 pcs of google glasses, 100 pairs of boots, 25 pcs of thermoscan, 100 bottles of hand sanitizer. and 100 bottles of liquid handwash.
- The assistance was handed over by company representatives to Governor Rusli Habibie as Chair of the Covid 19 Task Force at the Governor's house. Total assistance is Rp. 650,000,000.

KPC

KPC turut berperan aktif dalam penanganan pandemi Covid-19 di Kabupaten Kutai Timur, bantuan peralatan kesehatan yang diberikan antara lain adalah 200 hazmat, 115 kacamata pelindung, 160 face shield, 2.500 masker kain, 12 kotak masker bedah, 40 kotak sarung tangan pelindung, 60 pasang sepatu boots, 10 thermo gun, 2 ventilator, dan 8.000 rapid test kit. Selain itu, KPC juga turut menjadi bagian dalam Tim Gugus Covid-19 Kabupaten Kutai Timur. Melalui tim ini, koordinasi penanganan Covid-19 dilakukan sehingga bantuan yang diberikan akan tepat sasaran dan sesuai dengan target dari tim.

Sementara itu di tingkat Provinsi Kalimantan Timur, bantuan juga diberikan melalui IKA Universitas Mulawarman sebesar Rp 250 juta dan untuk tingkat nasional bantuan yang diberikan sebesar Rp 5 miliar melalui Yayasan Bakrie Amanah.



Serah terima bantuan peralatan kesehatan kepada Pemerintah Daerah Kutai Timur yang dilaksanakan dalam beberapa tahapan
Handover of medical equipment assistance to the East Kutai Regional Government which was carried out in several stages

Selain bantuan peralatan kesehatan, KPC juga memperhatikan kelompok rentan yang paling terdampak secara ekonomi dalam masa pandemi ini yaitu kelompok pekerja harian seperti guru honorer, supir angkot, pedagang kecil, penjual makanan keliling, dan lainnya. Bantuan juga diberikan kepada beberapa panti asuhan di seputar Sangatta. Bantuan yang diberikan berupa paket sembako sejumlah 2.048 paket. Bantuan yang diberikan ini merupakan kerjasama antara karyawan KPC dan karyawan Yayasan Pendidikan Prima Swarga Bara (YPPSB).

KPC

KPC took an active role in handling the Covid-19 pandemic in East Kutai Regency. The medical equipment assistance provided included 200 hazmat, 115 protective glasses, 160 face shields, 2,500 cloth masks, 12 boxes of surgical masks, 40 boxes of protective gloves, 60 pairs of boots, 10 thermo guns, 2 ventilators, and 8,000 rapid test kits. In addition, KPC was also part of the East Kutai Regency Covid-19 Cluster Team. Through this team, coordination of the handling of Covid-19 was carried out so that the assistance provided could be on target and in accordance with the target of the team.

Meanwhile at the East Kalimantan Province level, assistance was also provided through the IKA Mulawarman University worth of Rp. 250 million and for the national level, Rp. 5 billion was provided through the Bakrie Amanah Foundation.



In addition to medical equipment assistance, KPC also paid attention to vulnerable groups who were the most economically affected during this pandemic. They were groups of daily workers such as temporary teachers, public transportation drivers, small traders, mobile food sellers, and others. Assistance was also given to several orphanages around Sangatta. The assistance provided was in the form of 2,048 food packages. The assistance provided was a collaboration between KPC employees and employees of the Prima Swarga Bara Education Foundation (YPPSB).



Serah terima bantuan untuk Panti Asuhan Istiqomah Sangatta Selatan
Handover of assistance to Istiqomah Sangatta Selatan Orphanage



Serah terima bantuan untuk Pondok Pesantren Darul Khairat Sangatta Utara
Handover of assistance for the Darul Khairat Sangatta Utara Islamic Boarding School

Bantuan juga diberikan oleh organisasi yang berafiliasi dengan KPC seperti Ikatan Alumni beberapa universitas yang beranggotakan karyawan KPC, Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) dampingan KPC, serta Asosiasi Peternak Ayam Petelur Sangatta (AS UTAPS) dampingan KPC.

Assistance was also provided by organizations affiliated with KPC such as the Alumni Association of several universities consisting of KPC employees, Village Owned Enterprises (BUMDesa) assisted by KPC, and the Sangatta Laying Chicken Breeders Association (AS UTAPS) assisted by KPC.



Serah terima bantuan telur untuk tenaga medis di Rumah Sakit Kudungga dari Asosiasi Peternak Ayam Petelur Sangatta (AS UTAPS) dampingan KPC
Handover of egg aid to medical personnel at Kudungga Hospital from the Sangatta Layer Farmers Association (AS UTAPS) assisted by KPC



Serah terima bantuan sembako kepada tenaga medis di Puskesmas Sangatta Utara dari BUMDesa Gembara Prima, Swarga Mitra Mandiri, dan Sangatta Utara Sejahtera
Handover of basic necessities to medical personnel at the North Sangatta Puskesmas from BUMDesa Gembara Prima, Swarga Mitra Mandiri, and Sangatta Utara Sejahtera



Serah terima bantuan peralatan kesehatan dari beberapa Ikatan Alumni yang beranggotakan karyawan KPC
Handover of medical equipment assistance from several Alumni Associations with KPC employees



Beberapa program KPC terkait penanggulangan Covid-19 dirangkum sebagai berikut:
Several KPC programs related to the response to Covid-19 are summarized as follows:

Program	Waktu Pelaksanaan	Sasaran
Bantuan KPC ke Kabupaten Kutim terkait Covid-19 (APD , alat kesehatan dan sembako)	April 2020	Tenaga medis dan Masyarakat Kutai Timur
KPC masuk dalam struktur Tim SatGas Covid-19 Kabupaten Kutim	Rapat Mingguan tim SatGas Covid-19 Kabupaten Kutai Timur	Stake Holder di Kabupaten Kutai Timur
Rapat Mingguan CMT (Crisis Managemenet Team) PT. KPC Setiap Hari Senin sejak Bulan Maret 2020		Karyawan KPC dan Kontraktor
Pembagian Multivitamin Suplemen sebanyak 154,544 Kaplet	Oktober 2020 dan Januari 2021	Karyawan KPC dan Keluarganya
Pembagian Masker Kepada Karyawan KPC sebanyak 27,000	April 2020 s.d Januari 2021	Karyawan KPC
Pembuatan dan Distribusi Hand Sanitizer untuk ditempatkan di area kerja	Maret 2020 s/d saat ini	Karyawan KPC
Pembuatan sarana Cuci Tangan dengan air mengalir dan sabun di are kerja	Sejak Maret 2020	Karyawan KPC
Pengadaan Penjernih Udara (Air Purifier-HEPA Filter) sebanyak 42 unit untuk area perkantoran, klinik dan kamar isolasi	Maret 2020 s/d Februari 2021	Karyawan KPC
Pemasangan Lampu Ultraviolet C pada sistem pendingin Udara Sentral dan Ruang Atas Area Kerja	Sejak September 2020	Karyawan KPC
Pemeriksaan Skrining Covid-19 dengan Swab PCR, Swab Antigen dan Rapid Test Antibodi COVID-19	Maret s/d saat ini	Karyawan KPC dan Keluarganya
Desinfeksi Rutin Tempat Kerja 2 kali seminggu	Maret s/d saat ini	Karyawan KPC
Kampanye Protokol Kesehatan Pencegahan Penularan Covid-19, melalui Phamlet, Siaran Radio, Brosur, Spanduk dan media sosial	Maret s/d saat ini	Karyawan dan Keluarganya serta Masyarakat Kabupaten Kutai Timur
Pemeriksaan Suhu dan Pengisian Kuisioner kesehatan untuk setiap karyawan setiap akan memasuki tempat kerja	Maret s/d saat ini	Karyawan KPC
Peningkatan Fasilitas Kesehatan Klinik Perusahaan dalam menghadapi pandemic Covid-19 :	Agustus 2020	Karyawan KPC dan Keluarganya
Penyediaan Fasilitas Kamar Isolasi sebanyak 62 kamar dan Kamar Karantina sebanyak 24 kamar	Juni 2020 s/d Oktober 2020	Karyawan KPC
Melakukan Aktifitas Penelusuran terhadap Kontak Erat dengan terkonfirmasi Covid-19 untuk mencegah penularan lebih lanjut	Maret 2020 s/d saat ini	Karyawan KPC dan Keluarganya
Melakukan Monitoring kepatuhan karyawan dalam melakukan isolasi/karantina mandiri	Maret 2020 s/d saat ini	Karyawan KPC dan Keluarganya

Sementara itu, Arutmin turut berkontribusi dalam program-program penanganan dan pencegahan Covid-19 sebagai berikut:

Meanwhile, Arutmin has contributed to the Covid-19 handling and prevention programs as follows :

Program	Waktu Pelaksanaan Execution time	Sasaran / Target
Sosialisasi pencegahan penularan Covid-19 Dissemination of prevention of Covid-19 transmission	Januari-Februari	Mahasiswa, pelajar, masyarakat dan karyawan Students, students, community and employees
Bantuan peralatan tempat cuci tangan, sabun dan sprayer disinfektan Hand washing equipment, soap and disinfectant sprayer assistance	Maret-Juli	Masyarakat, tempat cuci tangan diletakan di tempat fasilitas umum dan perkantoran seperti pasar, puskesmas, kantor desa sekolah, kantor camat, kantor Polsek, kantor Koramil dll. In the community, hand washing stations are located in public facilities and offices such as markets, health centers, village school offices, sub-district offices, police offices, Koramil offices, etc.
Bantuan APD (Masker medis, cover sepatu,hazmat suit, cover rambut, face shield, google) PPE assistance (medical masks, shoe covers, hazmat suits, hair covers, face shields, google)	April-Mei dan Juni	Bantuan diberikan ke Puskesmas, rumah sakit dan fasilitas kesehatan. Assistance is provided to Puskesmas, hospitals and health facilities.
Masker dan anti-septik Mask and anti-septic	April-Mei	Dibagikan kepada masyarakat lingkar tambang dan masyarakat umum Distributed to communities around the mine and the general public
Alat Rapid tes dan PCR tes Rapid test tool and PCR test	22 Juni	Diberikan ke Rumah Sakit dan Fasilitas Kesehatan yang melayani tes covid-19 Given to Hospitals and Health Facilities that serve covid-19 tests
Disinfectan chamber Disinfection chamber	14 April	Masyarakat yang berkunjung ke Puskesmas People who visit the Puskesmas
Bantuan logistik dan multivitamin Logistical assistance and multivitamins	April-Desember	Pasien dan keluarga yang terkena covid-19 Patients and families affected by covid-19



Total bantuan Arutmin untuk program pencegahan dan penanganan COVID-19 di sekitar area operasionalnya mencapai Rp4.743.496.125.

Arutmin's total assistance for the COVID-19 prevention and handling programs around its operational areas reached Rp4,743,496,125.

PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT (CSR) BUMI 2020 (203-1) (203-2)

Program pemberdayaan dan pengembangan masyarakat yang Kami dan unit usaha aktualisasikan secara aktif melibatkan peran dan partisipasi masyarakat itu sendiri, khususnya di wilayah sekitar operasi Perusahaan. Secara rutin, Kami terus menyusun dan merencanakan serangkaian program yang dapat memberikan dampak positif lebih luas kepada masyarakat dan lingkungan.

Sepanjang tahun 2020, BUMI telah melakukan berbagai kegiatan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan sebagai berikut:

Donasi Perpustakaan Digital BUMI

BUMI mendonasikan 44 mesin perpustakaan digital di sekolah-sekolah dasar di wilayah Tangerang, Bekasi, dan Bogor.

Perpustakaan digital yang diserahkan memiliki konten atas 2.500 buku digital kurikulum nasional dari jenjang SD hingga SMA, 1.000 video pengajaran, 17.000 soal try out ujian nasional, dan 200 lebih judul buku edukatif dan komik literasi. Perpustakaan digital juga memiliki fitur tap download ke ponsel pintar tanpa memerlukan koneksi internet. Konten-konten tersebut akan diperbarui setiap satu tahun sekali. Dengan penggunaan perpustakaan digital diharapkan siswa dapat beradaptasi pada perkembangan teknologi informasi dan komunikasi serta memiliki keterampilan dalam menggunakan alat-alat dan sumber belajar digital untuk mencapai standar akademik masa kini.

Program pembangunan hunian tetap tersebut mengacu pada SDG ke-4 (Quality Education) dan SDG ke-10 (Reduced Inequalities).

Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat

Bergerak terus untuk masyarakat yang lebih mandiri. Statement tersebut menjadi konsensus bersama dari kami, pemberi dan penerima manfaat, dari program Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di Kelurahan Kebalen, Kecamatan Babelan, Kab. Bekasi, Propinsi Jawa Barat.

Di tahun pertama, CSR PT Bumi Resources Tbk. pada area ini berfokus pada sektor penguatan kapasitas penerima

BUMI COMMUNITY EMPOWERMENT AND DEVELOPMENT (CSR) PROGRAM 2020

The community empowerment and development programs, that we and our business units have actualized, actively involve the community itself, especially in the surrounding areas of the Company's operations. On a regular basis, we continue to develop and plan a series of programs that can have a huge positive impact on society and the environment.

Throughout 2020, BUMI carried out various activities related to social and community development as follows:

BUMI Digital Library Donation

BUMI donated 44 digital library machines in elementary schools in Tangerang, Bekasi, and Bogor areas.

The digital library submitted contains the contents of 2,500 national curriculum digital books from elementary to high school levels, 1,000 teaching videos, 17,000 national exam try-out questions, and more than 200 titles of educational books and literacy comics. The digital library also has a tap download feature to a smartphone without requiring an internet connection. The contents are updated once a year. With the use of digital libraries, students are expected to be able to adapt to the development of information and communication technology and have skills in using digital learning tools and resources to achieve today's academic standards.

The permanent housing development program refers to the 4th SDG (Quality Education) and the 10th SDG (Reduced Inequalities).

Community Based Waste Management

Move forward to a more independent society. The statement became a joint consensus from us, the givers and beneficiaries, of the Community-Based Waste Management program in Kebalen Village, Babelan District, Kab. Bekasi, West Java Province.

In the first year, CSR of PT Bumi Resources Tbk. in this area focused on strengthening the capacity of beneficiaries

manfaat agar keberlanjutan/ outcome proyek tercapai. Berbagai penguatan dalam bentuk pelatihan digelar, seperti pelatihan pemilahan sampah rumah tangga, pelatihan pengelolaan kompos, pupuk cair, berternak maggot sebagai pengurai sampai organik, pemanfaatan pekarangan warga untuk tanaman obat dan sayur, dan penguatan tiga bank sampah agar menjadi pusat kegiatan edukasi dan pengelolaan sampah di masyarakat dilakukan.

Program pembangunan hunian tetap tersebut mengacu pada SDG ke-11 (Sustainable Cities and Communities) dan SDG ke-8 (Decent Work and Economic Growth).

Pembangunan Hunian Tetap terhadap Korban Bencana Alam Gempa Bumi, Tsunami dan Liquifikasi di Sigi, Sulawesi Tengah

BUMI dan anak usahanya, yakni PT. Citra Palu Minerals (CPM) sebagai Kelompok Usaha Bakri (KUB) bekerja sama dengan Habitat For Humanity membangun sepuluh unit hunian tetap (Huntap) bagi korban bencana alam gempa bumi di Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah. Sepuluh unit Huntap itu dibangun di Desa Lolu, Kecamatan Sigi Biromaru, Kabupaten Sigi. Sepuluh Kepala Keluarga yang menerima hunian itu merupakan warga yang kurang mampu yang sebelumnya rumah mereka rusak berat akibat gempa bumi pada 28 September 2018 silam. Sebanyak 10 rumah berhasil dibangun kembali bagi para korban dengan mengikuti kaidah rumah layak dan aman.

Program pembangunan hunian tetap tersebut mengacu pada SDG ke-11 (Sustainable Cities and Communities).

Operasi Bibir Sumbing dan Celah Langit di Bogor dan Tangerang

PT Bumi Resources Tbk. kembali meneguhkan komitmen kepedulian terhadap saudara-saudara kita yang kurang beruntung di tengah kondisi pandemic Covid-19. Tim CSR BUMI bekerjasama dengan lembaga nirlaba Smile Train Indonesia melaksanakan bakti sosial operasi celah bibir (sumbing) dan celah langit gratis di RS Hermina Bogor, Selasa, 24 November 2020. Bakti sosial ini dihadiri juga oleh empat keluarga perwakilan pasien dari target 50 pasien di wilayah Bogor dan Tangerang yang akan dioperasi secara bertahap hingga awal Desember 2020. Saat ini 50 pasien lebih telah dioperasi.

so that outcomes of the project were achieved. Various assistances in the form of training were held, such as training on household waste segregation, training in compost management, liquid fertilizer, raising maggot as a decomposer to organic matter, utilizing community yards for medicinal plants and vegetables, and renovation of three waste banks to become centers of education and management activities.

The permanent housing development program refers to the 11th SDG (Sustainable Cities and Communities) and the 8th SDG (Decent Work and Economic Growth).

Construction of Permanent Housing for Victims of the Earthquake, Tsunami and Liquification in Sigi, Central Sulawesi

BUMI and its subsidiary, namely PT. Citra Palu Minerals (CPM) from the Bakri Business Group (KUB) collaborated with Habitat for Humanity to build ten permanent housing units (Huntap) for victims of the earthquake in Sigi Regency, Central Sulawesi. The ten Huntap units were built in Lolu Village, Sigi Biromaru District, Sigi Regency. Ten heads of families who received the housing were underprivileged residents who previously had their houses heavily damaged by the earthquake on September 28, 2018. A total of 10 houses were successfully rebuilt for the victims by following the rules of proper and safe housing.

The permanent housing development program refers to the 11th SDG (Sustainable Cities and Communities).

Cleft lip and cleft palate surgery in Bogor and Tangerang

PT Bumi Resources Tbk. reasserted our commitment to caring for our less fortunate brothers and sisters in the midst of the Covid-19 pandemic. The BUMI CSR team in collaboration with the non-profit organization Smile Train Indonesia carried out a free cleft lip and cleft palate surgery at Hermina Hospital, Bogor, Tuesday, November 24, 2020. This social service was also attended by four families of patient representatives from a target of 50 patients in Bogor and Tangerang areas which was done in stages until early December 2020. Currently, more than 50 patients have been operated on.

Jutaan anak-anak dengan bibir sumbing di seluruh dunia tidak hanya hidup dalam isolasi, tetapi lebih dari itu, mengalami kesulitan makan, bernapas, mendengar, dan berbicara. Sumbing terjadi ketika bagian tubuh dan struktur tertentu tidak bergabung bersama selama perkembangan janin. Sumbing dapat melibatkan bibir dan / atau atap mulut, yang terdiri dari langit-langit keras dan lunak. Di seluruh dunia, banyak anak-anak dengan celah bibir tidak akan pernah menerima operasi rekonstruktif yang mereka butuhkan. Di Indonesia sendiri, setiap tahunnya rata-rata 8.000 bayi dilahirkan dengan bibir sumbing dan langit-langit.

Sebagai bagian dari program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) PT BUMI Resources Tbk, dalam aspek kesehatan dan untuk berkontribusi dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) No.3 - Kesehatan dan Kesejahteraan yang Baik, BUMI berkomitmen untuk membawa kembali senyuman indah anak-anak Indonesia melalui operasi bibir sumbing dan celah langit.

Operasi Katarak bagi Warga Kurang Mampu di Bekasi

Melanjutkan komitmennya untuk senantiasa di sisi masyarakat melalui aktivitas sosial, pada bulan Januari hingga Juni, BUMI kembali menggelar operasi katarak gratis untuk masyarakat dalam rangka menjamin kesehatan mata yang lebih baik. Kegiatan dilakukan bekerjasama dengan RS Hermina Galaxy Bekasi bagi 50 pasien.

Program pembangunan hunian tetap tersebut mengacu pada SDG ke-3 (Good Health and Well-being).

Khitan Massal bagi Warga Kurang Mampu

Biaya yang sederhana terkadang tidak menjadi mudah bagi mereka yang berkekurangan untuk melaksanakan khitanan anaknya, bahkan karena alasan keuangan hingga usia dewasa banyak orang tua yang masih belum mengkhitan anaknya, untuk itulah dirasakan BUMI perlu untuk mengadakan kegiatan tersebut. Khitan massal ditujukan bagi 100 anak dan bekerjasama dengan RS Hermina Galaxy Bekasi.

Millions of children with cleft lip around the world, not only live in isolation, but more so, have difficulty eating, breathing, hearing, and speaking. Clefts occur when certain body parts and structures do not fuse together during fetal development. Clefts can involve the lips and/or the roof of the mouth, which consists of the hard and soft palates. Around the world, many children with cleft lip will never receive the reconstructive surgery they need. In Indonesia alone, every year an average of 8,000 babies are born with a cleft lip and palate.

As part of PT BUMI Resources Tbk's corporate social responsibility (CSR) program, in terms of health and to contribute to the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) No. 3 - Good Health and Welfare, BUMI is committed to bringing back the beautiful smiles of children. Indonesian children through cleft lip and cleft palate surgery.

Cataract Surgery for Underprivileged Residents in Bekasi

Continuing its commitment to always be by the side of the community through social activities, from January to June, BUMI again held free cataract surgery for the community in order to ensure better eye health. The activity was carried out in collaboration with Hermina Galaxy Bekasi Hospital for 50 patients.

The permanent housing development program refers to the 3rd SDG (Good Health and Well-being).

Mass Circumcision for the Underprivileged

Small fees sometimes are still burdensome for those who are in need to carry out their child's circumcision, even until adulthood, many parents still haven't circumcised their child, that's why BUMI feels the need to hold this activity. Mass circumcision was intended for 100 children and in collaboration with Hermina Galaxy Bekasi Hospital.

Kaltim Prima Coal

Program CSR yang dijalankan KPC, mengacu kepada prinsip yang tercantum di dalam ISO 26000:2010 Guidance on Social Responsibility. Program pengembangan sosial kemasyarakatan KPC berfokus pada pembangunan dan kemandirian wilayah, khususnya desa-desa di sekitar wilayah tambang, dalam bentuk Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat (PPM). Program PPM 2018-2021 terbagi atas 8 (delapan) bidang, yaitu Pendidikan, Kesehatan, Tingkat Pendapatan Riil atau Pekerjaan, Kemandirian Ekonomi, Sosial dan Budaya, Pengelolaan Sumber Daya Lingkungan, Pembentukan Kelembagaan Komunitas dan Pembangunan Infrastruktur.

Program CSR yang dijalankan oleh KPC adalah sebagai berikut:

Peningkatan Kapasitas Pemerintah Desa dan Masyarakat

Penguatan kapasitas kelembagaan dan masyarakat menjadi salah satu sasaran dari Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat KPC yang bertujuan untuk percepatan kemandirian masyarakat atau kemandirian desa.

Salah satu program percepatan kemandirian desa dilakukan melalui program Desa Mandiri. Program Desa Mandiri adalah sebuah program untuk mendukung pembangunan desa dengan ukuran Indeks Pembangunan Desa (IPD) khususnya berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan dasar, pelayanan publik, infrastruktur, aksesibilitas/transportasi, dan penyelenggaraan pemerintahan. Selaras dengan kapasitas, kewenangan dan berbagai isu dalam pencapaian Desa Mandiri, KPC mengambil peran dalam penguatan lembaga ekonomi desa yaitu BUMDesa.



Minimarket BumdesMart yang merupakan salah satu unit usaha BUMDesa Sangatta Utara Sejahtera | Minimarket BumdesMart, which is one of the BUMDesa Utara Sejahtera business units

Kaltim Prima Coal

KPC's CSR program refers to the principles contained in ISO 26000:2010 Guidance on Social Responsibility. KPC's social development program focuses on regional development and self-reliance, especially in villages around the mine area, in the form of the Community Empowerment Development Program (PPM). The PPM 2018-2021 program is divided into 8 (eight) fields, namely Education, Health, Real Income or Employment Levels, Economic, Social and Cultural Independence, Environmental Resource Management, Community Institutional Formation and Infrastructure Development.

The CSR programs run by KPC are as follows:

Capacity Building for Village Governments and Communities

Strengthening institutional and community capacities is one of the targets of the KPC Community Development and Empowerment Program which aims to accelerate community independence or village independence.

One of the programs to accelerate village independence is through the Mandiri (Independent) Village program. The Mandiri Village Program is a program to support village development using Village Development Index (IPD) specifically related to basic needs, public services, infrastructure, accessibility/transportation, and governance. In line with the capacity, authority and various issues in supporting Mandiri Villages, KPC takes a role in strengthening village economic institutions, namely village owned enterprises or commonly known as BUMDes.



Peternakan unggas lokal BUMDesa Gembara Prima
BUMDesa Gembara Prima local poultry farm



Toko alat tulis BUMDesa Sangatta Utara Sejahtera
BUMDes Sangatta Utara Sejahtera stationery shop



Usaha layanan air bersih BUMDesa Tepian Makmur Sejahtera
Clean water service business of the Tepian Makmur Sejahtera
BUMDes

Peningkatan Kesehatan dan Sanitasi Masyarakat

Melalui Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat, KPC berupaya untuk meningkatkan mutu kesehatan masyarakat dan juga sanitasinya. Program ini dilakukan di 4 kecamatan yang berada disekitar wilayah operasi tambang. Sejumlah program yang dilakukan, antara lain adalah penanggulangan penyakit menular, peningkatan kesehatan ibu dan anak, bantuan kesehatan bagi masyarakat tidak mampu, peningkatan kesadaran masyarakat terhadap isu kesehatan serta bantuan sarana dan prasarana kesehatan.

Dengan adanya pandemi Covid-19, kegiatan dalam program ini di tahun 2020 sangat terbatas untuk dapat dilakukan. Kegiatan penyuluhan tatap muka yang biasa dilakukan digantikan dengan penyuluhan melalui radio GWP dan RPD Kutim. Kegiatan lain yang dilakukan KPC adalah memberikan bantuan PMT (Pemberian Makanan Tambahan) kepada 101 pasien TB di 3 Puskesmas yaitu Sangatta Selatan, Sangatta Utara, dan Teluk Lingga. Sementara itu, dalam peringatan hari TB se-dunia pada tanggal 24 Maret 2021, KPC bersama dengan PPTI membagikan masker kepada masyarakat.



Pembagian masker kepada masyarakat dalam rangka hari TB sedunia pada tanggal 4 Juni 2020 | Distribution of masks to the public in the context of World TB Day on June 4, 2020

Improving Community Health and Sanitation

Through the Community Development and Empowerment Program, KPC strives to improve the quality of public health and sanitation. This program is carried out in 4 sub-districts around the mining operation area. A number of programs have been carried out, including the prevention of infectious diseases, improvement of maternal and child health, health assistance for the underprivileged, increasing public awareness on health issues as well as assistance with health facilities and infrastructure.

Given the Covid-19 pandemic, implemented activities in this program in 2020 were very limited. The usual face-to-face counseling activities were replaced with counseling through GWP radio and RPD Kutim. Another activity carried out by KPC was providing supplementary food provision (PMT) assistance to 101 tuberculosis (TB) patients in 3 public health center or commonly known as Puskesmas, namely South Sangatta, North Sangatta, and Teluk Lingga. Meanwhile, in commemoration of World TB Day on March 24, 2021, KPC together with PPTI distributed masks to the public.



Pemberian PMT untuk 110 Pasien di 3 Puskesmas (Sangatta Utara, Sangatta Selatan, dan Teluk Lingga) | Giving PMT for 110 patients in 3 health centers (Sangatta Utara, Sangatta Selatan, and Teluk Lingga)

memberikan dukungan peningkatan sarana prasarana kesehatan antara lain:

- Pembangunan Posyandu Sekar Kedaton, Teluk Lingga, Sangatta Utara
- Pembangunan Posyandu Kasih Ibu, Pinang Raya, Sangatta Selatan
- Bantuan alat medis dan perlengkapan kesehatan untuk Puskesmas Sepaso dan Puskesmas Tepian Baru
- Bantuan peralatan administrasi di kantor Puskesmas Sepaso



Acara serah terima Posyandu Sekar Kedaton dan Posyandu Kasih Ibu | Handover ceremony for Posyandu Sekar Kedaton and Posyandu Kasih Ibu

In the field of improving health infrastructure, KPC provides support for improving health infrastructure, including:

- Development of the Sekar Kedaton Integrated Healthcare Center (Posyandu), Teluk Lingga, North Sangatta
- Development of Posyandu Kasih Ibu, Pinang Raya, South Sangatta
- Assistance with medical equipment and medical equipment for the Sepaso Health Center and the Tepian Baru Health Center
- Assistance with administrative equipment at the Sepaso Health Center office



Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan

KPC memberikan perhatian besar dalam melakukan investasi masa depan melalui dunia pendidikan dan pelatihan untuk menyiapkan sumber daya manusia yang mampu menjadi penggerak pembangunan yang berkelanjutan dalam menyongsong era tersebut. Program-program yang dilakukan antara lain pemberian beasiswa, peningkatan sarana prasarana pendidikan, bantuan teknis pengembangan kurikulum dan manajemen sekolah, dan pelatihan untuk tenaga pendidik.

Melalui program Meretas Warna Meraih Asa, pada tahun 2020 KPC memberikan beasiswa umum kepada 77 orang yang terdiri dari 50 beasiswa tingkat D3/S1, 21 beasiswa tingkat S2, dan 6 beasiswa tingkat S3. Selain itu, beasiswa umum lanjutan juga kembali diberikan kepada penerima beasiswa di tahun sebelumnya yang memenuhi persyaratan. Sebanyak 88 orang menerima beasiswa umum lanjutan di tahun 2020 yang terdiri dari 73 beasiswa

Improved Education and Training

KPC pays great attention in investing in the future through the world of education and training to prepare human resources who are able to become the drivers of sustainable development. The carried-out programs include providing scholarships, improving educational infrastructure, technical assistance in curriculum development and school management, and training for trainers.

Through the Meretas Warna Meraih Asa program in 2020, KPC provided general scholarships to 77 people consisting of 50 scholarships at the D3/S1 (bachelor) level, 21 scholarships at the master's level, and 6 scholarships at the doctoral level. In addition, further general scholarships were also given to scholarship recipients in the previous year who met the requirements. A total of 88 people received advanced general scholarships in 2020, consisting of 73 scholarships at the D3/S1 level, 12

tingkat D3/S1, 12 beasiswa tingkat S2, dan 3 mahasiswa tingkat S3.

Untuk mendukung peningkatan sumber daya manusia dan masyarakat di Kutai Timur, KPC bekerjasama dengan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kutai Timur menggelar Program Pemagangan Mekanik. Program yang bertujuan untuk meningkatkan ketampilan masyarakat terutama keterampilan/keahlian di bidang mekanik peralatan berat pada dunia pertambangan telah dilaksanakan sejak tahun 2007. Pelaksanaan program ini dibagi menjadi 2 yaitu pelaksanaan pelatihan di Balai Latihan Kerja (BLK) "Mandiri" Kutai Timur selama 3 bulan yang kemudian dilanjutkan dengan *On the Job Training* (OJT) di workshop PT Kaltim Prima Coal selama 9 bulan.



Kegiatan On the Job Training (OJT) di dalam kelas | On the Job Training (OJT) activities in the classroom

Peningkatan Infrastruktur

Percepatan pembangunan di Kutai Timur perlu didukung oleh ketersediaan infrastruktur yang memadai. Dalam hal ini, KPC berperan serta dalam mendukung berbagai program pemerintah untuk memenuhi kebutuhan infrastruktur di Kutai Timur, khususnya di empat kecamatan di sekitar wilayah operasional KPC.

Dalam pelaksanaannya, KPC terus mendorong keterlibatan multipihak dan diharapkan dalam proses tersebut masyarakat mampu terus membangun jaringan kerjasama dalam meningkatkan akses pada berbagai sumberdaya yang ada, sesuai dengan rencana pembangunan pemerintah dari tingkat desa sampai dengan kabupaten.

Berbagai kerjasama di bidang infrastruktur di tahun 2020 yang telah dilakukan antara lain:

scholarships at the master's level, and 3 students at the doctoral level.

To support the improvement of human and community resources in East Kutai, KPC in collaboration with the East Kutai Manpower and Transmigration Office, held a Mechanical Apprenticeship Program. The program that aims to improve community skills, especially skills/expertise in the field of heavy equipment mechanics in the mining world has been implemented since 2007. The implementation of this program is divided into 2, namely the implementation of training at the "Mandiri" East Kutai Work Training Center (BLK) for 3 months which then continued with On-the-Job Training (OJT) at the PT Kaltim Prima Coal workshop for 9 months.



Infrastructure Upgrade

The acceleration of development in East Kutai needs to be supported by the availability of adequate infrastructure. In this case, KPC participates in supporting various government programs to meet infrastructure needs in East Kutai, especially in the four sub-districts around KPC's operational areas.

In its implementation, KPC continues to encourage multi-stakeholder involvement and it is hoped that, in this process, the community will be able to continue to build a network of cooperation in increasing access to various existing resources, in accordance with the government's development plan from the village to the district level.

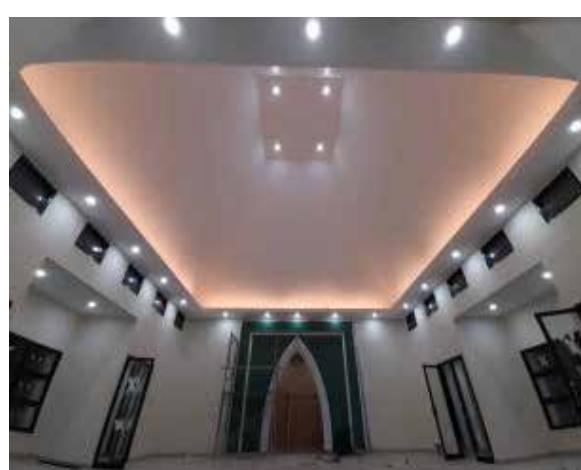
Various collaborations in the infrastructure sector in 2020 that have been carried out include:



Peresmian program Kampung Percontohan di Jl.Kelimutu Sangatta Utara. Progam ini melengkapi semenisasi 20 gang di kawasan Jl.Kelimutu, pembuatan drainase, dan trotoar sepanjang 450m. | The inauguration of the Kampung Percontohan program on Jl.Kelimutu Sangatta Utara. This program covers semenization of 20 alleys in the Jl.Kelimutu area, construction of drainage, and 450m long sidewalks.



Bantuan pembangunan pusat kebugaran KONI Kaltim dan peralatannya | Assistance for the construction of the KONI Kaltim fitness center and its equipment



Bantuan pembangunan musholla Al Amin di Polres Kutai Timur, Bukit Pelangi dengan ukuran 10x10m | Assistance to build a prayer room for Al Amin at the East Kutai Police, Bukit Pelangi with a size of 10x10m



Serah terima kantor Desa Singa Gembara yang dibangun oleh KPC kepada Pemerintah Daerah Kutai Timur. Bangunan yang berukuran 12.5 x 22 meter ini berfungsi untuk menggantikan bangunan kantor desa sebelumnya.] Handover of the Singa Gembara Village office built by KPC to the East Kutai Regional Government. The building measuring 12.5 x 22 meters serves to replace the previous village office building.



Pembangunan turap ulin pemakaman Kampung Kajang yang berfungsi sebagai penahan air sungai sepanjang 50m | Construction of the ironwood burial sheet pile of Kampung Kajang which functions as a 50m long river water retainer



Perbaikan jalan Soekarno-Hatta | Repair of Soekarno-Hatta road



Perbaikan Jalan Nasional Sangatta-Simpang Perdau km 20-27 dengan agregat A
Improvement of the Sangatta-Simpang Perdau National Road km 20-27 with an aggregate A



Perbaikan Jalan Sawito Desa Muara Bengalon dengan agregat C | Oil Palm Road Improvement in Muara Bengalon Village with aggregate C



Perbaikan Jalan Sirkuit Desa Muara Bengalon dengan agregat C | Sirkuit Desa Road Improvement in Muara Bengalon with aggregate C



Perbaikan dan perawatan Road 9 | Road 9 repair and maintenance



Pemberdayaan Di Bidang Ekonomi Agribisnis

Program ini bertujuan agar tercipta dan berkembangnya kegiatan agribisnis berdasarkan potensi lokal yaitu pertanian, perkebunan, perikanan, dan peternakan.

Program pemanfaatan lahan pascatambang untuk agribisnis berupa peternakan sapi, peternakan ayam petelur, dan perikanan. Selain itu, pengembangan agribisnis juga dilakukan di masyarakat seperti pengembangan tanaman pakan, tanaman semusim, perkebunan tanaman tahunan, peternakan dan perikanan. Berkembangnya tata niaga agribisnis dari hulu ke hilir melalui keterlibatan berbagai pihak, diharapkan mampu mendorong terbangunnya berbagai industri sektor non tambang.

Empowerment in Agribusiness Economics

This program aims to create and develop agribusiness activities based on local potential, including agriculture, plantations, fisheries, and livestock.

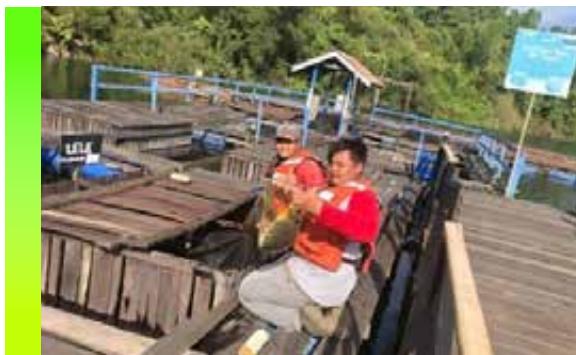
Post-mining land utilization programs for agribusiness in the form of cattle breeding, laying hens, and fisheries. Additionally, agribusiness development is also carried out in the community such as the development of forage crops, seasonal crops, and annual crop plantations, along with livestock and fisheries. The development of the agribusiness trade system from upstream to downstream through the involvement of various parties is expected to be able to encourage the development of various non-mining sector industries.



Aplikasi teknologi pakan silase pada sapi perah di PESAT | Application of silage feed technology in dairy cows in PESAT



Donasi milkshake dari PESAT untuk petugas di Posko Covid Kutai Timur | Donation of milkshakes from PESAT for officers at the East Kutai Covid Post



Revitalisasi Keramba Jaring Apung (KJA) dengan Keramban Siring Apung (KSA) | Revitalization of floating net cages (KJA) with frequent floating cages (KJA)



Pengolahan lahan Tanaman Pangan seluas 5 ha bekerja sama KODIM 0909 Sangatta | Processing land for Food Crops covering an area of 5 ha in collaboration with KODIM 0909 Sangatta



Serah terima 18 ekor sapi kepada Kelompok Tani Kabo Mekar | Handover of 18 cows to Kabo Mekar Farmers Group



Pemeliharaan 110 ekor sapi bali di lahan pascatambang Pit Jupiter | Maintenance of 110 Bali cows in the post-mining area of Pit Jupiter

Di tahun 2020, dalam rangka memperkuat tata kelola dan rantai pasok usaha peternakan ayam petelur, Asosiasi Peternak Ayam Petelur Sangata (AS-UTAPS) dan KPC melakukan pertemuan dalam rangka kajian kelayakan usaha penyediaan pullet (bibit ayam) dan kajian aplikasi konsentrat produk Feedmill Pesat untuk pakan ayam petelur. Hal ini sangat diperlukan mengingat pullet dan pakan masih didatangkan dari luar Kutai Timur yang mengakibatkan harganya menjadi cukup tinggi. KPC juga memberikan stimulan pembangunan kandang pullet dengan kapasitas 5.000 ekor serta pendampingan teknis kepada asosiasi ini.

In 2020, to strengthen the governance and supply chain of laying hens, the Sangata Layer Chicken Breeders Association (AS-UTAPS) and KPC held a meeting to study the feasibility of providing pullets and studied the application of concentrates used for Rapid Feedmill products for laying hens' feed. This was necessary considering that pullets and their feed were still imported from outside East Kutai, which caused the price to be quite expensive. KPC also provided stimulants for the construction of a pullet cage with a capacity of 5,000 chickens as well as technical assistance to this association.



Monitoring perkembangan usaha ayam petelur | Monitoring the development of laying hens business

Di tahun 2020, KPC melakukan pendampingan kepada 9 kelompok tani dengan total anggota 197 orang yang membudidayakan padi sawah basah. Total lahan yang terkelola oleh kelompok tersebut rata-rata seluas 167.5 ha dari total estimasi 346 ha lahan potensial. Total panen di tahun 2020 mencapai 675.570 kg gabah. Untuk komoditas tanaman semusim seperti sayur mayor, palawija, dan lainnya, KPC mendampingi 9 kelompok tani yang tersebar di 5 desa. Komoditas yang menjadi unggulan di tahun 2020 antara lain semangka, bawang pray, tomat, timun, sayur mayur, dan hortikultura lainnya. Total estimasi omset mencapai Rp 1.834.119.500,-.

In 2020, KPC provided assistance to 9 farmer groups with a total of 197 members who cultivated wet rice. The total land managed by the group was an average of 167.5 ha out of a total estimated 346 ha of potential land. The total harvest in 2020 reached 675,570 kg of grain. For seasonal crop commodities such as major vegetables, secondary crops, and others, KPC assisted 9 farmer groups from over 5 villages. Commodities that were featured in 2020 included watermelons, onions, tomatoes, cucumbers, vegetables, and other horticulture. The total estimated turnover reached Rp. 1,834,119,500,-.



Serah terima bantuan kepada Kelompok Tani Keluarga Bersatu di Sepaso Barat, Bengalon | Handover of aid to the United Family Farmer Group in Sepaso Barat, Bengalon



Serah terima bantuan saprotan Kelompok Tani Sejahtera Utama Desa Sepaso Barat | Handover of aid from the Main Prosperous Farmer Group of West Sepaso Village



Syukuran panen padi dan sarasehan di Kelompok Tani Projasam Desa Sepaso dan Maju Bersama Desa Sepaso Timur | Thanksgiving for the rice harvest and workshop at the Projasam Farmer Group in Sepaso Village and Maju with East Sepaso Village





Kegiatan Penyuluhan di Kelompok Tani Suka Sejahtera Desa Sepaso Selatan | Extension activities at Suka Sejahtera Farmer Group in South Sepaso Village



Hari Tani Kegiatan Family Farming Desa Keraitan | Farming Day Keraitan Village Family Farming Activity



Panen tomat Kelompok Tani Harapan jaya | Harapan Jaya Farmer Group's tomato harvest



Panen padi Kelompok Tani Projasam Makmur | Projasam Makmur Farmer Group's rice harvest

Kutai Timur memiliki potensi budidaya singkong yang besar dengan wilayahnya yang luas, khususnya di Kecamatan Rantau Pulung. Masih melanjutkan program di tahun sebelumnya, di tahun 2020 KPC masih memberikan pendampingan kepada 6 kelompok tani dengan total anggota sebanyak 145 orang.

Beberapa kegiatan yang dilakukan antara lain adalah:

- Pelatihan proses produksi olahan gapelek *food/gapelek feed* untuk cluster KUBE-PKH
- Pengorganisasian anggota Koperasi Singkong “Berkah Gawe Sabumi”
- Kunjungan/studi lapangan ke industri tepung gapelek di Gresik dan membangun kerja sama pasar gapelek
- Pemberian stimulan sarana prasarana produksi gapelek *food/feed* berupa waring, artco, *diskmill*, *hammermill*, plastik UV, material kayu untuk 3 clustering gapelek *food/feed* di Rantau Pulung dan Sangatta
- Pemberian stimulan bibit singkong gajah dan kasesat seluas 24 ha untuk 2 kelompok di Rantau Pulung dan 2 kelompok di Sangatta Utara.

East Kutai has a sizable cassava cultivation potential with a large area, especially in Rantau Pulung District. Continuing the program from the previous year, in 2020 KPC provided assistance to 6 farmer groups with a total of 145 members.

Some of the activities carried out include:

- Training on the production process of cassava food/*feed* for the KUBE-PKH cluster
- Formalizing the structural membership of the Cassava Cooperative “Berkah Gawe Sabumi”
- Field study to the cassava flour industry in Gresik and building cooperation in the gapelek market
- Provision of stimulants for food/*feed* cassava production facilities in the form of waring, artco, *diskmill*, *hammermill*, UV plastic, wood material for 3 clusters of cassava food/*feed* in Rantau Pulung and Sangatta
- Provision of stimulants for elephant cassava seeds and cassettes covering an area of 24 ha for 2 groups in Rantau Pulung and 2 groups in North Sangatta.



Pengolahan gaplek feed/food
Processing of feed / food cassava



Support farm traktor untuk pembajakan lahan tanam singkong | Support farm tractor for plowing of cassava planting land



Serah terima sarana prasarana olahan gaplek feed/food dan konsentrat | Handover of infrastructure for processing feed / food and concentrate cassava

Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

KPC juga memberikan perhatian dan kesempatan kepada kontraktor lokal untuk ikut serta bekerjasama dalam rantai bisnisnya. Secara khusus, KPC memantau kinerja mitra lokalnya dan juga memberikan kesempatan kepada kontraktor lokal lainnya yang dapat secara profesional memenuhi persyaratan kerja yang diminta. Pembelajaran tersebut diharapkan dapat membuat kontraktor lokal untuk terus meningkatkan profesionalisme dan daya saingnya sehingga dapat mengembangkan usaha dengan pihak-pihak lain dan tidak hanya terbatas di Kutai Timur.

Development of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs)

KPC also gives attention and opportunity to local contractors to participate in its business chain. Specifically, KPC monitors the performance of its local partners and also provides opportunities for other local contractors who can professionally fulfill the required work requirements. This learning is expected to encourage local contractors to continue to improve their professionalism and competitiveness so that they can develop business with other parties and not limited to East Kutai.



Inaugurasi UKM Tangguh tahap 2 tanggal 26 Februari 2020 | Inauguration of Tangguh UKM phase 2 on February 26, 2020



Monitoring peserta UKM Tangguh tahap 2 | Monitoring of Tangguh UKM participants stage 2020



Pembentukan Koperasi Insan Tangguh Sejahtera (KITS) | Establishment of Tangguh Sejahtera Human Cooperative (KITS)



Di tahun 2020, KPC memberikan bantuan berupa pembangunan workshop sekaligus instalasi limbah batik kepada Sanggar Batik Galuh Kartini dan Sanggar Batik Maju Bersama. Hingga akhir 2020, pembuatan workshop dan instalasi masih dalam proses penggerjaan dan akan dilanjutkan di tahun 2021.



Bapak Risno dari Sanggar Batik Paku mendapatkan penghargaan Dekranasda Award Provinsi Kaltim 2020 | Mr. Risno from the Paku Batik Studio received the 2020 Kaltim Provincial Dekranasda Award

In 2020, KPC provided assistance in the form of a workshop and the installation of batik waste to the Galuh Kartini Batik Studio and the Maju Bersama Batik Studio. Until the end of 2020, the workshop and installation were still in progress and expected to continue in 2021.



Kunjungan Ibu Gubernur Kaltim dalam visitasi Dekranasda | The visit of the Governor of East Kalimantan during the visitation of Dekranasda



Progress pembangunan workshop dan instalasi limbah di Sanggar Batik Galuh Kartini dan Maju Bersama | The progress of the workshop construction and waste installation at the Galuh Kartini and Maju Bersama Studio

Selain memberikan dampak ekonomi secara langsung, pelibatan vendor lokal dalam operasi penambangan di KPC sekaligus memberikan dampak ke serapan tenaga kerja lokal. Pendampingan dilakukan kepada baik pemasok maupun kontraktor lokal mencakup pendampingan teknik dan non teknis. Vendor lokal yang menjadi rekanan aktif KPC mendapatkan pekerjaan antara lain penyediaan seragam, sewa kendaraan bermotor, patok, suvenir, bibit, berbagai bahan cetak, pekerjaan pengaspalan jalan, perbaikan jalan, pemagarhan, dan lainnya

In addition to providing a direct economic impact, the involvement of local vendors in mining operations at KPC also leads to the employment of local workers. Assistance is provided to both local suppliers and contractors, including technical and non-technical assistance. Local vendors who are active partners of KPC get jobs, including providing uniforms, renting motor vehicles, stakes, souvenirs, seeds, various printing materials, paving roads, repairing roads, fencing, and others.



Bantuan sembako kontraktor lokal kepada tenaga medis di 3 Puskesmas dan tenaga kesehatan di RSUD Kudungga | Local contractor's basic needs assistance to medical personnel at 3 Puskesmas and health workers at Kudungga Hospital



Pendampingan kontraktor dan pemasok lokal dalam segi teknis dan keselamatan pekerjaan | Assistance to local contractors and suppliers in terms of technical and job safety

Pelestarian Alam dan Budaya

Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab berbagai pemangku kepentingan dan masyarakat untuk aktif dalam gerakan peduli lingkungan, meningkatnya pendapatan masyarakat dan meningkatnya luasan tanam penghijauan, serta tumbuh dan berkembangnya wisata alam dan budaya berbasis kearifan lokal.

Melalui program Composting Training Cente (CTC), kegiatan yang dilakukan di tahun 2020 antara lain adalah:

- » Pengambilan sampah rumah tangga di 723 kk komplek Perumahan KPC-GPL
- » Produksi kompos sebanyak 48 ton
- » Memberikan pelatihan dan ketrampilan teknik pengolahan kompos terhadap 736 warga, pelajar, dan mahasiswa.
- » Memberikan layanan terhadap 71 nasabah bank sampah
- » Uji coba mesin destilator yaitu mesin yang memproduksi BBM (bensin, solar dan minyak gas) dengan bahan baku plastik.

Nature and Culture Conservation

The purpose of this program is to increase the awareness and responsibility of various stakeholders and the community to be active in environmental management, increase community income, increase the area of reforestation, and develop natural and cultural tourism based on local wisdom.

Through the Composting Training Center (CTC) program, activities carried out in 2020 included:

- Household waste collection from 723 families in the KPC-GPL residence
- Production of 48 tons of compost
- Training on compost processing techniques to 736 residents, university students, and school students.
- Providing services to 71 waste bank customers
- Trial of a distillator machine, a machine that produces fuel (gasoline, diesel and gas oil) with plastic raw materials.



RKPL mengolah sampah menjadi kompos dengan produksi mencapai 48 ton di tahun 2020 | RKPL processes waste into compost with production reaching 48 tons in 2020



Layanan bank sampah tetap berjalan dengan total nasabah sebanyak 71 orang. | The waste bank service is still running with a total of 71 customers.



Uji coba mesin destilator di CTC menghasilkan 15 liter bensin, 50 liter solar, dan 12.5 liter minyak tanah dari 100 kg sampah plastik | The distillation machine trial at CTC produces 15 liters of gasoline, 50 liters of diesel, and 12.5 liters of kerosene from 100 kg of plastic waste



Selain itu, KPC juga memiliki Program Kampung Ikim (Proklim) untuk meningkatkan pengetahuan dan kepedulian masyarakat dalam mengubah perilaku dan sikap tentang nilai-nilai lingkungan dan permasalahan lingkungan yang ada di sekitar. Selama tahun 2020, Kegiatan yang dilakukan antara lain:

- » Pendampingan teknis budidaya tanaman sayuran, tanaman buah, tanaman obat keluarga (TOGA) di Dasa Wisma gang Antasari-Desa Sangata Utara, gang Damai-Kelurahan Teluk Lingga, dan gang Karya-Desa Singa Gembara.
- » Stimulan mesin pengolah kompos, keranjang takakura, bibit tanaman obat, benih sayuran di 3 Dasa Wisma
- » Pendampingan dan stimulan sarana prasarana kegiatan Adiwiyata di SD 005 Sangkima berupa nursery, dan bak sampah.

In addition, KPC also has Ikim Village Program (Proklim) to increase community knowledge and awareness in changing behavior and attitudes about environmental values and environmental problems around them. During 2020, the activities carried out include:

- Technical assistance in the cultivation of vegetables, fruit trees, family medicinal plants in Dasa Wisma, Antasari Alley-North Sangata Village, Damai Alley-Teluk Lingga Sub-District, and Karya Alley-Singa Gembara Village.
- Stimulant compost processing machine, takakura basket, medicinal plant seeds, vegetable seeds in 3 Dasawisma
- Facilities and infrastructure assistance and stimulant for Adiwiyata activities at 005 Sangkima Elementary School in the form of nursery and garbage bins.



Pelatihan pembuatan kotak kompos takakura untuk dasawisma di Kelurahan Teluk Lingga, Sangatta | Training on making takakura compost boxes for dasawisma in Teluk Lingga Village, Sangatta



Distribusi bak sampah untuk lingkungan RT | Distribution of garbage bins for the RT

Arutmin

Program CSR Arutmin, diimplementasikan melalui berbagai bidang yaitu peningkatan SDM melalui Pendidikan Berkualitas, Pelayanan dan Peningkatkan Kesehatan Masyarakat, Pengembangan Ekonomi Lokal, Pelestarian Sosial dan Budaya, dan Pembangunan dan Pengembangan Infrastruktur di 5 (lima) lokasi tambang dan 1 (satu) terminal batu bara.

Arutmin turut menyerap tenaga kerja yang berasal dari warga sekitar tambang sebanyak 45% dari total karyawan. Program CSR yang dijalankan oleh Arutmin adalah sebagai berikut:

Pendidikan

Memfasilitasi Masyarakat di 3 Kabupaten (Tanah Laut, Tanah Bumbu dan Kotabaru) dengan program Pendidikan Paket. A, B dan C, beasiswa mulai dari SD, SMP sampai perguruan tinggi, memberikan bantuan insentif guru honorer, menyelenggarakan pelatihan/kursus produktif misalnya (Menjahit, computer, perbengkelan/otomotif, bimbingan belajar), Arutmin mengajar, memfasilitasi program magang dan penelitian, membantu penyediaan sarana prasarana pendukung pendidikan

Arutmin

Arutmin's CSR program is implemented through various programs that include improving human resources through quality education, public health services and improvement, local economic development, social and cultural preservation, and infrastructure development in 5 (five) mining locations and 1 (one) coal terminal.

Arutmin also employs workers from residents around the mine as many as 45% of the total employees. The CSR programs run by Arutmin are as follows:

Education

Facilitating Package Education programs. A, B and C, scholarships ranging from elementary, junior high school to tertiary institutions, providing incentives for honorary teachers, organizing productive training/courses (for example: Sewing, computers, workshops/automotive, tutoring), Arutmin teaching, facilitating internship programs and research, assisting in providing advice on educational support infrastructure



Program Beasiswa Kintap Cerdas
Kintap Cerdas Scholarship Program

Kesehatan

Berkolaborasi bersama pemerintah dan masyarakat lingkar tambang di Kab. Tanah Laut, Tanah Bumbu dan Kotabaru dalam penanganan pandemi Covid-19, menyelenggarakan pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis, mendukung program pencegahan penyakit menular, kegiatan donor darah, pemeriksaan ibu hamil dan menyusui.

Health

Collaborating with the government and the community in fighting the Covid-19 pandemic, organizing free health checks and treatment, supporting infectious disease prevention programs, blood donation activities, examination of pregnant and lactating women.



Posko Siaga Bencana Banjir Kalimantan Selatan
Alert Post of Flood Disaster on South Kalimantan



Pemeriksaan Kesehatan Korban Banjir Kalimantan Selatan
Medical Checkup for South Kalimantan Flood Victims



Bakti Sosial Kegiatan Donor Darah Arutmin
Arutmin Social Service Blood Donor Activities

Lingkungan

Kegiatan pembinaan Kampung Iklim dalam mewujudkan lingkungan masyarakat lingkar tambang di Kab. Tanah Laut, Tanah Bumbu dan Kotabaru yang dapat beradaptasi terhadap perubahan-perubahan iklim/ cuaca dan juga mengedukasi masyarakat untuk memahami perubahan iklim dan dampak yang ditimbulkan akhirnya masyarakat mengetahui metigasi iklim, sehingga timbul gerakan bersama untuk meningkatkan ketahanan pangan dan energy serta penurunan emisi dengan pelestarian lingkungan.

Environment

Training activities for Kampung Iklim (Climate Village) to create a community that is adaptable to climate/weather changes and also educating the community to understand climate change and its impacts. Accordingly, the community knows climate mitigation, a joint movement to improve food and energy security and reduce emissions with environmental conservation.



Pelatihan Perakitan Rumah Ikan Nelayan Desa Sarang Tiung Kotabaru
Fish Shelter Training Fishermen of Sarang Tiung Village Kotabaru District



Sosial Budaya

Memfasilitasi kegiatan-kegiatan sosial budaya di masyarakat lingkar tambang di Kab. Tanah Laut, Tanah Bumbu dan Kotabaru seperti kegiatan hari besar keagamaan, kegiatan hari besar nasional, kegiatan keagamaan, pembangunan sarana dan prasarana ibadah, bantuan bencana alam serta pelestarian budaya dan kearifan local seperti kelompok Maulid Nabi, Hadrah, kelompok seni Kuda Lumping.



Socio-cultural

Facilitating socio-cultural activities in the community such as religious holidays, national holidays, religious activities, construction of worship facilities and infrastructure, natural disaster relief and preservation of culture and local wisdom such as the Maulid Nabi, Hadrah, and Kuda Lumping Art Groups.



Pendampingan Psikologis dan Trauma Healing Korban Banjir Kalimantan Selatan
Psychological Assistance and Trauma Healing for South Kalimantan Flood Victims



Penanganan Bencana Banjir oleh Tim Tanggap Darurat (ERT) Arutmin
Flood Disaster Assistance by Arutmin Emergency Response Team (ERT)

Pendapatan Riil

Mewujudkan kawasan pertanian terpadu bersama Masyarakat lingkar tambang di Kab. Tanah Laut, Tanah Bumbu dan Kotabaru, untuk peningkatan ketahanan pangan dengan pengembangan potensi lokal yang didukung oleh teknologi sehingga tercipta efisiensi dalam pengelolaan sumber daya alam namun menghasilkan optimal serta mendukung kelestarian alam.

Real Income

Realizing an integrated agricultural area to increase food security, with the development of local potential supported by technology to create efficiency in natural resource management but still produce optimally and support natural sustainability.

Using an integrated farming system pattern in the management of agriculture, animal husbandry, and

Menggunakan pola integrated farming system dalam pengelolaan pertanian, peternakan, perikanan memberikan keuntungan yang optimal untuk petani, pengembangan sistem tersebut juga dalam rangka dijadikan sebagai Agroekowisata.

Kemandirian Ekonomi

Meningkatkan kapasitas masyarakat lingkar tambang di Kab. Tanah Laut, Tanah Bumbu dan Kotabaru dengan melakukan pelatihan keahlian seperti menjahit, perbungkelen, pewarnaan kain sasirangan dengan bahan alami, pewarnaan metode ekoprinting, pengemasan, pemasaran online, serta memberikan bantuan untuk mengembangkan usaha masyarakat.



Pelatihan Pewarnaan Kain Sasirangan Dengan Bahan Alami
Training on Sasirangan Fabric Dyeing with Natural Ingredients

Kelembagaan

Pembinaan kelembagaan yang ada di masyarakat lingkar tambang di Kab. Tanah Laut, Tanah Bumbu dan Kotabaru dengan melakukan pengembangan dalam bidang usaha dan juga pelatihan-pelatihan. Membantu dalam perlengkapan administrasi dan perizinan (legalitas).

Infrastruktur

Pembangunan infrastruktur fasilitas yang menunjang PPM yang dibangun diantaranya, pembangunan sarang wallet, kandang ayam, kandang bebek dan perlengkapannya, maintenance jalan, drainase, gedung sekolah, tempat ibadah, sebagai salah satu sarana untuk meningkatkan taraf ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di lingkar tambang di Kab. Tanah Laut, Tanah Bumbu dan Kotabaru

fisheries provide optimal benefits for farmers. The development of the system also serves as agro-ecotourism.

Economic Independence

Increase community capacity by conducting skills training such as sewing, workshops, dyeing sasirangan fabrics with natural materials, coloring with ecoprinting methods, packaging, online marketing, as well as providing assistance to develop community businesses.



Institutional

Fostering existing institutions in the community by training and developing the business aspect. Assisting in administrative requirements and licensing (legality).

Infrastructure

Infrastructure facilities development that supports PPM. They include the construction of wallet nests, chicken coops, duck coops and their accessories, road maintenance, drainage, school buildings, places of worship, as the means to improve the economy and welfare of the community.

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Program pengembangan masyarakat KPC dilaksanakan secara kolaborasi dan kemitraan dengan masyarakat, dinas terkait serta Forum Multi-Stakeholder for Corporate Social Responsibility (MSH-CSR) yang dibentuk Bupati Kutai Timur pada bulan Maret 2006 melalui Surat Keputusan Bupati Kutai Timur nomor 71/02.188.45/HK/III/2006. Tim MSH-CSR ini terdiri dari Badan Pengarah dan Badan Pelaksana yang beranggotakan para pejabat pemerintah, Muspida serta perwakilan perusahaan yang beroperasi di Kutai Timur.

Pengelolaan program dilaksanakan oleh Divisi External Affairs and Sustainable Development (ESD) bersama dengan Forum MSH CSR Kutai Timur serta lembaga masyarakat dan pemerintah lainnya di tingkat desa dan kecamatan di wilayah lingkar terdekat dengan operasi tambang KPC termasuk dengan dinas terkait di tingkat kabupaten dan provinsi. KPC juga bekerja sama dengan LSM Prima yang berperan melakukan pendampingan untuk membantu pemerintah desa dalam pemenuhan indikator kemandirian desa yang masih perlu ditingkatkan.

Bersama masyarakat sekitar tambang, Arutmin membentuk suatu kelembagaan atau komunitas yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian program-program PPM yang akan maupun telah dilaksanakan. Adapun kelembagaan yang terbentuk pada 2020 adalah sebagai berikut:

Site	Nama lembaga	Alamat
Asamasam	Generasi Permata #1	Desa Simpang Empat Sungai Baru
Batulicin	Pok Darwis Mangrove Park Pulau Burung	Desa Pulau Panjang Kec. Simpang Empat
	Bumdes Maritim Jaya	Desa Pulau Panjang Kec. Simpang Empat
	Tim Hadrah Nurhidayah	Desa Gunung Besar Ke. Simpang Empat
Senakin	Bakau Muara Teluk Kelumpang	Kelumpang Tengah
	BumDes Geronggang	Geronggang
	Usaha Bersaudara	Senakin
Kintap	Koperasi Kintap Mandiri Sejahtera	Desa Sungai Cuka RT. 013/ RW. 003 Kecamatan Kintap, Kabupaten Tanah Laut 70883
NPLCT	Pembentukan Koperasi Rukun Rakyat Ruhuy Rahayu "R4"	Desa Tirawan RT. 01 Kecamatan Pulau Laut Sigam. Kab. Kotabaru
	Bu'buhan Sasirangan	Desa Megasari, Gunung Sari, Sungai Taib, Semayap, Hilir Muara, Batuah, Sigam, Sarang Tiung. Kab. Kotabaru
	Kelompok Tani Sekukup	Desa Sarang Tiung
	Kelompok Tani Madu Kelulut Sigam	Desa Sigam

STAKEHOLDER ENGAGEMENT

KPC's community development program is carried out in collaboration and partnership with the community, relevant agencies and the Multi-Stakeholder Forum for Corporate Social Responsibility (MSH-CSR) which was established by the East Kutai Regent in March 2006 through the Decree of the East Kutai Regent number 71/02.188.45/HK/III/2006. The MSH-CSR team consists of an Advisory Committee and an Implementing Body consisting of government officials, Regional Leadership Meeting (Muspida) and representatives of companies operating in East Kutai.

The program management is carried out by the External Affairs and Sustainable Development (ESD) Division together with the East Kutai MSH-CSR Forum as well as other community and government institutions in the village and sub-district levels in the area closest to KPC's mining operations, including the relevant agencies at the district and provincial levels. KPC also cooperates with the Prima NGO, which plays a role in providing assistance to assist the village government in fulfilling village independence indicators that still need to be improved.

Together with the community around the mine, Arutmin forms an institution or community that aims to increase the independence of PPM programs that will or have been implemented. The institutions formed in 2020 were as follows:

MEKANISME KELUHAN MASYARAKAT

Kami menjadikan keluhan masyarakat sebagai sarana untuk melakukan tindakan perbaikan atas kinerja perusahaan. Melalui speak up system, Kami memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk mengadukan keluhan terhadap ketidaksesuaian kinerja operasional Kami dan unit usaha. Dalam menangani pengaduan, Kami berkomitmen untuk menghindari tindakan yang bersifat diskriminatif. Dalam mengembangkan *Speak up* system Kami mengedepankan asas keabsahan, dapat diakses oleh pihak yang mengadukan, waktu penanganan yang konkret, adil, transparan, dan berorientasi pada pemecahan masalah.

Kami mengundang masyarakat yang ingin menyampaikan untuk mengunjungi website BUMI; (<http://www.bumiresources.com/id/governance#speakup>)

COMMUNITY GRIEVANCE MECHANISM

We use public complaints as a means to take corrective action on the company's performance. Through the Speak Up System, we provide an opportunity for the public to complain about incompatibility in our operational performance and those of our business units. In handling complaints, we are committed to avoiding discriminatory actions. In developing the Speak Up System, we prioritize the principles of legitimacy, being accessible to the complainant, short handling time, fair, transparent, and problem solving oriented.

We therefore invite people who want to submit to visit the BUMI website; (<http://www.bumiresources.com/id/governance#speakup>)





09

KETAHANAN BUMI DALAM MENGEMBANGKAN SUMBER DAYA MANUSIA

BUMI's Resilience in Developing Human Resources

"Mengembangkan strategi ketenagakerjaan guna menciptakan karyawan lokal yang memiliki kompetensi dan jiwa profesionalisme merupakan komitmen BUMI. Perspektif kami mempertahankan peluang bagi masyarakat lokal di tengah pandemi covid-19 merupakan kewajiban sekaligus kunci utama untuk mempertahankan keberlanjutan bisnis pertambangan".

"Developing an employment strategy to create local employees who have competence and professionalism is BUMI's commitment. We view maintaining opportunities for local communities amid the covid-19 pandemic as an obligation as well as the main key to maintaining the sustainability in the mining business".

Tahun 2020 merupakan tonggak awal dimana kami mulai melakukan identifikasi dan pemetaan pekerjaan terkait dengan upaya untuk melakukan transformasi ketenagakerjaan sebagai dampak dari revolusi industri 4.0. Kami menyadari bahwa transformasi ketenagakerjaan tersebut akan memberikan berbagai tantangan tersendiri bagi BUMI misalnya dalam hal komposisi, kompetensi dan pola kerja karyawan. Kami berupaya untuk mengedepankan prinsip transparansi dan keadilan dalam setiap pengambilan setiap keputusan sebagai dampak revolusi industri 4.0. Menyeimbangkan antara merealisasikan komitmen untuk menciptakan menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat dan kewajiban untuk mendepankan teknologi digital merupakan tantangan terberat yang harus kami selesaikan. Sebagai salah satu perusahaan operator pertambangan batubara terbesar di dunia tentunya kami harus mengambil langkah dan strategi yang tepat agar dapat memenangkan persaingan dengan operator pertambangan berskala global. Kami terus berupaya untuk menyediakan fasilitas kerja digital dan mengadakan serangkaian pelatihan aplikasi digital guna meningkatkan kompetensi karyawan. Dengan adanya transformasi ketenagakerjaan menuju digitalisasi, kami berharap dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan BUMI, uint usaha dan kontraktor.

Untuk mendukung pergeseran menuju digitalisasi, maka secara simultan tim HRD melakukan serangkaian program evaluasi dan monitoring untuk menganalisa tantangan dan peluang unit usaha dan kontraktor dalam kemampuannya untuk beradaptasi dengan digitalisasi. Untuk itu kami berharap hasil monitoring dan evaluasi tersebut dapat menjadi bahan perbaikan bagi unit usaha dan kontraktor dalam rangka mewujudkan produktivitas kerja dan memastikan kenyamanan lingkungan kerja sebagai perwujudan dari pedoman perilaku BUMI Versi 4.0. **(103-2)**

Secara periodik dan terprogram kami senantiasa melaksanakan berbagai pelatihan pengembangan kemampuan teknis dan manajerial kepada semua karyawan tanpa membedakan jenis kelamin, agama dan suku. Realisasi sepanjang tahun 2020, kami telah berhasil melaksanakan berbagai program pelatihan karyawan baik di BUMI sebagai induk usaha maupun KPC dan Arutmin sebagai unit usaha. Kami berharap dengan pelatihan tersebut dapat meningkatkan kesadaran

The year 2020 was an early milestone where we began to identify and map jobs to transform employment as the consequence of industrial revolution 4.0. We are aware that the employment transformation will present various challenges for BUMI, for example in terms of composition, competence and work patterns of employees. We strive to put forward the principles of transparency and fairness in every decision making as a result of the industrial revolution 4.0. Balancing between realizing the commitment to create jobs for the local community and the obligation to prioritize digital technology is the toughest challenge that we have to solve. As one of the largest coal mining operators in the world, of course, we must take the right steps and strategies in order to win the competition with global mining operators. We continue to strive to provide digital work facilities and conduct a series of digital application trainings to improve employee competence. With the transformation of employment towards digitalization, we hope to increase the work productivity of BUMI employees, business units and contractors.

To support the shift towards digitalization, the HRD team simultaneously carries out a series of evaluation and monitoring programs to analyze the challenges and opportunities of business units and contractors in their ability to adapt to digitalization. For this reason, we hope that the results of the monitoring and evaluation can be an improvement material for business units and contractors in order to realize work productivity and ensure a comfortable work environment as inline with the BUMI Code of Conduct Version 4.0.

Periodically, we carry out various technical and managerial capacity development trainings for all employees regardless of gender, religion, and ethnicity. Throughout 2020, we have successfully implemented various employee training programs both at BUMI as the parent company along with KPC and Arutmin as business units. We hope that this training will increase awareness and embed the values of the code of conduct towards increasing competence and productivity. The training

dan melekatkan nilai-nilai pedoman perilaku menuju peningkatan kompetensi dan produktivitas. Program pelatihan tersebut meliputi, antara lain: **(103-3)**

1. Program Team Building dan sosialisasi Code of Conduct
2. Pengelolaan Individual Development Plan (IDP)
3. Pelaksanaan Employee Assistance Program (EAP)

KINERJA PENGELOLAAN SDM (102-8)

Dalam pengembangan sumber daya manusia kami berupaya untuk mematuhi peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Namun seiring dengan persaingan global, praktik pemberdayaan sumber daya manusia di BUMI tidak terbatas pada pemenuhan peraturan pemerintah, namun sudah melaksanakan pemenuhan terhadap standar ketenagakerjaan internasional.

Langkah maju tersebut merupakan strategi melalui bidang ketenagakerjaan untuk mewujudkan visi menjadi operator bertaraf internasional dalam sektor energi dan pertambangan. Kami senantiasa mendorong unit usaha dan rantai pasokan untuk menggunakan aspek ketenagakerjaan dalam kebijakan keberlanjutan sebagai pedoman mereka.

Selain pedoman yang tertuang dalam kebijakan keberlanjutan, kami juga senantiasa berupaya melekatkan nilai profesional sesuai dengan pedoman perilaku yang kami susun melalui program sosialisasi. Pada pelaksanaan sosialisasi kami juga memberikan kesempatan kepada karyawan untuk dapat berbagi pengalaman dan tantangan selama bekerja yang kemudian akan kami gunakan sebagai bahan perbaikan dalam membuat rencana kerja pengembangan sumber daya manusia.

Seperti yang tertuang dalam kebijakan keberlanjutan dan kebijakan hak asasi manusia kami berharap untuk senantiasa dapat menciptakan suasana kerja yang menghargai keberagaman, memberikan kesempatan yang sama dalam perekutan, pengembangan karir, promosi, pelatihan, dan penghargaan bagi semua karyawan, terlepas dari suku, agama, etnis, jenis kelamin ataupun sifat-sifat tertentu lainnya.

Wujud nyata dari kebijakan keberlanjutan dan Kebijakan Hak Asasi Manusia tercermin dalam komposisi karyawan yang tersebar di seluruh wilayah operasi BUMI dan unit usaha sebagai berikut:

program includes, among others:

1. Team Building Program and Code of Conduct socialization
2. Individual Development Plan (IDP) Management
3. Implementation of the Employee Assistance Program (EAP)

HR Management Performance

In developing human resources, we strive to comply with applicable labor regulations. However, in line with global competition, the practice of empowering human resources at BUMI is not limited to complying with government regulations but also complying with international labor standards.

This step forward is a strategy through the employment sector to realize the vision of becoming an international standard operator in the energy and mining sector. We always encourage business units and supply chains to use the employment aspect of sustainability policies as their guide.

In addition to the guidelines contained in the sustainability policy, we also strive to instill professional values in accordance with the code of conduct that we have compiled through outreach programs. During the dissemination, we also provide opportunities for employees to share experiences and challenges during work which we will then use as material for improvement in creating human resource development work plans.

As stated in our sustainability policy and human rights policy, we hope to always create a work environment that respects diversity, provides equal opportunities in recruitment, career development, promotion, training, and rewards for all employees, regardless of ethnicity, religion, ethnicity, gender or certain other characteristics.

The tangible manifestations of the sustainability policy and the Human Rights Policy are reflected in the composition of employees spread across BUMI's operational areas and business units as follows:

Tabel komposisi karyawan pada tahun 2020 berdasarkan jenis kelamin
Table of employee composition in 2020 by gender

Jenis Kelamin Gender	2018		2019		2020	
	Jumlah Karyawan	%	Jumlah Karyawan	%	Jumlah Karyawan	%
Bumi Resources						
Laki-laki Male	45	67%	45	67%	49	69%
Wanita Female	22	33%	22	33%	22	31%
Jumlah Total	67		67		71	
Kaltim Prima Coal						
Laki-laki Male	4.187	93%	4.074	93%	3.896	93%
Wanita Female	312	7%	310	7%	303	7%
Jumlah Total	4.499		4.384		4.199	
Arutmin Indonesia						
Laki-laki Male	435	88%	439	84%	402	84%
Wanita Female	58	12%	86	16%	76	16%
Jumlah Total	493		525		478	

Tabel komposisi karyawan pada tahun 2020 berdasarkan status kepegawaian dan wilayah operasi
Employee composition table in 2020 by employment status and area of operation

Status Kepegawaian Employment Status	2018	2019	2020
Bumi Resources (Jakarta)			
Permanen Permanent	60	57	56
Kontrak Contract	7	10	15
Jumlah Total	67	67	71
Kaltim Prima Coal (Kalimantan Timur)			
Permanen Permanent	4.357	4.214	4.037
Kontrak Contract	142	170	162
Jumlah Total	4.499	4.384	4.199
Arutmin Indonesia (Kalimantan Selatan)			
Permanen Permanent	79	400	380
Kontrak Contract	414	125	98
Jumlah Total	493	525	478

Bumi Resources

Level	2018	2019	2020
Director	7	7	11
VP & Senior Managers	12	11	9
Manager	8	8	8
Superintendent	8	8	8
Supervisor	2	2	4
Staff/Officer	21	22	24
Non Staff	9	9	7
Total Jumlah	67	67	71

Kaltim Prima Coal

Level	2018	2019	2020
Director	0	0	0
CEO/COO/CFO/General Manager	18	16	15
Manager/advisor	59	61	55
Superintendent/advisor	175	182	172
Supervisor/Specialist	823	848	834
Leading Hand/Officer	460	491	
Operator/Mechanic/assistant	2.964	2.786	3.123
Total Jumlah	4.499	4.384	4.199

Arutmin Indonesia

Level	2018	2019	2020
Director	5	5	5
CEO, CFO, General Managers	5	5	5
Manager	21	19	21
Superintendent	52	58	50
Supervisor	74	84	59
Staff/Officer	202	220	178
Non Staff	134	134	160
Total Jumlah	493	525	478

Informasi komposisi karyawan berdasarkan kontrak kerja kepegawaian (tetap dan temporer) dan berdasarkan jenis kontrak ketenagakerjaan (purnawaktu dan paruh waktu), per gender tidak disajikan. Hal ini dikarenakan perusahaan belum mengklasifikasikan komposisi karyawan berdasarkan kontrak kerja kepegawaian (tetap dan temporer) per jenis kelamin dan tidak ada pekerja paruh waktu di perusahaan.

Information on the composition of employees based on employment contracts (permanent and temporary) and type of employment contract (full-time and part-time), and gender are not presented. This is because the company has not classified the composition of employees based on employment contracts (permanent and temporary) per gender and there is no part-time worker in the company.





DIVERSITAS GENDER KAMI - PEREMPUAN DALAM PERTAMBANGAN

Industri pertambangan merupakan dunia kerja yang identik dengan karakter maskulin, dan secara alamiah pekerjanya pun lebih sesuai untuk laki-laki. Tidak hanya dihubungkan dengan gender, para pekerja tambang juga diasosiasikan sebagai bentuk pengambilan pekerjaan yang berisiko tinggi, kotor, dan membahayakan yang lebih pas dengan karakter maskulin.

Pada kenyataannya, sampai saat ini memang sebagian besar kalangan khususnya masyarakat di Indonesia masih mempunyai sudut pandang bahwa posisi operator alat berat pertambangan, seperti dump truck, merupakan pekerjaan yang identik dengan laki-laki dan memiliki risiko tinggi. Pada perkembangannya beberapa dekade belakangan ini, *dump truck* semakin banyak digunakan sebagai peralatan angkut dalam operasional pertambangan menggantikan truk-truk kecil karena dinilai lebih produktif dan efisien. Pekerjaan sebagai operator dump truck memiliki fenomena tersendiri, karena apabila kita amati sekilas memang dalam mengoperasikan terlihat sangat santai secara fisik walaupun pada kenyataannya untuk menjadi seorang operator harus mengikuti pelatihan yang ketat dan memiliki fisik dan mental yang prima.

Sebagai perusahaan pertambangan batubara terbesar di Indonesia, Kaltim Prima Coal (KPC) memiliki nilai “gender equality” dalam proses rekrutmen, jenjang karir dan penempatan tenaga kerjanya. Salah satu upaya KPC dalam hal tersebut adalah memberikan kesempatan karyawan perempuan untuk menjadi operator dump truck. KPC berhasil mengembangkan sistem dan prosedur

OUR GENDER DIVERSITY - WOMAN IN MINING

The mining industry is a world of work that is identical with masculine characters, and naturally the workers are more suitable for men. Not only associated with gender, mining workers are also associated as a form of taking high-risk, dirty, and dangerous jobs that are more suited to masculine characters.

In fact, until now, most people, especially in Indonesia, still have the point of view that the position of operator of mining heavy equipment, such as dump trucks, is a job that is identical to men and carries a high risk. In recent decades, dump trucks are increasingly being used as transportation equipment in mining operations to replace small trucks because they are considered more productive and efficient. The job as a dump truck operator has its own phenomenon, because if we observe at a glance it looks very relaxed physically, even though in reality, to become an operator, you must follow strict training and have excellent physical and mental abilities

As the largest coal mining company in Indonesia, Kaltim Prima Coal (KPC) has the value of “gender equality” in the recruitment process, career path and placement of its workforce. One of KPC’s efforts in this regard is the opportunity for female employees to become dump truck operators. KPC has succeeded in developing systems and procedures to provide opportunities for women to become

untuk memberikan kesempatan perempuan menjadi operator dump truck. Melalui seleksi dan pelatihan yang ketat, KPC telah berhasil menempatkan sejumlah perempuan sebagai operator dump truck. Melalui keberhasilan tersebut, membuktikan bahwa KPC telah merealisasikan kebijakan penghormatan HAM BUMI versi 1.0 untuk mengangkat harkat dan martabat perempuan yang selama ini diidentik dengan kaum yang lemah dan rentan terhadap pelanggaran Hak Asasi Manusia.

Sampai pada tahun 2020, KPC telah berhasil mempekerjakan sebanyak 128 perempuan untuk menjadi operator *dump truck heavy duty* yang berasal dari berbagai latar belakang baik pendidikan, suku, maupun agama dengan tingkat usia yang sangat beragam. Kami juga cukup bangga, karena sebanyak 90% operator perempuan di KPC telah bekerja menjadi operator lebih dari 10 tahun, bahkan di antara mereka ada yang masa kerjanya di atas 25 tahun.

Saat ini kami sangat bangga atas kinerja operator perempuan karena berdasarkan data keselamatan KPC belum pernah ada catatan Lost Time Injury (LTI) yang melibatkan operator perempuan dari tahun 1992. Selain itu keselamatan kerja, kami juga mengapresiasi kinerja operator perempuan di KPC atas keberhasilan operator perempuan mendapatkan predikat “the best operator” di tingkat Asia.

dump truck operators. In its implementation, through rigorous selection and training, KPC has succeeded in placing a number of women as dump truck operators. Through this success, it proves that KPC has realized the policy of respecting BUMI's human rights version 1.0 to elevate the dignity of women who have been identified with the weak and vulnerable to human rights violations.

Until 2020, KPC has succeeded in employing 128 women to become heavy duty dump truck operators who come from various educational, ethnic, and religious backgrounds with very diverse age levels. We are also quite proud, because as many as 90% of female operators in KPC have worked as operators for more than 10 years, some of them even have more than 25 years of service.

Currently we are very proud of the performance of female operators because based on KPC safety data there has never been a Lost Time Injury (LTI) record involving female operators since 1992. In addition to work safety, we also appreciate the performance of female operators at KPC for the success of female operators in getting the title of “the best operator” at the Asian level.



REKRUTMEN DAN PERPUTARAN KARYAWAN

(401-1)

Kami menyadari bahwa sumber daya manusia yang berkualitas merupakan salah satu kunci sukses dalam memenangkan persaingan. Untuk itu, rekrutmen menjadi proses awal dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas. Kami menerapkan strategi rekrutmen yang sangat selektif dan berdasarkan perencanaan perekutan karyawan yang ketat sesuai dengan tingkat kebutuhan perusahaan.

Dalam menjalankan proses rekrutmen, kami menggunakan dasar pertimbangan antara lain latar belakang kandidat, hasil tes kognitif dan tes kepribadian, serta melakukan wawancara dengan calon karyawan. Sebagai perusahaan yang mengedepankan transparansi, maka kami berupaya untuk mengomunikasikan setiap program rekrutmen kepada kepada calon karyawan dengan tanpa memandang latar belakang suku, agama dan ras melalui media cetak atau online serta website BUMI.

Guna memastikan setiap individu bekerja dengan optimal sesuai dengan bidang keahlian dan kompetensinya, maka kami melakukan penilaian kinerja secara objektif dan menjadikan hasil penilaian tadi sebagai bahan pertimbangan untuk mempromosikan karyawan, jika dinilai mampu.

Kami mempersiapkan jenjang karir yang jelas, serta membuka kesempatan bagi setiap individu untuk mengembangkan karirnya. Di samping itu, kami juga melakukan program mutasi dan transfer dalam rangka memilih individu yang tepat di posisi yang tepat. Program mutasi dan transfer juga dapat dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan karyawan, yang akan dinilai secara objektif agar mampu memberikan keputusan yang adil.

Maka sesuai dengan perencanaan dan peta jalan pengembangan sumber daya manusia, pada tahun 2020 BUMI dan unit usaha melaksanakan rekrutmen dengan rincian sebagai berikut:

EMPLOYEE RECRUITMENT AND TURNOVER

We realize that quality of human resources is one of the keys to success in winning the competition. For this reason, recruitment is the initial process in realizing quality of human resources. We implement a highly selective recruitment strategy, and it is based on a strict employee recruitment plan according to the level of company needs.

In carrying out the recruitment process, we use basic considerations, including candidate backgrounds, results of cognitive tests and personality tests, as well as conducting interviews with prospective employees. As a company that prioritizes transparency, we strive to communicate every recruitment program to prospective employees regardless of ethnic, religious and racial background through print or online media and the BUMI website.

In order to ensure that each individual works optimally in accordance with their areas of expertise and competence, we conduct an objective performance assessment and take the results of the assessment as consideration for promoting employees, if deemed capable.

We prepare a clear career path, and open opportunities for each individual to develop his career. In addition, we also carry out mutation and transfer programs in order to select the right individual in the right position. Transfer programs can also be carried out by taking into account the conditions and needs of employees, which will be assessed objectively in order to be able to provide fair decisions.

Thus, in accordance with the planning and roadmap for human resource development, in 2020 BUMI and its business units carried out recruitment with the following details:

Tabel rekrutmen karyawan berdasarkan kelompok usia

Perusahaan Company	Usia Age	Jumlah Total
BUMI	20 - 30	2
	31 - 40	1
	41 - 55	-
Jumlah		3
KPC	20 - 30	8
	31 - 40	4
	41 - 55	1
Jumlah		13
Arutmin	20 - 30	10
	31 - 40	-
	41 - 55	1
Jumlah		11

Selain memproses penerimaan karyawan baru, sepanjang tahun 2020, Kami berhasil menjaga tingkat perputaran karyawan pada angka yang cukup rendah. Hal ini terlihat dari rendahnya karyawan yang mengakhiri hubungan kerja dengan KPC dengan jumlah 236 karyawan (5,51%). Dari keseluruhan total karyawan yang mengakhiri hubungan kerja tersebut, lebih dari separuhnya telah memasuki masa pensiun. Sementara di Arutmin tingkat perputaran karyawan hanya sejumlah 4 karyawan (0,85%).

Pemberhentian hubungan kerja sejumlah karyawan KPC disebabkan berbagai hal, mulai dari pensiun normal, kontrak yang telah berakhir, meninggal dunia, mengundurkan diri dan sebab lainnya yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel rekrutmen karyawan berdasarkan Jenis Kelamin

Perusahaan Company	Jenis Kelamin Gender	
	Pria	Wanita
BUMI	1	2
Jumlah rekrutmen		3
KPC	12	1
Jumlah rekrutmen		13
Arutmin	10	1
Jumlah rekrutmen		11

Tabel rekrutmen karyawan berdasarkan wilayah

BUMI	Jumlah
Jakarta	3
Jumlah	3
KPC	Jumlah
Jakarta	7
Balikpapan	1
Surabaya	3
Sangatta	2
Jumlah	13
Arutmin	Jumlah
Satui mine	2
Senakin mine	2
Batulicin mine	1
Kintap Mine	2
Jakarta Office	4
Total	11

In addition to processing the recruitment of new employees, throughout 2020, we managed to keep the employee turnover rate at a fairly low number. This can be seen from the low number of employees who ended their working relationship with KPC with a total of 236 employees (5.51%). Of the total employees who terminated the employment relationship, more than half had entered retirement age. Meanwhile at Arutmin the employee turnover rate was only 4 employees (0.85%).

The termination of employment for a number of KPC employees was due to various reasons, ranging from normal retirement, expired contracts, death, resignation and other reasons as shown in the following table:

Data Karyawan Keluar Berdasarkan Jenis PHK Data of Outgoing Employees Based on Types of Layoffs	Jumlah Total
Kasus Case	7
Kontrak Berakhir Contract Completion	53
Pensiun Dini Early Retirement	8
Pensiun Normal Normal Retirement	131
Meninggal Dunia Passed Away	17
Mengundurkan Diri Resign	14
Alasan Kesehatan Unfitness	6
Total	236

Tabel turnover karyawan berdasarkan kelompok usia

Perusahaan Company	Usia Age	Jumlah Total
BUMI	Under 30	-
	31-40	-
	Over 40	4
Jumlah		4
KPC	Under 30	-
	31-40	12
	Over 40	10
Jumlah		22
Arutmin	20 - 30	1
	31 - 40	2
	41 - 55	1
Jumlah		4

Tabel turnover karyawan berdasarkan Jenis Kelamin

Perusahaan Company	Jenis Kelamin Gender	
	Pria	Wanita
BUMI	3	1
Jumlah	4	
KPC	20	2
Jumlah	22	
Arutmin	3	1
Jumlah	4	

Tabel turnover karyawan berdasarkan wilayah

BUMI	Jumlah
Jakarta	4
Jumlah	4
KPC	Jumlah
Jakarta	1
Sangatta	21
Jumlah	22
Arutmin	Jumlah
Senakin mine	2
Kintap Mine	2
Jumlah	4

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DAN INOVASI

(404-2)

Seiring dengan perkembangan teknologi dan kemudahan berkomunikasi seperti sekarang ini membawa konsekuensi bagi setiap perusahaan untuk meningkatkan pengembangan inovasi yang bertujuan untuk menciptakan produk inovatif dengan harga yang kompetitif. Bagi kami tantangan tersebut bukan menjadi suatu beban, melainkan menjadi peluang bisnis yang harus dimanfaatkan secara optimal seperti yang tercermin dalam setiap kebijakan perusahaan.

Kami percaya diri untuk memenangkan setiap persaingan, karena memiliki struktur keuangan yang kuat dan pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Pengembangan sumber daya manusia melalui pelatihan yang intensif merupakan salah satu strategi untuk menciptakan suatu produk yang diharapkan konsumen. Kami memfasilitasi pelatihan karyawan melalui program penilaian yang dilakukan oleh divisi sumber daya manusia maupun rekomendasi dari setiap karyawan.

COMPETENCY DEVELOPMENT AND INNOVATION

Along with the development of technology and the ease of communication as it is today, it has consequences for every company to increase the development of innovation that aims to create innovative products at competitive prices. For us, this challenge is not a burden, but a business opportunity that must be utilized optimally as reflected in every company policy.

We are confident to win every competition, because we have a strong financial structure and the development of quality human resources. Human resource development through intensive training is one of the strategies to create a product that consumers expect. We facilitate employee training through an assessment program conducted by the human resources division as well as recommendations from each employee.

Pada tahun 2020 ini kami memfasilitasi pelatihan sebanyak 456 jam pelatihan dengan total kumulatif jumlah karyawan sebanyak 22 karyawan.

In 2020 we facilitated 456 hours of training with a cumulative total of 22 employees.

Program Pelatihan BUMI selama tahun 2020 disajikan sebagai berikut:

The BUMI Training Program during 2020 is presented as follows:

Kegiatan Training Topics	Pelaksana organizer	Waktu (jam) Time (hours)	Jumlah Peserta number of Participants
Indonesia Data & Economic conference : Indonesia New Landscape Challenges and Opportunities	Katadata Indonesia	8	1
Program Akredetasi Perhumas	Perhumas	16	1
Elips upgrade sistem	EMS	210	7
Menguji ekonomi indonesia di era jokowi 2.0	CNBC Indonesia	16	2
RSM Indonesia Tax update	RSM Indonesia	3	1
Implementasi UU Minerba untuk Dunia Usaha dengan Menerapkan Prinsip Tata Kelola yang baik	APBI ICMA	3	1
Audit Reporting, Exit Conference, Audit Wrap Up & Monitoring	IIA Indonesia	7	2
RCA #1 Internal audit Root cause analysis	IIA Indonesia	3,5	1
Audit Manager #1 Governance, Role and Responsibilities	IIA Indonesia	3,5	1
Value of ESG Implementation	CRSM Indonesia	6	3
Step by Step Sustainability Report for Corporate Secretary	ICSA	9	1
Bravet AB	Ikatan Akuntan Indonesia	171	1
total		456	22

Sebagai salah penghasil batu bara terbesar di Indonesia KPC secara berkelanjutan terus mengembangkan program pelatihan yang inovatif bagi seluruh karyawan. KPC juga berupaya untuk memastikan bahwa karyawan yang akan memasuki masa pensiun terus memiliki untuk menciptakan pendapatan melalui wirausaha dalam program pelatihan Purnabakti. Pada tahun 2020, pelatihan ini diberikan secara online kepada 54 karyawan dan juga pasangannya. Sementara itu, program pelatihan yang sama di Arutmin harus ditunda pelaksanaannya karena pandemi covid-19.

Sepanjang tahun 2020 KPC dan Arutmin telah memfasilitasi pelatihan bagi seluruh level karyawan, mulai dari VP & Senior Manager hingga level staff. Total jam pelatihan yang dilaksanakan KPC sebesar 59.148,5 jam pelatihan kepada 18.329 karyawan. Sementara Arutmin memberikan 2.606,5 jam pelatihan kepada sebanyak 672 karyawan.

As one of the largest coal producers in Indonesia, KPC continuously develops innovative training programs for all employees. KPC also strives to ensure that employees who are about to retire will continue to have the ability to generate income through entrepreneurship in the Purnabakti training program. In 2020, this training was provided online to 54 employees as well as their spouses. Meanwhile, the same training program at Arutmin had to be postponed due to the COVID-19 pandemic.

Throughout 2020 KPC and Arutmin had facilitated training for all levels of employees, from VP & Senior Manager to staff level. The total hours of training carried out by KPC were 59,148.5 hours of training for 18,329 employees. Meanwhile, Arutmin provided 2,606.5 hours of training to 672 employees.

Berikut tabel jam pelatihan bagi karyawan
The following is a table of training hours for employees

Keterangan Note	2019	2020
BUMI Resources		
Total Participant	120	22
Total Training Hour	1.348	456
KPC		
Total Participant	78.025	18.329
Total Training Hour	245.801	59.148,5
Arutmin		
Total Participant	433	672
Total Training Hour	13.960	2.606,5

Berikut tabel rata-rata jam pelatihan berdasarkan gender dan level karyawan. (404-1)
Below is a table of average training hours based on gender and employee level.

KPC

Emp. Grade	Participants	Training Hours
B	12.962	34.862
C	1.818	7.233,5
D	2.293	10.873
E	706	3.330,5
F	351	1.873
G	89	338
H	53	328
I	42	172,5
J	15	138
Total	18.329	59.148,5

Arutmin

Level Karyawan	Jam pelatihan
CEO & GM	4,5
Manager	73
Superintendent	278,5
Supervisor	773
Engineer	864,5
Admin	391,5
Terampil	221,5
Total	2.606,5

Emp. Gender	Participants	Training Hours
F	940	2.404,5
M	17.389	56.744
Total	18.329	59.148,5

Jenis Kelamin	Jam pelatihan
Perempuan	339,5
Laki-laki	2267
Total	2.606,5

REMUNERASI, TUNJANGAN DAN PENILAIAN KINERJA KARYAWAN (202-1)

Secara umum, terdapat beberapa wilayah persebaran karyawan, yakni Jakarta sebagai kantor pusat dan Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan dimana unit usaha beroperasi. Bagi karyawan yang tersebar di beberapa kota selain Jakarta, perbandingan upah entry level karyawan dengan upah minimum di daerah tersebut dapat dilihat pada tabel berikut: (POJK51 – 6.c.2.b)

Provinsi/ Kota/ Kabupaten Province/ City/ District	Upah Minimum Tahun 2020 Minimum Wage in 2020	Upah Entry Level Perusahaan Company's Entry Level Wage		Rasio Upah Entry Level terhadap upah minimum Ratio of Entry Level Wage to Minimum Wage	
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Jakarta	4.267.349	4.985.000	4.985.000	117%	117%
Kutai Timur	3.140.098	3.275.000	3.275.000	104%	104%
Banjarbaru	2.877.448	4.188.750	4.188.750	146%	146%
Tanah Laut & Tanah Bumbu	2.877.448	4.188.750	4.188.750	146%	146%
Kotabaru	3.034.829	4.021.200	4.021.200	133%	133%
Balikpapan	3.069.316	4.609.000	4.609.000	150%	150%

Kami berkomitmen untuk memberikan kesempatan yang sama antara karyawan wanita dan karyawan laki-laki. Penentuan remunerasi didasarkan atas klasifikasi jabatan, masa kerja, beban kerja, lokasi kerja dan prestasi kerja. Hal ini dapat menjadi motivasi bagi karyawan wanita agar dapat berprestasi tanpa khawatir adanya bentuk diskriminasi gender. (POJK51 – 6.c.2.a)

Guna mempertahankan agar karyawan mempunyai loyalitas dan produktivitas yang tinggi, kami terus mengembangkan sistem remunerasi yang menarik bagi karyawan. Kami senantiasa melakukan survei pasar untuk memastikan bahwa remunerasi yang diberikan kepada karyawan dapat pasar tenaga kerja dalam sektor dan skala yang sama. Sepanjang tahun 2020 kami telah memformulasikan remunerasi menjadi beberapa komponen yang terdiri dari upah dasar, tunjangan transportasi, tunjangan pendidikan dan pengadaan kacamata.

Pada level tertentu untuk memotivasi kinerja dan meningkatkan produktivitas kami juga menyediakan tunjangan lembur. Selain bagi karyawan, kami juga menyediakan beberapa fasilitas untuk keluarga karyawan dalam bentuk bantuan pendidikan anak dan fasilitas kesehatan termasuk perawatan gigi dan fasilitas kacamata disediakan oleh perseroan.

EMPLOYEE REMUNERATION, BENEFITS AND PERFORMANCE ASSESSMENT

In general, there are several employee distribution areas, namely Jakarta as the head office and East Kalimantan and South Kalimantan where the business units operate. For employees spread across several cities other than Jakarta, the comparison of entry level employee wages with the minimum wage in the area can be seen in the following table:

We are committed to providing equal opportunities for female employees and male employees. Determination of remuneration is based on the classification of positions, years of service, workload, work location and work performance. This can be a motivation for female employees to be able to excel without worrying about any form of gender discrimination.

In order to maintain employee loyalty and high productivity, we continue to develop an attractive remuneration system for employees. We always conduct market surveys to ensure that the remuneration given to employees can match the labor market in the same sector and scale. Throughout 2020 we had formulated remuneration into several components consisting of basic wages, transportation allowances, education allowances and the procurement of glasses.

At a certain level to motivate performance and increase productivity we also provide overtime allowances. In addition to employees, we also provide several facilities for employees' families in the form of children's education assistance and health facilities including dental care and eyeglass facilities provided by the company.

Tabel Tunjangan bagi karyawan tetap dan karyawan kontrak (401-2)

Table of Benefits for permanent employees and contract employees

Perusahaan Company	Tunjangan Allowance	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Kontrak Contracted Employees
BUMI	Tunjangan Transportasi <i>Transportation Allowance</i>	•	•
	Tunjangan Hari Raya (THR) <i>Religious Day Allowance</i>	•	•
	Jaminan Pemeliharaan Kesehatan <i>Health care insurance</i>	•	•
	Beasiswa Pegawai <i>Employee Scholarship</i>	•	
	Uang Cuti Tahunan <i>Annual leave allowance</i>	•	
	Uang Penghargaan Masa Kerja 5 tahun <i>5-year Working Period Reward</i>	•	
	Kompensasi Cuti Panjang <i>Long Leave Compensation</i>	•	
	Uang Bantuan Kacamata <i>Eyewear Assistance Allowance</i>	•	
	Uang Bantuan Pendidikan <i>Education Assistance Allowance</i>	•	
	Program Pensiu (sukarela/tidak wajib) <i>Pension Program (voluntary/not compulsory)</i>	•	
	Uang Penghargaan Siswa Berprestasi <i>Outstanding Student Reward</i>	•	
	Uang Bantuan Aqiqah/Baptis <i>Aqiqah/Baptism Allowance</i>	•	
	Bantuan Pemakaman <i>Funeral Support</i>	•	
	Tunjangan Transportasi <i>Transportation Allowance</i>	•	•
KPC	Tunjangan Hari Raya (THR) <i>Religious Day Allowance</i>	•	•
	Jaminan Pemeliharaan Kesehatan <i>Health care insurance</i>	•	•
	Bantuan Pendidikan <i>Education Assistance / COSEA</i>	•	
	Program Pensiu <i>Pension Scheme</i>	•	
	Ongkos cuti untuk keluarga <i>Leave Fare For Family</i>	•	
	Program Kepemilikan Rumah <i>Housing Ownership Program</i>	•	
	BPJS Ketenagakerjaan <i>Public Employment Insurance</i>	•	•
	BPJS Kesehatan <i>Public Health Insurance</i>	•	•
	Bantuan Sewa Rumah (site base) <i>Housing Rent Allowance</i>	•	•
	Bantuan Pembelian Rumah <i>Housing Ownership Allowance</i>	•	
ARUTMIN	Tunjangan Regional <i>Regional Allowance</i>	•	•
	Bantuan Kaca Mata <i>Eyewear Assistance Allowance</i>	•	•
	Tunjangan Angkutan <i>Transportation Allowance</i>	•	•
	Tunjangan Cuti Tahunan <i>Annual Leave Allowance</i>	•	
	Kompensasi Cuti Panjang <i>Long Leave Compensation</i>	•	
	Penghargaan Masa Kerja 5 tahun <i>5-year Working Period Reward</i>	•	
	Tunjangan Pendidikan <i>Education Allowance</i>	•	
	Uang Penghargaan Anak Karyawan Berprestasi <i>Outstanding Student Reward</i>	•	
	Tunjangan Pengawas Regu Giliran <i>Group Supervising Allowance</i>	•	•
	Tunjangan Hari Raya <i>Religious Day Allowance</i>	•	•
	Pelayanan Kesehatan (rawat inap & jalan) <i>Health Insurance</i>	•	•
	Tunjangan Pembelian Alat Bantu Dengar <i>Hearing Aid Allowance</i>	•	
	Tunjangan Lapangan <i>Site Allowance</i>	•	
	Bantuan Pemakaman <i>Funeral Support</i>	•	
	Program Pensiu <i>Pension Scheme</i>	•	

Dalam penggajian, kami melakukan penilaian karyawan secara berkala setiap tahun yang akan digunakan untuk menentukan kenaikan level dan gaji yang tujuannya adalah meningkatkan taraf hidup karyawan. Untuk level manajemen, sebagai bagian dari program retensi karyawan, kami memberikan fasilitas kendaraan dinas, yang dilakukan peremajaan setiap 5 tahun. Setelah 5 tahun karyawan level manajemen diberikan hak untuk memiliki kendaraan tersebut dengan harga 50% dari harga pasar.

Pada level unit usaha, KPC juga melanjutkan pelaksanaan Competency-Based Salary Review (CBSR) untuk karyawan dengan Grade D-I dan status karyawan permanen. Beberapa program utama yang dilakukan terkait dengan program retensi adalah:

1. Annual Salary Review 2020
2. Market Survey yang dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan paket remunerasi KPC tetap kompetitif di antara perusahaan-perusahaan pada industri sejenis
3. Housing Ownership Program (HOP) bagi karyawan/ manajemen

Pelaksanaan peninjauan terhadap kinerja yang diberikan kepada seluruh karyawan dilakukan sesuai dengan Peraturan Perusahaan atau PKB. KPC telah menyusun dan mengimplementasikan strategi untuk mencapai hal tersebut yaitu:

1. Implementasi Sistem Kompetensi, dimana Inisiatif ini dijalankan antara lain dengan melakukan:
 - a. Peninjauan dan pemutakhiran secara bertahap terhadap model kompetensi yang ada saat ini.
 - b. Perbaikan berkesinambungan terhadap pengelolaan rencana pengembangan karyawan.
 - c. Perbaikan berkesinambungan terhadap penyelenggaraan peninjauan kompetensi karyawan.
2. Implementasi dan *Rollout* Sistem Manajemen Kinerja, dimana Inisiatif ini dijalankan dengan melakukan:
 - a. Perbaikan secara terus menerus dalam implementasi Sistem Manajemen Kinerja operator.
 - b. Pembangunan model Sistem Manajemen Kinerja untuk tingkat supervisor dan superintendent di Mining Operations Division and Mining Support Division.

In terms of payroll, we conduct employee assessments regularly every year which will be used to determine level and salary increases whose main objective is to improve employees' living standards. For the management level, as part of our employee retention program, we provide official vehicle facilities, which are refurbished every 5 years. After 5 years, management level employees are given the right to own the vehicle at a price of 50% of the market price.

At the business unit level, KPC also continues the implementation of Competency-Based Salary Review (CBSR) for employees with Grade D-I and permanent employee status. Some of the main programs carried out in relation to the retention program are:

1. Annual Salary Review 2020
2. Market Survey conducted on an ongoing basis to ensure that KPC's remuneration package remains competitive among companies in similar industries
3. Housing Ownership Program (HOP) for employees/ management

The performance review given to all employees is carried out in accordance with Company Regulations or PKB. KPC has developed and implemented strategies to achieve that, namely:

1. Implementation of the Competency System using:
 - a. Gradual review and update of the current competency model.
 - b. Continuous improvement of the employee development plan.
 - c. Continuous improvement on the implementation of employee competency review.
2. Implementation and Rollout of Performance Management System using:
 - a. Continuous improvement in operator Performance Management System implementation.
 - b. Development of Performance Management System model for supervisor and superintendent levels in Mining Operations Division and Mining Support Division.

c. Rollout Sistem Manajemen Kinerja di Contract Mining Division, Coal Processing & Handling Division, dan Health, Safety, Environment & Security Division.

3. Survei Keterikatan Karyawan

Pada tahun 2019, seluruh karyawan terlibat dalam peninjauan kinerja tersebut untuk kemudian dikaji dan memperoleh penilaian yang menjadi dasar bagi peningkatan remunerasi dan tunjangan karyawan setiap tahunnya. **(404-3)**

Dalam hal kepatuhan terhadap peraturan, perusahaan senantiasa berupaya untuk memenuhi seluruh hak karyawan yang telah dijamin oleh undang-undang. Pada level unit usaha, KPC memberikan pengaturan izin kerja dan cuti bagi karyawan, tunjangan transportasi cuti tahunan dan kemudahan pengambilan cuti bagi karyawan yang ingin melaksanakan ibadah keagamaan seperti haji dan umrah.

KPC juga mempunyai aturan bagi karyawan wanita untuk memperoleh istirahat dengan upah selama 1,5 (satu setengah) bulan sebelum saatnya melahirkan anak dan 1,5 (satu setengah) bulan sesudah melahirkan menurut perhitungan dokter kandungan atau bidan. Selain itu, program rotasi dan mutasi karyawan juga dilakukan bagi karyawan wanita yang sedang hamil demi menjamin kesehatan dan keselamatan di tempat kerja.

c. Rollout of Performance Management System in Contract Mining Division, Coal Processing & Handling Division, and Health, Safety, Environment & Security Division.

3. Employee Engagement Survey

In 2020, all employees were involved in the performance review and later obtained an assessment as the basis for increasing employee remuneration and benefits every year.

In terms of compliance with regulations, the company always strives to fulfill all employee rights guaranteed by law. At the business unit level, KPC provides work permit and leave arrangements for employees, annual leave transportation allowances and ease of taking leave for employees who wish to perform religious services such as hajj and umrah.

KPC also has a rule for female employees to get a break with wages for 1.5 (one and a half) months before the time to give birth to a child and 1.5 (one and a half) months after giving birth according to the calculation of the obstetrician or midwife. In addition, employee rotation and transfer programs are also carried out for female employees who are pregnant to ensure health and safety in the workplace.

Kejadian <i>Occurrence</i>	Lamanya Ijin (hari) <i>Duration of Paid Leave (days)</i>
Karyawan menikah <i>Employee's Wedding</i>	3
Menikahkan anak <i>Wedding of employee's children</i>	2
Mengkhitanan/membaptiskan anak dan sejenisnya bagi agama lain <i>Circumcision/baptism or other religion event</i>	2
Istri melahirkan atau keguguran kandungan <i>Paternity or miscarriage</i>	2
Karyawan wanita yang dalam masa haid merasa sakit <i>Menstrual pain for women</i>	2
Suami/istri, orang tua/mertua atau anak atau menantu meninggal dunia <i>Decease of husband/wife, parents/parent in laws or children/children in laws</i>	2
Anggota keluarga dalam satu rumah meninggal dunia <i>Decease of other family member in one house</i>	1
Suami/istri, orang tua/mertua atau anak atau menantu sakit keras <i>Critical illness of husband/wife, parents/parent in laws or children/children in laws</i>	1
Menunaikan ibadah haji (maksimum)* <i>Hajj</i>	40

Selama 2020, terdapat 24 karyawan wanita yang berhak dan telah mengambil cuti melahirkan (Parental Leave). Dari total 24 karyawan yang mengambil cuti melahirkan di tahun 2020, sebanyak 24 (100%) karyawan diterima bekerja kembali pada posisi semula dan mendapatkan hak-haknya kembali setelah cuti melahirkan berakhir. (401-3)

MEMBINA HUBUNGAN INDUSTRIAL YANG SELARAS (102-41) (407-1)

Sebagai cerminan Kebijakan Hak Asasi Manusia BUMI, KPC dan Arutmin mengakui hak karyawan untuk berkumpul dan berserikat. Untuk itu, seluruh (100%) karyawan kami telah terlindungi oleh Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Tidak ada risiko operasi Perusahaan yang signifikan terhadap kebebasan berserikat dan berkumpul. Untuk mengikuti kegiatan Serikat Pekerja, Karyawan dapat mengajukan izin maupun dispensasi. Pemberian izin maupun dispensasi tersebut telah dikaji secara saksama dan diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Perusahaan dan Serikat Pekerja yang telah disahkan oleh Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

Sampai akhir tahun 2020, jumlah karyawan Arutmin yang tergabung dalam serikat pekerja sebanyak 379 karyawan dari 397 karyawan non-manajemen atau mencapai 95% dari total jumlah karyawan non-manajemen. Sementara karyawan KPC yang menjadi anggota serikat pekerja mencapai 90% atau sejumlah 3.776 karyawan.

Selain itu, sebagai upaya menciptakan dan menjaga hubungan yang selaras, KPC berupaya untuk melibatkan karyawan atau Serikat Pekerja dalam merumuskan sebagian besar kebijakan perusahaan. Selain itu, KPC juga menyosialisasikan kebijakan-kebijakan tersebut sebelumnya kepada karyawan baik terkait kesejahteraan karyawan, sistem merit, ataupun rencana perusahaan ke depan seperti proses penggabungan perusahaan, pengambilalihan atau pemindahan produksi selambat-lambatnya 3 bulan sebelum kebijakan dijalankan. Metode komunikasi tersebut dilakukan melalui e-mail, intranet, rapat sosialisasi, rapat monitoring kinerja Perusahaan, dan lainnya. Ketentuan tersebut sesuai dengan Peraturan Perusahaan atau PKB yang berlaku. (402-1)

During 2020, there were 24 female employees who were eligible and had taken Parental Leave. Of the total 24 employees who took maternity leave in 2020, 24 (100%) employees were accepted to work again in their original positions and regained their rights after the maternity leave ended.

FOSTERING HARMONIOUS INDUSTRIAL RELATIONS

As a reflection of BUMI's Human Rights Policy, KPC and Arutmin recognize the right of employees to assemble and associate. For this reason, all (100%) of our employees are protected by a Collective Labor Agreement. There are no significant risks to the Company's operations to freedom of association and assembly. To participate in the activities of the Labor Union, Employees can apply for permits or dispensations. The granting of permits and dispensations has been carefully reviewed and regulated in a Collective Labor Agreement (CLA) between the Company and the Trade Union which has been approved by the Ministry of Manpower and Transmigration.

Until the end of 2020, the number of Arutmin employees who were members of the labor union was 379 employees from 397 non-management employees or reaching 95% of the total number of non-management employees. Meanwhile, 90% of KPC employees were members of labor unions or 3,776 employees.

In addition, as an effort to create and maintain harmonious relationships, KPC seeks to involve employees or labor unions in formulating most of the company's policies. KPC has also previously disseminated these policies to employees, whether related to employee welfare, the merit system, or future company plans such as the process of company mergers, takeovers or production transfers no later than 3 months before the policy is implemented. The communication method is carried out through e-mail, intranet, socialization meetings, Company performance monitoring meetings, and others. These provisions are in accordance with the applicable Company Regulations or CLA.

SURVEY KETERIKATAN KARYAWAN

Unit usaha BUMI, yakni KPC dan Arutmin per dua tahun sekali melakukan survey keterikatan karyawan. Selain untuk menilai keterikatan, survey juga dilakukan untuk menilai kesiapan karyawan dalam menghadapi tantangan, mengantisipasi hilangnya talent, menyediakan informasi lebih lanjut terkait aspirasi karyawan dan apa harapan karyawan terhadap perusahaan.

Pada survey tahun 2019 yang dilakukan oleh pihak ketiga, sebanyak 88% karyawan KPC untuk seluruh level terlibat di dalam survey. Hasil dalam survey tersebut menunjukkan hal yang sangat positif, dimana 84% karyawan menyatakan ‘*very favorable*’ dalam hal kepuasan bekerja, dan 91% menyatakan ‘*very favorable*’ dalam hal keterikatan/engagement. Presentasi hasil Survei Keterikatan Karyawan 2019 telah dibuat bersama dengan Eksekutif KPC manajemen divisi lini, dari level manajer hingga supervisor. Komunikasi ke semua karyawan telah dilakukan melalui pemasangan poster dan pendistribusian selebaran kepada masing-masing karyawan.

Sedangkan pada tahun 2019, Arutmin melaksanakan survei keterikatan karyawan secara internal. Sebanyak 61,7% karyawan terlebat di dalam survey tersebut. Hasil dalam survei tersebut dapat dikonklusikan menjadi tiga poin di bawah ini:

1. Sebagian besar karyawan memiliki perspektif optimis tentang masa depan Arutmin.
2. Sesuai dengan hasil survei periode sebelumnya, karyawan menunjukkan hubungan yang baik dengan rekan kerja dan supervisor mereka sebagai faktor penggerak.
3. Karyawan Arutmin memiliki kebutuhan yang tinggi untuk pengembangan pribadi, berharap memiliki kompetensi lebih tinggi, dan juga keinginan untuk mengisi posisi yang lebih tinggi di perusahaan.

EMPLOYEE ENGAGEMENT SURVEY

BUMI’s business units, namely KPC and Arutmin, conduct employee engagement surveys every two years. In addition to assessing engagement, a survey was also conducted to assess employee readiness to face challenges, anticipate talent loss, provide further information regarding employee aspirations and what employees expect from the company.

In 2019, a survey conducted by third party which involved 88% of KPC employees at all levels. The results in the survey showed a very positive thing, where 84% of employees stated ‘*very favorable*’ in terms of job satisfaction, and 91% stated ‘*very favorable*’ in terms of engagement. The presentation of the results of the 2019 Employee Engagement Survey has been made together with KPC executives line division management, from manager to supervisor level. Communication to all employees has been carried out by placing posters and distributing leaflets to each employee.

Meanwhile, in 2019, Arutmin conducted an internal employee engagement survey which involved 61.7% of employees. The results in the survey can be concluded into the following three points:

1. Most employees have an optimistic perspective on the future of Arutmin.
2. According to the survey results from the previous period, employees show a good relationship with their co-workers and supervisors as a driving factor.
3. Arutmin employees have a high need for personal development, expect to have higher competence, and also a desire to fill higher positions in the company.





10

KETANGGUHAN BUMI DALAM MEWUJUDKAN LINGKUNGAN KERJA YANG SEHAT DAN AMAN

BUMI's Resilience in Creating a Healthy and Safe Work Environment

"Sepanjang 2020, BUMI terus berupaya untuk melakukan langkah pencegahan terhadap risiko kematian yang diakibatkan oleh COVID-19 melalui beberapa kebijakan dan prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Secara periodik, BUMI melakukan monitoring terhadap kinerja KPC, Arutmin dan kontraktor dalam upayanya melindungi seluruh karyawan dari paparan COVID-19. BUMI percaya bahwa lingkungan kerja yang sehat dan aman merupakan salah satu kunci sukses keberlanjutan bisnis pertambangan".

"Throughout 2020, BUMI continued to take preventive measures against the risk of death caused by COVID-19 through several policies and procedures for Occupational Health and Safety (OHS). Periodically, BUMI monitors the performance of KPC, Arutmin and contractors in an effort to protect all employees from exposure of COVID-19. BUMI believes that a healthy and safe work environment is one of the keys to a successful mining business sustainability".

Pertambangan batubara merupakan industri yang memiliki karakteristik padat modal, padat teknologi dan memiliki risiko tinggi terhadap aspek kesehatan dan keselamatan kerja. Oleh karena itu, BUMI menempatkan kesehatan dan keselamatan kerja menjadi salah satu topik material yang mempengaruhi keberlanjutan bisnis pertambangan. Sampai dengan periode 2020, BUMI menggunakan kebijakan keberlanjutan versi 1.0, untuk terus mendorong KPC dan Arutmin agar berkesinambungan mengembangkan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Pertambangan (SMKP). Unit usaha kami Arutmin telah mempertahankan kinerja K3 yang sesuai dengan OHSAS 18001, sedangkan KPC telah bermigrasi dari standar akreditasi keselamatan OHSAS 18001:2007 ke ISO 45001:2018 yang lebih terbaru dan komprehensif pada audit yg dilaksanakan bulan Desember 2020 - Januari 2021 (2 tahap virtual Audit) oleh pihak ketiga, yakni SGS. Dalam audit, KPC telah dinyatakan berhasil mendapatkan Sertifikasi ISO 45001:2018. **(103-1)**

Untuk memberikan nilai pada pemangku kepentingan, maka BUMI bersama dengan KPC dan Arutmin terus bekerja keras untuk mewujudkan komitmen dalam pencapaian *zero fatality*. Disisi lain menyebarnya wabah COVID-19 sejak tahun lalu, menjadikan salah satu tantangan bagi kami untuk mewujudkan *zero fatality* tersebut. Namun kami tetap percaya bahwa *zero fatality* dapat dicapai apabila seluruh insan di BUMI secara bersama-sama turut berpartisipasi dalam memerangi COVID-19. Secara ketat kami memonitor dan menindaklanjuti setiap ketidaksesuaian yang terjadi dalam pelaksanaan pencegahan potensi paparan COVID di setiap tempat kerja. Kami ingin insan di BUMI, KPC, Arutmin dan kontraktor terhindar dari dampak dan risiko tinggi akibat paparan COVID-19. **(103-2)**

Kami menerapkan protokol kesehatan yang sangat ketat selama masa pandemi COVID-19 untuk kantor pusat BUMI, KPC dan Arutmin. Selain itu, kami juga menyosialisasikan program 3M (Memakai masker, Menjaga jarak, Mencuci tangan) dan 3T (Testing, Tracing, Treatment) di seluruh wilayah operasi serta membatasi karyawan yang berisiko tinggi untuk terhindar dari paparan virus. Hal ini kami lakukan untuk memastikan seluruh insan di BUMI tergaikondisi kesehatannya serta memiliki imunitas yang tinggi sehingga dapat mengurangi risiko penularan COVID-19. **(103-2)**

Coal mining is an industry that is characterized as capital-intensive, technology-intensive and high risk to occupational health and safety. Therefore, BUMI places occupational health and safety as one of the material topics that affect the sustainability of the mining business. Until the 2020 period, BUMI used version 1.0 of the sustainability policy, while continued to encourage KPC and Arutmin to develop a Mining Health and Safety Management System (SMKP). Our business unit, Arutmin, has maintained OHS performance in accordance with OHSAS 18001, while KPC has migrated from the OHSAS 18001: 2007 safety accreditation standard to the more recent and comprehensive ISO 45001: 2018 audit that carried out in December 2020 - January 2021 (2 stages of virtual audit) by a third party, namely SGS. Subsequently, KPC was declared successful in obtaining ISO 45001: 2018 Certification.

To provide value to stakeholders, BUMI together with KPC and Arutmin continue to work hard to realize its commitment in achieving zero fatality. Amid the COVID-19 outbreak which has challenged us to achieve zero fatality since last year. Nonetheless, we still believe that zero fatality can be achieved if all people in BUMI jointly participate in fighting against COVID-19. We strictly monitor and follow up on any discrepancy that occurs in the implementation of preventing potential exposure to COVID in each workplace. We want people in BUMI, KPC, Arutmin and contractors to avoid the impact and high risk due to exposure to COVID-19.

We implement very strict health protocols during the COVID-19 pandemic in BUMI, KPC and Arutmin headquarters. Furthermore, we also disseminate the importance of wearing masks, keeping distance, washing hands along with 3T (Testing, Tracing, Treatment) programs in all operating areas while limiting high-risk employees from being exposed to the virus. We do this to ensure that all human beings in BUMI are in good health and have high immunity so that they can reduce the risk of COVID-19 transmission.

KEBIJAKAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Kami ingin seluruh unit usaha dan rantai pasokan menjalankan komitmen yang tertuang dalam kebijakan keberlanjutan versi 1.0. Untuk itu, secara berkesinambungan melalui serangkaian pelatihan dan sosialisasi kami terus menyebarluaskan komitmen keberlanjutan versi 1.0 terkait dengan aspek kesehatan dan keselamatan kerja tersebut. Kami berharap unit usaha dan rantai pasokan untuk: (103-2)

1. Menekankan pentingnya setiap individu - karyawan atau kontraktor - untuk bertanggung jawab atas keselamatan mereka sendiri, dan untuk rekan mereka.
2. Mendorong karyawan untuk membagikan pengetahuan keselamatan tempat kerja mereka ketika mereka berada di rumah dan di komunitas mereka.
3. Mematuhi semua peraturan negara dan daerah yang mengatur tentang kesehatan dan keselamatan kerja dimana unit usaha beroperasi.
4. Mengalokasikan anggaran dalam pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja.
5. Menyusun dan mengelola sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja serta melaksanakan perawatan sarana, prasarana, instalasi dan peralatan tambang.
6. Memastikan kelayakan sarana, prasarana, instalasi dan peralatan pertambangan.
7. Melaksanakan peningkatan berkelanjutan kinerja keselamatan operasi pertambangan dalam upaya mencegah kerusakan aset dan terhentinya operasi.
8. Menciptakan kegiatan operasional tambang yang aman, efisien dan produktif.
9. Mendorong unit usaha dan kontraktor untuk mengadopsi standar sukarela internasional terkait dengan kesehatan dan keselamatan kerja.

IDENTIFIKASI RISIKO K3 (403-3)

KPC dan Arutmin senantiasa mengidentifikasi setiap potensi risiko terhadap Kesehatan dan keselamatan kerja di area operasionalnya. KPC dan Arutmin mengidentifikasi risiko Kesehatan dan keselamatan kerja mulai dari eksplorasi dampai pada tahap pasca tambang. Sampai

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY POLICY

We want all business units and supply chains to carry out the commitments set out in version 1.0 of the sustainability policy. For this reason, on an ongoing basis, through a series of training and seminar, we will continue to disseminate the version 1.0 sustainability commitment related to these aspects of occupational health and safety. We expect businesses and supply chains to:

1. Emphasize the importance of each individual - employee or contractor - to be responsible for their own safety, and for their colleagues.
2. Encourage employees to share their workplace safety knowledge when they are at home and in their community.
3. Comply with all national and local regulations governing occupational health and safety in which the business unit operates.
4. Allocate budget for occupational health and safety management.
5. Compile and manage occupational health and safety management systems as well as carry out maintenance of mining facilities, infrastructure, installations and equipment.
6. Ensure the feasibility of mining facilities, infrastructure, installations and equipment.
7. Carry out continuous improvement in the safety performance of mining operations in an effort to prevent damage to assets and cessation of operations.
8. Create safe, efficient and productive mining operations.
9. Encourage business units and contractors to adopt international voluntary standards related to occupational health and safety.

OHS RISK IDENTIFICATION

KPC and Arutmin always identify every potential risk to occupational health and safety in their operational areas. These include occupational health and safety risks from exploration to post-mining stage.

dengan tahun 2020, KPC berhasil mengidentifikasi risiko dengan menetapkan 12 tipe pekerjaan yang diklasifikasikan memiliki potensi fatal atau bahaya. Secara periodik, KPC dan Arutmin senantiasa melakukan monitoring dan evaluasi serta menindaklanjuti ketidaksesuaian baik melalui pembaharuan kebijakan maupun prosedur pelaksanaan identifikasi risiko. Dalam melakukan identifikasi risiko KPC dan Arutmin menggunakan acuan seperti yang diatur dalam ketentuan peraturan Pemerintah dan persyaratan ISO 45000:2018. KPC dan Arutmin secara periodik melakukan audit pelaksanaan identifikasi risiko dengan melibatkan auditor yang berasal dari internal perusahaan, Pemerintah dan pihak independen. (103-3)

ASPEK K3 DALAM PERJANJIAN KERJA BERSAMA

(403-4)

Sepanjang tahun 2020, KPC dan Arutmin memastikan telah berhasil mempertahankan kepatuhan terhadap peraturan Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang ditetapkan oleh pemerintah. Secara spesifik, KPC dan Arutmin juga telah memasukkan aspek K3 dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang ditandatangani oleh tripartit seperti yang diatur dalam Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Pasal 86 ayat 2 yang menegaskan kewajiban perusahaan untuk menyelenggarakan upaya keselamatan dan kesehatan kerja bagi pekerjanya.

Kami ingin seluruh karyawan yang telah terlindungi oleh Perjanjian Kerja Bersama (PKB) mempunyai komitmen untuk menerapkan budaya K3 dalam setiap aktivitasnya. Untuk itu, KPC dan Arutmin memasukkan aspek K3 di dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang ditandatangi oleh serikat pekerja dan manajemen.

Pembahasan terkait K3 telah tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama unit usaha. Di KPC, dari 14 Bab dan 87 pasal yang tercantum di dalam PKB, terdapat 7 pasal yang memuat topik Kesehatan dan Keselamatan Kerja atau sekitar 8% dari total pembahasan di PKB. Topik ini tercantum di dalam bab VIII pasal 50-56.

Sementara itu Arutmin memuat topik Kesehatan dan Keselamatan Kerja sebanyak 6 Bab (26%) di dalam PKB

Until 2020, KPC has successfully identified risks by determining 12 types of work classified as potentially fatal or hazardous. Periodically, KPC and Arutmin continue to monitor and evaluate and follow up on non-conformities through policy updates and risk identification implementation procedures. In identifying risks, KPC and Arutmin use references as stipulated in the provisions of Government Regulations and ISO 45000:2018 requirements. KPC and Arutmin also periodically conduct audits of the implementation of risk identification by involving auditors from internal companies, the government and independent parties.

OHS ASPECTS IN COLLECTIVE BARGAINING AGREEMENTS

Throughout 2020, KPC and Arutmin ensure that they have succeeded in maintaining compliance with the Health and Safety regulations set by the government. Specifically, KPC and Arutmin have also included OHS aspects in the Collective Labor Agreement (CLA) signed by the tripartite as stipulated in Law No. 1 of 1970 concerning Work Safety and No.13 of 2003 concerning Manpower, Article 86 paragraph 2 which emphasizes the company's obligation to carry out occupational safety and health efforts for its workers.

We want all employees who have been protected by the Collective Labor Agreement (CLA) to have a commitment to implement the OHS culture in every activity. For this reason, KPC and Arutmin had included aspects of OHS in the Collective Labor Agreement (CLA) which was signed by the union and management.

The discussion related to OHS has been stated in the CLA business unit. In KPC, of the 14 chapters and 87 articles listed in the CLA, there are 7 articles that cover the topic of Occupational Health and Safety or about 8% of the total discussion in CLA. This topic is listed in chapter VIII articles 50-56.

Meanwhile, Arutmin covers the topic of Occupational Health and Safety as many as 6 Chapters (26%) in the

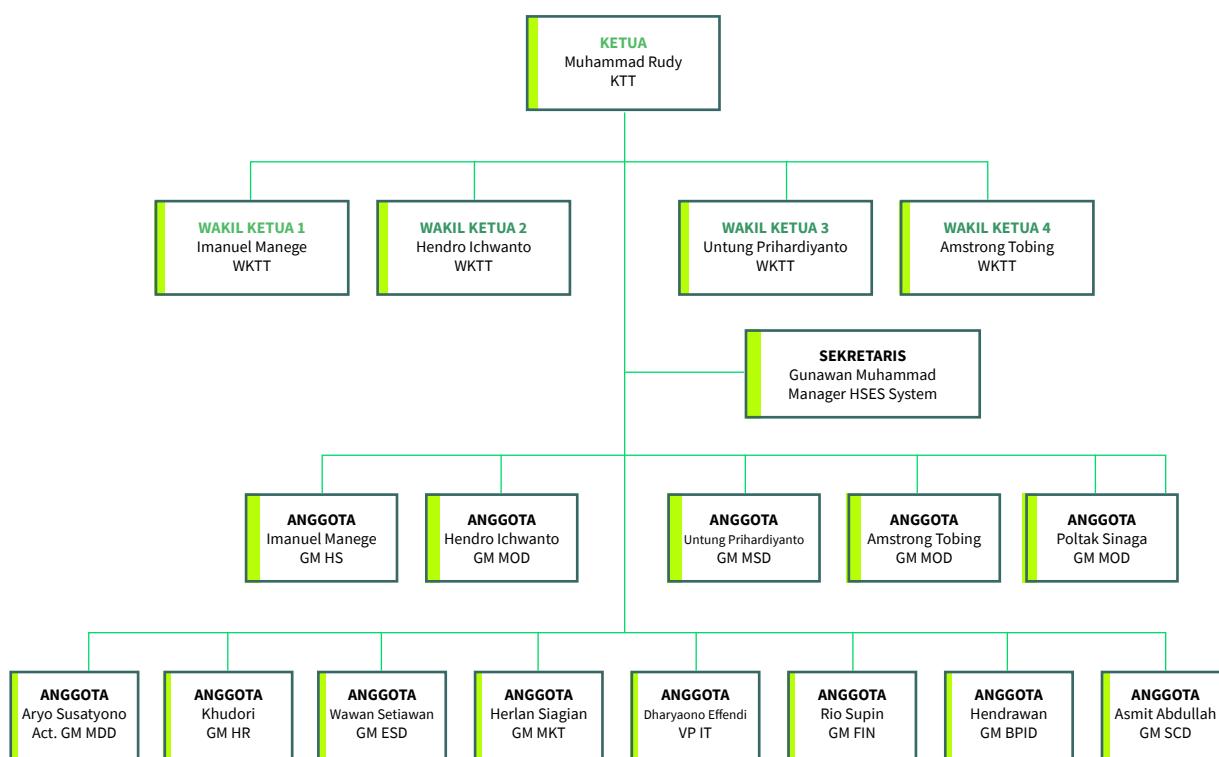
2019-2021. Dari total keseluruhan 23 Bab, topik Kesehatan dan Keselamatan Kerja disajikan sebagai berikut:

- Bab 4 – waktu kerja dan daftar hadir
- Bab 5 – kerja lembur
- Bab 9 – keselamatan, perlengkapan dan kecelakaan kerja
- Bab 10 – jaminan asuransi
- Bab 11 – pelayanan kesehatan
- Bab 13 – disiplin dan tindakan disiplin

STRUKTUR ORGANISASI K3 (403-1)

Pada tahun 2020, Arutmin melibatkan 201 orang yang tergabung dalam anggota komite keselamatan pertambangan atau sebanyak 38% dari total karyawan. Sedangkan KPC melibatkan 353 orang yang tergabung dalam komite keselamatan pertambangan atau sebanyak 1.27% dari total karyawan KPC dan Kontraktornya dan ditambah dengan petugas tanggap darurat sejumlah 2.788 orang atau sebanyak 10.05% dari total karyawan KPC dan Kontraktornya.

Struktur Organisasi K3 KPC terlihat dalam bagan di bawah ini:
KPC's OHS Organizational Structure is shown in the chart below:



2019-2021 CLA. From a total of 23 chapters, the topics of Occupational Health and Safety are presented as follows:

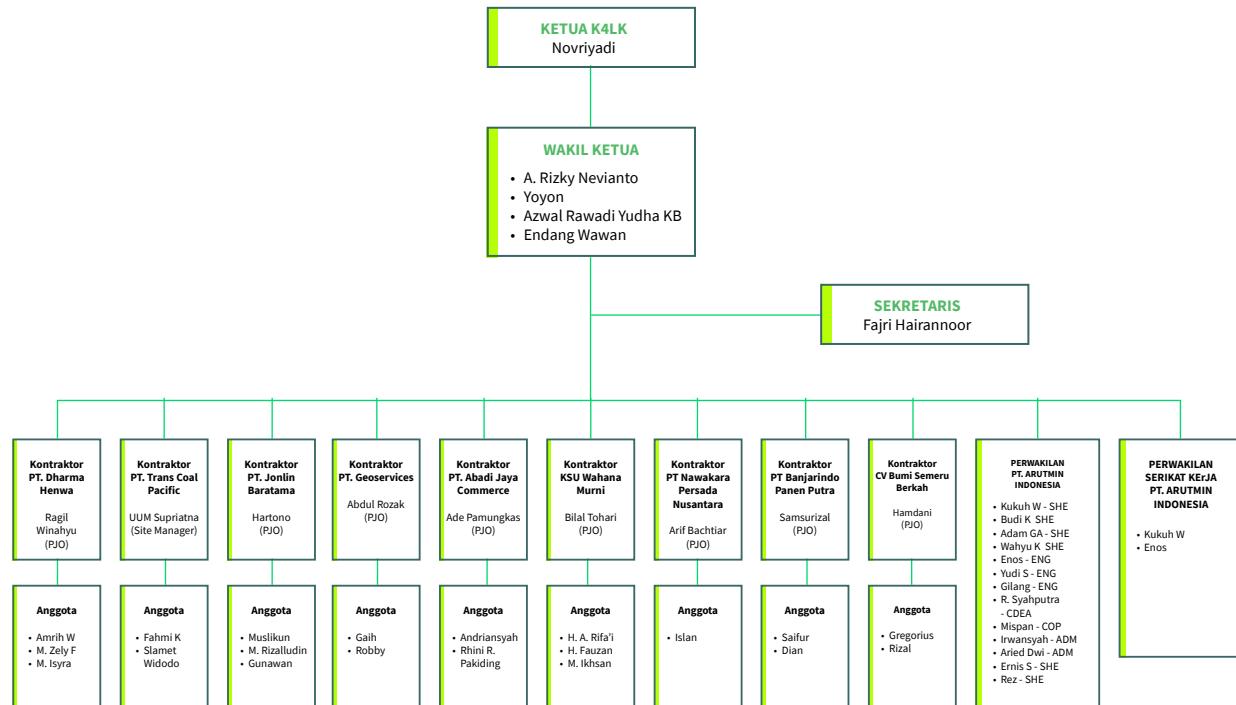
- Chapter 4 - work time and attendance list
- Chapter 5 - working overtime
- Chapter 9 - safety, equipment and accidents at work
- Chapter 10 - insurance coverage
- Chapter 11 - health services
- Chapter 13 - discipline and disciplinary action

OHS ORGANIZATIONAL STRUCTURE

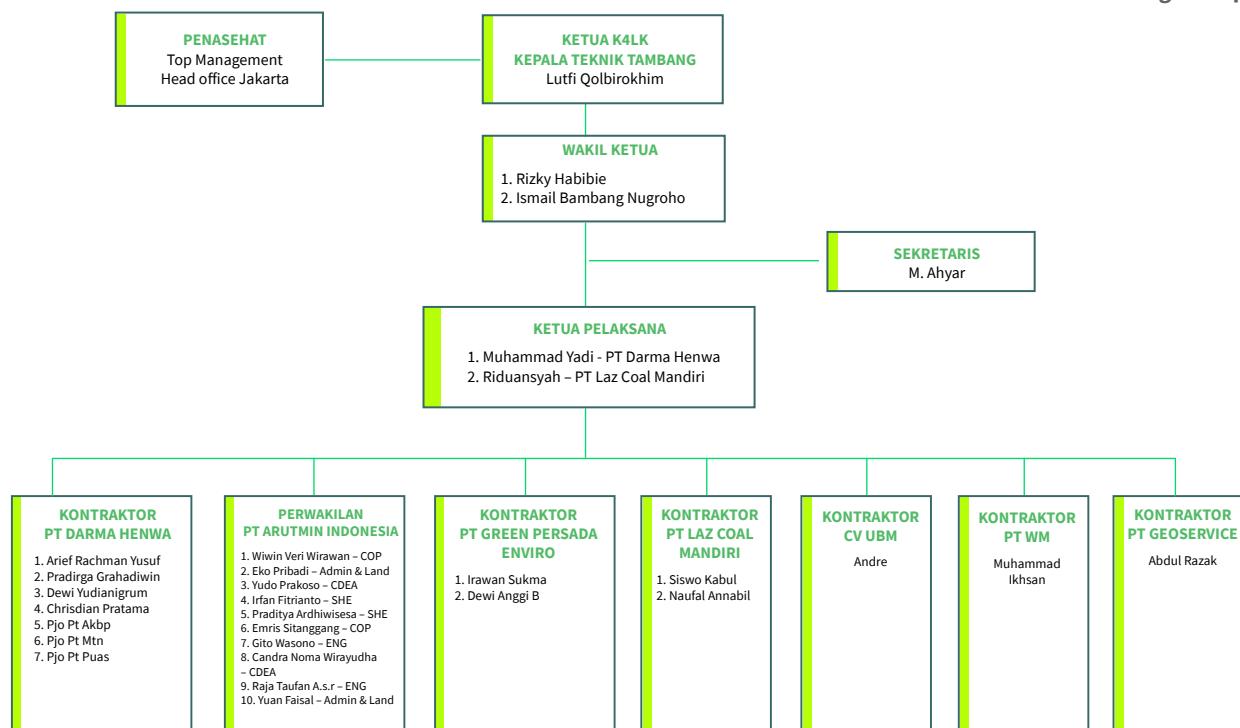
In 2020, Arutmin involved 201 people who were members of the mining safety committee or as many as 38% of the total employees. Meanwhile, KPC involved 353 people who were members of the mining safety committee or as much as 1.27% of the total employees of KPC plus its contractors and emergency response officers totaling 2,788 people or 10.05% of the total employees of KPC and its contractors.

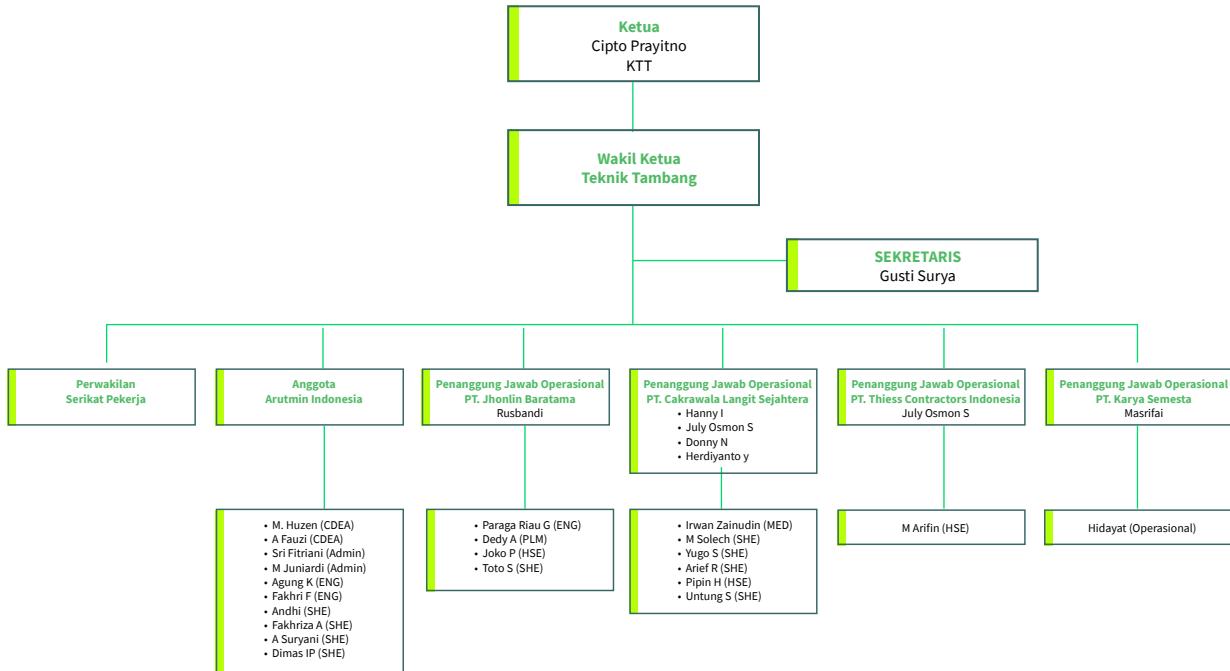
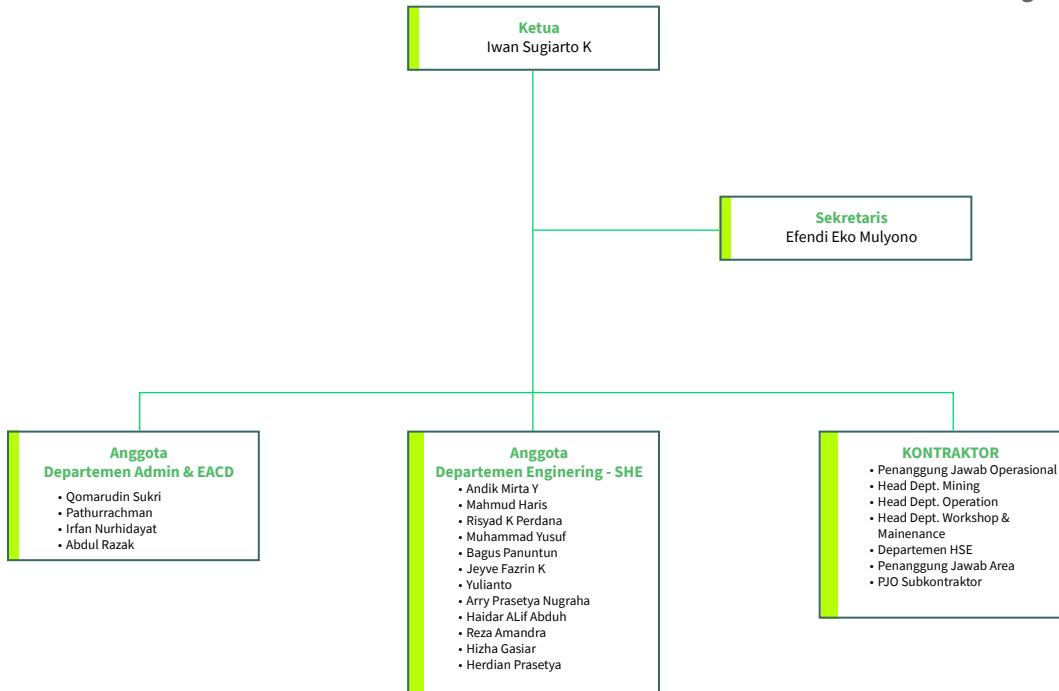
Struktur Organisasi K3 Arutmin:
Arutmin's K3 Organizational Structure:

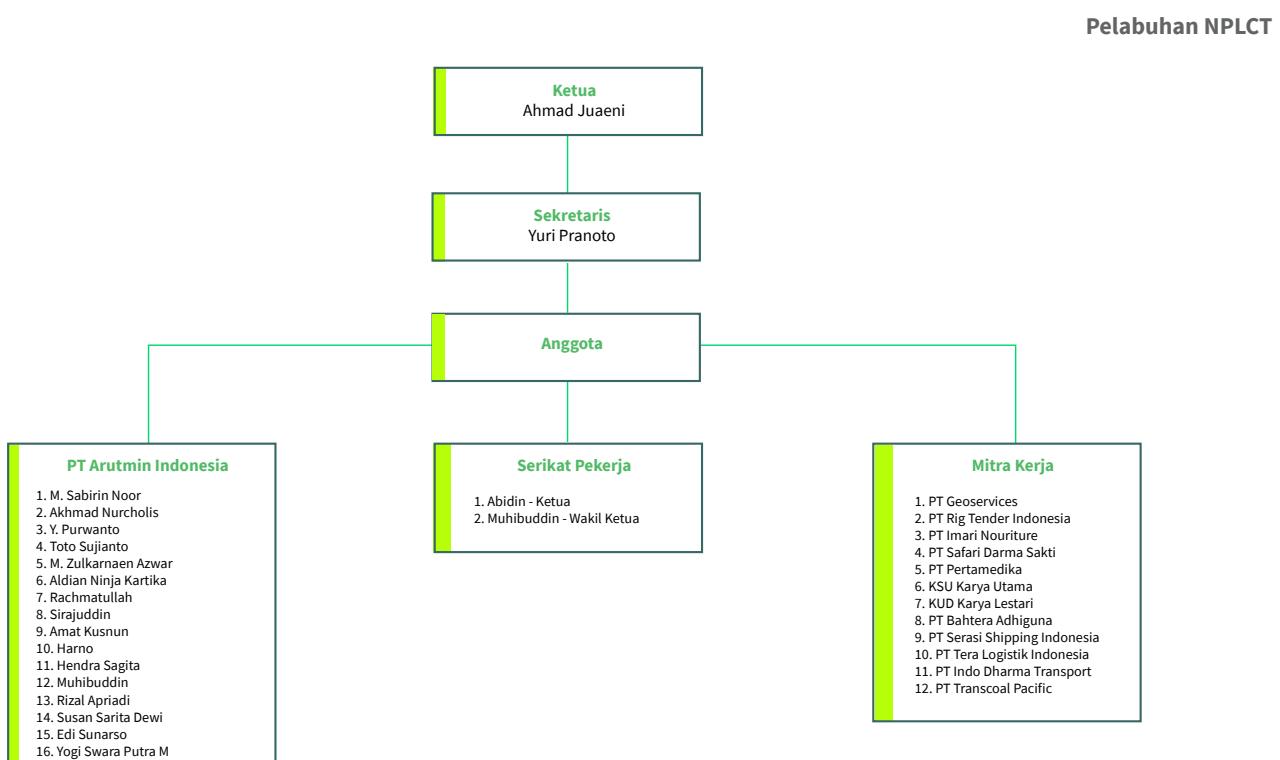
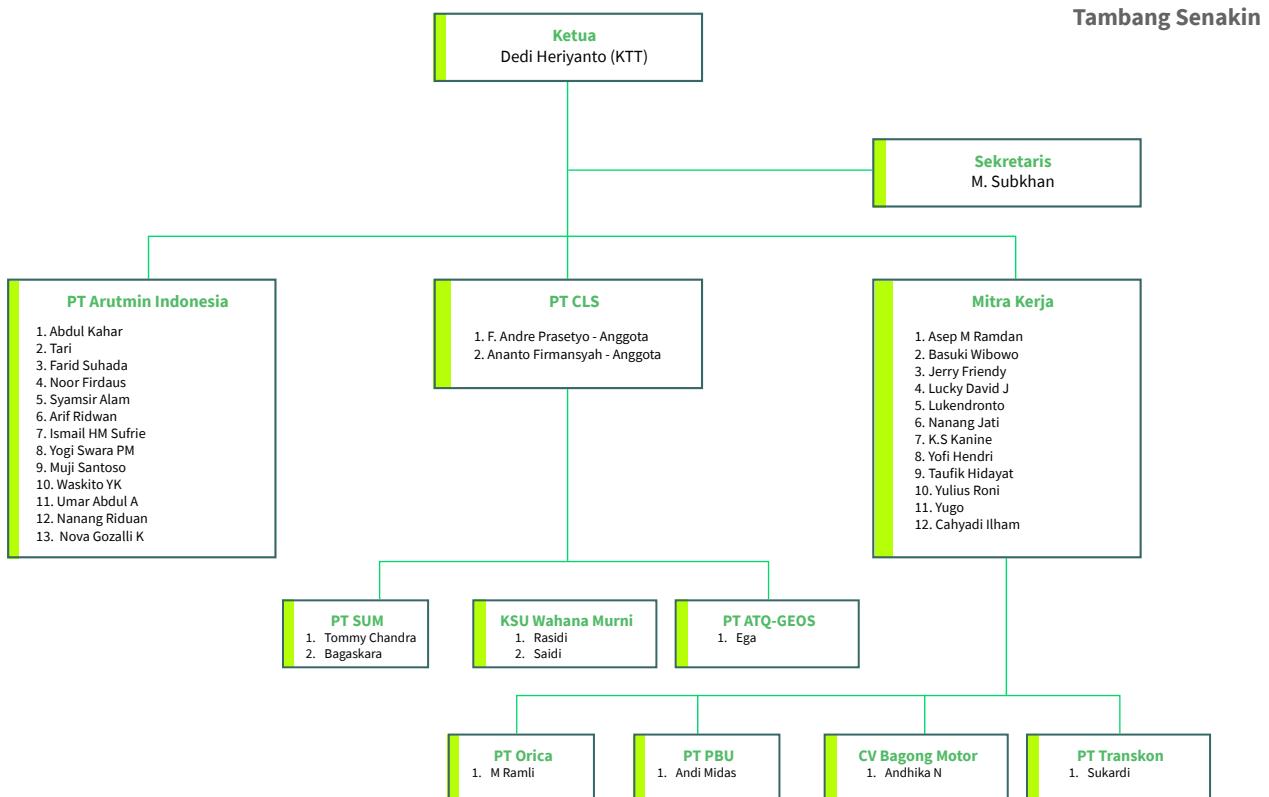
Tambang Asam-asam



Tambang Kintap



Tambang Satui

Tambang Batulicin




KINERJA K3

Berikut adalah gambaran kinerja aspek K3 Perusahaan di tiga tahun terakhir:

Kinerja Pengelolaan K3 Arutmin

	2020	2019	2018
Tingkat Kekerapan Cedera Hilang Waktu Kerja (LTI – FR) <i>Lost Time Injury Frequency Rate</i>	0,18	0,16	0,23
Tingkat Keparahan Cedera Hilang Waktu Kerja (LTI-SR) <i>Lost Time Injury Severity Rate</i>	10,02	324,73	532,31
Tingkat Kekerapan Cedera Seluruhnya (Total Injury-FR) <i>Total Injury - Frequency Rate</i>	0,96	0,72	0,67
Tingkat Kekerapan Kecelakaan Seluruhnya (Total Incident-FR) <i>Total Incident - Frequency Rate</i>	5,58	5,10	4,95

Kinerja Pengelolaan K3 KPC

	2020	2019	2018
Tingkat Kekerapan Cedera Hilang Waktu Kerja (LTI – FR)	0,11	0,13	0,18
Tingkat Keparahan Cedera Hilang Waktu Kerja (LTI-SR)	84,35	86,28	89,89
Tingkat Kekerapan Cedera Seluruhnya (Total Injury-FR)	0,88	1,46	1,19
Tingkat Kekerapan Kecelakaan Seluruhnya (Total Incident-FR)	4,61	7,81	6,17

Sepanjang 2020 terdapat satu kasus kecelakaan kerja yang mengakibatkan kehilangan jiwa di KPC. Insiden terjadi pada tanggal 15 Februari 2020 yang menimpa 1 orang karyawan kontraktor di Divisi CMD. Dari hasil investigasi yang dilakukan, insiden terjadi akibat korban bekerja dalam kondisi tidak aman di dekat lubang timbunan (dumping).

OHS PERFORMANCE

The following is an illustration of the performance of the Company's OHS aspects in the last three years:

Arutmin's OHS Management Performance

Throughout 2020, there was one case of work accident that resulted in loss of life at KPC. The incident occurred on 15 February 2020 with the victim of 1 contractor employee from the CMD Division. From the results of the investigation, the incident occurred because the victim was working in unsafe conditions near the dumping hole.

PROGRAM K3

KPC

Program K3 Pertambangan dan Keselamatan Operasi Pertambangan yang dilaksanakan di KPC selama tahun 2020 disajikan sebagai berikut:

OHS PROGRAM

KPC

The OHS Mining Operation Safety Program implemented at KPC during 2020 is presented as follows:

Implementasi Program K3 KPC Tahun 2020			
Program Keselamatan Kerja Pertambangan			
Inspeksi <i>Inspection</i>	<ul style="list-style-type: none"> OSM siang OHS (kali) OSM malam OHS (kali) OSM inter. Div. (kali) 	<ul style="list-style-type: none"> OHS daytime OSM (times) OHS night OSM (times) OSM inter. Div. (times) 	211 4 1587
Pertemuan <i>Meeting</i>	<ul style="list-style-type: none"> Seminar/Lokakarya K3/SAFCON (kali) Rapat Mingguan Supt. HSE (kali) Rapat Exco/COO (kali) Rapat SIC (kali) Management Review (kali) 	<ul style="list-style-type: none"> Seminar / Workshop on OHS / SAFCON Weekly Supt. HSE (times) Exco / COO Meeting (times) SIC Meeting (times) Management Review (times) 	2 52 52 5 1
Kampanye <i>Campaign</i>	<ul style="list-style-type: none"> Pesan keselamatan via radio GWP (kali) Spanduk tema K3 (buah) Safety Alert KPC (buah) Safety Alert Division (buah) TV Dashboard (buah) Balihko K3 (buah) Materi video di bus (buah) Majalah kabara online (edisi) 	<ul style="list-style-type: none"> Safety message via radio GWP (times) OHS theme banner (pieces) KPC Safety Alert (pieces) Safety Alert Division (pieces) TV Dashboard (pieces) OHS billboards (pieces) Video material on the bus (pieces) Kabara magazine online (edition) 	17.544 813 2 79 9 4 36 4
Penyediaan rambu lalu lintas tambang <i>Provision of signs and traffic mines</i>	Observasi dan perawatan oleh tim SMC, rescue, infras dan MOD (lumpsum)	Observation and maintenance by the SMC, rescue, infrastructure and MOD (lumpsum) team	1
Pengadaan APD dan alat keselamatan <i>Procurement of PPE and safety equipment</i>	<ul style="list-style-type: none"> Pengadaan APD (buah) untuk karyawan KPC dan contract labour, serta berbagai alat keselamatan sesuai kebutuhan. Pengadaan seragam kerja (buah) Pengadaan celana kerja (buah) 	<ul style="list-style-type: none"> Procurement of PPE (pieces) for KPC employees and contract labour, as well as various safety equipment needed. Procurement of work uniforms (pieces) Procurement of work pants (pieces) 	5.448 10.900 10.900
Manajemen risiko <i>Risk Management</i>	<ul style="list-style-type: none"> Kaji ulang HIRADC di semua Divisi KPC (kali) Kaji ulang HIRADC di kontraktor KPC (buah) 	<ul style="list-style-type: none"> Review of HIRADC in all KPC Divisions (times) Review of HIRADC in KPC contractors (pieces) 	1 130
Pelaporan <i>Reporting</i>	<p>Laporan internal:</p> <ul style="list-style-type: none"> Exco/COO Meeting (kali) OHS Dashboard (kali) Monthly Report = (kali) Laporan Review Program (kali) Laporan Review Objective & Target (kali) <p>Laporan eksternal:</p> <ul style="list-style-type: none"> ESDM (kali) Disnaker (kali) 	<p>Internal reports:</p> <ul style="list-style-type: none"> Exco / COO Meeting (times) OHS Dashboard (times) Monthly Report = (times) Program Review Report (times) Objective & Target Review Report (times) <p>External report:</p> <ul style="list-style-type: none"> ESDM (times) Disnaker (times) 	52 12 12 4 2 11 4
Tim tanggap darurat dan simulasi tanggap darurat <i>Emergency response team and emergency response simulation</i>	<ul style="list-style-type: none"> Simulasi tanggap darurat atau latihan kompetensi rescue/emergency (kali) Pemeriksaan dan pengujian peralatan fire & rescue (kali) Pengujian instalasi alarm diseluruh gedung & workshop (kali) Inspeksi bulanan seluruh APAR oleh petugas inspeksi setempat (kali) Inspeksi seluruh APAR, instalasi hidran & tangki air oleh personnel rescue (kali) 	<ul style="list-style-type: none"> Emergency response simulation or competency training (times) Fire & rescue equipment inspection and testing (times) Testing of alarm installations throughout the building & workshop (times) Monthly inspection of all APARs by local inspection officers (times) Inspection of the entire fire extinguisher, the installation of a fire hydrant and a water tank by personnel rescue (times) 	96 50 12 12 4

Pencegahan dan penyelidikan kecelakaan <i>Accident prevention and investigation</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Prinasa (kali) • Melakukan investigasi dan tindak lanjut terhadap semua kecelakaan yang terjadi dan memasukkannya ke aplikasi Intelex (buah) • Melaporkan, serta melakukan investigasi dan tindak lanjut terhadap semua Hazard Report (buah) 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Prinasa (times)</i> • <i>Investigate and follow up on all accidents that occur and enter it into the Intelex application (pieces)</i> • <i>Report, as well as conduct investigations and follow-up (pieces)</i> 	38.107 304 452
Safety patrol	Melakukan <i>traffic monitoring</i> bagi kendaraan KPC dan kontraktornya di area KPC dan sekitarnya. (kali)	<i>Conduct traffic monitoring for KPC vehicles and their contractors in the KPC area and its surroundings. (time)</i>	1.042
Program Kesehatan Kerja Occupational Health Program			
Pemeriksaan kesehatan awal <i>Initial medical check - up</i>	Melakukan pemeriksaan kesehatan untuk semua calon karyawan (orang)	<i>Conduct health checks for all prospective employees (people)</i>	6
Pemeriksaan kesehatan berkala <i>Periodic health checks</i>	<ul style="list-style-type: none"> • MCU KPC (orang) • MCU contract labour + kontraktor (orang) 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>KPC MCU (person)</i> • <i>MCU contract labor + contractor (person)</i> 	2.613 19.837
Pemeriksaan kesehatan khusus <i>Special medical examination</i>	Pemeriksaan kesehatan khusus untuk: <ul style="list-style-type: none"> • welder (orang) • pekerja radiasi (orang) • petugas rescue (orang) • petugas pest control (orang) • Food Handler (orang) dilakukan sesuai jadwal MCU (khusus food handler 6 bulan sekali) 	<i>Special health checks for :</i> <ul style="list-style-type: none"> • Welder (people) • Radiation workers (people) • Rescue officers (people) • Pest control officer (people) • Food Handlers (person) are carried out according to the MCU schedule (especially for food handlers: every 6 months) 	752 41 48 9 134
Pemeriksaan kesehatan akhir <i>Final health check</i>	Pemeriksaan kesehatan akhir	<i>Final health check</i>	111
Pengelolaan higienitas dan sanitasi <i>Management of hygiene and sanitation</i>	Pengelolaan higienis dan sanitasi dilakukan oleh penanggung jawab gedung dan dilakukan inspeksi setiap bulan (kali)	<i>Management of hygiene and sanitation is done by the person in charge of the building and inspect every month (times)</i>	12
Pengelolaan ergonomis <i>Ergonomic management</i>	Sabtu kita senam (kali)	<i>Saturday we do gymnastics (times)</i>	8
Pengelolaan makanan/minuman, dan gizi pekerja <i>Management of food/beverage, and worker nutrition</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi food hygiene (kali) • Pemantauan kualitas air minum (buah) sampel • OSM oleh akomodasi (kali) 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Food hygiene inspection (times)</i> • <i>Monitoring the quality of drinking water (pieces) sample</i> • <i>OSM by accommodation (times)</i> 	4 5 36
Diagnosis dan pemeriksaan penyakit akibat kerja <i>Diagnosis and examination of diseases due to work</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat koordinasi program rehabilitasi karyawan, (kali) • Rapat WRP (kali) • Health Risk Assessment (kali) • Job assessment 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Employee rehabilitation program coordination meetings, (times)</i> • <i>WRP meetings (times)</i> • <i>Health Risk Assessment (times)</i> • <i>Job assessment</i> 	12 0 4
Inspeksi <i>Inspection</i>	Inspeksi gedung dan lingkungan sekitar dilakukan oleh inspektur gedung rutin bulanan di area masing-masing di seluruh gedung/workshop. (kali)	<i>Inspection of the building and the environment around is done by inspectors of the building every month in their respective areas in the entire building/workshop. (time)</i>	12
Kampanye <i>Campaign</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Buletin WSS (buah) edisi • "Halo Dokter"/Radio Talk (kali) • Seminar kesehatan (kali) • Pertemuan penyuluhan berhenti merokok (kali) 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>WSS Bulletin (pieces) edition</i> • <i>"Hello Doctor"/Radio Talk (times)</i> • <i>Health seminar (times)</i> • <i>Smoking cessation counseling meetings (times)</i> 	1 19 1 5
Pelaporan <i>Reporting</i>	<ul style="list-style-type: none"> • laporan Disnaker (buah) • laporan KKP (buah) • Laporan Evaluasi Pemeriksaan Kesehatan Karyawan (Laporan Bulanan Dokter Perusahaan), summary didistribusikan ke management dalam bentuk Dashboard (kali) 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Disnaker report (pieces)</i> • <i>KKP report (pieces)</i> • <i>Employee Health Check Evaluation Report (Company Doctor Monthly Report), summary distributed to management in the form of Dashboard (times)</i> 	12 12 12
Penyediaan obat-obatan <i>Provision of drugs</i>	Tersedia setiap hari di Klinik ISOS sesuai resep dokter untuk karyawan KPC dan keluarganya (lumpsum)	<i>Available every day at the ISOS Clinic according to the doctor's prescription for KPC employees and their families (lump sum)</i>	1

Program Lingkungan Kerja Pertambangan Mining Work Environment Program			
Pengendalian debu <i>Dust control</i>	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengendalian debu di tambang, jalan non tambang dan area fixed plant dengan penyiraman jalan pengoperasian dust suppression system setiap hari. (lumpsum) Pemantauan debu di lingkungan kerja pada karyawan (titik) 	<ul style="list-style-type: none"> Performing dust control in mines, non-mining roads and fixed plant areas by watering the roads for operating the dust suppression system every day (lump sum) Monitoring dust in the work environment on employees (point) 	1 6
Pengendalian kebisingan <i>Noise control</i>	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengendalian kebisingan secara engineering, administrasi maupun dgn APD sesuai kebutuhan (lumpsum) Pemantauan kebisingan di lingkungan kerja pada karyawan (titik) Pelatihan Hearing conservation (kali) 	<ul style="list-style-type: none"> Performing engineering noise control, administration and PPE as needed (lump sum) Monitoring noise in the work environment for employees (point) Hearing conservation training (times) 	1 121 0
Pengendalian getaran <i>Vibration control</i>	<ul style="list-style-type: none"> Perawatan peralatan/unit secara berkala sepanjang tahun. Pemantauan getaran di lingkungan kerja pada karyawan (kali) 	<ul style="list-style-type: none"> Equipment/unit maintenance periodically throughout the year. Monitoring of vibration in the work environment on employees (times) 	1 10
Pencahayaan <i>Lighting</i>	<ul style="list-style-type: none"> Perawatan tata pencahayaan secara berkala, termasuk perawatan dan penggantian lampu-lampu. (lumpsum) Pemantauan pencahayaan di lingkungan kerja (gedung/lokasi) 	<ul style="list-style-type: none"> Regular lighting maintenance, including maintenance and replacement of lamps (lump sum) Monitoring lighting in the work environment (building/location) 	1 132
Kualitas udara kerja <i>Workplace Air Quality</i>	<ul style="list-style-type: none"> Pengoperasian exhaust fan di Tunnel. (lumpsum) Pengoperasian dan perawatan air conditioning di semua gedung. (lumpsum) Analisis kualitas udara pada setiap pekerjaan di dalam confined space. (lumpsum) Pemantauan ventilasi/air flow (kali) Pemantauan khusus gas di area kerja (kali) Pemantauan heat stress (kali) 	<ul style="list-style-type: none"> Operation of the exhaust fan in the Tunnel. (lump sum) Air conditioning operation and maintenance in all buildings. (lump sum) Quality of air analysis on any work inside the confined space (lump sum) Monitoring ventilation/ water flow Special monitoring on gas in the work area (times) Heat stress monitoring (times) 	1 1 1 11 0 14
Pengendalian radiasi <i>Radiation control</i>	Pemantauan paparan radiasi pada TLD/ Film badge (buah)	Monitoring radiation exposure on TLD/ Film badge (pieces)	196
Pengendalian faktor kimia <i>Control of chemical factors</i>	<ul style="list-style-type: none"> Pengujian bahan kimia yang digunakan memiliki dan memenuhi MSDS (kali) Pemantauan terhadap pengelolaan bahan kimia di lingkungan kerja (kali) 	<ul style="list-style-type: none"> Testing of chemicals used has and meets MSDS (times) Monitoring of chemical management in the work environment (times) 	45 2
Pengendalian faktor biologi <i>Control of biological factors</i>	<ul style="list-style-type: none"> day catch monitoring (kali) night catch monitoring (kali) larvaciding (kali) fogging (kali) misting/spraying (kali) 	<ul style="list-style-type: none"> Day catch monitoring (times) Night catch monitoring (times) Larvaciding (times) Fogging (times) Misting /spraying (times) 	634 612 626 421 240
Kebersihan lingkungan kerja <i>Clean work environment</i>	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengelolaan kebersihan lingkungan kerja oleh tim khusus yang bekerja setiap hari (hari) Mengelola limbah domestik dari semua area kerja antara lain dengan: pengoperasian Sewerage Treatment Plant dan pengelolaan TPA (lumpsum) Pemantauan kebersihan lingkungan kerja (kali) Neraca limbah di setiap lokasi/ workshop yg menghasilkan limbah (lumpsum) 	<ul style="list-style-type: none"> Managing the cleanliness of the work environment by a special team that works every day (days) Managing domestic waste from all work areas, including: operating and managing the Sewerage Treatment Plant (lump sum) Monitoring the cleanliness of the work environment (times) Balance of waste in each location / workshop that produces waste (lump sum) 	366 1 12 1
Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mining Safety Management System			
Evaluasi SMKP <i>Mining Safety Management System (MSMS) Evaluation</i>	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi dan menindaklanjuti temuan audit internal SMKP 2018 (lumpsum) Evaluasi Gap Analisis SMKP 2019 di KPC dan kontraktornya (lumpsum) 	<ul style="list-style-type: none"> Evaluate and follow up on the 2018 MSMS internal audit findings Evaluation of 2019 MSMS Gap Analysis at KPC and its contractors 	1 1

Internal Audit	<ul style="list-style-type: none"> Audit FPE (kali) Spot Audit (kali) Internal Audit OHSAS18001, ISO14001 & FPE di Divisi KPC (kali) Internal audit SMKP di Divisi KPC (kali) 	<ul style="list-style-type: none"> FPE audit (times) Spot Audit (times) Internal Audit OHSAS18001, ISO14001 & FPE in the KPC Division (times) Internal audit of SMKP in the KPC Division (times) 	103 0 16 19
Eksternal Audit	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi & tindak lanjut audit 2018 complete (lumpsum) Evaluasi audit 2019 dilakukan & tindak lanjutnya dalam proses (lumpsum) Audit eksternal Integrated Audit OHSAS18001 & ISO14001 (kali) Audit eksternal SMKP (kali) 	<ul style="list-style-type: none"> Evaluation & follow-up of the 2018 audit complete (lumpsum) The 2019 audit evaluation was carried out & the follow-up was in process (lump sum) Integrated Audit OHSAS18001 & ISO14001 external audit (times) SMKP external audit (times) 	1 1 1 0
Keselamatan Operasi Pertambangan Mining Operation Safety			
Pengelolaan (perawatan dan perbaikan) sarana, prasarana, instalasi, dan peralatan pertambangan <i>Management (maintenance and repair) of mining facilities, infrastructure, installations and equipment</i>	<ul style="list-style-type: none"> Seluruh sarana, prasarana, instalasi, dan peralatan pertambangan dirawat dan diinspeksi (lumpsum) Perawatan periodik sesuai OEM manual (lumpsum) Commissioning Mobile Equipment 6 bulanan (lumpsum) Inspeksi dan penandaan untuk perlengkapan listrik & perlengkapan angkat 3 bulanan (lumpsum) 	<ul style="list-style-type: none"> All mining facilities, infrastructure, installations and equipment are maintained and inspected (lump sum) Periodic maintenance according to OEM manual (lump sum) Commissioning Mobile Equipment for 6 months (lump sum) Inspection and marking for 3-month electrical equipment & lifting equipment (lump sum) 	1 1 1 1
Pengelolaan dan pemantauan pengamanan instalasi <i>Management and monitoring of installation security</i>	Pengelolaan dan pemantauan pengamanan instalasi (pengamanan instalasi listrik, instalasi perpipaan bahan bakar dll) dilakukan secara rutin oleh Departemen/section yang terkait (lumpsum)	Managing and monitoring the security of the installation (safety installation of electricity, installation of fuels pipes etc.) is done in a routine by department/section that is associated (per diem)	1
Pengujian kelayakan penggunaan sarana, prasarana, instalasi, dan peralatan pertambangan <i>Testing the feasibility of mining facilities, infrastructure, installations and equipment</i>	<ul style="list-style-type: none"> Kalibrasi alat pemantauan kesehatan kerja pertambangan (buah) Inspeksi dan sertifikasi alat angkat bergerak (crane, forklift, manlift) (unit) 	<ul style="list-style-type: none"> Calibration of mining occupational health monitoring tools (pieces) Inspection and certification of mobile lifting equipment (crane, forklift, manlift) (units) 	66 96
Kompetensi tenaga teknik <i>Competency of technical personnel</i>	Menyelenggarakan sertifikasi/uji kompetensi tenaga teknik sesuai kebutuhan. <ul style="list-style-type: none"> Uji POP (orang) Uji POM (orang) Uji POU (orang) Diklat POP (orang) Diklat POM (orang) Diklat POU (orang) 	Organizing certification/competency test for technical personnel as needed. <ul style="list-style-type: none"> POP test (person) POM test (person) POU test (person) POP training (person) POM training (person) POU training (person) 	18 2 0 18 2 0
Kajian teknis pertambangan <i>Mining technical study</i>	Mengkaji perencanaan tambang agar dapat dilakukan dengan aman dan efisien. Melakukan survei dan studi yang diperlukan untuk melakukan kajian teknis pertambangan. Melakukan kajian analisa kestabilan lereng pada area tambang, dan melakukan pemantauan gerakan tanah secara rutin. (lumpsum)	Assessing the mining plan to be safe and efficient. Conducting surveys and studies required to conduct mining technical studies. Conduct slope stability analysis studies in the mine area and monitor soil movements on a regular basis. (lump sum)	1
Lain-lain Others			
Pelaksanaan Bulan K3 Nasional <i>Implementation of the National OHS Month</i>	Penyelenggaraan berbagai kegiatan dalam rangka perayaan Bulan K3 Nasional 2017, seperti apel bendera, seminar, lomba-lomba, expo, pentas seni, dll. (lumpsum)	Implementation of the various activities within the framework of the celebration of National OHS Month 2017, including flag ceremony, seminars, competitions, expo, performing arts, etc. (lump sum)	1

Arutmin

Sesuai dengan ketentuan di dalam UU Pertambangan Mineral dan Batubara No. 4 Tahun 2009 tentang Mineral dan Batubara dan Peraturan Menteri Energi dan Sumberdaya Mineral Nomor 26 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan Yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara, Arutmin berkomitmen untuk melaksanakan program kerja dalam rangka pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja pertambangan serta keselamatan operasi pertambangan. Berkaitan dengan Pengelolaan Bidang Keselamatan Pertambangan, program K3 yang disusun adalah sebagai berikut:

Arutmin

In accordance with the provisions of the Law No. 4 of 2009 on Minerals and Coal and Minister Regulation of Energy and Mineral Resources Number 26 of 2018 on Implementation of Good Mining Principles and Supervision of Mineral and Coal Mining, Arutmin is committed to implementing work programs that manage the safety and health of mining work as well as the safety of mining operations. Related to the Management of the Mining Safety Sector, the OHS program that is structured is as follows:

Program	Implementasi Program K3 Arutmin Tahun 2020 Arutmin's Implementation of the OHS Program in 2020
Keselamatan Kerja <i>Work Safety</i>	<p>Menggunakan alat keselamatan sesuai standar perusahaan yang disetujui oleh Kepala Teknik Tambang atau Kepala Departemen terkait, berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> • alat pelindung kepala • alat pelindung telinga • alat pelindung muka dan mata • alat pelindung pernafasan • pakaian pelindung • sarung tangan • alat pelindung kaki • alat pelindung bekerja di ketinggian • alat pelindung bekerja di perairan <p>Masing-masing karyawan harus dilengkapi APD minimum yaitu <i>safety helmet</i>, baju atau rompi breflektor dan <i>safety shoes</i> dan APD tambahan atau khusus yang disesuaikan dengan jenis kegiatan yang terkait.</p> <p><i>Using the appliance safety standards that complies with company standard and approved by the Head of Mining Engineering or Head of the related Department, such as :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Head protection • Ear protection • Face and eye protection • Respiratory protection • Protective clothing • Gloves • Foot protection • Protective equipment working at height • Protective gear works in the water <p><i>Each employee must be equipped with a minimum of PPE, namely a safety helmet, a reflective shirt or vest and safety shoes and additional or special PPE tailored to the type of activity.</i></p>
Kesehatan Kerja <i>Occupational Health</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemeriksaan berkala kesehatan karyawan • Inspeksi tempat-tempat yang berpotensi menyebabkan terjadinya gangguan kesehatan seperti kantin dan camp serta fasilitas kesehatan seperti klinik di tempat kerja. • Kampanye kesehatan kerja melalui pertemuan seperti health talk maupun media komunikasi lainnya seperti spanduk dan poster. • Program rutin olahraga bagi karyawan. • Program fit challenge bagi karyawan untuk memastikan karyawan menjalani pola hidup sehat. <ul style="list-style-type: none"> • Periodic employee health checks • Inspection of places that have the potential to cause health problems such as canteens and camps and health facilities such as clinics at work. • Occupational health campaign through meetings such as health talks and other communication media such as banners and posters. • Regular exercise program for employees. • Fit challenge program for employees to ensure that employees have a healthy lifestyle.
Lingkungan Kerja <i>Work Environment</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengukuran dan pemantauan lingkungan kerja. • Pelaksanaan kalibrasi alat ukur secara berkala. • Pelaksanaan program housekeeping di tempat kerja dengan menerapkan prinsip-prinsip pemilahan, penataan, pembersihan, pembiasaan dan pendisiplinan. <ul style="list-style-type: none"> • Measurement and monitoring of the work environment. • Perform periodic calibration of measuring instruments. • Implementation of housekeeping programs in the workplace by applying the principles of sorting, structuring, cleaning, habituating and disciplining.

Sistem Manajemen K3 OHS Management System	Menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) secara menyeluruh.	<i>Implementing the Mining Safety Management System (MSMS) as a whole.</i>
Keselamatan Operasi Pertambangan Mining Operation Safety	<ul style="list-style-type: none"> • Pemeliharaan/perawatan sarana, prasarana, instalasi dan peralatan pertambangan • Pengecekan awal dan pemeliharaan alat secara berkala sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan (preventive maintenance check). • Pengamanan dan penjagaan instalasi di daerah-daerah berbahaya dan patroli rutin oleh satuan pengamanan guna mencegah hal-hal di luar kendali yang dapat mengancam keselamatan operasi pertambangan. • Memeriksa kelayakan sarana, prasarana dan peralatan pertambangan yang baru masuk ke wilayah operasi pertambangan melalui kegiatan commissioning • Melakukan sertifikasi pengujian teknis peralatan peralatan angkat dan angkut yang digunakan. • Memastikan tenaga teknis yang mengoperasikan peralatan pertambangan memiliki kompetensi yang memadai melalui tes Surat Izin Mengemudi Perusahaan (SIMPER) dan Surat Izin Operasi (SIO). 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Initial checking and maintenance of equipment periodically according to the predetermined schedule (preventive maintenance check).</i> • <i>Security and guarding of installations in dangerous areas and routine patrols by security forces to prevent things out of control that could threaten the safety of mining operations.</i> • <i>Checking the feasibility of mining facilities, infrastructure and equipment that have just entered the mining operation area through commissioning activities.</i> • <i>Conduct technical testing certification for lifting and transportation equipment used.</i> • <i>Ensure that technical personnel who operate mining equipment have adequate competence through tests of Company Driving Permits (Simper) and Operating Permits (SIO).</i>